CSA
PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk

BEYOND EXPECTATION

Annual Report &
Sustainability Report
2021

BEYOND EXPECTATION

Pada tahun 2021, PT Catur Sentosa Adiprana Tbk ("Perseroan") tetap tumbuh dengan gemilang di tengah kondisi usaha yang masih bergejolak. Komitmen Perseroan untuk memberikan produk dan layanan yang berkualitas kepada para pelanggannya terbuktikan melalui berbagai perkembangan yang dilakukan Perseoan sepanjang tahun. Perseroan terus memperkuat eksistensinya dengan menambah gerai dan showroom di lokasi-lokasi yang strategis guna meningkatkan aksesibilitas pelanggan dalam memenuhi kebutuhannya. Dengan menorehkan kinerja yang performatif, Perseroan terus berupaya tumbuh melampaui harapan para pemangku kepentingan, dan menjadi perusahaan yang unggul serta luar biasa.

In 2021, PT Catur Sentosa Adiprana Tbk ("The Company") managed to keep accelerating amidst the volatile business climate. The Company's commitment to provide high-quality products and services to its customers is ascertained through various developments along the year. The Company solidifies its existence by adding more stores and showrooms at strategic locations, enabling the customers to easily access the stores to fulfill their needs. By marking an exceptional performance, the Company keeps growing beyond the customer's expectation, in order to be an excellent and extraordinary company.

DAFTAR ISI
Contents

I **IKHTISAR KINERJA** 6
Performance Highlights

8 Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights

10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

11 Informasi Saham
Shares Information

12 Aksi Korporasi
Corporate Action

12 Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares

12 Informasi Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi
Bonds/Sukuk/Convertible Bonds Information

13 Penghargaan
Awards

II **LAPORAN MANAJEMEN** 14
Management Report

16 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

20 Laporan Direksi
Board of Directors Report

III **PROFIL PERUSAHAAN** 26
Company Profile

28 Identitas Perusahaan
Company Identity

29 Tentang Perseroan
About the Company

30 Tonggak Sejarah
Milestones

32 Bidang Usaha
Line of Business

34 Wilayah Operasional
Operational Area

36 Struktur Organisasi
Organization Structure

37 Keanggotaan Dalam Organisasi
Membership In Organizations

38 Profil Dewan Komisaris
Board of Commisioners' Profile

44 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

50 Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

51 Chief Operating Officers (COO)
Chief Operating Officers (COO)

54 Komposisi Kepemilikan Saham Tahun 2021
2021 Share Ownership Composition

56 Struktur Grup Perseroan
Company Group Structure

57 Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama
List Of Subsidiaries, Associates And Joint Ventures

59 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

59 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

60 Akuntan Publik
Public Accountant

60 Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Information on Institutions/Professions Supporting Capital Market

IV **SUMBER DAYA MANUSIA** 62
Human Resources

65 Sistem Manajemen SDM
HR Management System

65 Komposisi Karyawan
Employee Composition

67 Pengembangan Kompetensi
Competency Development

V **ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN** 68
Management Analysis and Overview

70 Tinjauan Perekonomian
Economic Review

70 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Business Segment Operational Review

72 Tinjauan Keuangan
Financial Review

78 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability

78 Struktur Modal
Capital Structure

79 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, or Debt/Capital Acquisition or Restructuring

79 Target dan Realisasi 2021
2021 Target and Realization

79 Proyeksi 2022
2022 Projection

80 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Facts and Information Happened after Date of Accounting Report

80 Prospek Usaha
Business Outlook

81 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

82 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

83 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Management and/or Employee Share Ownership Program

83 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
The Use of Funds from Public Offering

83 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Transactions Containing Conflict of Interest

84 Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Transactions with Affiliates

85 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku
Changes of Laws in the Fiscal Year

85 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku
Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Fiscal Year

VI TATA KELOLA PERUSAHAAN 86
Good Corporate Governance

89 Dasar Hukum Penerapan
Legal Basis of Implementation

89 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

90 Penerapan GCG
GCG Implementation

91 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

104 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

106 Direksi
The Board of Directors

109 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board Of Directors

110 Komite Audit
Audit Committee

113 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

115 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

117 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

119 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

120 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

122 Kasus Dan Perkara Hukum
Legal Cases

122 Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial
Information of Administrative and Financial Sanctions

122 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

124 Kompensasi Jangka Panjang
Long-Term Compensation

124 Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Policy of Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and/or Board of Directors

124 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

125 Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

126 Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Principles of Public Company's Governance

VII LAPORAN KEBERLANJUTAN 130
Sustainability Report

132 Mengenai Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

133 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

134 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

135 Nilai Keberlanjutan
Sustainability Values

135 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

137 Tantangan Terhadap Penerapan Praktik Keberlanjutan
Challenges in Implementing Sustainability Practice

137 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

142 Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
Responsibility in Sustainable Development of Products/Services

143 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

145 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors PT Catur Sentosa Adiprana Tbk Annual Report and Sustainability Report 2021

VII LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2021 146
Consolidated Financial Statements 2021

.01

IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights

Cabang Distribusi Material Bangunan
Building Material Distribution Branches

2021	2020
43 cabang di **41** kota 43 branches in 41 cities	**42** cabang di **40** kota 42 branches in 40 cities

Cabang Distribusi Bahan Kimia
Chemical Distribution Branches

2021	2020
4	**4**

Area Distribusi Produk Ritel
Consumer Goods Distribution Area

2021	2020
38	38

Gerai Mitra10
Mitra10 Stores

2021	2020
42	38

Showroom Atria
Atria Showroom

2021	2020
15	13

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Stated in millions of Rupiah unless stated otherwise

Uraian	2021	2020	2019	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Aset Lancar	4.889.717	4.419.656	4.502.446	Current Assets
Aset Tetap - Neto	3.367.723	2.836.526	1.659.158	Property and Equipment-Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	247.688	360.084	422.983	Other Non-current Assets
Total Aset	8.505.128	7.616.266	6.584.587	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	4.466.558	4.060.961	3.956.848	Current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.773.383	1.501.753	655.939	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	6.239.941	5.562.714	4.612.787	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.265.187	2.053.552	1.971.800	Total Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penjualan	14.236.423	12.659.547	12.079.939	Sales
Beban Pokok Penjualan	11.946.468	10.686.780	10.277.152	Cost of Sales
Laba Kotor	2.289.955	1.972.767	1.802.787	Gross Profit
Laba Usaha	516.600	326.592	269.322	Income from Operations
Laba Tahun Berjalan	225.315	60.818	68.480	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	211.514	60.478	60.834	- Owners of the Parent Entity
- Kepentingan Nonpengendali	13.800	340	7.646	- Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	220.388	90.423	45.719	- Owners of the Parent Entity
- Kepentingan Nonpengendali	14.026	1.396	7.195	- Non-Controlling Interests
Laba per Saham	47,44	13,57	13,64	Earnings per Share
Rasio Keuangan				Financial Ratios
Rasio Lancar (x)	1,09	1,09	1,14	Current Ratio (x)
Laba Bersih terhadap Total Aset (%)	2,59	1,19	0,69	Return on Assets (%)
Laba Bersih terhadap Total Ekuitas (%)	9,73	4,40	2,32	Return on Equity (%)
Laba Bersih terhadap Penjualan (%)	1,55	0,71	0,38	Net Profit Margin (%)
Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,73	0,73	0,70	Debt to Assets Ratio (x)
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	2,75	2,71	2,34	Debt to Equity Ratio (x)
Total Utang Bank terhadap Total Aset (x)	0,27	0,25	0,27	Interest-Bearing Debt to Assets Ratio (x)
Total Utang Bank terhadap Total Ekuitas (x)	1,03	0,93	0,89	Interest-Bearing Debt to Equity Ratio (x)

Informasi Saham
Shares Information

Seluruh saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "CSAP". Berikut adalah ikhtisar saham Perseroan per triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code "CSAP". Below are the Company's share performance in a quarterly basis for the last 2 (two) financial years:

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutup Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2021						
I	428	348	402	1.589.000	4.458.352.920	1.792,30
II	426	326	406	29.464.100	4.458.352.920	1.810,10
III	600	388	550	11.638.600	4.458.352.920	2.452,10
IV	595	490	490	12.884.000	4.458.352.920	2.184,60
2020						
I	450	360	378	42.309.800	4.458.352.920	1.685,30
II	380	330	350	9.640.300	4.458.352.920	1.560,40
III	350	298	306	16.853.600	4.458.352.920	1.364,30
IV	420	300	386	23.487.300	4.458.352.920	1.720,90

Aksi Korporasi
Corporate Action

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak memiliki atau melakukan aksi korporasi yang mencakup pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham.

Throughout the financial year of 2021, the Company did not conduct any corporate actions such as stock split, reverse stock, share dividend, bonus share or change of share value.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares

Selama tahun buku 2021, tidak ada penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham atas saham Perseroan.

Throughout the financial year of 2021, there was no trading suspension and/or delisting of the Company's shares.

Informasi Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi
Bonds/Sukuk/Convertible Bonds Information

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Throughout the financial year of 2021, the Company did not issue any bonds/sukuk/convertible bonds so there was no information on the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, the interest/yield level, maturity date and bonds/sukuk ratings.

Penghargaan
Awards

2021

Mitra10 Superbrand 2021

2021

The Best HR Function FY 2021 – Consumer Division

.02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

ELEGANZA
ONIX VANGUARD POOL
ONIX POOL
ELEGANZA
HEXAGON EXCLUSIVE
PORCELAIN MOSAIC
ELEGANZA
BASKET WEAVE
PORCELAIN MOSAIC
ELEGANZA

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

ACHMAD WIDJAJA

Komisaris Utama
President Commissioner

Para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Dalam laporan tahunan 2021 ini, kami selaku Dewan Komisaris PT Catur Sentosa Adiprana Tbk menyampaikan kesimpulan atas performa Perseroan sepanjang tahun 2021, sesuai dengan fungsi dan tugas Dewan Komisaris sebagai pengawas dan pemberi nasihat atas pengembangan usaha Perseroan termasuk penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

TINJAUAN EKONOMI

Kondisi pandemi COVID-19 telah berlalu setelah 2 (dua) tahun dan telah menyebabkan berbagai kendala di berbagai sendi perekonomian. Namun, dengan semangat tinggi, Dewan Komisaris terus memonitor kegiatan operasional bersama Direksi dengan penuh kehati-hatian, serta menerima laporan-laporan yang komprehensif. Selama tahun 2021, kami menilai bahwa pengelolaan Perseroan telah dijalankan dengan baik dan memenuhi hak para pemangku kepentingan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode 2020 dan 2021 hanya mencatat pertumbuhan -2,07% dan 3,69% dikarenakan terdampak oleh pandemi Covid-19 yang berkepanjangan dan terpaksa pemerintah harus memberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Pada periode 2022 ini, kondisi pendemi mengalami perbaikan seiring dengan tercapainya target vaksinasi dan roda ekonomi mulai bergerak cepat. Oleh karenanya, pemerintah menargetkan pertumbuhan 5,02% dan terbukti pada kuartal pertama 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia berkisar di angka 5,01%.

PENGAWASAN ATAS PENERAPAN STRATEGI PERUSAHAAN

Perseroan mampu merealisasikan target buku 2021 dengan penjualan bersih tumbuh 12,5% dari Rp12,65 triliun menjadi Rp14,24 triliun, dan lebih menggembirakan lagi, laba bersih tumbuh 144% dari Rp90 miliar menjadi Rp220 milliar. Peningkatan laba bersih yang signifikan merupakan dampak dari dominasi tren pertumbuhan Perseroan dalam progres ekspansi di ritel modern serta produk *housebrand* yang inovatif di ritel modern maupun distribusi bahan bangunan, serta didukung oleh kerja sama manajemen Perseroan sampai di tingkat unit bisnis.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Pada periode 2021, kami melaksanakan 6 (enam) kali rapat gabungan dengan Direksi Perseroan di mana kami memperoleh paparan kinerja operasional termasuk kinerja keuangan termasuk rencana ekspansi baik di segmen distribusi maupun ritel modern. Rapat-rapat tersebut juga menjadi forum bagi pembahasan berbagai isu eksternal yang dapat memengaruhi Perseroan secara langsung maupun tidak langsung. Terkait paparan yang telah dipresentasikan, kami menghargai transparansi dari Direksi serta diskusi yang produktif dan mencerminkan komitmen bersama untuk memajukan Perseroan.

Our respected shareholders,

In this 2021 annual report, we representing the Board of Commissioners of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, outlined the Company's performance throughout 2021, in accordance with the functions and duties of the Board of Commissioners as supervisor and advisor on the Company's business development, including the implementation of good corporate governance practices.

ECONOMY REVIEW

After two years, the COVID-19 pandemic had not yet ceased to threaten the economy and caused a variety of problems in various sectors. Nonetheless, with good spirit, the Board of Commissioners continued to monitor the operational activities with the Board of Directors and received comprehensive reports. In 2021, we assessed that the management of the Company had been carried out properly and in accordance with the rights of the stakeholders.

Due to the prolonged Covid-19 pandemic and the government's-imposed community activities restrictions enforcement, Indonesia's economic growth in 2020 and 2021 only recorded growth of -2.07% and 3.69%. In the 2022 period, the pandemic condition will begin to improve along with the achievement of vaccination targets, and the economy will begin to accelerate consequently. Thus, the government aims for a growth rate of 5.02 %, and it has been demonstrated that Indonesia's economic growth in the first quarter of 2022 is around 5.01%.

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE STRATEGY

The Company was able to achieve the 2021 financial year target with a 12.5% increase in net sales from Rp12.65 trillion to Rp14.24 trillion, as well as a 144% increase in net profit from Rp90 billion to Rp220 billion. The significant net profit is the result of the increasing trend of the Company's growth in the development of expansion in modern retail, as well as innovative house brand products in modern retail and distribution of building materials, also supported by the Company's management down to the business unit level.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

During the period of 2021, we held 6 (six) joint meetings with the Company's Board of Directors, where we obtained exposure to operational performance, financial performance, and expansion plans in both the distribution and modern retail segments. These meetings also serve as a discussion forum for various external issues that may directly or indirectly affect the Company. Regarding the presentations that have been presented, we appreciate the transparency of the Board of Directors as well as productive discussions that reflect a shared commitment to advancing the Company.

Fungsi pengawasan secara keseluruhan telah berjalan dengan baik, fungsi pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2021 telah didukung dengan baik oleh komite-komite Perseroan. Komite-komite tersebut tercatat telah menyampaikan masukan dan rekomendasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Audit khususnya telah mengadakan forum yang transparan dan independen dalam rangka menggali kendala dan potensi peningkatan kualitas tata kelola, serta menjalankan fungsinya dalam menelaah laporan keuangan Perseroan.

The overall supervisory function has been running well, and the Company's committees have well supported the supervisory function of the Board of Commissioners during 2021. It is noted that these committees have provided inputs and recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors. The Audit Committee, in particular, has held a transparent and independent forum to explore the problems faced by the Company and improve the quality of governance while also carrying out the function of reviewing the Company's financial statements.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Selama 2021, Perseroan memastikan bahwa seluruh proses kegiatan usaha mematuhi peraturan yang berlaku dan bercermin pada Visi, Misi, dan Nilai serta Peraturan & Kode Etik Perseroan. Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Perseroan yang semakin baik dari tahun ke tahun dalam menjalankan praktik tata kelola yang bersih, jujur, akuntabel dan bertanggung jawab. Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama 2021, Perseroan tidak menerima temuan dan pelaporan yang bersifat material dan berdampak negatif bagi kinerja Perseroan.

VIEW ON THE GCG IMPLEMENTATION

In 2021, the Company ensured that all processes of business activities have complied with applicable regulations and reflect the Vision, Mission, and Values as well as the Company's Regulations & Code of Ethics. The Board of Commissioners appreciates the success of the Company's governance practices in becoming increasingly transparent, honest, accountable, and responsible from year to year. In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In 2021, the Company did not receive any findings and reports that had a negative impact on the Company's performance.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi konsisten dan fokus dalam menyusun maupun mejalankan prospek usahanya, terutama dalam pengembangan ke depan segmen ritel moden yaitu Mitra10 termasuk Atria. Direksi juga mengelola alokasi belanja modal dengan baik untuk pengembangan segmen usaha. Saat ini, total gerai Mitra10 yang sudah dikelola sebanyak 46 toko dan *showroom* Atria sebanyak 16. Menuju tahun 2023, Perseroan menargetkan 50 gerai Mitra10 dapat hadir bagi pelanggan.

VIEW ON THE BUSINESS PROSPECTS PROPOSED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors is consistent and focused in planning and implementing the Company's business prospects, particularly in the future development of the modern retail segment, namely Mitra10, including Atria. The Board of Directors also manages the allocation of capital expenditures for the expansion of business segments. There are currently 46 stores and 16 Atria showrooms managed by Mitra10. The Company is planning to have 50 Mitra10 outlets by 2023.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN LUAR BIASA

Pada periode 2021, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 dan Luar Biasa secara langsung dan daring pada tanggal 19 Agustus 2021 bertempat di CSA Academy PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, Jalan Daan Mogot Raya KM14, Jakarta 11730. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut dihadiri oleh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 94,72% dari jumlah seluruh saham beredar dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dihadiri oleh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 94,72%, dan menghasilkan keputusan antara lain persetujuan dan pengesahan atas laporan tahunan dan laporan keuangan; penggunaan laba bersih yang terdiri dari pembagian dividen tunai sebesar Rp4 per lembar saham, dan penambahan sisanya ke laba ditahan Perseroan; serta melimpahkan wewenang

ANNUAL AND EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2021, the Company held 2 (two) General Meetings of Shareholders, namely the 2020 Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders, using both offline and online methods on 19 August 2021 at CSA Academy PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, Jalan Daan Mogot Raya KM14, Jakarta 11730. The Annual General Meeting of Shareholders was attended by the shareholders and their proxies representing 94.72% of the total outstanding shares and the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was attended by the shareholders and their proxies representing 94.72%, the meetings resulted in decisions including approval and ratification of the annual report and financial report; the use of net profit consisting of cash dividend distribution of Rp4 per share, and the addition of the remainder to the Company's retained earnings; and delegate authority to the Board of Commissioners with recommendation of the Audit Committee to

kepada Dewan Komisaris dengan perimbangan Komite Audit untuk menunjuk KAP untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun buku 2022. Sementara dalam hal kepengurusan Perseroan, terdapat agenda perubahan susunan Direksi dengan pengunduran diri Bapak Alousius Maseimilian sebagai Direktur Perseroan dan diangkatnya Bapak Andy Totong selaku Direktur Perseroan. Per akhir 2021, susunan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan.

appoint KAP to carry out an audit of the Company's consolidated financial statements for the financial year 2022. Meanwhile, in terms of the management of the Company, there is an agenda for changing the composition of the Board of Directors with the resignation of Mr. Alousius Maseimilian as Director of the Company and the appointment of Mr. Andy Totong as Director of the Company. As of the end of 2021, the composition of the Board of Commissioners has not changed.

APRESIASI

Kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi yang telah memimpin Perseroan secara optimal dan menambah kepercayaan para pemangku kepentingan atas kinerja Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, entitas anak, mitra usaha, dan karyawan yang telah bersatu padu dalam mendorong pertumbuhan Perseroan. Mari kita terus semangat maju menyambut tahun 2022 yang penuh harapan.

APPRECIATION

We would like to express our gratitude to the Board of Directors for their outstanding leadership of the Company and for helping to increase the confidence of stakeholders in the Company's performance. We would also like to extend our appreciation to all of the Company's shareholders, subsidiaries, business partners, and employees who have made significant contributions to the company's growth. Let's continue moving forward to welcome the exciting year of 2022.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,

ACHMAD WIDJAJA

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

BUDYANTO TOTONG

Direktur Utama
President Director

Pada pemegang saham yang terhormat,

Mewakili Perseroan, kami memanjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang dilimpahkanNya. Upaya adaptasi dan pemanfaatan peluang di setiap kesempatan yang dilakukan oleh Perseroan juga membuahkan hasil yang menggembirakan.

KONDISI PEREKONOMIAN

Selama tahun 2021, pandemi masih membayangi dunia tidak terkecuali Indonesia. Krisis kesehatan telah berdampak pada kehidupan masyarakat hingga perekonomian dunia. Berbagai upaya adaptasi dan perbaikan terus dilakukan oleh berbagai pihak. Pemerintah Indonesia terus mendorong pemerataan distribusi vaksinasi dan meluncurkan berbagai jenis bantuan bagi masyarakat dan pelaku usaha untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Meskipun sempat mengalami gelombang varian Delta yang kemudian disusul oleh pengetatan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di sejumlah kota di Indonesia pada pertengahan tahun 2021, sektor bahan bangunan pada segmen toko tradisional dan modern retail masih diperbolehkan beroperasi dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat.

Sinergi yang terjadi antara masyarakat dan pemerintah untuk mendorong pemulihan ekonomi Indonesia memampukan Indonesia untuk mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,7% (sumber: BPS). Pemerintah berfokus mengimplementasikan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk menjaga stabilitas ekonomi nasional dengan menargetkan pertumbuhan sejumlah industri strategis, termasuk otomotif dan properti yang juga berdampak secara positif atas pertumbuhan Perseroan sepanjang tahun 2021.

STRATEGI PERSEROAN

Sektor properti menjadi salah satu faktor utama peningkatan ekonomi. Properti merupakan pendorong tren peningkatan pemulihan ekonomi nasional saat ini. Sektor properti juga berdampak secara langsung maupun tidak langsung dengan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Peningkatan sektor properti diharapkan dapat menurunkan angka *backlog* atau selisih antara kebutuhan dan persediaan perumahan di Indonesia secara bertahap hingga mencapai 5 (lima) juta di 2024 sesuai target pemerintah.

Kebutuhan masyarakat baik yang di perkotaan maupun di daerah akan rumah tinggal terus bertumbuh, dan diprediksi akan tumbuh 70% dalam satu dekade mendatang. Untuk mendukung prospek tersebut, Perseroan berupaya untuk turut berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan bahan bangunan melalui distribusi dan modern retail yang kami miliki.

Esteemed shareholders,

On behalf of the Company, we would like to thank God Almighty for all of the blessings that He has bestowed upon us. The Company's efforts to adapt to changing conditions and seize every opportunity have also yielded promising outcomes.

ECONOMIC REVIEW

Throughout 2021, the pandemic continues to loom over the world, and Indonesia is no exception. This health crisis has created an impact on people's lives and the world economy. Adaptation and improvement efforts are still being developed by a number of parties. The Indonesian government continues to encourage the equal distribution of vaccinations and provide various types of assistance to members of the community and business actors to support the national economic recovery.

Even though the country had experienced a wave of Delta variants followed by the Implementation of Community Activities Restrictions Enforcement (CARE) in a number of cities in Indonesia in mid-2021, the building materials sector in the traditional shop and modern retail segments were still allowed to operate under strict health protocols.

The collaboration between the community and the government in promoting Indonesia's economic recovery has enabled Indonesia to record growth of 3.7% (source: BPS). The government focuses on implementing the National Economic Recovery (Pemulihan Ekonomi Nasional/PEN) to maintain national economic stability by targeting the growth of a number of strategic industries, such as automotive and property, that created a positive impact on the Company's growth throughout 2021.

THE COMPANY'S STRATEGIES

The property sector is one of the primary contributors to economic growth. Property is the driving force behind the national economic recovery. Additionally, the property industry has a direct or indirect impact on employment in Indonesia. According to the government's target, the increase in the property sector is expected to lower the backlog or the gap between housing demand and supply in Indonesia to 5 (five) million by 2024.

The demand for housing in urban and rural areas is expected to increase by 70% over the next decade. To seize this opportunity, the Company strives to contribute by meeting the demand for building materials via distribution and modern retail.

Melihat kesempatan ini, Direksi menargetkan ekspansi penambahan gerai-gerai baru pada segmen ritel modern Mitra10 dan Atria untuk memenuhi kebutuhan renovasi dan pembangunan rumah. Saat ini, Perseroan telah memiliki 42 gerai Mitra10 yang tersebar di kota-kota besar Indonesia dan 15 *showroom* Atria untuk memenuhi kebutuhan *home furnishing*. Ke depannya, Perseroan sudah memetakan sejumlah prospek lokasi strategis untuk pengembangan segmen ritel selanjutnya.

Perseroan terus menerapkan berbagai strategi yang efektif agar dapat menjalankan usahanya secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Perseroan juga senantiasa meningkatkan pelayanan kepada konsumen dengan menyediakan beragam produk berkualitas, meningkatkan efisiensi sistem operasional, memperkuat *housebrand*, menentukan lokasi yang strategis untuk meningkatkan aksesibilitas konsumen dalam memenuhi kebutuhannya, serta mengembangkan sarana e-*commerce* untuk mempermudah konsumen berbelanja. Dari segi internal, Perseroan memperkuat sumber daya manusia agar mampu merefleksikan budaya dan keunggulan Perseroan serta terus berinovasi dengan teknologi informasi yang andal. Seluruh aspek ini berperan penting bagi Perseroan untuk menghasilkan kinerja yang semakin unggul.

KINERJA PERSEROAN

Pada tahun kedua pandemi di Indonesia, Perseroan berhasil mencapai pertumbuhan yang lebih baik dari periode sebelumnya. Perseroan sukses membukukan penjualan sebesar Rp14,24 triliun pada tahun 2021, tumbuh sebesar 12,5% dibandingkan penjualan di tahun 2020 sebesar Rp12,66 triliun. Penambahan 4 (empat) outlet baru Mitra10 di Banjarmasin, Jakabaring, Semarang dan Tegal telah mendorong pertumbuhan penjualan segmen ritel modern sebesar 11,89%. Selain itu, penambahan 2 (dua) *showroom* baru Atria di Jakabaring dan Tegal juga memberikan dampak positif bagi pertumbuhan penjualan Perseroan, dan kontribusi pertumbuhan sebesar 12,77% diperoleh dari segmen distribusi.

Perseroan menyadari bahwa penerapan strategi yang tepat dan kolaborasi dalam semangat kesatuan yang dilakukan oleh COO *business unit* dalam masa pandemi telah mendorong Perseroan mencapai pertumbuhan laba bersih yang diinginkan. Pada tahun 2021, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp220 miliar, tumbuh 144% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp90 triliun. Kontribusi produk *housebrand* dari segmen distribusi bahan bangunan maupun modern retail Mitra10 menjadi salah satu pendukung utama pertumbuhan laba bersih tahun ini. Selain itu, penerapan efisiensi dalam hal sistem operasional dan penggunaan modal kerja melalui koleksi tagihan tepat waktu dan level inventori yang memadai juga menjadi salah satu kunci pertumbuhan laba bersih, terutama selama masa pandemi.

Recognizing this opportunity, the Board of Directors has set a goal of expanding Mitra10 and Atria by opening new locations in the modern retail segment to serve the needs of home renovation and construction. Currently, the Company has 42 Mitra10 outlets located throughout Indonesia's major cities, as well as 15 Atria showrooms to meet the customers' need for home furnishings. In the future, the Company has mapped out a number of potential strategic locations for the development of the next retail segment.

The Company continues to implement various effective strategies in order to operate its business in a sustainable manner. The Company also continues to improve consumer services by offering a wide range of high-quality products, increasing operational system efficiency, strengthening the housebrand, determining the strategic locations to improve accessibility to reach the customers, and developing e-commerce systems to create shopping experiences for customers to become more convenient. Internally, the Company invests in human resources to ensure that they are able to reflect the culture and excellence of the Company while also being able to innovate using reliable technology. These aspects play an important role in the Company's ability to deliver a high level of performance consistently.

THE COMPANY'S PERFORMANCE

In the second year of the pandemic, the Company was able to achieve higher growth than in the previous year. The Company successfully recorded sales of Rp. 14.24 trillion in 2021, an increase of 12.5% compared to sales in 2020 of Rp. 12.66 trillion. The opening of 4 (four) new Mitra10 outlets in Banjarmasin, Jakabaring, Semarang and Tegal have boosted sales growth of the modern retail segment by 11.89%. Furthermore, the addition of 2 (two) new Atria showrooms in Jakabaring and Tegal positively impacted the Company's sales growth, with the distribution segment contributing 12.77% of the sales growth.

The Company realizes that the implementation of the correct strategy and collaboration in a spirit of unity implemented by the COO business unit during the pandemic has enabled the Company to achieve the desired net profit growth. In 2021, the Company recorded a net profit of Rp220 billion, a 144% increase from its net profit of Rp90 trillion in 2020. The contribution of housebrand products from the distribution segment of building materials and modern retail Mitra10 is one of the primary contributors to this year's net profit growth. Additional factors that contribute to net profit growth, particularly during the pandemic, include the implementation of efficiency in operational systems, the effective use of capital management, timely collection of invoices, and maintaining adequate inventory levels.

Perseroan tetap berfokus pada 2 (dua) segmen usaha yaitu distribusi dan ritel modern. Segmen distribusi memberikan kontribusi sebesar 64% sedangkan ritel modern memberikan kontribusi sebesar 36% dari total penjualan Perseroan. Berikut ulasan kinerja dari tiap segmen usaha Perseroan:

Segmen Distribusi

Penjualan segmen distribusi pada tahun 2021 berkontribusi sebesar Rp9,18 triliun atau sebesar 64% dari penjualan Perseroan.

Segmen Bahan Bangunan

Segmen bahan bangunan berkontribusi sebesar Rp5,8 triliun dan mengalami pertumbuhan sebesar 10,76% dibandingkan dengan tahun 2020. *Housebrand* mengalami peningkatan permintaan cukup tinggi, sehingga Perseroan menerapkan strategi untuk menambah varian produk yang lebih lengkap. Peningkatan ini didukung oleh peningkatan penjualan di kategori lantai dan dinding (porselen), *tools and hobbies, door and window* dan bahan bangunan lainnya.

Segmen *Consumer Goods* (FMCG)

Kontribusi segmen *consumer goods* mencapai sebesar Rp3,17 triliun, tumbuh sebesar 16,8% dibandingkan tahun 2020 yang diperoleh dari seluruh area distribusi di wilayah Sumatra, Jawa, dan Bali. Pertumbuhan ini didukung oleh produk-produk unggulan kebutuhan rumah tangga dari produk perawatan rambut, sabun pelembut, kertas tisu, diapers, perawatan bayi, dan susu nutrisi.

Distribusi Bahan Kimia

Kontribusi segmen distribusi bahan kimia mencapai sebesar Rp226,4 miliar, tumbuh 10,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Segmen distribusi bahan kimia mencakup kebutuhan industri makanan dan minuman, cat, tekstil, kulit, karet, plastik, dan farmasi dengan wilayah area distribusi mencakup Jakarta, Bandung, Semarang, dan Surabaya. Pada tahun 2021, permintaan bahan kimia meningkat drastis selaras dengan naiknya permintaan di sektor industri. Pertumbuhan ini didukung oleh roda perekonomian yang mulai menggeliat aktif, membaiknya kondisi kesehatan nasional, dan penanganan Covid-19 yang semakin terkendali.

Segmen Ritel Modern

Penjualan pada segmen ritel modern berkontribusi sebesar Rp5,06 triliun atau sebesar 36% dari total penjualan Perseroan, tumbuh sebesar 11,89% dibandingkan dengan tahun 2020. Segmen ritel modern tetap menjadi target ekspansi bisnis utama di tahun mendatang. Perseroan tetap mengusung konsep 'One Stop Shop' baik secara *online* dan *offline*. Perseroan menetapkan target prioritas untuk menghadirkan 50 toko Mitra10 di tahun 2023.

The Company remains focused on 2 (two) business segments, namely distribution and modern retail. The distribution segment contributed 64%, while modern retail contributed 36% of the Company's total sales. The following is a review of the performance of each of the Company's business segments:

Distribution Segment

In 2021, the distribution segment's sales will account for Rp9.18 trillion, or 64% of the Company's total sales.

Building Materials Segment

Compared to 2020, the building materials segment contributed Rp5.8 trillion and grew by 10.76%. Because of a significant increase in demand for Housebrand products, the Company implemented a strategy to expand the product line by offering more complete product variants. This increase was supported by higher sales in floors and walls (porcelain), tools and hobbies, doors and windows, and other building materials.

Consumer Goods (FMCG) Segment

The contribution of the consumer goods segment reached Rp3.17 trillion, representing a 16.8% increase compared to 2020, according to data obtained from all distribution areas in Sumatra, Java, and Bali. This growth is supported by superior products for household needs, including hair care products, softening detergent, tissue paper, diapers, baby care, and nutritious milk.

Chemical Distribution

The contribution of the chemical distribution segment reached Rp226.4 billion, growing 10.4% compared to the previous year. The chemical distribution segment covers the needs of the food and beverage, paint, textile, leather, rubber, plastic and pharmaceutical industries with distribution areas covering Jakarta, Bandung, Semarang and Surabaya. In 2021, the demand for chemicals will increase dramatically, in line with the rising demand in the industrial sector. This growth is supported by the revival of economic activity, the improvement of national health conditions, and improved Covid-19 management.

Modern Retail Segment

The modern retail segment contributed Rp5.06 trillion or 36% of the Company's total sales, growing by 11.89% compared to 2020. The modern retail segment will continue to be the primary target for business expansion in the coming year. The Company continues to carry the concept of 'One Stop Shop', both online and offline. The Company has set a priority goal of establishing 50 Mitra10 stores by 2023.

Pada tahun 2021, Perseroan telah menambah 4 (empat) outlet baru Mitra10, antara lain di Banjarmasin, Jakabaring, Semarang, Tegal menjadi 42 outlet. Perseroan juga melakukan penambahan 2 (dua) *showroom* baru Atria di Jakabaring dan Tegal sehingga Perseroan memiliki 15 *showroom* Atria.

In 2021, the Company has opened 4 (four) new Mitra10 outlets at Banjarmasin, Jakabaring, Semarang, and Tegal with total of 42 outlets. The Company also opened 2 (two) new Atria showrooms at Jakabaring and Tegal with total of 15 Atria showrooms.

PROSPEK USAHA 2022

Berbagai tantangan di tahun 2022 seperti masalah kesehatan, disrupsi *digital*, keadaan geopolitik dan ekonomi global menjadi hal-hal yang harus diperhatikan oleh Perseroan dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan tetap optimis di tengah tantangan yang ada dan terus melakukan tranformasi, maka ditargetkan Perseroan dapat memperoleh hasil yang melampaui harapan. Untuk itu, Perseroan perlu menjadi kreatif dalam berusaha dan mengelola bisnis secara tepat. Menyongsong tahun 2022, Perseroan akan berfokus untuk:

1. Membangun jaringan gerai Mitra10 untuk menjangkau seluruh kota besar di Indonesia dengan rangkaian lengkap produk dan layanan untuk renovasi dan mengembangkan e-*commerce* melalui mitra10.com dan *marketplace* yang terintegrasi dengan digital *enabler* yang relevan untuk ekosistem yang lengkap;
2. Menjajaki peluang untuk memperluas distribusi bahan bangunan ke wilayah Indonesia Timur dan memenuhi jaringan distribusi di Jawa dan Sumatera;
3. Mengembangkan sistem pemesanan sendiri dan pelacakan pesanan oleh pelanggan dan *retailer*; dan
4. Melanjutkan program efisiensi rantai pasok dan logistik.

2022 BUSINESS PROSPECTS

In 2022, the Company will face a number of challenges, including health problems, digital disruption, geopolitical conditions, and the state of the global economy, all of which will require careful consideration when making strategic decisions. By remaining optimistic in the face of current challenges and continuing to transform, the Company intends to deliver results that exceed expectations. For this reason, the Company must be innovative in the industry and meticulous in managing the business. As 2022 approaches, the Company will concentrate on:

1. Build a network of Mitra10 outlets to reach all major cities in Indonesia with a comprehensive range of products and services for renovation, as well as e-commerce development through Mitra10.com and an integrated marketplace with relevant digital enablers for a complete ecosystem;
2. Explore the possibilities of expanding the distribution of building materials to Eastern Indonesia and completing distribution networks in Java and Sumatra;
3. Develop a self-ordering system and order tracking system for customers and retailers; and
4. Continuation of the supply chain and logistics efficiency programs

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan terus berkomitmen dalam menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) secara disiplin dan konsisten. Dengan penerapan GCG, Perseroan terus memperkuat reputasinya dengan menjadi perusahaan yang transparan, independen, akuntabel, bertanggung jawab, dan bersemangat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

CORPORATE GOVERNANCE

The Company continues to be committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in a disciplined and consistent manner. With the implementation of GCG, the Company continues to strengthen the Company's reputation as a transparent, independent, accountable, and responsible company that is passionate about achieving sustainable growth.

Sebagai bentuk penyesuaian terhadap kondisi pandemi yang masih terjadi pada 2021, Perseroan memastikan bahwa penyelengaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2021 tetap diselenggarakan mengikuti standar protokol kesehatan yang dianjurkan. Sepanjang 2021, Perseroan terus berupaya melakukan perbaikan dari segi organisasi, kepatuhan aturan baik dari internal maupun eksternal, pengendalian internal dan pengelolaan risiko dengan didukung oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit Perseroan.

Adapting to the pandemic conditions that still occur in 2021, the Company ensures that the 2021 Annual GMS and Extraordinary GMS will be held in accordance with the recommended health protocol standards. Throughout 2021, the Company will continue to make improvements in terms of organization, compliance with both internal and external regulations, internal control and risk management with the support of the Board of Commissioners and the Company's Audit Committee.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan perdananya tahun ini, yang diterbitkan secara terpadu dalam Laporan Tahunan ini. Laporan ini secara khusus akan mengelaborasi komitmen, inisiatif, upaya, dan capaian Perseroan dalam mewujudkan kinerja berbasis aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Melalui "CSA Melayani", pelaksanaan program CSR Perseroan sepanjang tahun 2021 tetap berfokus membantu pihak yang terdampak pandemi COVID-19. Dalam pelaksanaannya, Perseroan bekerja sama dan berkolaborasi dengan pihak ketiga untuk menjalankan sejumlah program tanggung jawab sosial, antara lain menyalurkan pengumpulan donasi sembako pada masyarakat, memberikan donasi sembako kepada kepada para lansia, dan memberikan peralatan pendukung protokol kesehatan seperti wastafel *portable*, *standing handsanitizer* dan masker kepada panti werdha.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

To achieve sustainable development goals, the Company publishes its inaugural Sustainability Report, which is integrated into this year's Annual Report. This report will specifically elaborate on the Company's commitments, initiatives, efforts, and achievements in realizing performance based on Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

Through "CSA Melayani", the implementation of the Company's CSR programs throughout 2021 focused on assisting communities affected by the COVID-19 pandemic. In its implementation, the Company works with third parties to carry out a variety of social responsibility programs, such as distributing basic food donations to the community, providing basic food donations to the elderly, and providing equipments to support health protocol, such as portable sinks, standing hand sanitizers, and face masks for nursing homes.

PENUTUP

Mewakili Direksi, saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi atas pertumbuhan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2021. Keberhasilan yang telah diraih Perseroan merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa dan hasil dari kerja sama, kepercayaan, komitmen dan integritas dari seluruh pemangku kepentingan. Dengan semangat optimisme dan dukungan dari pemegang saham, Dewan Komisaris, karyawan, *principal*, dan pelanggan, Perseroan optimis dapat terus bertumbuh dengan pesat dan memperoleh hasil yang melampaui harapan - BEYOND EXPECTATION.

CLOSING

On behalf of the Board of Directors, I extend my deepest appreciation and gratitude to all parties who have contributed to the Company's performance growth in 2021. The Company's success is a gift from God Almighty, and it is the result of cooperation, trust, commitment, and integrity of all parties involved in the Company. With the spirit of optimism and support from shareholders, the Board of Commissioners, employees, principals, and customers, the Company is confident in its ability to continue to grow and achieve results above and beyond expectations.- BEYOND EXPECTATION.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Commissioners,

BUDYANTO TOTONG

Direktur Utama
President Director

.03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

BATHROOM & ACCESSORIES
KLAUS
aer
Avian
No Drop
Cat Pelapis Anti Bocor
Cat Tembok
Flooring & Wall

Identitas Perusahaan
Company Identity

NAMA PERUSAHAAN
COMPANY NAME

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

TANGGAL PENDIRIAN
DATE OF ESTABLISHMENT

31 Desember 1983
December 31, 1983

DASAR HUKUM PENDIRIAN
LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

Akte Pendirian No. 93 tanggal 31 Desember 1983
Deed of Establishment No. 93 dated December 31, 1983

PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN
CHANGE OF COMPANY NAME

31 Desember 1983
December 31, 1983

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Perdagangan besar berbagai macam material bangunan, bahan konstruksi kayu, bahan kimia, mesin kantor, kaca, porselen, semen, peralatan dan perlengkapan rumah tangga, dan produk susu.
Wholesale trading of various building materials, wood construction materials, chemical ingredients, office machineries, porcelains, cement, household appliances and supplies, and milk products.

KODE SAHAM
TICKER CODE

CSAP

ALAMAT PERSEROAN
COMPANY ADDRESS

Jl. Daan Mogot Raya No. 234
Jakarta Barat 11510
Telp: +62 21 566 8801, +62 21 567 2622
Fax: +62 21 5669445
www.csahome.com

Tentang Perseroan
About the Company

Pada 1966, Alm. Eka Sentosa bersama dengan Darmawan Putra Totong membuka toko cat kecil berukuran 40m2 di Jalan Gajah Mada 56, Jakarta. Bernama "Toko Tjat Sentosa", toko ini menjual produk cat yang masih jarang pada saat itu. Tidak hanya menjual cat, usaha ini kemudian terus berkembang dengan menjual bahan bangunan dengan produk yang lebih beragam.

In 1966, (+) Eka Sentosa and Darmawan Putra Totong opened a small paint shop sized 40 sqm at Gajah Mada 56 Street, Jakarta. Known as "Toko Tjat Sentosa", the shop marketed paint products, which was rare at that time. Not only paints, but the business also expanded to building materials with assorted products.

Sejalan dengan perkembangan usahanya, pada 1970, Budyanto Totong dan Totong Kurniawan bergabung di toko tersebut dan bersama dengan saudara-saudaranya melakukan rencana yang lebih strategis. Mereka melihat peluang tidak hanya menjual, tetapi memasarkan dan mendistribusikan. Dari sinilah, kegiatan usaha sebagai distributor bahan bangunan mulai dirintis.

As the business grows, in 1970, Budyanto Totong and Totong Kurniawan joined the business and the brothers started to manage the business more strategically. They saw more opportunities beyond selling, but to market and distribute as well. Later on, they cleared a way to be a building material distributor.

Pada 31 Desember 1983, PT Catur Sentosa Adiprana ("Perseroan") didirikan. Usaha distribusi yang dijalankan Perseroan terus menunjukkan pertumbuhan yang pesat. Pada 1997, Budyanto Totong melihat adanya kesempatan lain di segmen ritel modern, dan kemudian memperkenalkan konsep "One Stop Shopping" bahan bangunan di Indonesia dengan *brand* Mitra10. Segmen usaha ini bertujuan untuk memanfaatkan transisi pola berbelanja tradisional ke modern, memperkuat sinergi dengan pemasok, transaksi yang berbasis tunai, dan memberikan marjin keuntungan yang lebih tinggi.

In December 31, 1983, PT Catur Sentosa Adiprana ("the Company") was founded. The Company's business continues to show an immense growth. In 1997, Budyanto Totong learned another opportunity in modern retail segment, and later on launched the "One Stop Shopping" building material concept in Indonesia under Mitra10 brand. This business segment is designed to optimize the shopping pattern transition from traditional to modern, reinforcing synergy with principals, cash-based transactions, and generating higher profit margin.

Sebagai bukti komitmennya untuk terus berupaya meraih pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan melakukan pencatatan saham perdana di BEI dan resmi berstatus sebagai perusahaan terbuka pada 12 Desember 2007 dengan kode saham CSAP.

As a testament of its commitment to achieve sustainable growth, the Company conducted its initial public offering at the IDX and officially listed as a public company on December 12, 2007 with ticker core CSAP.

Kini, Perseroan telah memiliki 43 cabang distribusi bahan bangunan, 4 cabang distribusi kimia, 38 area distribusi *consumer goods*, 42 toko ritel modern Mitra10 dan 15 *showroom* ritel modern Atria yang tersebar di seluruh Indonesia. Pertumbuhan ini juga didukung oleh kerja sama harmonis dengan lebih dari 800 prinsipal; sehingga Perseroan mampu melayani lebih dari 200.000 pelanggan retailer atau toko tradisional, dan memiliki lebih dari 600 armada serta gudang dengan luas sekitar 200.000 m2.

To date, the Company operates 43 building material distribution branches, 4 chemical distribution branches, 38 consumer goods distribution areas, 42 modern retail stores (Mitra 10), and 15 retail showrooms (Atria) across Indonesia. This growth is driven by the harmonious partnership with more than 800 principals; thus, the Company is able to serve more than 200,000 retail customers and traditional stores, and own more than 600 fleets with approximately 200,000 m2 warehouse area.

Tonggak Sejarah
Milestones

2021

Memiliki 43 cabang distribusi bahan bangunan di 41 kota, 4 cabang distribusi bahan kimia, 38 area distribusi *consumer goods*, 42 gerai Mitra10 dan 15 *showroom* Atria.

Managing 43 building materials distribution branches in 41 cities, 4 chemical ingredients distribution branches, 38 consumer goods distribution areas, 42 Mitra10 stores, and 15 Atria showrooms.

2020

Memiliki 42 cabang distribusi bahan bangunan di 40 kota, 4 cabang distribusi bahan kimia, 38 cabang distribusi *consumer goods*, 38 gerai Mitra10, dan 13 *showroom* Atria.

Managing 42 building materials distribution branches in 40 cities, 4 chemical ingredients distribution branches, 38 consumer goods branches, 38 Mitra10 stores, and 13 Atria showrooms.

2018

Menjalin kemitraan strategis dengan SCG Retail Holding Co. Ltd.

Building strategic partnership with SCG Retail Holding Co. Ltd.

2010

Memperluas lini usaha distribusi *consumer goods*.

Expanding to consumer goods distribution business.

2009

Pendirian Atria sebagai wujud eksistensi Perseroan dalam bisnis perdagangan modern di bidang home furnishings.

Atria's establishment as a form of the Company's existence in modern retail business, specifically in home furnishings.

2007

Melantai di BEI dan resmi berstatus sebagai perusahaan terbuka.

Listed in the IDX and officially became a publicly-listed company.

1997

Pendirian gerai Mitra10 sebagai wujud eksistensi Perseroan dalam bisnis perdagangan modern di bidang bahan bangunan dan *home improvement*.

Launching Mitra10 as a form of the Company's existence in modern retail business, specifically in building material and home improvement business.

1990

Memperluas lini usaha distribusi bahan kimia.

Expanding the business to chemical ingredients distribution.

1983

Perseroan didirikan dengan nama PT Catur Sentosa Adiprana yang bergerak dalam bidang distribusi bahan bangunan.

The Company was founded under the name of PT Catur Sentosa Adiprana, operating in building material distribution.

1966-1970

Sejarah berdirinya Perseroan yang berawal dari Sentosa Paint Shop seluas 40m2.

The Company's journey began with a 40m2 store named Sentosa Paint Shop.

Visi, Misi dan Nilai
Vision, Mission and Values

VISI
Vision

Menjadi perusahaan nasional terdepan di bidang Distribusi & Logistik, dan Ritel di Indonesia dan Asia Tenggara

To be the leading Indonesian Company in Distribution & Logistic, and Retail in Indonesia and South East Asia

MISI
Mission

- **Mengutamakan kepentingan bersama bagi semua pihak terkait**
  Prioritizing mutual benefits among stakeholders
- **Memberikan pelayanan terbaik**
  Providing excellent service
- **Meningkatkan manajemen supply chain dan inovasi produk secara berkesinambungan**
  Continuously improving supply chain management and product innovation
- **Kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat**
  Caring for the environment and society
- **Mengoptimalkan sumber daya manusia**
  Optimizing human capital

NILAI
Values

- **Integritas**
  Integrity
- **Inovatif**
  Innovative
- **Penghargaan kepada sumber daya manusia**
  Rewarding people

Bidang Usaha
Line of Business

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang perdagangan barang hasil produksi. Per 31 Desember 2021, Perseroan masih menjalankan seluruh aktivitas usaha tersebut.

Kegiatan usaha Perseroan terbagi dalam 5 (lima) bidang usaha yaitu:

SEGMEN DISTRIBUSI BAHAN BANGUNAN

Distribusi bahan bangunan berada di bawah pengelolaan Perseroan dan entitas anaknya yaitu PT Catur Aditya Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Adiluhur Sentosa dan PT Eleganza Tile Indonesia.

Prinsipal Utama:
1. PT Primagraha Keramindo (keramik)
2. PT Mulia Industrindo Tbk (kaca dan kaca blok)
3. PT Mowilex Indonesia (cat)
4. PT Cipta Mortar Utama (semen mortar/instan)
5. Foshan Happy House Building Materials Co. Ltd. (lantai granit)

SEGMEN DISTRIBUSI KIMIA

Distribusi kimia berada di bawah pengelolaan salah satu entitas anak Perseroan, yaitu PT Kusuma Kemindo Sentosa.

Prinsipal Utama:
1. Mitsui & Co., Ltd. (*Titanium Dioxide, Denka Chloroprene*, Evaflex EV)
2. Wacker Chemical Co. Ltd
3. Zhucheng Xingmao Corn S. Co., Ltd (tepung jagung, *Maltodextrin*)
4. Shandong Dawn International Trading Co. Ltd. (*Titanium Dioxide*)
5. Lanxess Pte. Ltd. (*Chromosal, Primal, Preventol, Retingan, Tanigan*)

SEGMEN DISTRIBUSI CONSUMER GOODS

Distribusi *consumer goods* berada di bawah Perseroan dan entitas anaknya yaitu PT Catur Sentosa Anugerah.

Prinsipal Utama:
1. PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (barang konsumen)
2. PT The Univenus (produk tisu)
3. PT Softex Indonesia (pembalut, diaper, masker wajah, dan *hand sanitizer*)
4. PT Johnson & Johnson Indonesia (barang konsumen)
5. PT Dua Berlian (produk SC Johnson)

Pursuant to the Company's Article of Association, the Company operates its business in trading of industrial goods. As of December 31, 2021, the Company still operates all of its business activities.

The Company's business activities consist of 5 (five) segments, namely:

BUILDING MATERIALS DISTRIBUTION SEGMENT

The building materials distribution is managed by the Company and its subsidiaries, namely PT Catur Aditya Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Adiluhur Sentosa and PT Eleganza Tile Indonesia.

Major Principals:
1. PT Primagraha Keramindo (ceramics)
2. PT Mulia Industrindo Tbk (glass and glass block)
3. PT Mowilex Indonesia (paints)
4. PT Cipta Mortar Utama (cement mortar/instant)
5. Foshan Happy House Building Materials Co. Ltd. (granite tile)

CHEMICAL DISTRIBUTION SEGMENT

The chemical distribution is managed by one of the Company's subsidiaries, namely PT Kusuma Kemindo Sentosa.

Major Principals:
1. Mitsui & Co., Ltd. (Titanium Dioxide, Denka Chloroprene, Evaflex EV)
2. Wacker Chemical Co. Ltd
3. Zhucheng Xingmao Corn S. Co., Ltd (corn starch, Maltodextrin)
4. Shandong Dawn International Trading Co. Ltd. (Titanium Dioxide)
5. Lanxess Pte. Ltd. (Chromosal, Primal, Preventol, Retingan, Tanigan)

CONSUMER GOODS DISTRIBUTION SEGMENT

The consumer goods distribution is managed by the Company and its subsidiaries, namely PT Catur Sentosa Anugerah.

Major Principals:
1. PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (consumer goods)
2. PT The Univenus (tissue product)
3. PT Softex Indonesia (sanitary pads, diapers, face masks, and hand sanitizers)
4. PT Johnson & Johnson Indonesia (consumer goods)
5. PT Dua Berlian (SC Johnson products)

SEGMEN RITEL MODERN BAHAN BANGUNAN & HOME IMPROVEMENT (MITRA10)

Gerai ritel modern Mitra10 berada di bawah pengelolaan PT Catur Mitra Sejati Sentosa.

Prinsipal Utama:
1. PT Golden Dolphine (granit)
2. Foshan Sincere Building Materials Co.Ltd. (granit)
3. PT Surya Pertiwi (sanitasi)
4. PT Jotun Indonesia (cat)
5. PT Dwimitra Nuansa Satria (keramik)

BUILDING MATERIALS & HOME IMPROVEMENT MODERN RETAIL SEGMENT (MITRA10)

The modern retail store, Mitra10, is managed by PT Catur Mitra Sejati Sentosa.

Major Principals:
1. PT Golden Dolphine (Granite)
2. Foshan Sincere Building Materials Co.Ltd. (Granite)
3. PT Surya Pertiwi (sanitation)
4. PT Jotun Indonesia (paint)
5. PT Dwimitra Nuansa Satria (ceramics)

SEGMEN RITEL MODERN HOME FURNISHINGS (ATRIA)

Gerai ritel modern Atria berada di bawah pengelolaan PT Catur Sentosa Berhasil.

Prinsipal Utama:
1. PT Alphajaya Mandiri Manunggal (matras)
2. PT Cipta Kreasindo Gracia (matras)
3. PT Duta Abadi Primantara (matras)
4. PT Cemerlang Abadi Mulia (matras)
5. PT Dinamika Indonusa Prima (matras)

HOME FURNISHINGS MODERN RETAIL SEGMENT (ATRIA)

The modern retail store, Atria, is managed by PT Catur Sentosa Berhasil.

Major Principals:
1. PT Alphajaya Mandiri Manunggal (mattress)
2. PT Cipta Kreasindo Gracia (mattress)
3. PT Duta Abadi Primantara (mattress)
4. PT Cemerlang Abadi Mulia (mattress)
5. PT Dinamika Indonusa Prima (Matras)

Segmen Usaha Business Segment	**Jumlah Prinsipal** Total Principals	**Jumlah SKU** Total SKU	**Jumlah Pelanggan Ritel** Total Retail Customers	**Jumlah Armada** Total Fleets	**Luas Gudang** Warehouse Area	**Luas Toko** Selling Space
Distribusi Bahan Bangunan Building Material Distribution	>40	>15.000	>35.000	>400	>182.000 m²	-
Distribusi Kimia Chemical Distribution	>100	>1.100	>3.200	>14	>5.000 m²	-
Distribusi *Consumer Goods* Consumber Goods Distribution	>16	>2.600	>100.000	>200	>64.000 m²	-
Ritel Modern Bahan Bangunan & *Home Improvement* Building Material & Home Improvement Modern Retail	>600	>65.000	-	>370	>175.000 m²	147.455 m²
Ritel Modern *Home Furnishings* Home Furnishings Modern Retail	>71	>1.500	-	>20	>14.500 m²	20.525 m²

Wilayah Operasional
Operational Area

1. Sumatra
- Medan
- Padang
- Palembang
- Lubuk Linggau
- Jambi
- Bengkulu
- Pekanbaru
- Pangkal Pinang
- Belitung
- Bandar Lampung

2. Kalimantan
- Pontianak
- Palangkaraya
- Banjarmasin
- Balikpapan
- Samarinda

3. Sulawesi
- Makasar
- Kendari
- Palu
- Gorontalo
- Manado

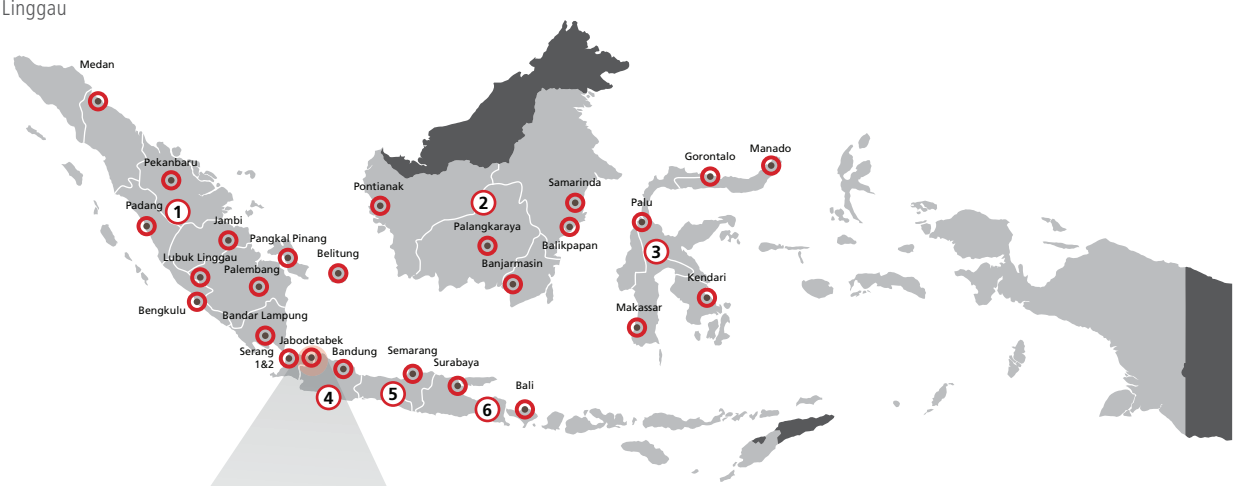

4. Jabotabek, Banten & Jawa Barat
- Jakarta
- Bogor
- Tangerang
- Bekasi
- Serang
- Sukabumi
- Cirebon
- Bandung
- Tasikmalaya
- Garut

5. Jawa Tengah
- Semarang
- Yogyakarta
- Solo
- Purwokerto
- Tegal

6. Jawa Timur & Bali
- Surabaya
- Kediri
- Malang
- Bojonegoro
- Jember
- Banyuwangi
- Denpasar

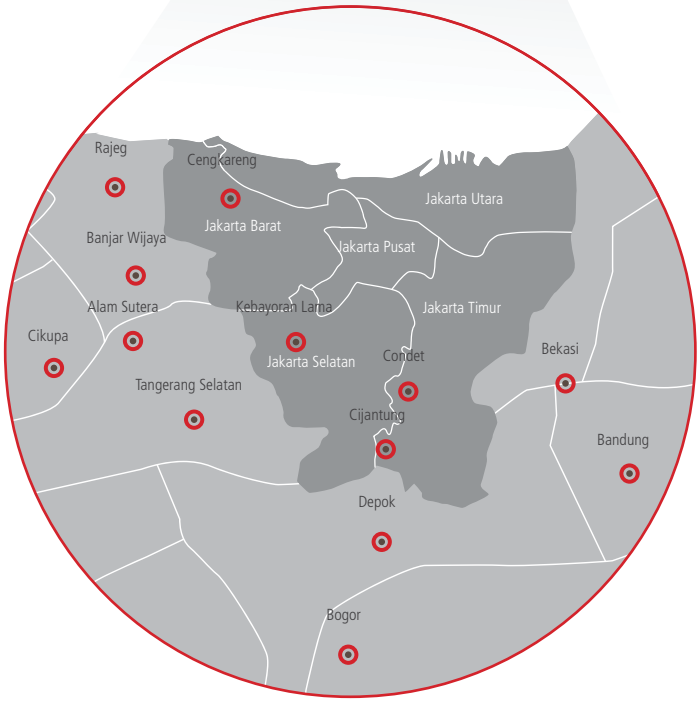

43 Branches
in 41 cities

4 Chemicals
Distribution Branches

38 Consumer Goods
Distribution Areas in 10 Provinces

Chemicals Distribution Branches:
- Jakarta
- Surabaya
- Semarang
- Bandung

Consumer Goods Distribution Branches:
- Bali
- Bangka-Belitung
- Banten
- Bengkulu
- DKI Jakarta
- Jambi
- Lampung
- Riau
- Sumatera Selatan
- Jawa Barat

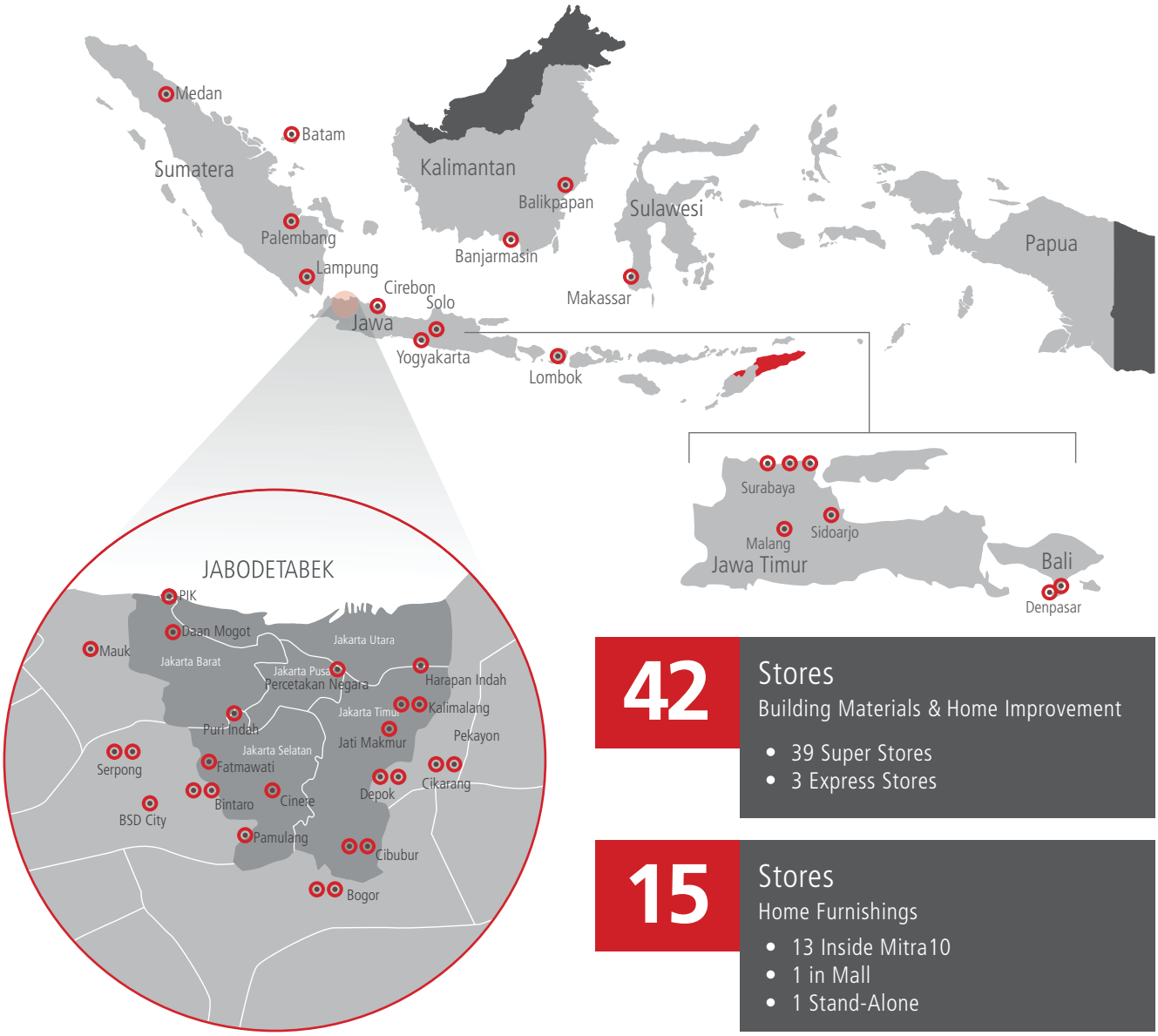

42 Stores
Building Materials & Home Improvement

- 39 Super Stores
- 3 Express Stores

15 Stores
Home Furnishings

- 13 Inside Mitra10
- 1 in Mall
- 1 Stand-Alone

Atria Stores:

1. Mitra10 Cibubur
2. Mitra10 Serpong
3. Mitra10 Kalimalang
4. Mitra10 Bintaro
5. Mitra10 Bogor
6. Mitra10 Bypass - Denpasar
7. Mitra10 Gatot Subroto - Denpasar
8. Mitra10 Cikarang
9. Atria Puri Indah
10. Atria Depok Mall
11. Mitra10 Ahmad Yani - Surabaya
12. Mitra10 Makassar
13. Mitra10 Malang
14. Mitra10 Palembang
15. Mitra10 Tegal

Mitra10 Super Stores:

1. BSD City
2. Bintaro
3. Cibubur
4. Cikarang
5. Daan Mogot
6. Depok
7. Gading Serpong
8. Percetakan Negara
9. Bogor
10. Siliwangi - Pamulang
11. Pesanggrahan
12. Karawang
13. Bitung
14. Pekayon
15. Kalimalang
16. Harapan Indah
17. Mauk
18. Cirebon
19. Yogyakarta
20. Solo
21. Kedungdoro – Surabaya
22. Wiyung - Surabaya
23. Ahmad Yani - Surabaya
24. Sidoarjo
25. Bypass – Denpasar
26. Gatot Subroto – Denpasar
27. Batam
28. Medan
29. Palembang
30. Lampung
31. Makassar
32. Lombok
33. Jati Makmur - Bekasi
34. Balikpapan
35. Malang
36. Banjarmasin
37. Palembang
38. Semarang
39. Tegal

Mitra10 Express Stores:

1. Cinere
2. Fatmawati
3. Pantai Indah Kapuk

Struktur Organisasi
Organization Structure

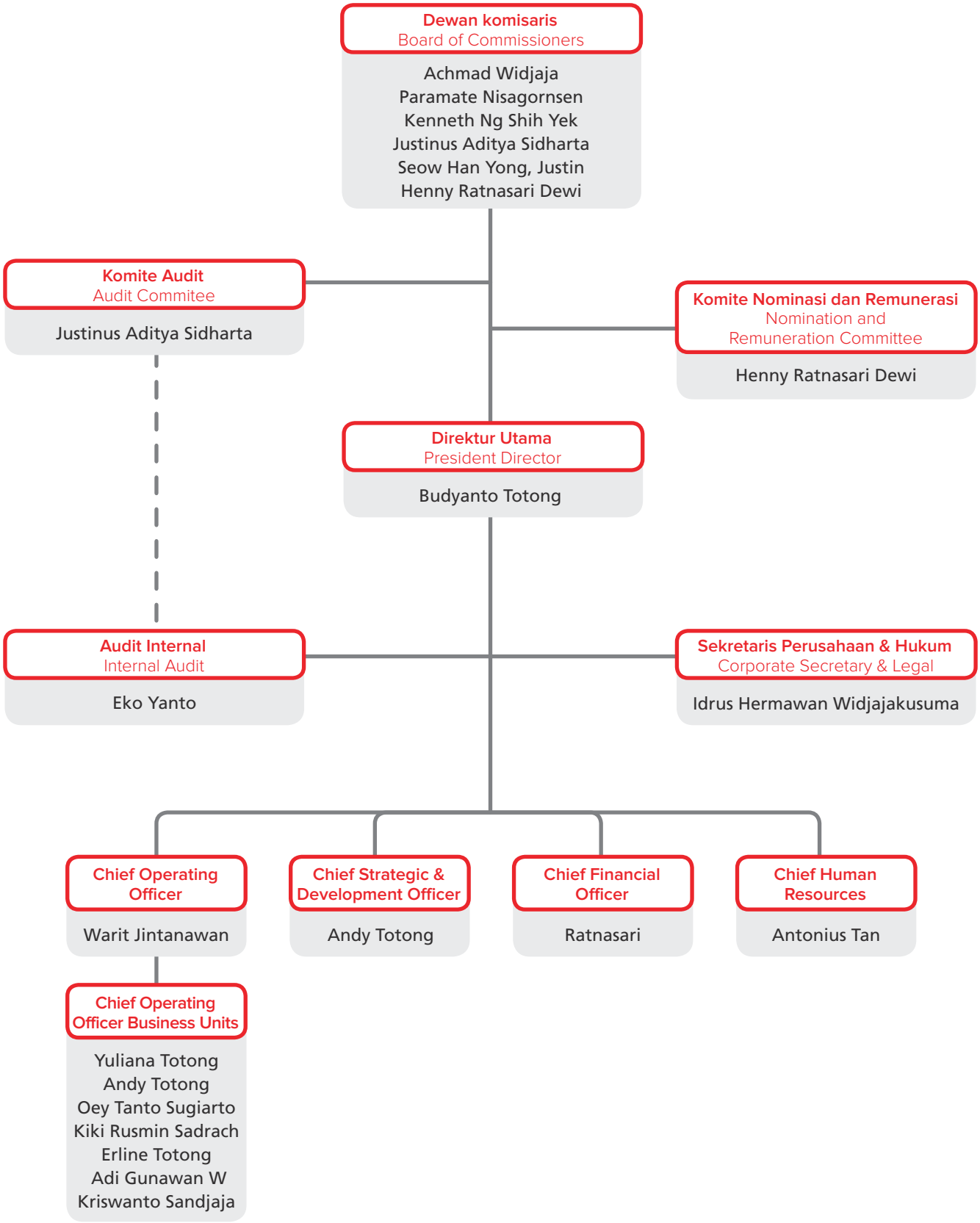

Keanggotaan Dalam Organisasi
Membership In Organizations

Saat ini, Perseroan tergabung sebagai anggota Asosiasi Emiten Indonesia.

To date, the Company is registered as member of Indonesian Public Listed Companies Association (AEI).

Profil Dewan Komisaris
Board of Commisioners' Profile

ACHMAD WIDJAJA

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Mendapat gelar *Master of Business Administration* (MBA) dari IEU – Belgium University, Belgia pada 1993.

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada RUPS Tahunan 2015 dan pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2017 untuk periode jabatan 5 (lima) tahun.

Menjabat sebagai Chairman di Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) (2004-2012), Chairman di Ceramics Industry Club of ASEAN countries (CICA) (2005-2007) dan Secretary General di Forum Industri Pengguna Gas Bumi (FIPGB) (2010-2012).

Rangkap Jabatan
Hingga 31 Desember 2021, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Direktur di PT Ibris Sugar sejak 2011
- Komisaris Independen di PT Berlina Tbk sejak 2016
- Presiden Komisaris PT Shifa Anugrah Parfum sejak 2019
- Presiden Direktur di PT Prima Mustika Candra sejak 2019
- Komisaris Independen PT Buana Lintas Lautan Tbk sejak 2019
- Presiden Komisaris PT Netzme Kreasi Indonesia sejak 2019.
- Vice Chairman – Committee Upstream Industry & Petro Chemical di KADIN Indonesia
- Secretary General Business Council Indonesia – United Arab Emirates sejak 2018
- *Honorary Member* di Indonesia Gas Society (IGS) sejak 2018.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian, 63 years old, lives in Jakarta.

Educational Background
Graduated as a Master of Business Administration (MBA) from IEU - Belgium University, Belgium in 1993.

Career Background
Appointed as the Company's President Commissioner at the Annual GMS in 2015 with last appointment effectively at the Annual GMS in 2017 for 5-years tenure.

Served as Chairman of the Indonesian Ceramic Industry Association (ASAKI) in 2004-2012, Chairman of the Ceramics Industry Club of ASEAN countries (CICA) (2005-2007) and as the Secretary General at the Natural Gas Users Industry Forum (FIPGB) (2010-2012).

Concurrent Positions
As of December 31, 2021, he also serves these following positions:

- Director of PT Ibris Sugar since 2011
- Independent Commissioner of PT Berlina Tbk since 2016
- President Commissioner of PT Shifa Anugrah Parfum since 2019
- President Director of PT Prima Mustika Candra since 2019
- Independent Commissioner of PT Buana Lintas Lautan Tbk since 2019
- President Commissioner of PT Netzme Kreasi Indonesia since 2019.
- Vice Chairman – Committee Upstream Industry & Petro Chemical at KADIN Indonesia
- Secretary General Business Council Indonesia – United Arab Emirates since 2018
- *Honorary Member* di Indonesia Gas Society (IGS) since 2018.

Affiliations
He is not affiliated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.

KENNETH NG SHIH YEK

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Malaysia, berusia 53 tahun, berdomisili di Bangkok.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar *Bachelor of Science* bioteknologi dengan predikat *Cum Laude* dari King's College London, London pada 1990.

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan 2015 dan pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2017 untuk periode jabatan 5 tahun.

Dengan titel Chartered Accountant dari Institute of Chartered Accountants of England & Wales, London (1993), beliau memulai karirnya sebagai auditor di Ernst & Young, London (1990-1994). Kemudian berlanjut sebagai Investment Analyst di UMBC Securities, Kuala Lumpur (1994-1995), dan sebagai Senior Investment Analyst di WorldSec Securities Malaysia (1995-1996). Beliau kemudian menjabat sebagai Director of Equity Research (1996-2003), Director of Equity Sales di Macquarie Securities Bangkok, Thailand (2003-2005). Di NT Asset Thailand, beliau menjabat sebagai Principal, Chief Executive and Investment Officer (2005-2015) dan pada 2014 mendapat sertifikasi dari Director Certification Program dari Thai Institute of Directors.

Rangkap Jabatan
Hingga 31 Desember 2021, beliau juga menjabat sebagai Direktur Independen dan Anggota Komite Audit & Remunerasi di Aapico Hitech Pcl, Bangkok sejak 2008.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Malaysian, 53 years old, lives in Bangkok.

Educational Background
Graduated as Bachelor of Science concentrating in Biotechnology with cum laude predicate from King's College London, London in 1990.

Career Background
Appointed as the Company's Commissioner at the Annual GMS in 2015 with last appointment effectively at the Annual GMS in 2017 for 5-years tenure.

With a Chartered Accountant title from the Institute of Chartered Accountants of England & Wales, London (1993), he started his career as an auditor at Ernst & Young, London (1990-1994). In 1994- 1995, he joined UMBC Securities, Kuala Lumpur as an Investment Analyst, and in 1995-1996, he joined WorldSec Securities Malaysia as a Senior Investment Analyst. At Macquarie Securities Bangkok, Thailand, he served as the Director of Equity Research (1996-2003) and Director of Equity Sales (2003-2005). In 2005-2015, he was the Principal, Chief Executive and Investment Officer of NT Asset Thailand. In 2014, he was certified in Director Certification Program from Thai Institute of Directors (2014).

Concurrent Positions
As of December 31, 2021, he also serves as the Independent Director and Audit & Remuneration Committee Member at Aapico Hitech Pcl, Bangkok since 2008.

Affiliations
He is not affiliated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.

SEOW HAN YONG, JUSTIN

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Singapura, berusia 49 tahun, berdomisili di Singapura.

Riwayat Pendidikan
Beliau memegang piagam CFA dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (*honours*) dari National University of Singapore, Singapura pada 1997.

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan 2017 untuk periode jabatan 5 tahun.

Pada akhir 1997 hingga 1998, ia memulai karirnya sebagai *trainee bank* di Sime Bank Singapura. Dari 1999 hingga 2009, bekerja di perusahaan investasi, Arisaig Partners, sebagai analis investasi dan kemudian menjabat sebagai Direktur. Sejak akhir 2009, ia memulai perusahaan investasi miliknya, Albizia Capital, sebagai CEO dan pendiri.

Rangkap Jabatan
Beliau menjabat sebagai Director of International Conservation di organisasi World Fund for Nature Singapore sejak Januari 2021.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Singaporean, 49 years old, lives in Singapore.

Educational Background
He holds a CFA charter and earned his Bachelor Degree in Economics (honours) from the National University of Singapore, Singapore in 1997.

Career Background
Appointed as the Company's Commissioner at the Annual GMS in 2017 for 5-years tenure.

In late 1997 to 1998, he began his career as a bank trainee at Sime Bank Singapore. From 1999 to 2009, working at investment company, Arisaig Partners, as an investment analyst and then a director. Since the end of 2009, he started his own investment company, Albizia Capital, as CEO and founder.

Concurrent Positions
He serves as Director of International Conservation Organization World Fund for Nature Singapore since January 2021.

Affiliations
He is not affiliated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.

PARAMATE NISAGORNSEN

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Thailand, berusia 55 tahun, berdomisili di Thailand.

Riwayat Pendidikan
Lulus sebagai Sarjana Teknik dari King Mongkut's University of Technology Thonburi, Bangkok pada 1989, dan Master Manajemen Operasional di Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat pada 1994.

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan 2018 untuk sampai periode jabatan 2022.

Beliau pernah menjabat sebagai Managing Director SCG Chemicals Co. Ltd. (2008-2012), Wakil Presiden Direktur Operasional PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2012-2016), dan Wakil Presiden Bisnis Regional di SCG Cement-Building Materials Co. Ltd. (2017-2021).

Rangkap Jabatan
Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden di SCG Home Business sejak 1 Januari 2022.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Thai, 55 years old, lives in Thailand.

Educational Background
Graduated as a Bachelor of Engineering from King Mongkut's University of Technology Thonburi, Bangkok in 1989, and Master of Operations Management at the Massachusetts Institute of Technology, United States in 1994.

Career Background
Appointed as the Company's Commissioner at the Annual GMS in 2018 for his tenure until 2022.

He previously served as the Managing Director SCG Chemicals Co. Ltd. (2008-2012), Vice Operational President Director of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2012-2016), and Vice President of Regional Business at SCG Cement-Building Materials Co. Ltd. since (2017-2021).

Concurrent Positions
He serves as the Vice President of SCG Home Business since January 1, 2022.

Affiliations
He is not affiliated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.

JUSTINUS ADITYA SIDHARTA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Lulus sebagai Sarjana Ekonomi Akunting di Universitas Tarumanegara pada 1990 dan memiliki sertifikasi *Certified Public Accountant* dan *Certified Tax Consultant.*

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan 2015 dan pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2017 untuk periode jabatan 5 tahun.

Memulai karirnya dengan Drs. Johan, Malonda & Rekan CPA Firm sebagai Junior Auditor (1988-1992), Group Head (1992-1995), Group Head Coordinator (1995-1997) dan akhirnya sebagai Deputy Managing Partner di Johan Malonda Astika & Rekan CPA Firm – Baker Tilly International (1998-2010).

Rangkap Jabatan
Hingga 31 Desember 2021, beliau juga menjabat sebagai Managing Partner di Justinus A. Sidharta CPA Firm & KKP Sidharta sejak 2011.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian, 55 years old, lives in Jakarta.

Educational Background
Graduated as Bachelor of Economics Accounting from Tarumanegara University in 1990 and is certified as a Certified Public Accountant and Certified Tax Consultant.

Career Background
Appointed as the Company's Commissioner at the Annual GMS in 2015 with last appointment effectively at the Annual GMS in 2017 for 5-years tenure.

Started his career at Drs Johan, Malonda & Rekan CPA Firm as Junior Auditor (1988-1992), Group Head Coordinator (1992-1995), Group Head Coordinator (1995-1997), and finally as Deputy Managing Partner at Johan Malonda Astika & Rekan CPA Firm – Baker Tilly International (1998-2010).

Concurrent Positions
As of December 31, 2021, he also serves as the Managing Partner at Justinus A. Sidharta CPA Firm & KKP Sidharta since 2011.

Affiliations
He is not affiliated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.

HENNY RATNASARI DEWI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Mendapat gelar Master of Business Administration dari California State University, Fullerton, Amerika Serikat pada 1996 dan Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta pada 2004.

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan 2010 dan pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2017 untuk periode jabatan 5 tahun.

Mengawali karir sebagai Assistant Marketing Director di PT Gunawan Dianjaya Steel (1997-1998). Beliau berkarir sebagai seorang wiraswasta pada 1998-2002.

Rangkap Jabatan
Hingga 31 Desember 2021, beliau juga menjabat sebagai Asisten Notaris di Kantor Notaris DR. Irawan Soerodjo, SH, MSi sejak 2002.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian, 49 years old, lives in Jakarta.

Educational Background
Graduated as Master of Business Administration from California State University, Fullerton, United States in 1996 and Magister of Law from Universitas Pelita Harapan, Jakarta in 2004.

Career Background
Appointed as the Company's Commissioner at the Annual GMS in 2010 with last appointment effectively at the Annual GMS in 2017 for 5-years tenure.

Started her career as Assistant Marketing Director at PT Gunawan Dianjaya Steel (1997-1998). She became as an entrepreneur in 1998-2002.

Concurrent Positions
As of December 31, 2021, she also serves as the Notary Assistant of DR. Irawan Soerodjo, SH, MSi Notarial Office since 2002.

Affiliations
She is not affiliated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

BUDYANTO TOTONG

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 70 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Menyelesaikan pendidikan terakhir di SMAK I di Jakarta pada 1971.

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada RUPS Tahunan 1983 dan pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2017 untuk periode jabatan 5 tahun.

Memulai karir di "Toko Tjat Sentosa" (1970-1983) dan menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 1983. Beliau juga menjabat sebagai Dewan Pembina Yayasan Institute Kasih Peduli Masyarakat Indonesia sejak 2004 dan Ketua Yayasan Pelayanan Gelombang Kesembuhan sejak 2007.

Rangkap Jabatan
Hingga 31 Desember 2021, beliau tidak memiliki rangkap jabatan lainnya selain jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan.

Hubungan Afiliasi
Beliau juga merupakan salah satu pemegang saham utama Perseroan dan pemilik manfaat akhir. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Andy Totong, Direktur Perseroan. Selain itu, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham lainnya.

Indonesian, 70 years old, lives in Jakarta.

Educational Background
Graduated from SMAK I in Jakarta in 1971.

Career Background
Appointed as the Company's President Director at the Annual GMS in 1983 with last appointment effectively at the Annual GMS in 2017 for 5-years tenure.

Started his career at "Toko Tjat Sentosa" (1970-1983) and since then has been serving as the Company's President Director since 1983. He has been sitting as the Advisory Board of Yayasan Institute Kasih Peduli Masyarakat Indonesia since 2004 and serving as Head of Yayasan Pelayanan Gelombang Kesembuhan since 2007.

Concurrent Positions
As of December 31, 2021, he does not serve other positions other than serving as the Company's President Director.

Affiliations
He is one of the Company's major shareholders and also the beneficial owner. He is affiliated with Mr. Andy Totong, the Company's Director. Apart from that, he is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and other shareholders.

ANTONIUS TAN

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Mendapatkan gelar Sarjana *Marketing Management* dari Universitas Atmajaya, Jakarta pada 1994 dan BSMR *Certification of Risk Management* sebagai Financial Planner Associate, Jakarta pada 2003.

Riwayat Jabatan

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan 2013 dan pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2017 untuk periode jabatan 5 tahun.

Sebelumnya, beliau bekerja di PT Glorier Book Distribution (1983-1986), Entertainment Industry (1986-1994), Bank Assurance Department Financial Advisor dengan posisi terakhir sebagai Head-Retail Assurance di AIG Lippo (1994-2003), Marketing Director di Mega Life (2004-2006), Vice President-Consumer Banking di Standard Chartered Bank (2006-2009), Senior Vice President-Consumer Banking di PT Bank Permata Tbk (2009-2012). Beliau juga sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (2012 - 2019).

Rangkap Jabatan

Hingga 31 Desember 2021, beliau tidak memiliki rangkap jabatan lainnya selain jabatannya sebagai Direktur Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian, 55 years old, lives in Jakarta.

Educational Background

Earned his Bachelor of Marketing Management degree from Atmajaya University, Jakarta in 1994 and BSMR Certification of Risk Management as Financial Planner Associate, Jakarta in 2003.

Career Background

Appointed as the Company's Director at the Annual GMS in 2013 with last appointment effectively at the Annual GMS in 2017 for 5-years tenure.

Previously, he worked for PT Glorier Book Distribution (1983-1986), Entertainment Industry (1986-1994), Bank Assurance Department Financial Advisor with the last position as Head-Retail Assurance of AIG Lippo (1994-2003), Marketing Director of Mega Life (2004-2006), Vice President-Consumer Banking of Standard Chartered Bank (2006-2009), Senior Vice President- Consumer Banking of PT Bank Permata Tbk (2009-2012). He previously served as the Vice President Director of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (2012 - 2019).

Concurrent Positions

As of December 31, 2021, he does not serve other positions other than serving as the Company's Director.

Affiliations

He is not affiliated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.

WARIT JINTANAWAN

Direktur
Director

Warga Negara Thailand, berusia 48 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Beliau memiliki gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Chulalongkorn, Thailand pada 1995 dan Master Teknik Sipil di Universitas Illinois, Amerika Serikat pada 1997. Beliau juga memiliki gelar Master Administrasi Bisnis di Universitas Northerwestern, Amerika Serikat pada 2003.

Riwayat Jabatan

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPST tahunan 2018 untuk sampai periode jabatan 2022.

Pada 2006-2009, beliau bekerja sebagai Asisten Direktur di Divisi Perencanaan Perusahaan, The Siam Cement Plc. (2006-2009), Direktur Marketing SCG Network Management Co., Ltd. (2009-2013), Direktur *Branding* dan Pemasaran SCG Vietnam Co., Ltd. (2013-2014), Direktur Sumber Bisnis SCG Cement-Building Materials Co., Ltd. (2014-2016) dan Wakil Direktur Operasional-Pengembangan Bisnis Siam Global House Plc. (2016-2017).

Rangkap Jabatan

Hingga 31 Desember 2021, beliau tidak memiliki rangkap jabatan lainnya selain jabatannya sebagai Direktur Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Thai, 48 years old, lives in Jakarta.

Educational Background

Graduated in 1995 as a Bachelor of Civil Engineering at Chulalongkorn University, Thailand, and has a Master of Civil Engineering at the University of Illinois, United States, in 1997. He also has a Master of Business Administration at Northerwestern University, United States, 2003.

Career Background

Appointed as the Company's Director at the Annual GMS in 2018 for his tenure until 2022.

In 2006-2009, he joined The Siam Cement Plc. as Assistant Director Corporate Planning Division. Later on, he served as the Director of SCG Network Management Co., Ltd. (2009-2013), Branding and Marketing Director of SCG Vietnam Co., Ltd. (2013-2014), Sourcing Business Director of SCG Cement-Building Materials Co., Ltd. (2014-2016) and Vice CEO – Business Development of Siam Global House Plc. (2016-2017).

Concurrent Positions

As of December 31, 2021, he does not serve other positions other than serving as the Company's Director.

Affiliations

He is not affiliated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.

ANDY TOTONG

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Industri dan Riset Operasional dan Diploma Administrasi Bisnis dari University of California, Berkeley tahun 2002.

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan 2016 dengan masa jabatan sampai dengan RUPS Tahunan 2018. Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan 2021 untuk sampai periode jabatan 2022.

Memulai karir di PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("MITRA10") sebagai Marketing Manager (2003-2008) dan Merchandise and Marketing Director (2008-2009).

Rangkap Jabatan
Hingga 31 Desember 2021, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("MITRA10") sejak 2009.

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Budyanto Totong, Presiden Direktur Perseroan. Selain itu, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham lainnya.

Indonesian, 43 years old, lives in Jakarta.

Educational Background
Received a Bachelor of Industrial Engineering and Operations Research and a Diploma in Business Administration degree from University of California, Berkeley in 2002.

Career Background
Appointed as the Company's Director at the Annual GMS in 2016 with effective tenure until the Annual GMS in 2018. Reappointed as the Company's Director at the Annual GMS in 2021 for his tenure until 2022.

Started his career as Marketing Manager of PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("MITRA10") (2003-2008) and Merchandise and Marketing Director (2008-2009).

Concurrent Positions
As of December 31, 2021, he also serves as the President Director of PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("Mitra10") since 2009.

Affiliations
He is affiliated with Mr. Budyanto Totong, the Company's President Director. Apart from that, he is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and other shareholders.

RATNASARI

Chief Financial Officer

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada 1992.

Riwayat Jabatan
Beliau diangkat menjadi Chief Financial Officer pada 2 Agustus 2021.Sebelumnya, beliau bekerja sebagai Chief Accounting PT Kharisma Indotama (1992-1996), M. Accounting & Finance PT Freight Management Indonesia (1996-2001), SM. Accounting & Finance PT Bahtera Cahaya Mas (2001-2002), SM. Accounting & Finance PT Mitra Adiperkasa (2003-2009), Chief Financial Officer PT Daily Bread Food Indonesia (2007-2009), GM Finance & Accounting PT Berca Retailing (2009-2012), Chief Financial Officer PT Cowell Development Tbk (2012-2020).

Rangkap Jabatan di CSAP
Hingga 31 Desember 2021, beliau juga menjabat sebagai:
- Direktur PT Catur Karda Sentosa (sejak 2021)
- Direktur PT Catur Logamindo Sentoda (sejak 2021)
- Direktur PT Catur Hasil Sentosa (sejak 2021)
- Direktur PT Catur Adiluhur Sentosa (sejak 2021)
- Direktur PT Eleganza Tile Indonesia (sejak 2021)
- Direktur PT Catur Aditya Sentosa (sejak 2021)
- Direktur PT Catur Sentosa Anugerah (sejak 2021)
- Direktur PT Catur Sentosa Berhasil (sejak 2021)
- Direktur PT Kusuma Kemindo Sentosa (sejak 2021)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian, 55 years old, lives in Jakarta.

Educational Background
Earned his Bachelor of Economics degree from Trisakti University, Jakarta in 1992.

Career Background
Appointed as the Chief Financial Officer on August 2, 2021. Previously, she worked as Chief Accounting of PT Kharisma Indotama (1992-1996), M. Accounting & Finance at PT Freight Management Indonesia (1996-2001), SM. Accounting & Finance at PT Bahtera Cahaya Mas (2001-2002), SM. Accounting & Finance at PT Mitra Adiperkasa (2003-2009), Chief Financial Officer of PT Daily Bread Food Indonesia (2007-2009), GM Finance & Accounting at PT Berca Retailing (2009-2012), Chief Financial Officer of PT Cowell Development Tbk (2012-2020).

Concurrent Positions in CSAP
As of December 31, 2021, she also serves the following positions:
- Director of PT Catur Karda Sentosa (since 2021)
- Director of PT Catur Logamindo Sentoda (since 2021)
- Director of PT Catur Hasil Sentosa (since 2021)
- Director of PT Catur Adiluhur Sentosa (since 2021)
- Director of PT Eleganza Tile Indonesia (since 2021)
- Director of PT Catur Aditya Sentosa (since 2021)
- Director of PT Catur Sentosa Anugerah (since 2021)
- Director of PT Catur Sentosa Berhasil (since 2021)
- Director of PT Kusuma Kemindo Sentosa (since 2021)

Affiliations
She is not affiliated with other Directors, the Board of Commissioners, and/or the Company's major shareholders.

WHITE EXPERIENC
CALACATT

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2021 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2021:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama: Achmad Widjaja
Komisaris: Kenneth Ng Shih Yek
Komisaris: Seow Han Yong, Justin
Komisaris: Paramate Nisagornsen
Komisaris Independen: Justinus Aditya Sidharta
Komisaris Independen: Henny Ratnasari Dewi

DIREKSI

Direktur Utama: Budyanto Totong
Direktur: Antonius Tan
Direktur: Warit Jintanawan
Direktur: Andy Totong

There was no change of the Board of Commissioners' and Board of Directors' composition in 2021 and up to the date this Annual Report is published. Below are the Board of Commissioners' and Board of Directors' composition as of December 31, 2021:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner: Achmad Widjaja
Commissioner: Kenneth Ng Shih Yek
Commissioner: Seow Han Yong, Justin
Commissioner: Paramate Nisagornsen
Independent Commissioner: Justinus Aditya Sidharta
Independent Commissioner: Henny Ratnasari Dewi

BOARD OF DIRECTORS

President Director: Budyanto Totong
Director: Antonius Tan
Director: Warit Jintanawan
Director: Andy Totong

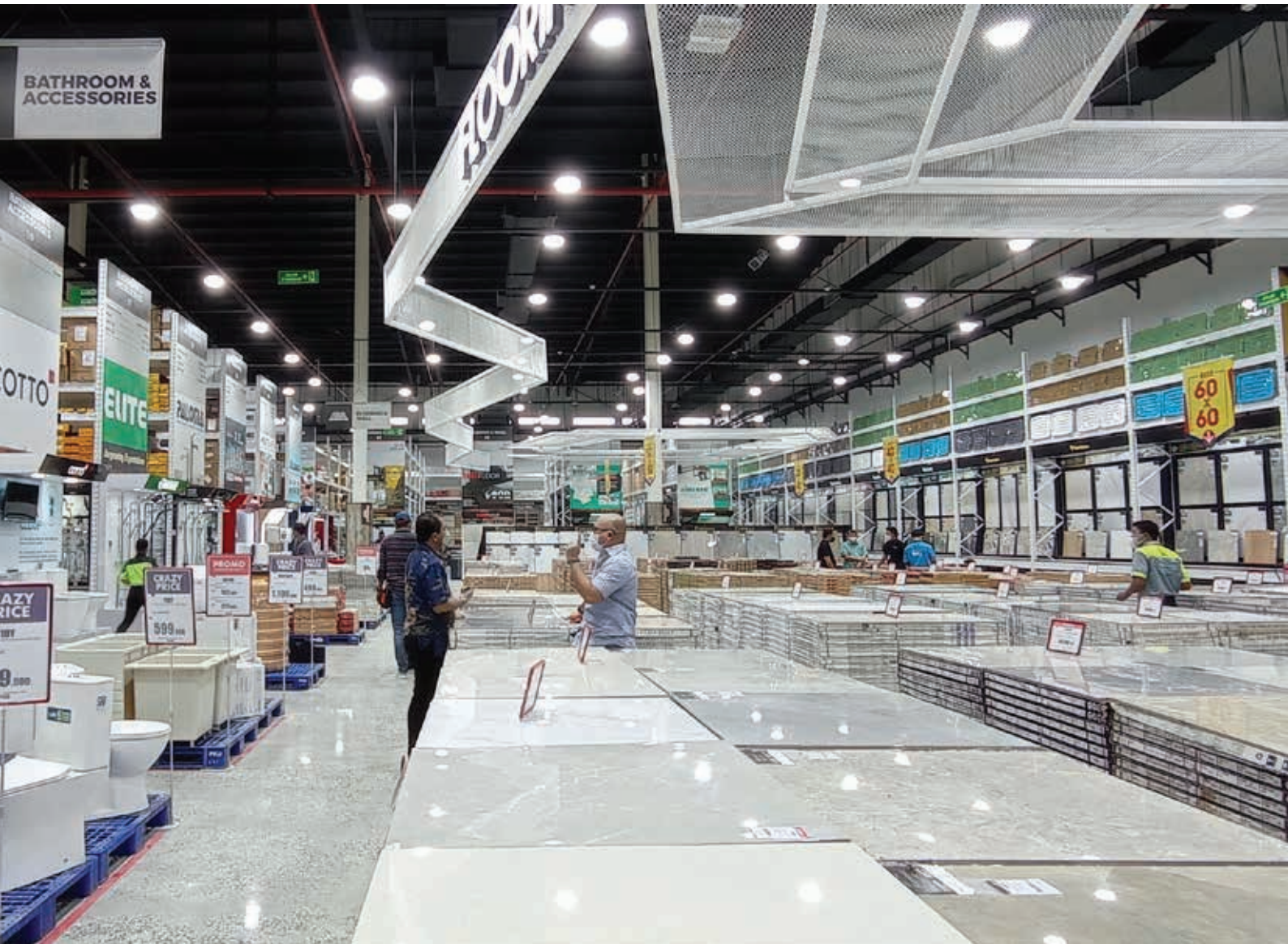

Chief Operating Officers (COO)

Chief Operating Officers (COO)

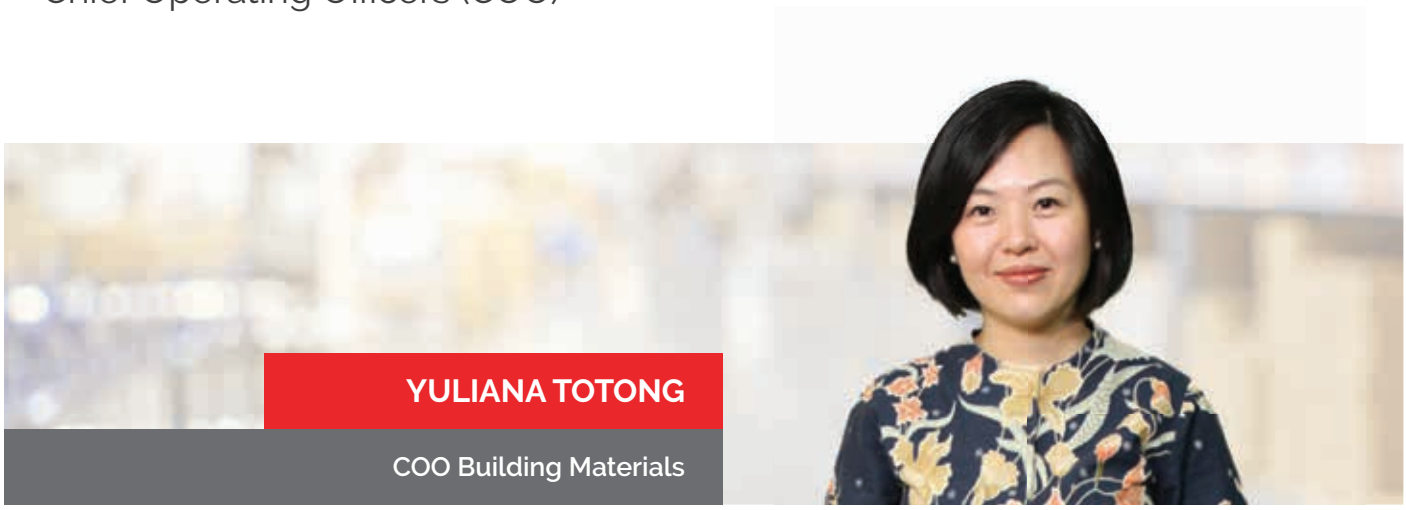

YULIANA TOTONG

COO Building Materials

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1983. Mendapat gelar Sarjana Ilmu Pangan dari Cornell University, New York, USA tahun 2004. Mengawali karir sebagai Merchandising Manager di PT Catur Mitra Sejati Sentosa (2005-2009). Bergabung dengan PT Catur Sentosa Berhasil (sebelumnya dikenal dengan nama PT Catur Shaw Brother) sebagai Merchandising Manager, Sales Project Manager, Sales Project General Manager (2009 – 2014). Bergabung dengan Perseroan sebagai Commercial Division Head, House Brand Division Head (2015-2021) dan saat ini menjabat sebagai Chief Operating Officer sejak 2021.

An Indonesian citizen was born in Jakarta in 1983. Received a Bachelor's degree in Food Science from Cornell University, New York, the USA in 2004. Started her career as a Merchandising Manager at PT Catur Mitra Sejati Sentosa (2005-2009). Joined PT Catur Sentosa Berhasil (previously known as PT Catur Shaw Brother) as Merchandising Manager, Sales Project Manager, Sales Project General Manager (2009 – 2014). Joined the Company as Commercial Division Head, House Brand Division Head (2015-2021) and currently serves as Chief Operating Officer since 2021.

ANDY TOTONG

Director CSAP & COO Mitra10

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1979. Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Industri dan Riset Operasional dan Diploma Administrasi Bisnis dari University of California, Berkeley tahun 2002. Memulai karir di PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("MITRA10") sebagai Marketing Manager (2003-2008), Merchandise and Marketing Director (2008-2009), dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("MITRA10") sejak 2009.

An Indonesian citizen, was born in Jakarta in 1979. Received a Bachelor of Industrial Engineering and Operations Research and a Diploma in Business Administration degree from University of California, Berkeley in 2002. Started his career as Marketing Manager of PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("Mitra10") (2003-2008), Merchandise and Marketing Director (2008-2009), and currently serves as President Director of PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("Mitra10") since 2009.

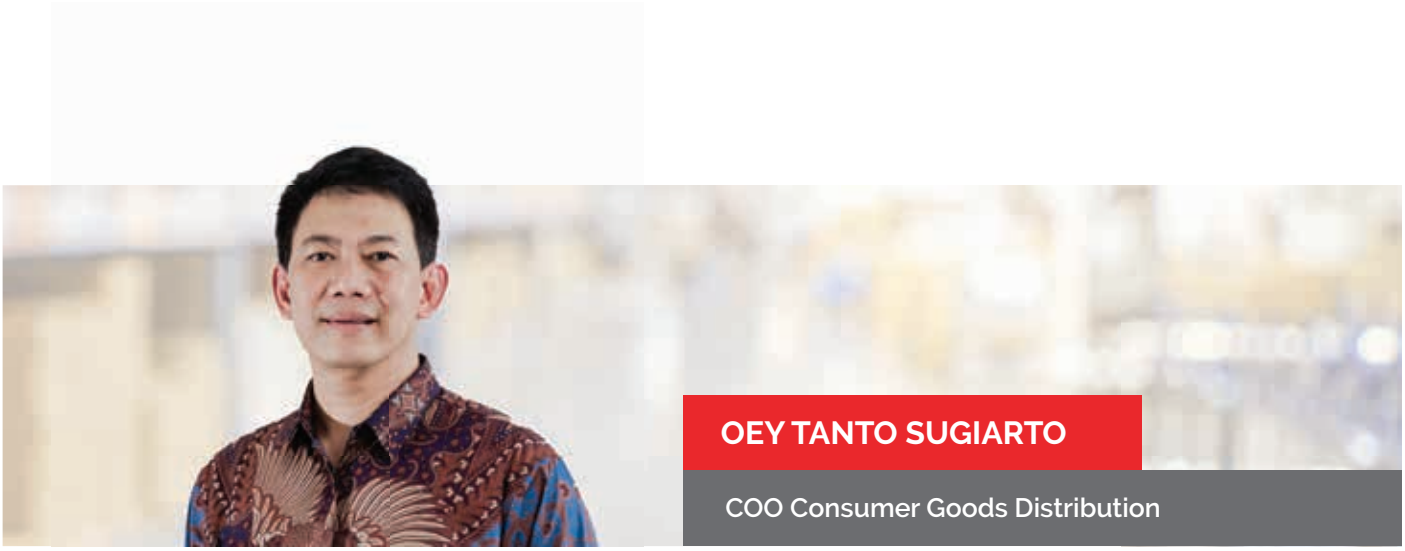

OEY TANTO SUGIARTO

COO Consumer Goods Distribution

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1972. Menyelesaikan pendidikan terakhir di IKIFA di Jakarta pada 1991. Memulai perjalanan karirnya sebagai Sales Coordinator, Sales Supervisor, Branch Manager, Regional Manager, dengan posisi terakhir sebagai Business Manager Divisi Consumer Goods di PT Dosniroha (1992–2008), Business and Operation Manager dengan posisi terakhir sebagai General Manager di PT Antar Mitra Sembada (2008–2012). Saat ini, beliau menjabat sebagai Chief Operating Officer PT Catur Sentosa Adiprana Tbk serta Distribusi *Consumer Goods* dan Direktur Utama di PT Catur Sentosa Anugerah sejak 2012.

An Indonesian citizen, was born in Jakarta in 1972. Graduated from IKIFA in Jakarta in 1991. Started his career as Sales Coordinator, Sales Supervisor, Branch Manager, Regional Manager, with the last position as Business Manager Consumer Goods Division of PT Dosniroha (1992-2008), Business and Operation Manager with the last position as General Manager of PT Antar Mitra Sembada (2008-2012). He currently serves as Chief Operating Officer of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk as well as Consumer Goods Distribution and President Director of PT Catur Sentosa Anugerah since 2012.

KIKI RUSMIN SADRACH

COO Chemicals Distribution

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1963. Menerima gelar Sarjana Kimia dari Universitas Indonesia tahun 1986 dan Master of Christian Leadership Program dari STTIH (2002) dan Haggai Institute, Maui, Hawai, Amerika Serikat. Mengawali karirnya sebagai R&D Manager di PT Indria Icapsarana Kreasisetia (1986-1988), Managing Director di PT Sari Sarana Kimia Group (1988-1997). Bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Utama di PT Kusuma Kemindo Sentosa dan PT Satya Galang Kemika sejak 1997.

An Indonesian citizen was born in Jakarta in 1963. Received a Bachelor of Chemistry degree from University of Indonesia in 1986 and a Master of Christian Leadership Program degree from STTIH (2002) and Haggai Institute, Maui, Hawaii, United States. Started his career as R&D Manager of PT Indria Icapsarana Kreasisetia (1986-1988), Managing Director of PT Sari Sarana Kimia Group (1988-1997). Joined with the Company as President Director of PT Kusuma Kemindo Sentosa and PT Satya Galang Kemika since 1997.

ERLINE TOTONG

COO Ritel Moderen – Atria

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1981. Mendapatkan gelar Sarjana Molecular and Cell Biology di bidang Cell Biology dari University of California, Berkeley di 2003 dan Diploma Baking and Pastry dari California Culinary Academy di 2004. Memulai karir sebagai Assistant Pastry Chef di Straits Café @ Santana Row, San Jose, California, Amerika Serikat (2004), mengelola bisnis Patiseri Tiramisu di Jakarta (2005-2008). Bergabung dengan PT Catur Sentosa Berhasil (sebelumnya dikenal dengan nama PT Catur Shaw Brother) sebagai Showroom Development Manager (2008-2010), Wakil Direktur Utama (2010-2011), dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Catur Sentosa Berhasil sejak 2011.

An Indonesian citizen, was born in Jakarta in 1981. Received a Bachelor's degree in Molecular and Cell Biology with a concentration in Cell Biology from the University of California, Berkeley in 2003 and a Diploma degree in Baking and Pastry from California Culinary Academy in 2004. Started her career as Assistant Pastry Chef of Straits Café @ Santana Row, San Jose, California, United States in 2004, started a Tiramisu Patisserie business in Jakarta (2005-2008). Became a part of PT Catur Sentosa Berhasil (previously known as PT Catur Shaw Brother) as Showroom Development Manager (2008-2010), Vice President Director (2010-2011), and currently serves as President Director of PT Catur Sentosa Berhasil since 2011.

ADI GUNAWAN WIDJAJA MUKTI

COO Eleganza Tile Indonesia

Warga Negara Indonesia, lahir di Sukabumi tahun 1960 dan berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Azusa Pacific University pada 1987. Beliau memulai karirnya sebagai Assistant Marketing Manager di PT Great Giant Pineapple Coy pada 1989-1993. Beliau melanjutkan karirnya di PT ICI Paints Indonesia sebagai General Manager pada 1993-1998. Pada 1998-2001, beliau berkarir di PT Platinum Ceramic Industri (sebelumnya PT Asia Victory Industry) sebagai Sales & Marketing Director. Pada 2001-2003, beliau bergabung dengan PT Mitra Farma Utama & PT Mudita Karuna sebagai Sales & Marketing Director. Pada 2003-2005, beliau ditunjuk sebagai Country Manager/Director PT Hunter Douglas Indonesia. Pada 2006-2013, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT HCG Indonesia, sebuah perusahaan distributor bidang *sanitary* (CSA Group). Karirnya terus berlanjut sebagai Country Manager/Director PT TOA Indonesia, sebuah ventura bersama dengan pabrik cat asal Thailand pada 2013-2015. Pada 2015-2016, beliau bergabung dengan PT Aditya Sarana Graha, perusahaan distributor keran dan pompa air sebagai Managing Director. Pada 2016-2019, beliau bergabung dengan PT Duta Kreasi dengan distributor keramik Realtindo dari Indogress sebagai Sales Director. Sejak 2019, beliau bergabung dengan PT Eleganza Tile Indonesia dari CSA Group.

An Indonesian citizen, born in Sukabumi in 1960 and residing in Jakarta. Received a Master of Business Administration (MBA) from Azusa Pacific University in 1987. He began his career as an Assistant Marketing Manager at PT Great Giant Pineapple Coy in 1989-1993. He continued his career at PT ICI Paints Indonesia as General Manager in 1993-1998. In 1998-2001, he continued his career at PT Platinum Ceramic Industri (formerly PT Asia Victory Industry) as Sales & Marketing Director. In 2001-2003, he joined PT Mitra Farma Utama & PT Mudita Karuna as Sales & Marketing Director. In 2003-2005, he was appointed as Country Manager Director of PT Hunter Douglas Indonesia. In 2006-2013, he served as President Director of PT HCG Indonesia, a sanitary distributor (CSA Group). His career continued as Country Manager/Director at PT TOA Indonesia joint venture of a Thai paint factory from 2013-2015. In 2015-2016, he joined PT Aditya Sarana Graha, a distributor company of faucets & waterpumps as Managing Director. In 2016-2019, he joined PT Duta Kreasi with Realtindo tile distributor from Indogress as Sales Director. Since 2019, he joined PT Eleganza Tile Indonesia from CSA Group.

KRISWANTO SANDJAJA

COO Property and Development

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1978. Meraih gelar Sarjana Teknik Elektrik dari Seattle University, Washington, Amerika Serikat pada 2003. Memulai karirnya sebagai Marketing Director di PT Griya Cipta Optimal sejak 2010. Pada 2012, beliau juga menjabat sebagai Operational Director di PT Citra Graha Aligned, serta Assistant Director di PT Khind Environmental Solution sejak 2017. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur PT Catur Berkat Bersama sejak 2017.

An Indonesian citizen, born in Jakarta in 1978. Obtained his Bachelor degree in Electrical Engineering from Seattle University, Washington, USA year 2003. Started his career as Marketing Director at PT Griya Cipta Optimal since 2010. In 2012, he also serves as Operational Director at PT Citra Graha Aligned, as well as Assistant Director of PT Khind Environmental Solution since 2017. Currently serves as Director at PT Catur Berkat Bersama since 2017.

Komposisi Kepemilikan Saham Tahun 2021

2021 Share Ownership Composition

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2021:

SHAREHOLDERS' COMPOSITION

Below is the Company's shareholders' composition as of December 31, 2021:

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham | Owns 5% (five percent) shares or more			
1	PT Buanatata Adisentosa	1.427.059.424	32,009
2	Budyanto Totong	258.519.580	5,799
3	Ntasian Discovery Master Fund	587.604.200	13,180
4	Albizia Asean Opportunities Fund	445.850.000	10,000
5	SCG Retail Holding Co. Ltd.	1.377.394.900	30,895
Memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham | Owns 5% (five percent) shares or less			
6	Masyarakat | Public	361.924.816	8,118
Total		4.458.352.920	100,000

Kelompok Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham per 31 Desember 2021

Group of Shareholders and Share Ownership Percentage as of December 31, 2021

No.	Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Investor (%) Total Investors (%)
Lokal | Local				
1	Individu | Individual	492.722.644	11,05	668
2	Institusi | Institution	1.471.598.814	33,01	11
3	Reksa Dana	500.000	0,01	1
Sub Total		1.964.821.458	44,07	680
Asing | Foreign				
1	Individu | Individual	12.600	0,00	3
2	Institusi | Institution	2.493.518.862	55,93	23
Sub Total		2.493.531.462	55,93	26
Total		4.458.352.920	100	706

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
1	Budyanto Totong	Direktur Utama President Director	258.519.580	5,799

Selain Bapak Budyanto Totong, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham atas Perseroan.

Aside of Mr. Budyanto Totong, no Commissioner and Director owns the shares of the Company.

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Kepemilikan saham Bapak Budyanto Totong telah dilaporkan sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku. Pada awal dan akhir tahun buku, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham atas Perseroan secara tidak langsung.

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

The share ownership of Mr. Budyanto Totong has been reported in accordance with applicable procedures and laws. As of the beginning and end of the financial year, no Commissioner and Director owns the shares of the Company indirectly.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Buanatata Adisentosa dengan kepemilikan saham sebesar 32,01% dan Bapak Budyanto Totong dengan kepemilikan saham sebesar 5,799%. Pemilik manfaat akhir Perseroan adalah Bapak Budyanto Totong.

Information of Main and Controlling Shareholders

The Company's main and controlling shareholders are PT Buanatata Adisentosa with share ownership as much as 32,01% and Mr. Budyanto Totong with share ownership as much as 5,799%. The beneficial owner of the Company is Mr. Budyanto Totong.

Struktur Grup Perseroan
Company Group Structure

* CSAP acts as a holding company for the group's subsidiaries as well as an operational company with activities in the distribution of building materials and consumer goods (P&G).

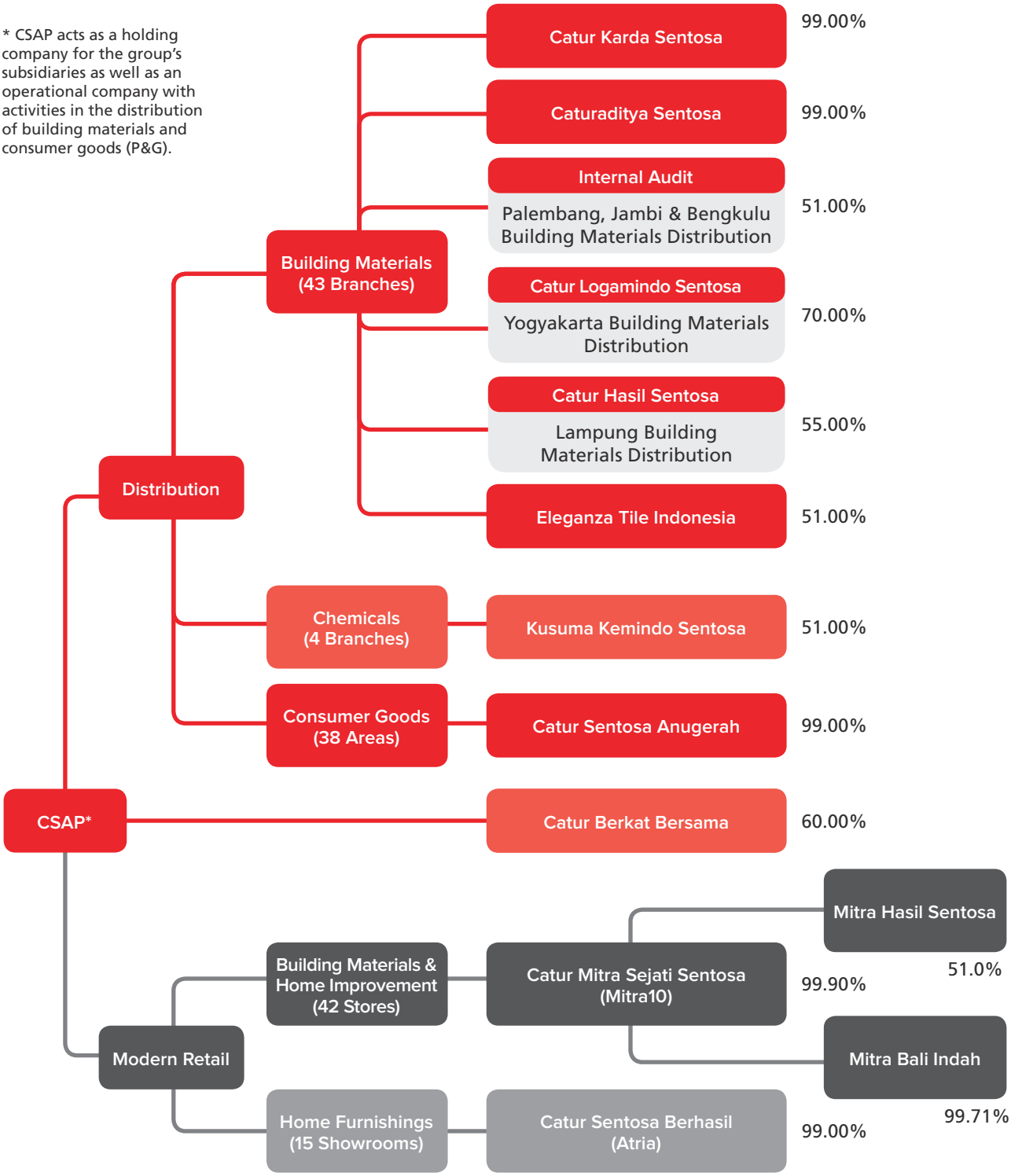

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama

List Of Subsidiaries, Associates And Joint Ventures

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan Share Ownership Percentage by the Company	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2021 (Rp) Total Assets as of December 31, 2021 (Rp)	Status Operasional Operational Status	Lokasi Location
Entitas Anak Kepemilikan Langsung | Subsidiaries with Direct Ownership						
1	PT Kusuma Kemindo Sentosa ("KKS")	51,00%	Distributor bahan-bahan kimia Distributor of chemical ingredients	112.100.477.000	Beroperasi sejak 1990 Operating since 1990	Jakarta Komplek Greenville Maisonette Blok FA No.12A Jakarta 11510
2	PT Caturadiluhur Sentosa ("CALS")	51,00%	Distributor bahan bangunan Distributor of construction materials	219.689.929.000	Beroperasi since 1995 Operating since 1995	Palembang Jl. Tembusan Terminal Talang Kelapa, Alang-Alang Lebar, Palembang, Sumatra Selatan 30961 Jambi Jl. Lingkar Barat II Kenali Asam Bawah, Kota Baru, Jambi, Jambi 36128 Bengkulu Jl. Raya Padang Kemiling No.79 Pekan Sabtu, Selebar Bengkulu, Bengkulu, Bengkulu 38216
3	PT Caturaditya Sentosa ("CAS")	90,00%	Distributor bahan keramik "Mulia" Distributor of "Mulia" ceramics	87.930.241.000	Beroperasi sejak 1995 Operating sinee 1995	Jakarta Kawasan Industri Pulo Gadung Jl. Rawa Sumur II Blok BB/7 Jakarta 13260 Surabaya Gedung Mitra10, 3rd Floor Royal Residence Jl. Raya Menganti Babatan Wiyung, Surabaya Jawa Timur 60227
4	PT Catur Karda Sentosa ("CKS")	99,00%	Distributor bahan bangunan Distributor of construction materials	1.385.096.000	Tidak beroperasi sejak 2012 Not operating since 2012	Medan
5	PT Catur Mitra Sejati Sentosa (Mitra10) ("CMSS")	99,90%	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan Retailer of equipment and construction materials	4.423.277.389.000	Beroperasi sejak 1997 Operating since 1997	Tangerang Boulevard Gading Serpong Blok Mitra10 Summarecon Serpong Tangerang, Banten 15310
6	PT Catur Hasil Sentosa	55,00%	Distributor bahan bangunan Distributor of construction materials	99.519.144.000	Beroperasi sejak 1997 Operating since 1997	Lampung Kawasan Pergudangan Kuala Ketapang, Jl. Ki Agus Anang No.28, Bandar Lampung, Lampung 35227
7	PT Catur Logamindo Sentosa ("CLS")	70,00%	Distributor bahan bangunan Distributor of construction materials	80.925.571	Beroperasi sejak 1997 Operating since 1997	Yogyakarta Jl. Ring Road Timur Bantul, Yogyakarta 55197

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan Share Ownership Percentage by the Company	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2021 (Rp) Total Assets as of December 31, 2021 (Rp)	Status Operasional Operational Status	Lokasi Location
8	PT Catur Sentosa Berhasil (Atria) ("CSB")	99,00%	Perdagangan besar dan impor furnitur dari kayu dan souvenir Distributor and importer of wooden furniture and souvenirs	205.465.252.000	Beroperasi Operating	Jakarta House of Blessing Jl. Lingkar Luar Barat No.108 Kembangan Selatan, Jakarta 11610
9	PT Eleganza Tile Indonesia ("ETI")	51,00%	Distributor bahan bangunan Distributor of construction materials	51.763.310.000	Beroperasi sejak 2010 Operating since 2012	Jakarta House of Blessing Jl. Lingkar Luar Barat No.108 Kembangan Selatan, Jakarta 11610
10	PT Catur Sentosa Anugerah ("CSAN")	99,00	Distributor barang konsumen Distributor of Consumer goods	687.617.578.000	Beroperasi sejak 2012 Operating since 2012	Jakarta Jl. Daan Mogot Raya Km 14 Jakarta 11730
11	PT Catur Berkat Bersama ("CBB")	60,00	Pengembang kawasan pergudangan Warehouse area developer	96.753.012.000	Beroperasi sejak 2017 Operating since 2017	Manado Komplek Marina Plaza Blok B No. 17, Kel. Wenang Utara, Kec. Wenang, Manado - Sulawesi Utara
Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung (Melalui CMSS) | Subsidiaries with Indirect Ownership (Through CMSS)						
12	PT Mitra Bali Indah ("MBI")	99,71%	Penyewaan tanah dan bangunan kepada pihak berelasi Land and building rent to related party	28.105.049.000	Beroperasi sejak 2001 Operating since 2001	Bali
13	PT Mitra Hasil Sentosa ("MHS")	51,00%	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan Retailer of equipment and construction materials	57.786.759.000	Beroperasi sejak 2016 Operating since 2016	Lampung Jl. ZA. Pagar Alam No. 005 RT 001, Rajabasa Pemuka, Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung 35144

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Total Shares
2007	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	600.000.000
2016	Penawaran Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) Capital Additions with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I)	Perseroan melakukan PMTHMETD I atas 1.158.015.120 saham. Setiap pemegang 5 (lima) saham Perseroan berhak memperoleh 2 (dua) HMETD, setiap pemegang 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham biasa Perseroan dengan nominal Rp100,- (seratus Rupiah). Jumlah saham yang beredar sebanyak 4.053.052.920 saham. The Company carried out PMTHMETD I for 1,158,015,120 shares. Each holder of 5 (five) shares of the Company has the right to obtain 2 (two) Rights, each holder of 1 (one) Rights has the right to purchase 1 (one) ordinary share of the Company with a nominal value of Rp100, - (one hundred Rupiah). The number of shares outstanding were 4,053,052,920 shares.
2018	PMHMETD II	Perseroan melakukan PMTHMETD II dalam rangka Penerbitan Saham Kepada Investor Tertentu yang memberikan penawaran terbaik bagi Perseroan untuk sebanyak-banyaknya 405.305.292 (empat ratus lima juta tiga ratus lima ribu dua ratus sembilan puluh dua) saham atau sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dalam rangka pembiayaan kegiatan usaha Perseroan dan anak perusahaan. The Company carried out PMTHMETD II in the framework of Issuance of Shares to Selective Investors who provide the best offer to the Company for a maximum of 405,305,292 (four hundred five million three hundred five thousand two hundred ninety-two) shares or amounting to 10% (ten percent) of the issued and fully paid capital in the Company in order to finance the business activities of the Company and its subsidiaries.

*) Seluruh saham Perseroan tercatat di BEI.
*) All of the Company's shares are listed in the IDX.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya di bursa saham manapun.

Throughout the financial year of 2021, the Company did not issue other securities in any stock exchange.

Akuntan Publik
Public Accountant

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2021, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*Member of Ernst & Young* Indonesia), untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021. Periode penugasan KAP adalah tahun 2021.

KAP tidak menyediakan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021. Untuk jasa ini, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp1,6 miliar.

According to the resolution of Annual GMS on August 19, 2021, the Company has appointed Purwantono, Sungkoro & Surja (*Member of Ernst & Young* Indonesia) Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2021 financial year. The assignment period for the Public Accounting Firm is throughout 2021.

The Public Accounting Firm did not provide other services other than audit service of the Company's Financial Statements for the 2021 financial year. For this service, the Company spent Rp1.6 billion.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja *Member of Ernst & Young* Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower 2, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan
Ph: +62 21 52895000
Fax: +62 21 52894100

Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Information on Institutions/Professions Supporting Capital Market

Lembaga/Profesi Institution/Profession	**Nama Lembaga** Institution Name	**Alamat** Address	**Periode Penunjukan** Period of Appointment	**Jasa yang Diberikan** Provided Service
Notaris Notary	Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn.	Komplek Ketapang Indah Blok B-2, No. 4-5 Jl. KH. Zainul Arifin No. 2 Jakarta 11140 Phone: +62 21 630 1511 Fax: +62 21 633 7851	Tahun buku 2021 2021 financial year	Jasa kenotariatan Notarial services
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Datindo Entrycom	Puri Datindo – Wisma Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35 Jakarta 10220 Phone: +62 21 570 9009 Fax: +62 21 570 9026	Tahun buku 2021 2021 financial year	Jasa administrasi kepemilikan saham perusahaan Administration service of company share ownership

Color Solutions
PAINT & SUNDRIES
DAVIES My No.1 Choice in COLORS!
Avian BRANDS
PROMO
MURAAAH BANGET !!
PROPAN
DISC.
DISC.
15%
20%
PROMO
10%
15%
TOA
SuperShield
propan
JOTUN
JOTAPLAST
Dulux
EasyClean
PROMOTION

.04

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Melalui SDM yang berkualitas dan berintegritas, Perseroan mampu menjadi sebuah organisasi yang unggul di bidangnya serta bersaing secara kompetitif di industri. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa memprioritaskan peningkatan kualitas SDM dari waktu ke waktu melalui pengelolaan SDM yang terintegrasi. Perseroan terus berupaya menghasilkan individu yang adaptif serta mampu bekerja secara efektif dan produktif.

Perseroan memastikan seluruh karyawan bekerja sesuai dengan kompetensinya dengan menempati jabatan yang sesuai. Mekanisme rekrutmen dan pencarian talenta juga menjadi salah satu program yang dilakukan sesuai kebutuhan.

Seluruh kebijakan ketenagakerjaan Perseroan senantiasa mengikuti peraturan yang berlaku dan dengan mempertimbangkan standar industri di mana Perseroan beroperasi. Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan setiap individu dengan layak dan manusiawi, memprioritaskan pemenuhan hak asasi manusia dan hak ketenagakerjaan, serta tidak membedakan individu berdasarkan latar belakang suku, ras, agama dan *gender*.

Through professional and integrated human resources, the Company is able to build an operation that excels in its field and is competitive in the industry. The Company is committed to developing adaptable and agile individuals in working effectively and productively. This is the result of enhancing the quality of human resources through integrated human resource management built by the Company.

The Company ensures that all employees in the firm are placed in appropriate positions by assigning them to the correct positions that is aligned with their expertise. Recruitment and talent search are conducted in the programs carried out when necessary.

All of the Company's employment policies follow applicable regulations and consistently adhere to industry standards. The Company is committed to treating each individual with dignity and respect, prioritizing the fulfillment of human rights, as well as labor rights, and refraining from discrimination against individuals based on their ethnicity, cultural, gender, racial, or religious backgrounds.

Sistem Manajemen SDM
HR Management System

Dalam melakukan penilaian dan pengawasan kinerja, Perseroan menggunakan metode *Key Performance Indicators* (KPI) dengan pendekatan *Balance Scorecard*. Kegiatan evaluasi dan pengawasan dilakukan setahun sekali untuk menilai pencapaian kinerja karyawan. Berdasarkan hasil penilaian inilah, Perseroan akan menentukan kebijakan-kebijakan lainnya seperti penentuan besaran remunerasi, pemberian fasilitas, promosi jabatan dan lain sebagainya.

In assessing and monitoring the work performance, the Company uses the Key Performance Indicators (KPI) method with a Balanced Scorecard approach method. Once a year, evaluation and monitoring activities are carried out to assess employee performance. Based on the results of this assessment, the Company shall develop additional policies such as determining on a remuneration package, providing facilities, promotions, among other things.

Komposisi Karyawan
Employee Composition

Hingga 31 Desember 2021, total karyawan Perseroan adalah 8.505 karyawan, meningkat dari tahun 2020 yaitu 8.186 karyawan. Berikut adalah klasifikasi komposisi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

As of December 31, 2021, the Company employed 8.505 employees, increased from 2020 which were 8.186 employees. The classification of the Company's employees for the last 2 (two) financial years are described as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Position

Level Jabatan Position Level	2021	2020
Dewan Komisaris dan Direksi | Board of Commissioners and Board of Directors	24	27
Manajer | Manager	194	193
Asisten Manajer | Assistant Manager	202	196
Supervisor	692	669
Staf | Staffs	7.392	7.101
Total	**8.505**	**8.186**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education

Tingkat Pendidikan Education	2021	2020
S2 | Master's Degree	29	35
S1 | Bachelor's Degree	1.765	1.629
Diploma | Associate's Degree	543	509
SD/SMP/SMA/Sederajat Elementary/Junior High/High School/Equivalent	6.168	6.013
Total	**8.505**	**8.186**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia
Employee Composition by Age

Usia Age	2021	2020
<30 tahun | years old	3.684	3.591
30-39 tahun | years old	3.096	2.957
40-49 tahun | years old	1.389	1.296
50-55 tahun | years old	306	308
>55 tahun | years old	30	34
Total	**8.505**	**8.186**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2021	2020
Permanen | Permanent	3.442	3.544
Kontrak | Contract	5.063	4.642
Total	**8.505**	**8.186**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	2020
Pria | Male	6.275	6.090
Wanita | Female	2.230	2.097
Total	**8.505**	**8.186**

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

Perseroan aktif mengembangkan fasilitas pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui kehadiran *Learning Development Center* yaitu CSA Academy.

CSA Academy memfasilitas pelatihan yang mengacu pada core value Perseroan serta kebutuhan bisnis dengan berbasis pada kompetensi dan karakter (*knowledge, skill, attitude*). Untuk beradaptasi dengan kebijakan pembatasan tatap muka sehubungan dengan pandemi Covid-19, Perseroan menerapkan *virtual learning* dan sistem e-*Learning* yang dapat diakses dari mana saja.

Pada 2021, Perseroan telah memfasilitasi 72.017 pelatihan karyawan untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi baik secara internal dan eksternal. Beberapa pelatihan yang dilakukan pada 2021 adalah:

Through the presence of the Learning Development Center, namely the CSA Academy, the Company is actively developing training facilities and competency development.

CSA Academy facilitates training based on competency and characteristics of the Company's business and core values (namely knowledge, skills, and attitude). To accommodate the health and safety regulations policy related to Covid-19 pandemic, the Company implements virtual learning and e-Learning systems that can be accessed virtually.

In 2021, the Company provided 72,017 associates training to participate in various competency development programs both internally and externally. The training scheduled in 2021 is as follows:

Jenis Pelatihan Training Type	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Pelatihan Total Trainings
Equipping Training	Melengkapi karyawan dengan *soft skill* yang mendukung pencapaian strategi perusahaan. Providing employees with soft skills that support the Company's strategy implementation.	2.718
Technical Training	Melengkapi karyawan dengan kemampuan teknis yang diperlukan pada posisinya. Equipped employees with the technical skills necessary that aligned to their job posts.	68.722
Focus Group Discussion (FGD)	Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi karyawan melalui forum dan grup diskusi lintas unit bisnis. Enhancing and developing the employee competencies through cross-business unit forums and discussion groups.	225
Innovation-Improvement Program	Mengimplementasikan pengetahuan dan kemampuan dalam program *innovation* dan *improvement* yang terstruktur dan terukur dan dikemas dalam bentuk kompetisi. Instilling knowledge and abilities into structured and quantifiable innovation and improvement programs in the form of competitions.	14
Workshop	Meningkatkan kompetensi dalam *sharing* dan praktek yang dibimbing oleh tenaga ahli di bidangnya Improving employee competency through training and sharing sessions led by experts.	338

.05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Overview

Alvar Aalto
Quinoa

Tinjauan Perekonomian
Economic Review

Di tahun 2021, pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh 3,69% dibandingkan tahun 2020 yang hanya sebesar 2,07%. Sepanjang tahun 2021, pertumbuhan ekonomi menunjukan perbaikan dan relatif cukup baik di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung. Pemerintah terus memberikan berbagai kebijakan relaksasi dan stimulus untuk masyarakat dan dunia bisnis agar perekonomian dapat segera bangkit kembali. Pemerintah berhasil melakukan pengendalian Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan penyelenggaraan program vaksinasi dengan sukses.

In 2021, Indonesia's economy managed to grow to 3.69% after having contracted to 2.07% in 2020. Throughout 2021, the economy growth slowly recovers and turned out relatively conducive amidst the ongoing Covid-19 pandemic. The government continues to launch a number of stimulus and relaxation policies for public and business world in order to help the economy rebounds. The government succeeds to carry out the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM) and accelerates the vaccination program.

Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) memproyeksikan pertumbuhan industri ritel akan berada di kisaran 3-3,5% pada kuartal keempat 2021. Proyeksi tersebut diklaim membaik seiring pemulihan ekonomi nasional. Aprindo juga berharap pertumbuhan sektor ritel dapat terbantu melalui ketersediaan pasokan dan distribusi komiditas, salah satunya melalui Sistem Resi Gudang (SRG).

The Indonesian Retail Entrepreneurs Association (Aprindo) anticipates that retail industry growth will be 3-3.5% in the fourth quarter of 2021. This projection predicts an improvement in line with the national economic recovery. Aprindo hopes that the accessibility of supply and distribution of goods, including the Warehouse Receipt System (WRS), will contribute to the growth of the retail sector.

Pertumbuhan diharapkan berasal dari kebutuhan akan rumah tinggal dan renovasi, konsumsi rumah tangga, komoditas dan lainnya. Dengan keadaan *new normal* ini, penetrasi bisnis telah berubah dan harus menghadapi *adjustment* yang baru. Hal ini merupakan sebuah tantangan bagi Perseroan untuk tetap tumbuh dalam memperluas jaringan usaha di Indonesia.

It is expected that demands of housing and renovation, household consumption, commodities, and others are able to gradually grow. Within this new normal condition, business penetration has shifted and adapt to the new adjustment. This becomes one of the Company's challenges to remain growing in expanding its business network across Indonesia.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Business Segment Operational Review

Kegiatan usaha Perseroan terbagi dalam 5 (lima) bidang usaha yaitu:

1. Segmen Distribusi Bahan Bangunan
2. Segmen Distribusi Kimia
3. Segmen Distribusi *Consumer Goods*
4. Segmen Ritel Modern Bahan Bangunan & *Home Improvement* (Mitra10)
5. Segmen Ritel Modern Home Furnishings (Atria)

The Company's business activities are categorized into 5 (five) business segments, namely:

1. Building Material Distribution Segment
2. Chemical Distribution Segment
3. Consumer Goods Distribution Segment
4. Modern Retail of Building Material & Home Improvement (Mitra10) Segment
5. Modern Retail of Home Furnishings (Atria) Segment

Segmen Usaha Business Segment	**Jumlah Prinsipal** Total Principals	**Jumlah SKU** Total SKU	**Jumlah Pelanggan Ritel** Total Retail Customers	**Jumlah Armada** Total Fleets	**Luas Gudang** Warehouse Area	**Luas Toko** Selling Space
Distribusi Bahan Bangunan Building Material Distribution	>40	>15.000	>35.000	>400	>182.000 m²	-
Distribusi Kimia Chemical Distribution	>100	>1.100	>3.200	>14	>5.000 m²	-
Distribusi *Consumer Goods* Consumber Goods Distribution	>16	>2.600	>100.000	>200	>64.000 m²	-
Ritel Modern Bahan Bangunan & *Home Improvement* Building Material & Home Improvement Modern Retail	>600	>65.000	-	>370	>175.000 m²	147.455 m²
Ritel Modern *Home Furnishings* Home Furnishings Modern Retail	>71	>1.500	-	>20	>14.500 m²	20.525 m²

PROFITABILITAS

Penjualan konsolidasi Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 12,5% di mana Perseron berhasil mencatat penjualan sebesar Rp14,24 triliun pada akhir tahun 2021, dengan kontribusi terbesar berasal dari segmen distribusi 64% dan ritel modern sebesar 36%. Pertumbuhan konsolidasi Perseroan ini berasal dari pertumbuhan pada segmen usaha distribusi sebesar 12,7% dan segmen usaha ritel modern sebesar 12%. Pertumbuhan konsolidasi penjualan didominasi oleh penambahan gerai baru pada segmen usaha ritel modern dan meningkatnya kebutuhan bahan bangunan di segmen distribusi bahan bangunan.

PROFITABILITY

The Company's consolidated sales increased by 12.5% as the Company managed to record sales amounting to Rp14.24 trillion at the end of 2021, with the largest contribution derived from the distribution segment by 64% and modern retail by 36%. This particular growth was due to the increase in distribution business segment by 12.7% and the modern retail business segment by 12%. The consolidated sales growth was dominated by the addition of new outlets in the modern retail business segment and the rise in demand for building materials in the building material distribution segment.

dalam juta Rupiah | in million Rp

Penjualan Neto Net Sales	**2021**	**2020**	**Pertumbuhan (%)** Growth (%)
Segmen Usaha Distribusi Distribution Business Segment	9.178	8.139	12,77
Segmen Usaha Ritel Retail Business Segment	5.058	4.521	11,89

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

The financial review below refers to the Company's Financial Report for the year ended on December 31, 2021. The Company's Financial Statements has been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm and received fair opinion in all material matters.

Laporan Posisi Keuangan / Financial Position Statement

dalam juta Rupiah / in million Rp

Akun	2021	2020	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Accounts
Aset Lancar	4.889.717	4.419.656	10,64	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3.615.411	3.196.610	13,10	Non-current Assets
Total Aset	8.505.128	7.616.266	11,67	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	4.466.558	4.060.961	9,99	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.773.383	1.501.753	18,09	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	6.239.941	5.562.714	12,17	Total Liabilities
Total Ekuitas	2.265.187	2.053.552	10,31	Total Equity

ASET LANCAR
Total aset lancar mengalami kenaikan sebesar Rp470 miliar atau 10,6% dari Rp4,42 triliun pada akhir tahun 2020 menjadi Rp4,89 triliun pada akhir tahun 2021.

CURRENT ASSETS
Total current assets increased by Rp470 billion or 10.6% from Rp4.42 trillion in 2020 to Rp4.89 trillion in 2021.

PIUTANG USAHA
Pada tahun 2021, piutang usaha tercatat sebesar Rp1,50 triliun, turun sebesar 2,0% dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp1,53 triliun. Rasio hari piutang usaha konsolidasi menurun ke 35 hari pada 2021 dari tahun 2020 yang tercatat selama 40 hari. Untuk segmen distribusi tercatat 53 hari dan segmen ritel modern tercatat 1 (satu) hari.

TRADE RECEIVABLES
In 2021, trade receivables were recorded at Rp1.50 trillion, decreased by 2.0% compared with Rp1.53 trillion in 2020. The receivables turnover ratio in days reduced to 35 days in 2021 from 40 days in 2020. The distribution segment was recorded at 53 days and the modern retail segment was recorded at 1 (one) day.

PERSEDIAAN BARANG
Pada 2021, persediaan barang naik 23,2% menjadi Rp2,89 triliun dibandingkan Rp2,35 triliun pada akhir 2020. Pertumbuhan persediaan lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan penjualan sebesar 12,5% dibandingkan tahun lalu, sebagai langkah antisipasi pada level aman ketersediaan barang di gudang termasuk menghindari risiko keterlambatan pengiriman, khususnya untuk barang impor akibat kelangkaan pasokan kontainer di level global. Rasio hari persediaan konsolidasi tercatat selama 87 hari, naik 8 hari dari 79 hari dibandingkan dengan tahun 2020, pada segmen distribusi tercatat 48 hari dan segmen ritel modern tercatat 119 hari.

INVENTORIES
Meanwhile, the inventories increased by 23.2%, from Rp2.35 trillion in 2020 to Rp2.89 trillion in 2021. The increase in inventories was higher than the increase in sales at 12.5% compared with last year, which served as the anticipatory measure in ensuring the availability of goods in warehouses, namely by avoiding the risk of delivery delays, especially for imported goods due to the global shipping container shortages. The inventory turnover ratio in days were recorded at 87 days, increased by 8 days compared with 79 days in 2020, along with 48 days in the distribution and 119 days in the modern retail segment.

ASET TIDAK LANCAR
Total aset tidak lancar pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp3,62 triliun, naik sebesar Rp419 miliar atau 13,1% dari Rp3,20 triliun di tahun 2020. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya aset tetap - neto sebesar Rp531 miliar dari Rp2,84 triliun pada akhir tahun 2020 menjadi Rp3,37 triliun pada akhir tahun 2021. Kenaikan ini diutamakan adanya pembelian aset tetap berupa tanah, bangunan, peralatan kantor, toko, dan gudang serta penambahan aset hak guna tanah bangunan.

NON-CURRENT ASSETS
Total non-current assets at the end of 2021 were recorded at Rp3.62 trillion, increased by 13.1% or Rp419 billion from Rp3.20 trillion in 2020. This increase was due to the increase in net fixed assets by Rp531 billion from Rp2.84 trillion in 2020 to Rp3.37 trillion in 2021. This increase is prioritized by the purchase of fixed assets in the form of land, buildings, office equipment, shops, and warehouses as well as the addition of building land use rights assets.

TOTAL ASET

Total aset Perseroan terbukukan sebesar Rp8,51 triliun, naik sebesar Rp889 miliar atau 11,7% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp7,62 triliun. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan aset tetap sebesar 18,7% karena pembelian tanah, bangunan, peralatan kantor dan penambahan aset hak guna tanah banguan untuk pembukaan toko baru dan gudang, serta pembelian inventori.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Total liabilitas jangka pendek tahun 2021 tercatat sebesar Rp4,47 triliun, naik sebanyak 10,0% atau Rp406 miliar, dari Rp4,06 triliun tahun 2020. Kenaikan ini didominasi naiknya utang bank jangka pendek dan utang bank yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun dan liabilitas sewa.

UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA – NETO & LIABILITAS JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

Pada 2021, utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya – neto tercatat sebesar Rp1,48 triliun, naik sebanyak Rp312 miliar atau 26,8% dari Rp1,17 triliun pada 2020. Kenaikan sebesar 35,3% atau Rp38 miliar pada liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: utang bank dan pinjaman lainnya – neto sebesar Rp109 miliar di tahun 2020 menjadi Rp148 miliar di tahun 2021. Penyebab kenaikan pada utang bank jangka pendek adalah untuk menunjang modal kerja, seiring dengan kenaikan penjualan Perseroan sebesar 12,5% di tahun 2021.

UTANG USAHA

Utang usaha pada 2021 berjumlah Rp2,53 triliun, turun sebesar Rp21 miliar atau 0,8% dari Rp2,55 triliun pada akhir 2020. Rasio utang usaha konsolidasi adalah 69 hari, turun 9 (sembilan) hari dari 78 hari pada tahun 2020. Pada segmen distribusi tercatat 65 hari dan segmen ritel modern tercatat 75 hari.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Total liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp1,77 triliun, tumbuh 18,1% dibanding tahun 2020. Utang bank jangka panjang tercatat sebesar Rp709 miliar naik sebanyak Rp83 miliar atau 13,3%, dari Rp626 miliar pada akhir 2020. Kenaikan lainnya diakibatkan adanya pencatatan baru guna memenuhi PSAK No. 73 mengenai liabilitas sewa sebesar Rp224 miliar dari Rp658 miliar di tahun 2020 menjadi Rp882 miliar di tahun 2021. Kenaikan utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa ini digunakan sebagai pembiayaan belanja pembukaan gerai baru. Sedangkan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang tahun 2021 adalah sebesar Rp182 miliar, turun sebesar Rp36 miliar atau 16,5% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp218 miliar, dikarenakan adanya perubahan pemberlakuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25

TOTAL ASSETS

The Company's total assets were recorded at Rp8.51 trillion, increased by 11.7% or Rp889 billion compared with Rp7.62 trillion in the previous year. This increase was due to an increase in fixed assets of 18.7% due to the purchase of land, buildings, office equipment and the addition of land use rights assets for the opening of new stores and warehouses, as well as purchases of inventories.

TOTAL LIABILITIES

Total of current liabilities in 2021 was recorded at Rp4.47 trillion, increased by 10.0% or Rp406 billion from Rp4.06 trillion in 2020. This increase was dominated by the higher value of short-term bank loan and overdue bank loan in 1 (one) year and lease liabilities.

SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS – NET & LONG-TERM DEBTS OF CURRENT MATURITIES

In 2021, short-term bank loans and other loans were recorded at Rp1.48 trillion, increased by 26.8% or Rp312 billion from Rp1.17 trillion in 2020. It was due to the increase of working capital in line with the increase in sales by 12.5% in 2021. Meanwhile, the long-term liabilities, including bank loans and other loans, increased by 35.3% or Rp38 billion, from Rp109 billion in 2020 to Rp148 billion in 2021. The increase of short-term bank loan was due to working capital support, as aligned with the Company's sales growth by 12.5% in 2021.

TRADE PAYABLES

Trade payables in 2021 was recorded at Rp2.53 trillion, decresed by 0.8% or Rp21 billion from Rp2.55 trillion at the end of 2020. The trade payables turnover ratio in days was 69 days, decreased by 9 (nine) days from 78 days in 2020. Meanwhile, the distribution segment was 65 days and the modern retail segment was 75 days.

NON-CURRENT LIABILITIES

Total non-current liabilities was recorded at Rp1.77 trillion, increased by 18.1% compared to 2020. Long-term bank loan was recorded at Rp709 billion, increased by 13.3% or Rp83 billion from Rp626 billion as of 2020. Other factors affecting to the increase was the new recording to comply with the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 73 regarding the lease liabilities, amounted to Rp224 billion from Rp658 billion in 2020 to Rp882 billion in 2021. The increase in long-term bank loans and lease liabilities was aimed to finance the opening of new outlets. Meanwhile, long-term employee benefits liabilities in 2021 were recorded at Rp182 billion, decreased by 16.5% or Rp36 billion compared with Rp218 billion in 2020, due to changes in the implementation of the Manpower Act no. 13/2003 dated March 25, 2003 to the Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 concerning Job Creation and Government

Maret 2003 ke Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021 concerning Work Agreements for Certain Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination of Employment dated February 2, 2021.

TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas mengalami peningkatan sebesar Rp677 miliar atau 12,2% dari Rp5,56 triliun pada akhir tahun 2020 menjadi Rp6,24 triliun pada akhir tahun 2021. Penyebab utama dari peningkatan total liabilitas adalah naiknya total liabilitas jangka pendek sebesar Rp406 miliar atau 10% dan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp272 miliar atau 7,8% dibandingkan tahun 2020. Kenaikan tersebut dikarenakan naiknya utang bank baik jangka pendek maupun jangka panjang yang bertujuan untuk menunjang modal kerja/usaha dan belanja modal pembukaan gerai, serta liabilitas sewa.

TOTAL LIABILITIES

The total liabilities increased by Rp677 billion or 12.2% from Rp5.56 trillion in 2020 to Rp6.24 trillion in 2021. The increase was due to the increase in total short-term liabilities by 10% or Rp406 billion and total long-term liabilities by 7.8% or Rp272 billion compared with 2020. This was mainly due to increase of short-term and long-term bank loan to support working capital and capital expenditure of store openings, and lease liabilities.

TOTAL EKUITAS

Posisi total ekuitas naik 10,3% dari Rp2,10 triliun pada 31 Desember 2020 menjadi Rp2,27 triliun pada 31 Desember 2021 yang disebabkan naiknya total penghasilan komprehensif tahun berjalan.

TOTAL EQUITY

Total equity increased by 10.3% from Rp2.10 trillion in December 31, 2020 to Rp2.27 trillion as of December 31, 2021 due to increase of comprehensive income for the year.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statement of Comprehensive Profit or Loss

dalam juta Rupiah

in million Rp

Akun	2021	2020	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Account
Penjualan	14.236.423	12.659.547	12,46	Net Revenues
Beban Pokok Penjualan	11.946.468	10.686.780	11,79	Cost of Sales
Laba Kotor	2.289.955	1.972.767	16,08	Gross Profit
Beban Operasional	(1.901.720)	(1.737.254)	9,47	Operating Expenses
Pendapatan Usaha Lain-Lain - Neto	128.364	91.078	40,94	Other Operating Income - Net
Laba Usaha	516.599	326.591	58,17	Income from Operations
Beban Keuangan dan Pendapatan Keuangan-Neto	(228.535)	(211.835)	7,88	Finance Expenses and Income Tax
Laba Sebelum Pajak	288.064	114.756	151,02	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan-Neto	(62.750)	(53.939)	16,34	Income Tax Expenses-Net
Laba Tahun Berjalan	225.314	60.817	270,48	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	9.101	31.001	(70,64)	Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	234.415	91.818	155,30	Total Comprehensive Income for the Year

PENJUALAN

Penjualan tahun 2021 mencapai Rp14,24 triliun atau tumbuh sebesar Rp1,58 triliun dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp12,66 triliun. Pertumbuhan penjualan sebesar 12,5% ini tercapai dikarenakan meningkatnya penjualan barang beli putus sebesar Rp1,49 triliun, dari Rp12,01 triliun di tahun 2020 menjadi Rp13,51 triliun di tahun 2021; dan juga dikarenakan

SALES

The total sales in 2021 was recorded at Rp14.24 trillion, increased by 12.5% or Rp1.58 trillion compared with Rp12.66 trillion in 2020. The increase was mainly due to the increase in sales of goods amounting to Rp1.49 trillion, from Rp12.01 trillion in 2020 to Rp13.51 trillion in 2021 as well as the increase in consignment sales amounting to Rp82 billion, from Rp647 billion in 2020 to Rp730 billion in 2021.

meningkatnya penjualan konsinyasi sebesar Rp82 miliar, dari Rp647 miliar di tahun 2020 menjadi Rp730 miliar di tahun 2021. Kontribusi penjualan konsinyasi tahun 2021 tercatat sebesar 5,13% dari total penjualan Perseroan, sedangkan tahun 2020 sebesar 5,11% sehingga penjualan konsinyasi mengalami kenaikan 12,4% pada tahun 2021.

The contribution of consignment sales in 2021 was recorded at 5.13% of the Company's total sales, while it was 5.11% in 2020, thus consigmen sales increased by 12.4% in 2021.

Total penjualan Perseroan terbagi atas 2 (dua) segmen yaitu segmen distribusi dan ritel modern. Penjualan distribusi mencatat sebesar Rp9,1 triliun dan penjualan ritel modern mencatat sebesar Rp5,1 triliun (keduanya net setelah eliminasi). Situasi pandemi yang melanda seluruh dunia dan khususnya dalam negeri memengaruhi daya beli konsumen dan akhirnya berdampak pada pertumbuhan Penjualan Perseroan, target penjualan Perseroan tercapai sebesar 99,4% dari target Rp14,33 triliun atau sebesar Rp14,24 triliun.

The Company's total sales are divided into 2 (two) segments, namely the distribution and modern retail segments. The distribution net sales amounted to Rp9.1 trillion and modern retail net sales amounted to Rp5.1 trillion. The consolidated sales target for the fiscal year 2021 was Rp14.33 trillion. The pandemic situation that hit the whole world and especially domestically affected consumers' purchasing power and ultimately impacted the growth of the Company's Sales, the Company's sales target was achieved by 99.4% of the target of Rp14.33 trillion or Rp14.24 trillion.

LABA KOTOR

Pada tahun 2021, laba kotor Perseroan naik dari Rp1,97 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp2,29 triliun pada tahun 2021. Kenaikan laba kotor sebesar Rp317 miliar atau 16,08% disebabkan kenaikan penjualan, baik secara volume dan harga jual. Marjin laba kotor naik menjadi 16,09% pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 sebesar 15,58%.

GROSS PROFIT

In 2021, the Company's gross profit increased by 16.08% or Rp317 billion from Rp1.97 trillion in 2020 to Rp2.29 trillion in 2021. The increase was mainly due to the increase in sales, in terms of volume and selling price. Meanwhile, the gross profit margin recorded an increase from 15.58% in 2020 to 16.09% in 2021.

BEBAN OPERASIONAL

Per akhir 2021, beban operasional tercatat sebesar Rp1,90 triliun, naik Rp164 miliar atau tumbuh sebesar 9,47%, dibandingkan tahun sebelumnya Rp1,74 triliun. Kenaikan ini merupakan dampak dari naiknya promosi sebesar 8,78% dan cadangan inventori sebesar 150% dibandingkan tahun sebelumnya. Penyusutan tercatat sebesar Rp253 miliar, naik Rp45 miliar atau tumbuh 21% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan beban operasional ini juga berkaitan dengan pertumbuhan penjualan Perseroan.

OPERATIONAL EXPENSES

As of 2021, operational expenses was recorded at Rp1.90 trillion, increased by 9.74% or equal to Rp164 billion, compared to previous year which was at Rp1.74 trillion. This was impacted by the increase of promotion by 8.78% and inventory reserves of 150% compared to previous year. The depreciation of was recorded at Rp253 billion, increased by Rp45 billion or 21% compared to previous year. The increase of operational expense was also related with the Company's sales growth.

LABA USAHA

Pada tahun 2021, laba usaha Perseroan tercatat sebesar Rp517 miliar, naik sekitar 58,2% atau sebesar Rp190 miliar dari Rp327 miliar di tahun 2020. Marjin laba usaha naik dari 3,63% di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 sebesar 2,58%.

INCOME FROM OPERATIONS

In 2021, the Company's income from operations was recorded at Rp517 billion, increased by 58.2% or equal to Rp190 billion from Rp327 billion in 2020. The profit margin increased from 2.58% in 2020 to 3.63% in 2021.

PENDAPATAN USAHA LAIN-LAIN

Pada 2021, pendapatan usaha lain-lain tercatat sebesar Rp128 miliar, naik sebesar Rp37 miliar atau 40,9%, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp91 miliar.

OTHER OPERATING INCOME

In 2021, other operating income was amounted to Rp128 billion, increased by Rp37 billion or 40.9%, compared to 2020 which was Rp91 billion.

BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan pada 2021 tercatat menjadi Rp230 miliar, naik sebesar Rp17 miliar atau 7,9% dari Rp213 miliar di tahun 2020.

FINANCE EXPENSE

Finance expense in 2021 was amounted to Rp230 billion, increased by Rp17 billion or 7.9% from Rp213 billion in 2020.

LABA TAHUN BERJALAN

Laba tahun berjalan Perseroan naik sebesar Rp164 miliar atau 270%, dari Rp60,8 miliar di tahun 2020 menjadi Rp225 miliar di tahun 2021. Hal ini merupakan dampak meningkatnya penjualan dan marjin laba kotor Perseroan.

PROFIT FOR THE YEAR

The Company's profit for the year increased by Rp164 billion or 270%, from Rp60.8 billion in 2020 to Rp225 billion in 2021. This was impacted by the Company's sales and gross profit margin growth.

TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2021, total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan naik sebesar Rp143 miliar atau naik 155% menjadi Rp234 miliar dari Rp92 miliar pada tahun 2020. Kenaikan ini dikarenakan kenaikan penjualan dan marjin laba kotor.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

In 2021, the Company's total comprehensive income for the year increased by Rp. 143 billion or 155% to Rp. 234 billion from Rp. 92 billion in 2020. This increase was due to an increase in sales and gross profit margin.

TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Pada 2021, laba penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp220 miliar, naik sebesar 144% atau Rp130 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp90 miliar.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

In 2021, the comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity was recorded at Rp220 billion, increased by 144% or Rp130 billion compared to last year which was amounted to Rp90 billion.

LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Pada 2021, laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah Rp47,44, naik 250% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp13,57. Penyebabnya adalah meningkatnya laba tahun berjalan secara signifikan, yang didukung oleh pertumbuhan penjualan dan marjin laba kotor.

EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

In 2021, earnings per share attributable to owners of the parent entity is Rp47.44, an increase of 250% compared to 2020 of Rp13.57. The reason is the significant increase in profit for the year, supported by sales growth and gross profit margin.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

dalam juta Rupiah

in million Rp

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	83.212	585.773	(85,79)	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(413.334)	(584.125)	(29,24)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	286.941	38.698	641,49	Cash Flow from Financing Activities

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar positif Rp83 miliar pada tahun 2021, menurun dari positif Rp586 miliar pada tahun 2020. Arus kas tersebut merupakan hasil

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

The cash flow from operating activities was recorded at Rp83 billion in 2021, decreased from Rp586 billion in 2020. It was due to the increase in cash receipts from customers amounting to Rp1.6 trillion

dari kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp1,6 triliun dibanding periode 2020 dan naiknya pengeluaran kas untuk pembayaran pemasok dan beban operasi.

compared with 2020 as well as the increase in cash disbursements for operating expenses and inventories.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas yang digunakan dari aktivitas investasi pada 2021 adalah sebanyak Rp413 miliar, menurun 29,2% atau Rp171 miliar dibandingkan tahun sebelumnya Rp584 miliar. Kas ini digunakan sebagai belanja modal untuk pembelian tanah, bangunan dan kendaran usaha distribusi dan ritel modern.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

The cash flow from investing activities in 2021 amounted to Rp413 billion, decreased by 29.2% or Rp171 billion compared with Rp584 billion in 2020. It was used as capital expenditures for the purchase of land, buildings, and vehicles for distribution and modern retail business segments.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Jumlah arus kas dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp287 miliar pada 2021, utamanya sebagai modal kerja perseroan dan pembiayaan belanja modal untuk bisnis ritel modern.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2021, the cash flow from financing activities amounted to Rp287 billion, mainly used to finance the capital expenditures for the modern retail business segment.

Kemampuan Membayar Utang / **Solvency**

Rasio	2021	2020	Ratio
Rasio Likuiditas	1,09x	1,09x	Liquidity Ratio
Rasio Utang Terhadap Aset	0,73x	0,73x	Debt to Assets Ratio (DAR)
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	2,75x	2,71x	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Total Utang Bank terhadap Total Aset	0,27x	0,25	Interest Bank Debt to Assets Ratio (IBDA)
Rasio Total Utang Bank terhadap Total Ekuitas	1,03x	0,93	Interest Bank Debt to Equity Ratio (IBDE)
Rasio Laba Terhadap Aset	2,59%	1,19%	Return on Assets Ratio (ROA)
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	9,73%	4,4%	Return on Equity Ratio (ROE)

RASIO LIKUIDITAS

Likuiditas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang diukur dengan perbandingan total aset lancar terhadap total liabilitas jangka pendek.

Tingkat likuiditas Perseroan tetap stabil yaitu sebesar 1,09x dibandingkan tahun 2020 yang juga sebesar 1,09x. Pada tahun 2021, DAR dan DER mengalami relatif stabil dibandingkan 2020.

Di sisi lain, rasio ROA meningkat dari 1,19% pada 2020 menjadi 2,59% pada 2021, yang disebabkan lebih besarnya pertumbuhan pada total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk yang berasal dari penjualan dan marjin laba kotor. Rasio ROE meningkat dari 4,4% pada 2020 menjadi 9,73% pada 2021. Kenaikan ini disebabkan oleh pertumbuhan total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 144%.

LIQUIDITY RATIO

Liquidity is the Company's capability to fulfill its current liabilities by comparing total current assets to total current liabilities.

The Company's liquidity level remains stable at 1.09x, compared to 2020 which was also 1.09x. in 2021, DAR and DER were also relatively stable compared to 2020.

On the other hand, the ROA ratio increased from 1.19% in 2020 to 2.59% in 2021, which was due to greater growth in total comprehensive income attributable to owners of the parent entity from sales and gross profit margin. The ROE ratio increased from 4.4% in 2020 to 9.73% in 2021. This increase was due to the growth in total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity by 144%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability

Periode penagihan piutang Perseroan tercatat membaik dari 40 hari pada 2020 menjadi 35 hari pada 2021.

The Company's collection period improved from 40 days in 2020 to 35 days in 2021.

Struktur Modal
Capital Structure

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan dan Entitas Anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2021.

The main objective of the Company's capital management is to maintain a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder returns. The loan agreement requires the Company and certain Subsidiaries to maintain a certain level of capital. On December 31, 2021, the related entity met the requirements for external capital.

Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

In addition, the Company is also required by Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which went into effect on August 16, 2007, to allocate up to 20% of the issued and fully paid share capital into a non-distributable reserve fund. The Company manages its capital structure and, if necessary, makes adjustments based on economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Perseroan mengawasi struktur modal dengan menggunakan rasio DER dan senantiasa menjaga DER dalam kisaran yang ideal untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

The objectives, policies, and procedures for the year ending December 31, 2021, remain unchanged. The Company monitors the capital structure using the DER ratio and has maintained the DER within the ideal range to guarantee secure access to funding at a reasonable cost.

Komposisi	2021		2020		Composition
	Nilai (Rp juta) Amount (million Rp)	(%)	Nilai (Rp juta) Amount (million Rp)	(%)	
Liabilitas	6.239.941	73,37	5.562.714	73,04	Liabilities
Ekuitas	2.265.187	26,63	2.053.552	26,96	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	8.505.128	100,00	7.616.266	100,00	Total Liabilities and Equity

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, or Debt/Capital Acquisition or Restructuring

Selama tahun buku 2021, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2021 financial year, there was no material information of investment, expansion, divestment, merger, or debt/capital acquisition or restructuring.

Target dan Realisasi 2021

2021 Target and Realization

Di awal tahun 2021, Perseroan menargetkan penjualan konsolidasi sebesar Rp14 triliun dan berhasil tercapai sebesar Rp14,24 triliun. Perseroan juga menargetkan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp134 miliar, dan berhasil terealisasi sebesar Rp234,4 miliar.

At the beginning of 2021, the Company aimed to consolidate Rp14 trillion in sales and succeeded in reaching Rp.14.24 trillion. The Company also targets a comprehensive annual income to reach Rp134 billion, and it has succeeded in achieving Rp234.4 billion.

Proyeksi 2022

2022 Projection

Di tahun-tahun mendatang, Perseroan memproyeksikan adanya penambahan sejumlah gerai Mitra10 dan *showroom* Atria di berbagai lokasi strategis. Terkait proyeksi keuangan, Perseroan belum dapat mengungkapkan target dan proyeksi aspek keuangan di masa mendatang dikarenakan situasi eksternal yang masih dilingkupi ketidakpastian serta pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.

Over the course of the next few years, the Company plans to open a number of Mitra10 outlets and Atria showrooms in various strategic locations. Regarding financial projections, the Company is currently unable to disclose future financial targets and projections due to the external situation, which continues to be uncertain as a result of the ongoing Covid-19 pandemic.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Facts and Information Happened after Date of Accounting Report

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi pada Perseroan setelah tanggal laporan akuntan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.

There was no material facts and information happened to the Company after date of accounting report until this Annual Report is published.

Prospek Usaha

Business Outlook

Berdasarkan proyeksi Kementerian Keuangan, ekonomi Indonesia berpotensi tumbuh sekitar 5,0-5,5% sepanjang 2022. Bank Indonesia pun memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di kisaran yang tak jauh berbeda, yakni 4,7%-5,5% pada 2022.

Perdagangan ritel juga diprediksi memiliki potensi pertumbuhan yang potensial pada tahun 2022. Hal ini sejalan dengan besarnya potensi peningkatan daya beli masyarakat dan pemulihan ekonomi nasional yang diharapkan dapat terus membaik.

Saat ini, industri ritel menjadi salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar setelah industri pengolahan terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Industri ritel juga menyerap tenaga kerja terbesar kedua setelah industri pertanian.

Based on the projections of the Ministry of Finance, Indonesia's economy has the potential to grow at a rate of 5.0-5.5% through 2022. Bank Indonesia also projects that Indonesia's economic growth in 2022 will fall within a similar range, ranging from 4.7% to 5.5%.

The retail trade sector is also expected to have potential growth in 2022. This is in line with the potential increase in purchasing power and the anticipated improvement in the nation's economic recovery.

Currently, the retail industry is the second-largest contributor to the growth of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) after the manufacturing industry. The retail industry also is the second-largest industry in labor absorption, second after the agriculture industry.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Sebagai perusahaan distribusi dan ritel, Perseroan wajib membina dan memiliki kerjasama yang baik dengan prinsipal dan pemasok. Perseroan juga berkomitmen untuk menyediakan produk berkualitas tinggi, aman, dan terjamin keasliannya sehingga mampu memenuhi kebutuhan pelanggan dan menghasilkan tingkat kepuasan yang optimal.

Melalui gerai-gerainya, Perseroan terus berupaya memberikan pelayanan yang bermanfaat dan memastikan seluruh staf yang bertugas dapat memberikan informasi yang tepat akan kebutuhan pelanggan. Untuk itu, Perseroan mempertajam pengetahuan dan kompetensi karyawan agar memiliki *product knowledge* yang baik dan terus berkembang.

Perseroan juga menetapkan harga yang kompetitif dan mengadakan beragam program promosi yang menarik untuk meningkatkan kinerja penjualan. Dari waktu ke waktu, Perseroan melakukan ekspansi usaha dengan menambah gerai Mitra10 di lokasi-lokasi yang strategis dan aksesibel bagi para pelanggan dan memperluas coverage area distribusi secara merata. Inovasi pelayanan pelanggan juga harus terus ditingkatkan, karena kepuasan pelanggan terhadap layanan distribusi produk akan meningkatkan *Service Level*.

Perseroan juga melakukan *branding* bersama dengan prinsipal. Guna memperkuat kinerja pemasaran, Perseroan mengadakan pelatihan bagi tenaga penjual baik dalam berkomunikasi, bertransaksi, dan pemahaman produk secara teknis. Perseroan juga mengupayakan adanya kedekatan dengan pelanggan untuk meningkatkan loyalti pelanggan. Selain itu, proses digitalisasi pada tingkat operasional dan layanan juga terus ditingkatkan dari waktu ke waktu.

As a distribution and retail company, the Company has the responsibility to maintain and foster an upright partnership with the principals and suppliers. The Company is also committed to provide high-quality, safe, and original products in order to meet customer demands and generate an optimum satisfaction level.

Through its outlets, the Company strives to provide meaningful services and ensure all staffs are capable to provide correct information for customers' needs. For this reason, the Company encourages all employees to increase their product knowledge and develop their skills further.

Additionally, the Company establishes competitive pricing and implements a variety of attractive promotional programs to boost sales performance. Every now and then, the Company expands the business by adding Mitra10 locations in accessible and strategic locations to reach more customers, and expand coverage distribution area more equally. Innovation of customer service must be improved as well. Customer satisfaction of product distribution service will enhance the Service Level.

The Company creates branding with the principal. To enhance marketing performance, the Company trains its sales force in communication, doing transaction, and technical product knowledge. The Company also strives to build a close relationship with the customers to enhance their loyalty. In addition, digitalization process in operational and serves are being improved from time to time.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

All of the Company's issued shares and fully paid shares, including shares in the Public Offering of Shares, have equal rights, including the right to distribute the dividend.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS.

The dividend payment must be approved by the shareholders at the Annual GMS, based on a recommendation from the Board of Directors, in accordance with the applicable laws and regulations. The Articles of Association of the Company stipulate that dividends can only be paid in accordance with the Company's financial capacity as determined in the GMS.

Perseroan melakukan pengusulan pembayaran dividen kas setiap tahun berdasarkan laba bersih setelah pajak mulai tahun buku 2008 kepada pemegang saham yang namanya tercantum pada Daftar Pemegang Saham. Pembayaran dividen dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana untuk ekpansi usaha, dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseoran untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company proposed to pay cash dividends annually based on net profit after tax, starting from the financial year of 2008, to the shareholders whose names are listed in the Register of Shareholders. Dividend payments are made after considering the Company's financial performance, the level of capital adequacy, the need for funds for business expansion, and without prejudice to the rights of the Company's GMS to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Laba Bersih Setelah Pajak Net Income After Tax	**Rasio Pembayaran Dividen** Dividend Payout Ratio
< Rp20.000.000.000	5,00%
Rp20.000.000.000 - Rp40.000.000.000	10,00%
> Rp40.000.000.000	20,00%

Histori Pembayaran Dividen

History of Dividend Payout

Tahun Buku Financial Year	**Tanggal Pembayaran** Payout Date	**Rasio Pembayaran Dividen** Dividend Payout Ratio	**Dividen/Saham (Rp)** Dividend/Share (Rp)	**Jumlah Dividen (Rp)** Total Dividend (Rp)
2020	22 September 2021 September 22, 2021	19,72%	4	17.833.411.680
2019	23 September 2020 September 23, 2020	19,50%	2	8.916.705.840
2018	31 Juli 2019 July 31, 2019	18,53%	4	17.833.411.680
2017	1 Agustus 2018 August 1, 2018	18,86%	4	16.212.211.680
2016	9 Juni 2017 June 9, 2017	19,62%	3,5	14.185.685.220

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Management and/or Employee Share Ownership Program

Hingga 2021, Perseroan belum melakukan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Until 2021, the Company has not conducted a Management and/or Employee Share Ownership Program.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

The Use of Funds from Public Offering

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana pada tahun 2007. Per 31 Desember 2021, seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah digunakan untuk ekspansi usaha di segmen ritel modern.

The Company conducted Initial Public Offering in 2007. As of December 31, 2021, all proceeds from the Initial Public Offering has been used to its entirety for business expansion in modern retail segments.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Transactions Containing Conflict of Interest

Pada 2021, Perseroan tidak memiliki informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

In 2021, the Company did not have any information of material transactions containing conflict of interest.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Transactions with Affiliates

Tanggal Transaksi Transaction Date	8 Juni 2021 June 8, 2021
Nilai Transaksi Transaction Value	Rp70.000.000.000
Objek Transaksi Transaction Object	Pembelian 1 (satu) bidang tanah dan bangunan milik Bapak Budyanto Totong oleh PT Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS). Purchase of 1 (one) plot of land and building owned by Mr. Budyanto Totong by PT Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS).
Pihak yang Terlibat dan Sifat Hubungan Afiliasi Involved Parties and Nature of Affiliations	Budyanto Totong: Pemilik saham Perseroan & PT Buanatata Adisentosa PT Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS): Entitas anak Perseroan Budyanto Totong: The Company's shareholders & PT Buanatata Adisentosa PT Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS): The Company's subsidiary
Keterangan Description	Transaksi ini bukan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. This transaction is not a business activity carried out in order to generate revenue, and is carried out routinely, repeatedly, and/or continuously.
Rujukan Reference	Keterbukaan Informasi dalam surat nomor 011/OJK/BEI/VI/2021 Information Disclosure in letter number 011/OJK/BEI/VI/2021.
Tanggal RUPS GMS Date	Transaksi ini tidak diputuskan dalam RUPS. This transaction is not resoluted in GMS.

PENJELASAN MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa:

1. Semua informasi dalam keterbukaan informasi yang dikemukakan adalah benar dan dapat dipertanggung-jawabkan dan tidak ada informasi lainnya yang belum diungkapkan sehingga dapat menyebabkan pernyataan ini menjadi tidak benar atau menyesatkan.
2. Transaksi ini telah ditelaah termasuk kajian risiko dan manfaat dari rencana transaksi bagi Perseroan dan seluruh pemegang saham.
3. Transaksi tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020 mengingat pembelian tanah dan bangunan dengan harga pasar wajar sesuai penilaian dari pihak independen.
4. Pelaksanaan transaksi tidak melanggar seluruh ketentuan dalam perjanjian dengan pihak manapun.

Dewan Komisaris dan Komite Audit telah melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa seluruh transaksi di atas dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

DISCLOSURES REGARDING THE FAIRNESS OF THE TRANSACTION

The Board of Directors and Board of Commissioners state that:

1. All information provided in the information disclosure is true and can be accounted for, and no information that has not been disclosed that may cause this statement to be false or misleading.
2. This transaction has been reviewed including risk assessment and benefit from this transaction from the Company and all shareholders.
3. The transaction does not contain any conflict of interest as referred to in the Financial Service Authority (FSA) Regulation Number 42 of 2020, considering that the land and building were purchased with fair market price according to the assessment of an independent party.
4. The execution of the transaction does not violate the provisions in the agreement with all parties.

The Board of Commissioners and the Audit Committee have carried out adequate procedures to ensure that all of the abovementioned transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices in compliance with the arm's-length principle.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku

Changes of Laws in the Fiscal Year

Pada 2021, tidak terdapat perubahan perundang-undangan pada tahun buku yang memberikan dampak signifikan kepada Perseroan.

In 2021, there was no changes of law in the fiscal year that gave significant impact to the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Fiscal Year

Perseroan senantiasa mematuhi semua hal terkait operasional maupun penunjang aktivitas Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Termasuk dalam hal ini adalah mengikuti perubahan dalam penerapan kebijakan akuntansi.

Berikut adalah perubahan kebijakan akuntansi yang terjadi selama tahun buku 2021:

1. Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis
2. Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)
3. Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

The Company consistently complies to all matters relating to the Company's operational and supporting activities in accordance with applicable regulations. Included in this case is following changes in the application of accounting policies.

Below are the changes in accounting policies occurred in 2021 financial year:

1. Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business
2. Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)
3. Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021

.06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

03

Sebagai perusahan terbuka, Perseroan mengemban tanggung jawab besar untuk melakukan pengelolaan kegiatan usaha yang sehat dan profitabel. Untuk itu, Perseroan berkewajiban untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang konsisten dan berkelanjutan serta berbasis pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) agar mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan praktik GCG mencakup sejumlah inisiatif dan kebijakan yang mengutamakan perwujudan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Oleh sebab itu, Perseroan mendorong setiap organ tata kelola dan seluruh anggota perusahaan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bekerja dengan penuh integritas.

As a public company, the Company has a great responsibility to manage profitable and healthy business activities. To that end, the Company is required to consistently implement sustainable corporate governance based on the principles of Good Corporate Governance, in order to provide long-term value for all stakeholders.

The implementation of GCG practices includes a number of initiatives and policies that prioritize achieving the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. Therefore, the Company encourages every organ of governance and all members of the Company to comply with applicable laws and regulations and to perform their responsibility with the utmost integrity.

Dasar Hukum Penerapan
Legal Basis of Implementation

Implementasi praktik GCG Perseroan di Indonesia senantiasa mematuhi peraturan perundang undangan yang berlaku, termasuk di antaranya:

1. UU Republik Indonesia
2. Peraturan Pasar Modal Indonesia
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)
5. Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2006 oleh KNKG
6. Pedoman Tata Kelola Perusahaan di Indonesia
7. Anggaran Dasar Perseroan

The implementation of the Company's GCG practices in Indonesia has complied with the applicable laws and regulations, including:

1. Constitution of the Republic of Indonesia
2. Indonesia's Capital Market Law
3. Indonesian Stock Exchange Regulations
4. Financial Services Authority (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ POJK) Regulation
5. The General Guidelines for Governance Policy (Komite Nasional Kebijakan Governansi/KNKG) in 2006
6. The Indonesia Corporate Governance Manual
7. The Company's Articles of Association

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

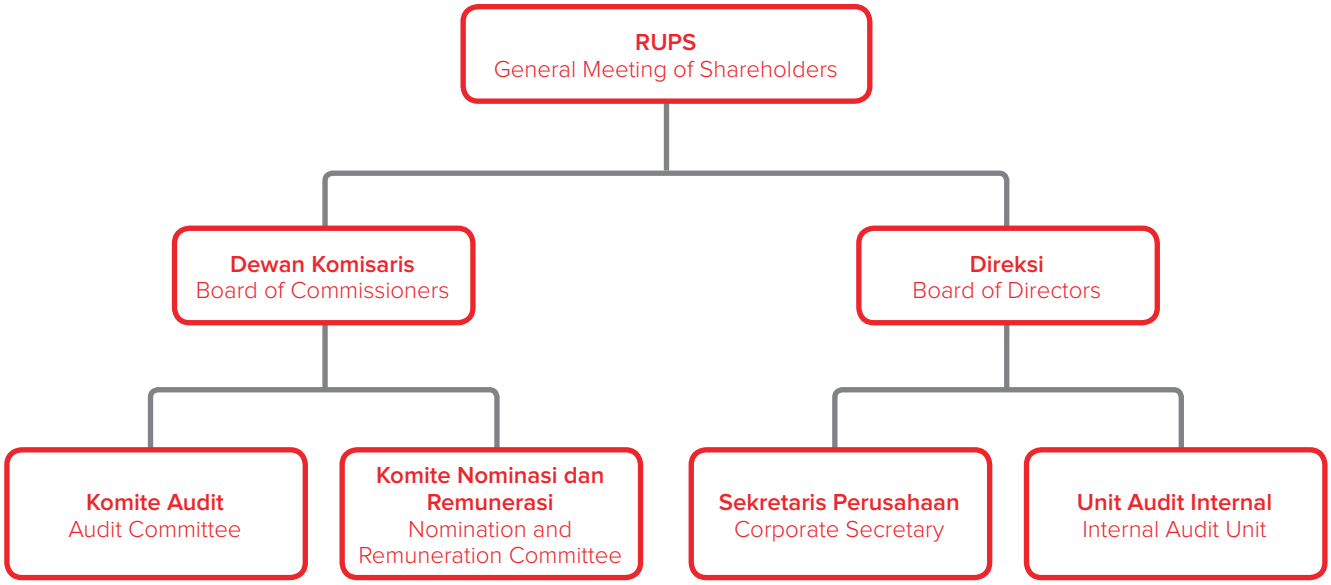

Penerapan GCG
GCG Implementation

Sebagai bentuk pelaksanaan praktik GCG, Perseroan terus meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada publik, termasuk di antaranya mempublikasikan laporan rutin dan berkala melalui e-*reporting* OJK dan BEI serta dalam situs *web* Perseroan. Perseroan juga menyelenggarakan Paparan Publik setiap tahun dan RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam melaksanakan praktik GCG, Perseroan juga memiliki 3 (tiga) prioritas utama, yakni:

As part of implementing GCG practices, the Company continues to improve the quality of information disclosure to the public by publishing routine and periodic reports to OJK and IDX e-reporting, as well as on the Company's website. Additionally, the Company holds an Annual Public Expose and GMS in accordance with applicable regulations. In implementing GCG practices, the Company has 3 (three) following main priorities:

PRIORITAS UTAMA | KEY PRIORITIES

ONE CSA

Bekerjasama sebagai satu tim yang solid dan terdepan dengan menanamkan pola pikir "One CSA" untuk memberikan kontribusi yang terbaik melalui kreatifitas, ide-ide atau pemikiran yang cemerlang dan menciptakan SDM yang berkualitas.

Work as a team to establish a "One CSA" mindset to provide the best contribution in creativity, ideas, and thought and generate quality human resources.

COSTUMER FOCUS

Menempatkan pelanggan sebagai "jantung" dalam setiap unit bisnis untuk menghasilkan dampak positif bagi perusahaan dan menciptakan kesetiaan pelanggan.

Making the customer's needs the "core" of every business unit to generate a positive impact for the Company and build customer loyalty

PERFORMANCE DELIVERY

Secara berkesinambungan dan konsisten meningkatkan kinerja di setiap unit bisnis, menjalankan usaha dan tidak membuka cela, membudayakan kinerja yang baik melalui penghargaan, pengakuan dan saling melayani.

Constantly and consistently enhancing the performance of each business unit, carrying the operation seamlessly without exposing the Company's weakness, and cultivating good performance through awards, recognitions, and collaborations.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Mengacu pada UUPT Pasal 1 ayat (4) serta POJK No.32/POJK.04/2014, RUPS merupakan organ tata kelola Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Secara praktikal, RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memperoleh haknya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Referring to Company Law Article 1 Paragraph (4) and POJK Number 32/POJK.04/2014, the GMS is a corporate governance organ that has authority over the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the applicable laws and regulations and/or Company's Articles of Association. Practically, the GMS is a forum for shareholders to obtain their rights in accordance with the applicable laws and regulations.

RUPS harus diadakan sedikitnya sekali dalam setahun, dan dalam jangka 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku Perusahaan, serta harus dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan. RUPS merupakan bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada pemegang saham sehubungan dengan pelaksanaan tugas serta kinerjanya dalam pengelolaan Perseroan.

The GMS must be held at least once a year, within 6 (six) months after the end of the Company's financial year, and must be attended by shareholders who represent more than half of the number of shares issued by the Company. GMS is a method by which the Board of Commissioners and Board of Directors show their accountability to shareholders for implementing their duties and performance in managing the Company.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS
Phases of GMS Convention

Tahapan Phase	Tanggal Date
Pemberitahuan RUPS GMS Notification	13 Juli 2021 July 13, 2021
Pemanggilan RUPS GMS Invitation	28 Juli 2021 July 28, 2021
Pelaksanaan RUPS GMS Convention	19 Agustus 2021 August 19, 2021
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Submission of GMS' Minutes of Meeting	23 Agustus 2021 August 23, 2021

RUPS TAHUNAN 2021

Selama 2021, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilangsungkan pada 19 Agustus 2021 bertempat di kantor Perseroan yaitu CSA Academy, Jl. Daan Mogot Raya KM 14 - Jakarta Barat 11730. Berita acara RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn. Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 4.222.758.904 saham atau 94,716% dari 4.458.352.920 saham yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

2021 ANNUAL GMS

In 2021, the Company held 1 (one) Annual GMS on August 19, 2021 which took place at the Company's office, CSA Academy, Jl. Daan Mogot Raya KM 14 – West Jakarta 11730. The minutes of meeting of Annual GMS had been documented and ratified by Notary Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn. The Meeting was attended by shareholders and/or their representatives, which represented 4,222,758,904 shares or 94.716% from 4,458,352,920 shares of total shares with valid voting rights issued by the Company.

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2021
Agenda, Resolution and Realization of 2021 Annual GMS

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Pertama Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. **First** Approval and Ratification of the Company's Annual Report for 2020 Financial Year, including the Activity Report of the Company, the Board of Commissioners Supervision Report, and the Audited Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiary Companies for financial year ended 31 December 2020.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan entitas anaknya Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan Laporannya Nomor 01106/2.1032/AU.1/05/0685-2/1/V/2021 tertanggal 7 Mei 2021. To approve and ratify of the Company's Annual Report for 2020 Financial Year, including the Activity Report of the Company, the Board of Commissioners Supervision Report and the Audited Consolidated Financial Statements Consolidated of the Company and its subsidiaries for 2020 Financial Year, which has been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (a member firm of Ernst & Young Global Limited) pursuant to its report No.01106/2.1032/AU.1/05/0685-2/1/V/2021 dated May 7, 2021.	Terealisasi Implemented
	Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan entitas anaknya. To grant full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision performed during 2020 Financial Year, provided that such acts were reflected in the Annual Report and the Audited Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries.	Terealisasi Implemented
Hasil Pemungutan Suara | Voting Results Setuju | In Favor: 4.222.628.604 (99,996%) Abstain: 130.300 (0,004%) Tidak Setuju | Disfavor: 0%		

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Kedua Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020. **Second** Determination the use of the Company's net profit for 2020 Financial Year.	Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020 atau Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2020 sebagai berikut: 1. Sebesar Rp 17.833.411.680,00 (tujuh belas miliar delapan ratus tiga puluh tiga juta empat ratus sebelas ribu enam ratus delapan puluh rupiah) atau sebesar 19,72% (sembilan belas koma tujuh dua persen) dari Laba Bersih Perseroan tahun buku 2020 atau Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2020 dibagikan sebagai dividen tunai pada tanggal 22 September 2021 kepada para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 31 Agustus 2021 (recording date), sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp. 4,00 (empat rupiah); 2. Sebesar Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) dibukukan sebagai dana cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Pasal 25 anggaran dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; 3. Sisanya sebesar Rp 72.389.872.513,00 (tujuh puluh dua miliar tiga ratus delapan puluh sembilan juta delapan ratus tujuh puluh dua ribu lima ratus tiga belas rupiah) digunakan untuk memperkuat modal kerja Perseroan dan dibukukan menambah Saldo Laba. To approve the appropriation of the Company's Net Profit for 2020 Financial Year or Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity for 2020 Financial Year, as follows: 1. Rp.17,833,411,680.00 (seventeen billion eight hundred thirty three million four hundred eleven thousand six hundred eighty rupiah) or approximately 19.72% (nineteen point seven two percent) of the Company's Net Profit for 2020 Financial Year or Total Comprehensive Income For the Year Attributable to Owners of the Parent Entity for 2020 Financial Year, will be distributed as cash dividend on 22 September 2021 to the shareholders of the Company, whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on 30 August 2021 (recording date), therefore each share will receive cash dividend of Rp. 4.00 (four rupiah); 2. Rp.200,000,000.00 (two hundred million rupiah) will be used as mandatory reserve fund to comply with provision as set forth in Article 25 of Articles of Association of the Company and Article 70 of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company; 3. The remaining balance of Rp. 72,239,872,513.00 (seventy-two billion two hundred thirty-nine million eight hundred seventy-two thousand and five hundred thirteen rupiah) to be used to strengthen the Company's working capital and is recorded as an addition to Retained Earnings.	Terealisasi Implemented
	Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, termasuk dan tidak terbatas untuk menetapkan tata cara pembagian dividen sesuai dengan ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all action necessary in relation with the above mentioned resolutions, including without limitation to determine the procedure of dividend distribution in accordance with the provisions and/or the prevailing rules and regulations.	Terealisasi Implemented
Hasil Pemungutan Suara | Voting Results Setuju | In Favor: 4.222.753.704 (99,999%) Abstain: 5.200 (0,001%) Tidak Setuju | Disfavor: 0%		

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Ketiga Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lain penunjukannya. **Third** Appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit of the Company's Consolidated Financial Statements for 2021 Financial Year and granting authority to the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements for its appointment.	Melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di OJK yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik tersebut) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2021 serta untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. To delegate authority with the right of substitution to the Board of Commissioners of the Company with due observance to the Audit Committee's considerations to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority ("OJK") to audit the Company's Consolidated Financial Statements for 2021 Financial Year and to appoint a substitute Public Accountant or dismissing the appointed Public Accountant, if for any reason whatsoever based on the Capital Market provisions in Indonesia the appointed Public Accountant cannot perform/complete his duties.	Terealisasi Implemented
	Memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dari Kantor Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukkannya. To give full authority to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant along with the terms of appointment.	Terealisasi Implemented
Hasil Pemungutan Suara | Voting Results Setuju | In Favor: 4.222.628.604 (99,996%) Abstain: 130.300 (0,004%) Tidak Setuju | Disfavor: 0%		
Keempat Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021. **Fourth** Determination of salary/honorarium and other remunerations for the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2021 Financial Year.	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi Dan Remunerasi Perseroan. To grant authority to the Board of Commissioners' of the Company to determine the salary and other remunerations for members of the Board of Directors for 2021 Financial Year, with due regard to recommendations from the Nomination And Remuneration Committee of Company.	Terealisasi Implemented
	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat selama tahun buku 2021, dengan kenaikan tidak melebihi 5% (lima persen) dari yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di tahun buku 2020, serta untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. To give authority to the Board of Commissioners of the Company to determine of the amount of honorarium and other remunerations to be paid by the Company to the members of Board of Commissioners of the Company having office term during 2021 Financial Year, having increase of not more than 5% from the amount received by the Board of Commissioners for 2020 Financial Year, and to determine its allocation, with due regard to recommendations from the Nomination And Remuneration Committee of Company.	Terealisasi Implemented
Hasil Pemungutan Suara | Voting Results Setuju | In Favor: 4.222.753.704 (99,999%) Abstain: 5.200 (0,001%) Tidak Setuju | Disfavor: 0%		

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Kelima Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan terkait pengunduran diri dari anggota Direksi Perseroan dan pengangkatan anggota Direksi yang baru. **Fifth** Changes in the composition of the Company's Board of Directors regarding the resignation of a members of the Company's Board of Directors and the appointment of a new members of the Board of Directors.	Menerima baik pengunduran diri Bapak ALOUISIUS MASEIMILIAN dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dengan mengucapkan terima kasih atas segala jasa, kontribusi dan kerjasama serta upaya yang telah diberikan kepada Perseroan selama menjabat, terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan ketentuan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan yang dilakukan untuk periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Juli 2021 akan diberikan pada saat Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 mendapat pengesahan dari Rapat Umum Pemegang Saham. To accept the resignation of Mr. Alouisius Maseimilian from his position as Director of the Company and the Company expresses its gratitude for the services rendered, contributions and cooperation as well as efforts that have been given to the Company, as of the closing of this Meeting with the provisions that the release and discharge of responsibilities in regards to the management action carried out for the period from 1 January 2021 to 31 July 2021 will be given when the Company's Annual Report for 2021 Financial Year is approved by the Annual General Meeting of Shareholders.	Terealisasi Implemented
	Mengangkat Bapak ANDY TOTONG selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 yang akan diselenggarakan pada tahun 2022. Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut: <u>Dewan Komisaris</u> Komisaris Utama: Bapak Achmad Widjaja Komisaris: Bapak Kenneth Ng Shih Yek Komisaris: Bapak Seow Han Yong, Justin Komisaris: Bapak Paramate Nisagornsen Komisaris Independen: Bapak Justinus Aditya Sidharta Komisaris Independen: Ibu Henny Ratnasari Dewi <u>Direksi</u> Direktur Utama: Bapak Budyanto Totong Direktur: Bapak Antonius Tan Direktur: Bapak Warit Jintanawan Direktur: Bapak Andy Totong To appoint Mr. Andy Totong as Director of the Company, effective from the closing of the Meeting for office term up to closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2021 to be convened in 2022. Therefore, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be convened in 2022 is as follows: <u>Board of Commissioners</u> President Commissioner: Achmad Widjaja Commissioner: Kenneth Ng Shih Yek Commissioner: Seow Han Yong, Justin Commissioner: Paramate Nisagornsen Independent Commissioner: Justinus Aditya Sidharta Independent Commissioner: Henny Ratnasari Dewi <u>Board of Directors</u> President Director: Budyanto Totong Director: Antonius Tan Director: Warit Jintanawan Director: Andy Totong	Terealisasi Implemented

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan tentang susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menuangkan/ menyatakan kembali keputusan Rapat dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. To grant power of attorney and authority to the Company's Board of Directors or Corporate Secretary, with rights of substitution to take any necessary actions pertaining to the resolution in regards to the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, including without limitation to declare/ re-state the Meeting resolution in the deed made before the Notary, and hence to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as well as taking any and all necessary actions pursuant to the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.	
Hasil Pemungutan Suara | Voting Results Setuju | In Favor: 4.222.753.704 (99,999%) Abstain: 5.200 (0,001%) Tidak Setuju | Disfavor: 0%		

RUPS LUAR BIASA 2021

Selama 2021, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yang dilangsungkan pada 19 Agustus 2021 bertempat di kantor Perseroan yaitu CSA Academy, Jl. Daan Mogot Raya KM 14 - Jakarta Barat 11730. Berita acara RUPS Luar Biasa telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn. Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/ atau kuasa pemegang saham yang mewakili 4.222.757.304 saham atau 94,716% dari 4.458.352.920 saham yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

2021 EXTRAORDINARY GMS

In 2021, the Company held 1 (one) Extraordinary GMS on August 19, 2021 which took place at the Company's office, CSA Academy, Jl. Daan Mogot Raya KM 14 – West Jakarta 11730. The minutes of meeting of Extraordinary GMS had been documented and ratified by Notary Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn. The Meeting was attended by shareholders and/or their representatives, which represented 4,222,758,904 shares or 94.716% from 4,458,352,920 shares of total shares with valid voting rights issued by the Company.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Pertama Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019, No. 15/POJK.04/2020 dan No. 16/POJK.04/2020, serta adanya penyesuaian kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) sesuai dengan produk-produk dari Perseroan yang lebih spesifikasi sesuai kategori KBLI dan hal ini tidak merubah kegiatan usaha utama Perseroan. **First** Changes to the Company's Articles of Association related to adjustments to the Company's Articles of Association in accordance with Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.04/2019, No.15/POJK.04/2020, and No.16/POJK.04/2020, and there is a readjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives as well as the Company's Business Activities based on the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) in accordance with the products of the Company which are more specific according to the KBLI category and this does not change the Company's main business activities.	Menyetujui pengubahan pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 15/POJK.04/2020 (“POJK No. 15/2020”), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 16/POJK.04/2020 (“POJK No. 16/2020”) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 14/POJK.04/2019 (“POJK No. 14/2019”), yang pokok-pokok perubahannya telah dijelaskan dan ditayangkan, dan pengubahan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020, serta menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penyesuaian dengan ketentuan POJK No. 15/2020, POJK No. 16/2020 dan POJK No. 14/2019 dan KBLI 2020. Approve the amendment of the articles of the Company's Articles of Association in order to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation number 15/POJK.04/2020 (“POJK No. 15/2020”), Financial Services Authority Regulation number 16/POJK.04/ 2020 (“POJK No. 16/2020”) and Financial Services Authority Regulation number 14/POJK.04/2019 (“POJK No. 14/2019”), the main points of which have been explained and published, and amendments to the provisions of Article 3 Articles of Association of the Company concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020, as well as rearranging all provisions in the Articles of Association of the Company in connection with adjustments to the provisions of POJK No. 15/2020, POJK No. 16/2020 and POJK No. 14/2019 and KBLI 2020.	Terealisasi Implemented
	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau menyuruh untuk membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, dan selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan atas keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut, serta untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan. Grant authority and power to the Company’s Board of Directors or Corporate Secretary with the right of substitution, to take all and every action needed in connection with the said resolution, including but without limitation to state/declare such resolution in deeds made before a Notary, to change and/or rearrange all articles in the Company’s Articles of Association in accordance to such resolution, as required by and in accordance with the provisions of the prevailing regulations, make or order to be made and sign deeds and letters and documents required, and subsequently to submit requests for approval and/or submit notice of amendment to the Company's Articles of Association for the resolution of this Meeting to the authorized agency and to make changes and/or additions in whatever form necessary to obtain approval and/or receipt of the notice, and to submit and sign all requests and other documents, to choose a place of domicile and to carry out other actions that may be needed.	Terealisasi Implemented

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Hasil Pemungutan Suara | Voting Results Setuju | In Favor: 4.218.776.704 (99,905%) Abstain: 5.200 (0,001%) Tidak Setuju | Disfavor: 3.975.400 90,094%)		
Kedua Penjaminan aset dan/atau harta kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% dari ekuitas Perseroan sehubungan dengan perolehan pendanaan bagi Perseroan maupun anak perusahaan Perseroan. **Second** Guarantee the Company's assets and/or assets with a value of more than 50% of the Company's equity in connection with the obtaining funding for the Company and its subsidiaries.	Menyetujui untuk menjaminkan aset dan/atau harta kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% dari ekuitas Perseroan sehubungan dengan perolehan pendanaan bagi Perseroan maupun anak perusahaan Perseroan. Approve to pledge the Company's assets having value of more than 50% of the Company's equity in order to obtain financing for the Company and its subsidiaries.	Terealisasi Implemented
	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Grant authority and power to the Board of Directors of the Company with substitution rights, to state/daclare such resolution in the deed made before the Notary, and to perform all and every necessary action in accordance with applicable laws and regulations.	Terealisasi Implemented
Hasil Pemungutan Suara | Voting Results Setuju | In Favor: 4.218.776.704 (99,905%) Abstain: 5.200 (0,001%) Tidak Setuju | Disfavor: 3.975.400 90,094%)		

Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya
Resolution of GMS of the Previous Financial Year

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
RUPS Luar Biasa (11 Februari 2020) | Extraordinary GMS (February 11, 2020)	
Menyetujui dan mengubah Pasal 11 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut: 1. "Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi terdiri dari sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama, bilamana perlu dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Direktur Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Direktur, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal". 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau *Corporate Secretary*, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 11 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut sebagaimana yang disyaratkan oleh dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau menyuruh untuk membuat serta menandatangani akta-akta dan suratsurat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, dan selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut, serta untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang diperlukan. Approved and amended Article 11 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, to be written and read as follows: 1. "The Company is managed and led by the Board of Directors consisting of a maximum of 5 (five) members of the Board of Directors, one of whom is appointed as the President Director, if necessary one or more Deputy President Directors can be appointed, and the others are appointed as Directors, subject to regulations applicable in the Capital Market sector". 2. Give authority and power to the Board of Directors of the Company or Corporate Secretary, with the right of substitution, to take any and every necessary action in connection with the decision, including but not limited to stating/putting the decision in the deeds made before a Notary, and to amend and/or rearrange the provisions of Article 11 paragraph 1 of the Company's Articles of Association or Article 11 of the Company's Articles of Association as a whole in accordance with the decision as required by and in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, to make or order to make and sign deeds and the necessary letters and documents, and furthermore to apply for approval and/or submit notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association, to the competent authority, and to make amendments and/ or additions in the form required anyway also necessary to obtain approval and/ or receipt of such notification, as well as to file and sign all applications and other documents, to select a place of domicile and to carry out other necessary actions.	Terealisasi Implemented

Keputusan Resolutions	**Realisasi** Realization
1. Menerima baik pengunduran diri Aurelia Mulyono dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dengan mengucapkan terima kasih atas segala jasa, kontribusi dan kerjasama serta upaya yang telah diberikan kepada Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ketentuan pembebasan tanggung jawab dalam rangka pengurusan untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 akan diberikan pada saat Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 mendapat pengesahan dari Rapat Umum Pemegang Saham. Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama: Achmad Widjaja Komisaris: Kenneth Ng Shih Yek Komisaris: Seow Han Yong, Justin Komisaris: Paramate Nisagornsen Komisaris Independen: Justinus Aditya Sidharta Komisaris Independen: Henny Ratnasari Dewi Direksi Direktur Utama: Budyanto Totong Direktur: Antonius Tan Direktur: Warit Jintanawan Direktur: Tjia Tjhin Hwa 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan atau *Corporate Secretary*, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan tentang susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menuangkan/menyatakan kembali keputusan Rapat dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap Tindakan yang diperlukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 1. Accept the resignation of Aurelia Mulyono from her position as Director of the Company by expressing her gratitude for all services, contributions and cooperation as well as efforts that have been given to the Company, as of the closing of this Meeting with the provision of waiver of responsibility in the framework of management for the period January 1, 2019 until December 31, 2019 will be given when the Company's Annual Report for the 2019 financial year is approved by the General Meeting of Shareholders. Thus, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2022 is as follows: Board of Commissioners President Commissioner: Achmad Widjaja Commissioner: Kenneth Ng Shih Yek Commissioner: Seow Han Yong, Justin Commissioner: Paramate Nisagornsen Independent Commissioner: Justinus Aditya Sidharta Independent Commissioner: Henny Ratnasari Dewi Board of Directors President Director: Budyanto Totong Director: Antonius Tan Director: Warit Jintanawan Director: Tjia Tjhin Hwa 2. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company or Corporate Secretary, with the right of substitution, to take all necessary actions related to decisions regarding the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, including but not limited to stating/restating the decisions of the Meeting in the deed made before a Notary, and subsequently notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and take all and every necessary action in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations;	Terealisasi Implemented

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
RUPS Tahunan (18 Agustus 2020) | Annual GMS (August 18, 2020)	
1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan (Laporan Keuangan Konsolidasian) Perseroan dan entitas anaknya Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja – Ernst & Young Global sesuai dengan Laporannya Nomor 00999/2.1032/AU.1/05/0685-1/1/V/2020 tertanggal 15 Mei 2020. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan (Laporan Keuangan Konsolidasian) Perseroan dan entitas anaknya. 1. To approve and ratify the Company's Annual Report for the 2019 Fiscal Year including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Financial Statements (Consolidated Financial Statements) of the Company and its subsidiaries for the 2019 Fiscal Year which have been audited by the Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja – Ernst & Young Global according to its Report Number 00999/2.1032/AU.1/05/0685-1/1/V/2020 dated 15 May 2020. 2. To grant full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision performed during the 2019 Financial Year, provided that such acts were reflected in the Annual Report and the Audited Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries.	Terealisasi Implemented
1. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019 atau Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2019 sebagai berikut: • Sebesar Rp.8.916.705.840,- atau sebesar 19,50% dari Laba Bersih Perseroan tahun buku 2019 atau Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2019, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 September 2020 yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 1 September 2020 (*recording date*), sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp. 2,-; • Sebesar Rp.200.000.000,- dibukukan sebagai dana cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Pasal 25 anggaran dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; • Sisanya sebesar Rp.36.602.226.160,- untuk memperkuat modal kerja Perseroan dan dibukukan menambah Saldo Laba. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk dan tidak terbatas untuk menetapkan tata cara pembagian dividen sesuai dengan ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approved the use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2019 or Total Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity for Fiscal Year 2019 as follows: • In the amount of Rp8,916,705.840,- or 19.50% of the Company's Net Profit for the 2019 financial year or the Total Comprehensive Income for the Year Attributable to the Owners of the Parent Entity for the 2019 financial year, distributed as cash dividends to the Company's Shareholders on 23 September 2020 whose names are recorded in the Register of Shareholders on September 1, 2020 (recording date), so that each share will receive a cash dividend of Rp2,-; • An amount of Rp.200,000,000 is recorded as a mandatory reserve fund in order to comply with the provisions of Article 25 of the Company's articles of association and Article 70 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; • The remaining amount is Rp36,602,226,160,- to strengthen the Company's working capital and is recorded as an increase in retained earnings. 2. Granting authority and power to the Board of Directors of the Company to take all and every necessary action in connection with the above-mentioned decisions, including but not limited to determining the procedure for distribution of dividends in accordance with the provisions and/or applicable laws and regulations.	Terealisasi Implemented

Keputusan Resolutions	**Realisasi** Realization
1. Melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan (Laporan Keuangan Konsolidasian) Perseroan tahun buku 2020 serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. **2. Memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukkannya.** 1. Delegating authority with substitution rights to the Company's Board of Commissioners taking into account the considerations of the Company's Audit Committee to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority ("OJK") to audit the Company's Financial Statements (Consolidated Financial Statements) for the 2020 financial year as well as to appoint a substitute Public Accountant or dismiss the appointed Public Accountant, if for any reason based on the provisions of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant is unable to perform/complete his duties. 2. Give full authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and the terms of his appointment.	Terealisasi Implemented
1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi Dan Remunerasi Perseroan. **2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat selama tahun buku 2020, dengan kenaikan tidak melebihi 5% (lima persen) dari tahun buku sebelumnya serta untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.** 1. To authorize the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors for the 2020 financial year, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee. 2. To authorize the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and allowances to be paid by the Company to members of the Company's Board of Commissioners who serve during the 2020 financial year, with an increase not exceeding 5% (five percent) from the previous financial year and to determine the allocation, by taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Terealisasi Implemented

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1. Menerima baik pengunduran diri Tjia Tjhin Hwa dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dengan mengucapkan terima kasih atas segala jasa, kontribusi dan kerjasama serta upaya yang telah diberikan kepada Perseroan selama menjabat, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang dilakukannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan. 2. Mengangkat Alouisius Maseimilian selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 yang akan diselenggarakan pada tahun 2022. Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama: Achmad Widjaja Komisaris: Kenneth Ng Shih Yek Komisaris: Seow Han Yong, Justin Komisaris: Paramate Nisagornsen Komisaris Independen: Justinus Aditya Sidharta Komisaris Independen: Henny Ratnasari Dewi Dewan Direksi Direktur Utama: Budyanto Totong Direktur: Antonius Tan Direktur: Warit Jintanawan Direktur: Alouisius Maseimilian 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan tentang susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menuangkan/menyatakan kembali keputusan Rapat dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Terealisasi Implemented
1. Accept the resignation of Tjia Tjhin Hwa from his position as Director of the Company by expressing his gratitude for all services, contributions and cooperation as well as efforts that have been given to the Company during his tenure, by granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for management actions taken, as long as these actions are reflected in the Company's Financial Report. 2. Appoint Alouisius Maseimilian as Director of the Company, which is effective as of the closing of the Meeting for a term of office until the closing of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders that will be held in 2022. Accordingly, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2022 is as follows: Board of Commissioners President Commissioner: Achmad Widjaja Commissioner: Kenneth Ng Shih Yek Commissioner: Seow Han Yong, Justin Commissioner: Paramate Nisagornsen Independent Commissioner: Justinus Aditya Sidharta Independent Commissioner: Henny Ratnasari Dewi Board of Directors President Director: Budyanto Totong Director: Antonius Tan Director: Warit Jintanawan Director: Alouisius Maseimilian 3. Granting power and authority to the Company's Board of Directors or Corporate Secretary, with substitution rights, to take all necessary actions related to decisions regarding the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, including but not limited to re-statement of the Meeting's decisions in the deed before a Notary, and subsequently notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and take all and every necessary action in accordance with the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.	

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
RUPS Luar Biasa (18 Agustus 2020) | Extraordinary GMS (August 18, 2020)	
1. Menyetujui untuk menjaminkan aset dan/atau harta kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% dari ekuitas Perseroan sehubungan dengan perolehan pendanaan bagi Perseroan maupun anak perusahaan Perseroan. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approved to pledge the Company's assets and/or assets with a value of more than 50% of the Company's equity in connection with obtaining funding for the Company and its subsidiaries. 2. Granting authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to express/state the decision in a deed made before a Notary, and to take all and every necessary action in accordance with the applicable laws and regulations.	Terealisasi Implemented

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Secara umum, Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris bertugas memastikan tata kelola perusahaan dijalankan dengan baik di perusahaan. Sesuai dengan POJK 33/2014 dan Peraturan Bursa No. I-A telah ditetapkan bahwa jumlah Komisaris Independen paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

In general, the Board of Commissioners is responsible for supervising and acting as an advisor to the Board of Directors. The Board of Commissioners is in charge of ensuring that the Company implements good corporate governance. In accordance with POJK 33/2014 and IDX Rule I-A, at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners consists of Independent Commissioners.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS
Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpegang dan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang dipublikasi melalui jaringan Internal Perseroan. Pedoman tersebut dievaluasi secara berkala sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebutuhan Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER
In carrying out duties and responsibilities, the Board of Commissioners adheres to and refers to the Work Guidelines for the Board of Commissioners, which are published through the Company's internal network. These guidelines are evaluated periodically in accordance with applicable laws and regulations and the needs of the Company.

INDEPENDENSI
Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, antara para anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Direksi dilarang memiliki hubungan sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan. Dalam hal terjadi keadaan dimaksud, maka RUPS berwenang memberhentikan salah seorang di antara mereka.

INDEPENDENCY
Based on the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall refrain from family relationship by marriage and descent to the third degree, either in a direct or indirect line. In the event of such a situation, the. GMS shall be authorized to dismiss one of the affiliated committees.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham maupun pihak lain. Dewan Komisaris dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

The Board of Commissioners shall remain independent while carrying out its duties and responsibilities without interference from shareholders or other parties. In assessing and resolving problems, the Board of Commissioners shall refrain from potential conflicts of interest

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS
Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan jangka panjang Perusahaan, kinerja dan Anggaran Perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
The Board of Commissioners is in charge of supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors including supervision of the Company's long-term implementation, performance and Company Budget, and provisions of the Articles of Association and GMS Resolution, as well as the applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

RAPAT DEWAN KOMISARIS
Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING
The Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through a written request from one or more members of the Board of Commissioners or with a written request of 1 (one) member of the Board of Commissioners or 1/10 (one-tenth) of representation of shareholders or more of the total number of shares with voting rights.

Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris serta RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2021:

The following is the Board of Commissioners' attendance rate at the Board of Commissioners' internal meeting, as well as the 2021 Annual GMS and Extraordinary GMS:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			RUPS Tahunan 2021 2021 Annual GMS	RUPS Luar Biasa 2021 2021 Extraordinary GMS
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Status Kehadiran Status of Attendance	Status Kehadiran Status of Attendance
Achmad Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	Hadir secara fisik Physically present	Hadir secara fisik Physically present
Kenneth Ng Shih Yek	Komisaris Commissioner	6	6	100%	Hadir secara virtual Virtually present	Hadir secara virtual Virtually present
Seow Han Yong, Justin	Komisaris Commissioner	6	6	100%	Hadir secara virtual Virtually present	Hadir secara virtual Virtually present
Paramate Nisagornsen	Komisaris Commissioner	6	6	100%	Hadir secara virtual Virtually present	Hadir secara virtual Virtually present
Justinus Aditya Sidharta	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	Hadir secara fisik Physically present	Hadir secara fisik Physically present
Henny Ratnasari Dewi	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	Hadir secara fisik Physically present	Hadir secara fisik Physically present

KEBIJAKAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur pelatihan Dewan Komisaris. Perseroan memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi secara mandiri.

TRAINING POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Currently, the Company does not have specific regulation which regulates the Board of Commissioners' training. The Company provides unlimited access to all members of the Board of Commissioners to participate in any trainings and competency development independently.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan metode *self-assessment* setiap tahunnya, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain tingkat kehadiran rapat, kinerja Perseroan, dan hasil pengawasan terhadap kinerja Direksi serta penerapan strategi Perseroan.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE

The assessment of the Board of Commissioners' performance was conducted annually with self-assessment method, by considering several factors such as meeting attendance, the Company's performance, and supervision result of the Board of Directors' performance and the Company's strategy implementation.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan dengan metode *self-assessment* setiap tahunnya, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain tingkat kehadiran rapat, kinerja Perseroan, dan pelaksanaan rekomendasi Dewan Komisaris.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The assessment of the Board of Directors' performance was conducted annually with self-assessment method, by considering several factors such as meeting attendance, the Company's performance, and implementation of the Board of Commissioners' recommendations.

PENILAIAN KOMITE-KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Secara berkala, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap komite-komite pendukung Dewan Komisaris, antara lain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan pelaksanaan tugas komite sesuai ruang lingkup kerjanya, hasil temuan dan tindak lanjut atas temuan-temuan tersebut.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPPORTING COMMITTEES

The Board of Commissioners regularly assesses the performance of its supporting committtees, namely Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee. The assessment was conducted by considering the implementation of committee's duties according to its scope of work, result of findings, and follow-up actions on those findings.

Direksi
The Board of Directors

Direksi adalah organ tata kelola Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan strategi dan tujuan Perseroan.

The Board of Directors is the Company's governance organ who holds full authority and responsibility in managing the Company for its benefit in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is responsible for leading and managing the Company in accordance with the Company's strategies and objectives.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpegang dan mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi yang dipublikasi melalui jaringan Internal Perseroan. Pedoman tersebut dievaluasi secara berkala sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebutuhan Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

In carrying out duties and responsibilities, the Board of Directors adheres to and refers to the Work Guidelines for the Board of Directors, which are published through the Company's internal network. These guidelines are evaluated periodically in accordance with applicable laws and regulations and the needs of the Company.

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tanggung jawab utama Direksi adalah memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan agar sesuai dengan visi, misi, nilai, strategi dan tujuan Perseroan, serta memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan terlaksana secara konsisten.

Adapun tugas masing-masing anggota Direksi di antaranya sebagai berikut:

DUTIES, AUTHORITY, AND RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The main responsibility of the Board of Directors is to lead, manage, and control the Company in line with its vision, mission, values, strategiues, and objectives, as well as to ensure the implementation of Corporate Governance principles are carried out consistently.

The duties of each Director are stated as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Budyanto Totong	Direktur Utama President Director	Membawahi seluruh kegiatan perusahaan. Managing all corporate business activities.
Antonius Tan	Direktur Director	Membawahi bidang Sumber Daya Manusia. Managing Human Resources field.
Warit Jintanawan	Direktur Director	Membawahi bidang Operasional. Managing Operational.
Andy Totong	Direktur Director	Membidangi *Strategic & Development*. In charge of Strategic & Development.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau dapat dilakukan 2 (dua) kali dalam sebulan apabila dinilai perlu oleh Direksi.

Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi serta RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2021:

BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

The Board of Directors holds regular meetings at least 1 (once) in a month and/or 2 (twice) in a month if deemed necessary by the Board of Directors.

Below is the Board of Directors' attendance level in their internal meeting as well as in the 2021 Annual GMS and Extraordinary GMS:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			RUPS Tahunan 2021 2021 Annual GMS	RUPS Luar Biasa 2021 2021 Extraordinary GMS
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Status Kehadiran Status of Attendance	Status Kehadiran Status of Attendance
Budyanto Totong	Direktur Utama President Director	12	12	100%	Hadir secara virtual Virtually present	Hadir secara virtual Virtually present
Antonius Tan	Direktur Director	12	12	100%	Hadir secara fisik Physically present	Hadir secara fisik Physically present
Warit Jintanawan	Direktur Director	12	12	100%	Hadir secara fisik Physically present	Hadir secara fisik Physically present
Andy Totong	Direktur Director	12	12	100%	Hadir secara fisik Physically present	Hadir secara fisik Physically present

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selain rutin melaksanakan rapat secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Sepanjang 2021, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat gabungan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Apart from holding separate meetings, the Board of Commissioners and Board of Directors shall convene joint meetings as well, at least 1 (once) in 4 (four) months. Throughout 2021, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have held 6 (six) joint meetings as seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Achmad Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Kenneth Ng Shih Yek	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Seow Han Yong, Justin	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Paramate Nisagornsen	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Justinus Aditya Sidharta	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Henny Ratnasari Dewi	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Budyanto Totong	Direktur Utama President Director	6	6	100%
Antonius Tan	Direktur Director	6	6	100%
Warit Jintanawan	Direktur Director	6	6	100%
Andy Totong	Direktur Director	6	6	100%

KEBIJAKAN PELATIHAN DIREKSI

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur pelatihan Direksi. Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh anggota Direksi untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi secara mandiri.

TRAINING POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORD

Currently, the Company does not have specific regulation which regulates the Board of Directors' training. The Company provides unlimited access to all members of the Board of Directors to participate in any trainings and competency development independently.

PENILAIAN KOMITE-KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

Hingga 2021, Perseroan belum membentuk komite khusus yang berada di bawah Direksi, sehingga Perseroan tidak dapat menyajikan informasi mengenai hal ini.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' SUPPORTING COMMITTEES

As of 2021, the Company did not form a specific committes under the Board of Directors, thus the Company is unable to provide any information regarding this matter.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board Of Directors

PROSEDUR NOMINASI

Dalam pelaksanaan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria.
4. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Komisaris.
6. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan komisaris dan/atau calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
7. Pelaksanaan seleksi dilaksanakan sebelum masa jabatan berakhir atau diminta oleh Dewan komisaris atau apabila terdapat kekosongan jabatan.

NOMINATION PROCEDURE

In carrying out the nomination function, the Nomination and Remuneration Committee conducts the following procedures;

1. Preparing the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Preparing the policies and criteria required in the nomination process of candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
3. Identifying candidates who meet the criteria.
4. Assisting the performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
5. Preparing a skill and competency development program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
6. Reviewing and proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Commissioners and/or candidates for members of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
7. The selection process is carried out before the term of office ends or is requested by the Board of Commissioners or if there is a vacancy.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan Perseroan atas dasar kinerja pada tahun berjalan dan dengan memperhatikan kaidah-kaidah remunerasi. Besaran remunerasi diberikan dengan basis formula yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

Untuk tahun buku 2021, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris (gaji, tunjangan, dan bonus) sebesar di bawah Rp1 miliar dan untuk dua Direktur sebesar masing-masing di atas Rp2 miliar dan dua Direktur lainnya masing-masing di bawah Rp2 miliar.

REMUNERATION PROCEDURE

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors is provided by the Company based on performance in the current year and principles of remuneration. The amount of remuneration is determined based on the GMS resolution.

For the 2021 financial year, the total remuneration received by the Board of Commissioners (salaries, allowances, and bonuses) is below Rp1 billion and for the two Directors it is above Rp2 billion each and the other two Directors are under Rp2 billion each.

Komite Audit
Audit Committee

Mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris telah membentuk satu komite penunjang, yaitu Komite Audit.

Komite Audit adalah pihak independen dan professional yang bertugas membantu pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, dengan memberikan pendapat profesional dan independen atas laporan dan/atau hal-hal yang disampaikan oleh manajemen, mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris dan menjalankan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris, serta berpegang pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit. Pedoman dan tata tertib kerja Komite Audit ditinjau kembali secara periodik sesuai ketentuan yang berlaku.

Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada pemegang saham.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit wajib bersikap independent dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta memenuhi kriteria berikut ini:

1. Bukan orang yang terkait dengan kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain manapun yang pernah menyediakan jasa audit, nonaudit atau jasa konsultan lainnya kepada Perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang pernah memegang wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
3. Tidak memiliki usaha langsung atau tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan.
4. Tidak terafiliasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam POJK No. 55/2015 adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

Referring to POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee, the Board of Commissioners has established the Audit Committee as a supporting committee.

The Audit Committee is an independent and professional committee tasked with providing assistance to the Board of Commissioners in carrying out their oversight responsibilities by providing professional and independent opinions on reports and/or issues raised by management, identifying issues that require the Board of Commissioners' attention, carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners, and adhering to the Audit Committee Work Guidelines. The Audit Committee's guidelines and duties are reviewed periodically in accordance with applicable regulations.

The Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the shareholders.'

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

In accordance with the Audit Committee Charter, all of the Audit Committee members shall work in independent manner in carrying out their duties and responsibilities as well as fulfilling these following criteria:

1. Not a person associated with a public accounting firm, legal consulting firm, or any other party that has provided audit, non-audit or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.
2. Not a person who has held the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company in the last 6 months.
3. Does not have a business dir ectly or indirectly related to the Company's business.
4. Not affiliated with the Board of Commissioners and the Board of Directors.

DUTIES, AUTHORITIES, AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee as stipulated in POJK No. 55/2015 are:

1. Providing an impartial opinion in the event of a disagreement between management and the Accountant regarding services provided;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Issuer or Public Company;
3. Providing an impartial opinion in the event of a disagreement between management and the Accountant regarding services provided;

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment, and remuneration for services;
5. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the Board of Directors' implementation of follow-up actions based on the internal auditors' findings;
6. Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting processes of Issuer or Public Company;
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Issuer or Public Company; and
8. Maintain the confidentiality of Issuer or Public Company documents, data, and information.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan POJK, komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari minimal 3 (tiga) anggota dengan dikepalai oleh seorang Komisaris Independen. Per 31 Desember 2021, komposisi dan profil Komite Audit adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

In accordance with the Audit Committee Charter and OJK Regulation, the Company's Audit Committee consists of 3 (three) members and chaired by an Independent Commissioners. As of December 31, 2021, the composition and profile of Audit Committee was as follows:

Profil Profile	Justinus A. Sidharta	Laurensia	Dodi Tirtana
	Ketua Chairman	Anggota Member	Anggota Member
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian	Indonesia Indonesian	Indonesia Indonesian
Usia Age	55 tahun | years old	48 tahun | years old	34 tahun | years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 November 2017 Decree of the Board of Commissioners dated on November 8, 2017		
Periode Jabatan Term of Office	2017-2022	2017-2022	2017-2022
Riwayat Pendidikan Education Background	Sudah tersajikan di sub-bab Profil Dewan Komisaris. Disclosed in the Board of Commissioners' Profile section.	Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta Bachelor of Accounting from Trisakti University, Jakarta	Sarjana Akuntansi dari Universitas Gunadarma Jakarta Bachelor of Accounting from Universitas Gunadarma, Jakarta
Riwayat Jabatan Career History		Diluar Perseroan (non-afiliasi) Outside the Company (non-affiliated)	Diluar Perseroan (non-afiliasi) Outside the Company (non-affiliated)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions		Tidak Ada None	Tidak Ada None

PELATIHAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2021, anggota Komite Audit tidak mengikuti pelatihan eksternal.

AUDIT COMMITTEE'S TRAININGS

In 2021, no members of the Audit Committee participated in external trainings.

RAPAT KOMITE AUDIT

Pada 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

AUDIT COMMITTEE'S MEETINGS

In 2021, the Audit Committee has held internal meetings as seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Justinus A. Sidharta	Ketua Chairman	5	5	100%
Laurensia	Anggota Member	5	5	100%
Dodi Tirtana	Anggota Member	5	5	100%

PEDOMAN KOMITE AUDIT

Perseroan telah menerbitkan Pedoman Komite Audit pada 30 Juni 2015 yang berfungsi sebagai pedoman dan acuan bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

AUDIT COMMITTEE'S CHARTER

The Company has published an Audit Committee's Charter on June 30, 2015 as a guideline and benchmark for the Audit Committee to carry out its duties and responsibilities.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Pada 2021, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk mengawasi kinerja Perusahaan. Komite Audit juga telah melakukan evaluasi hasil kerja Direksi beserta seluruh jajarannya.

IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE'S ACTIVITIES

In 2021, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities, including overseeing the Company's performance. Audit Committee has also evaluated the performance of the Board of Directors and the management.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Fungsi Nominasi:
1. Menyusun komposisi dan kebijakan dalam hal nominasi dan/atau bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan sikap independen dan selalu menjaga sikap independensinya serta tidak mudah terpangaruh oleh pihak lain.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Fungsi Remunerasi:
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Memberikan sikap independen dan selalu menjaga sikap independensinya serta tidak mudah terpangaruh oleh pihak lain.
4. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE:

Nomination Function:
1. Develop composition and policies in terms of nominations and/or for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
5. Provide an independent attitude and always maintain an independent attitude and are not easily influenced by other parties.
6. Maintain the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies.

Remuneration Function:
1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of Remuneration.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.
3. Provide an independent attitude and always maintain an independent attitude and are not easily influenced by other parties.
4. Maintain the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Per 31 Desember 2021, komposisi dan profil Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As of 2021, the composition of Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Profil Profile	Henny Ratnasari Dewi	Agustinus Sigit Bintoro	Jusywati Soetjipto
	Ketua Chairman	Anggota Member	Anggota Member
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian	Indonesia Indonesian	Indonesia Indonesian
Usia Age	48 tahun | years old	45 tahun | years old	61 tahun | years old
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 20 September 2018 Decree of the Board of Commissioners dated on September 20, 2019		
Periode Jabatan Term of Office	2018-2023	2018-2023	2018-2023

Profil Profile	Henny Ratnasari Dewi Ketua Chairman	Agustinus Sigit Bintoro Anggota Member	Jusywati Soetjipto Anggota Member
Riwayat Pendidikan Education Background	Sudah tersajikan di sub-bab Profil Dewan Komisaris. Disclosed in the Board of Commissioners' Profile section.	Sarjana Sains dari Institut Teknologi Bandung Bachelor of Science from ITB University	Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanagara, Jakarta Bachelor of Law from Universitas Tarumanagara, Jakarta
Riwayat Jabatan Career History		HR PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	Diluar Perseroan (non-afiliasi) Outside the Company (non-affiliated)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions		Tidak Ada None	Tidak Ada None

PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama tahun 2021, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan eksternal.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S TRAININGS

In 2021, no members of the Nomination and Remuneration Committee participated in external trainings.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S MEETINGS

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee has held internal meetings as seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Henny Ratnasari Dewi	Ketua Chairman	3	3	100%
Agustinus Sigit Bintoro	Anggota Member	3	3	100%
Jusywati Soetjipto	Anggota Member	3	3	100%

PEDOMAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah menerbitkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi pada 6 Januari 2016 yang berfungsi sebagai pedoman dan acuan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S CHARTER

The Company has published a Nomination and Remuneration Committee's Charter on January 6, 2016 as a guideline and benchmark for the Nomination and Remuneration Committee to carry out its duties and responsibilities.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, khususnya terkait nominasi dan remunerasi.

IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S ACTIVITIES

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities well, particularly regarding the nomination and remuneration function.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perseroan adalah organ tata kelola Perseroan yang bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang bersifat material terkait dengan kondisi Perseroan secara tepat waktu, akurat, bertanggung jawab, serta menjunjung asas keterbukaan kepada para pemangku kepentingan. Di samping itu, Sekretaris Perusahaan juga harus selalu menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku baik terhadap Anggaran Dasar, peraturan pasal modal, maupun peraturan pemerintah yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Perusahaan bersama dengan Unit Investor Relations bertanggung jawab untuk memastikan bahwa aspek keterbukaan sebagai salah satu prinsip GCG kepada komunitas pasar modal telah terpenuhi, membina hubungan dengan para investor saham, para analis, jurnalis, wali amanat, Lembaga pemeringkat, regulator, serta komunitas keuangan terkait lainnya.

IDRUS HERMAWAN WIDJAJAKUSUMA – SEKRETARIS PERUSAHAAN

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, berdomisili di Tangerang. Beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 023/HR-CORP/BT/XII/2010 tanggal 3 Desember 2010.

Memperoleh gelar Bachelor of Science di Business Administration dari The Ohio State University, Columbus, Ohio, Amerika Serikat pada 1992. Berpengalaman lebih dari 25 tahun dengan bekerja di perusahaan yang bergerak di industri keuangan/perbankan dan pasar modal. Beliau mengawali karirnya di Perseroan sebagai Direktur Tidak Terafiliasi dan Sekretaris Perusahaan (2008-2009), dan kemudian melanjutkan karirnya sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak 2010. Per akhir 2021, beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun luar Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa.
2. Menghadiri setiap pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal, serta memberi masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan yang berlaku.
4. Menyampaikan keterbukaan informasi yang bersifat material kepada publik melalui OJK dan BEI terkait dengan kondisi Perseroan.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, The Corporate Secretary is the corporate governance organ responsible for communicating material information regarding the Company's condition to stakeholders in a timely, accurate, and accountable manner while upholding the principle of transparency to shareholders. In addition, the Corporate Secretary should always make sure that the Company complies with all applicable regulations, including Articles of Association, capital market, and government regulations.

In its implementation, the Corporate Secretary and the Investor Relations Unit are responsible for ensuring the transparency requirements are met, as one of the GCG principles to the capital market community, as well as fostering relationships with stock investors, analysts, journalists, trustees, rating agencies, regulators, and other relevant financial communities.

IDRUS HERMAWAN WIDJAJAKUSUMA – CORPORATE SECRETARY

Indonesian, 52 years old, lives in Tangerang. He was appointed as the Corporate Secretary based on Decree of the Board of Directors No. 023/HR-CORP/BT/XII/2010 dated December 3, 2010.

Graduated as Bachelor of Science in Business Administration from The Ohio State University, Columbus, Ohio, United States of America in 1992. He has more than 25-years of career experience in finance/banking industry and capital market. He started his career at the Company as Unaffiliated Director and Corporate Secretary (2008-2009), and later on continue his career as the Company's Corporate Secretary since 2010. As of 2021, he does not serve other positions both in and outside the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Convening Annual and Extraordinary GMS.
2. Attending every meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors
3. Following the capital market developments, particularly the applicable laws related to capital market, and providing recommendations to the Company's Board of Directors to comply with prevailing laws.
4. Submitting material information disclosures to the public through OJK and IDX regarding to the Company's condition.

5. Bertindak selaku wakil perusahaan dalam mengkomunikasikan segala kegiatan Perseroan kepada pemangku kepentingan terkait.
6. Menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan berkala kepada otoritas pasar modal dan BEI.
7. Mengadakan program *Corporate Sosial Responbility* (CSR).

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan berupaya mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan. Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan belum mengikuti pelatihan eksternal.

PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai ruang lingkup kerjanya.

5. Acting as the Company's liaison officer in communicating the Company's activities to relevant stakeholders.
6. Submitting the Company's Annual Report and regular Financial Statements to the capital market authority and IDX.
7. Carrying out Corporate Sosial Responbility (CSR) programs.

CORPORATE SECRETARY'S TRAININGS

To improve its knowledge and comprehension so as to support the implementation of duties, the Corproate Secretary strives to participate in trainings and/or education. In 2021, the Corproate Secretary has not participated in any external trainings.

IMPLEMENTATION OF THE CORPROATE SECRETARY'S ACTIVITIES

In 2021, the Corproate Secretary has carried out its duties and responsibilities well according to its scope of work.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan membentuk Unit Audit Internal untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif sehingga mampu meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan. Kegiatan audit internal dilakukan melalui pendekatan yang sistematis dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan.

Sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan, Ketua Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama dan atas persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Hingga akhir 2021, Unit Audit Internal memiliki 10 staf audit.

EKO YANTO – KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 139/SK-Corp/VI/2021 tanggal 15 Juni 2021.

Meraih gelar Sarjana dari Universitas Trisakti, Jakarta (2002) dan Pascasarjana dari Lembaga Pendidikan Manajemen PPM, Jakarta (2004). Beliau juga telah menyelesaikan Program Pendidikan Profesi Akuntansi (Ak) dari Universitas Trisakti, Jakarta (2007) dan memperoleh sertifikasi Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta (2014).

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun di bidang audit internal di berbagai perusahaan. Pada 2003-2009, beliau menjabat sebagai Audit Manager di Osman Bing Satrio & Eny – anggota Deloitte Touche Tohmatsu, (Kantor Akuntan Publik) – Jakarta. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak 2009.

PELATIHAN AUDIT UNIT INTERNAL

Selama tahun 2021, anggota Unit Audit Internal tidak mengikuti pelatihan eksternal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;

In accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Company has established an Internal Audit Unit to provide independent and objective assurance and consultation in order to increase value and enhance the Company's operations. Internal audit activities are carried out through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance.

In accordance with the Company's Internal Audit Charter, the President Director appoints and removes the Head of the Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners. In terms of organizational structure, the Internal Audit Unit reports directly to the Board of Directors. Through the end of 2021, the Internal Audit Unit consisted of 10 (ten) audit staff.

EKO YANTO – HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Indonesian, 43 years old, lives in Jakarta. He was appointed as Head of Internal Audit Unit based on Decree of the Board of Directors No. 139/SK-Corp/VI/2021 dated June 15, 2021.

Earned his Bachelor degree from Trisakti University, Jakarta (2002) and Master degree from Lembaga Pendidikan Manajemen PPM, Jakarta (2004). He has completed Accounting Professional Education Program (Ak) from Trisakti University, Jakarta (2007) and certified as Chartered Accountant (CA) from Indonesian Institute of Accountants (IAI), Jakarta (2014).

He has more than 18-years of experience in internal audit field at several companies. In 2003-2009, he serves as the Audit Manager at Osman Bing Satrio & Eny – a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu, (Public Accounting Firm) – Jakarta. He has joined with the Company since 2009.

INTERNAL AUDIT UNIT'S TRAININGS

In 2021, no members of the Internal Audit Unit participated in external trainings.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Developing and implementing an annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Selama 2021, Unit Audit Internal telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan komite audit dan dengan Direksi sebanyak 5 kali.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal yang telah diterbitkan pada dd month year. Secara garis besar, Pedoman Unit Audit Internal memuat visi, misi, struktur dan kedudukan, wewenang, tugas dan tanggung jawab, persyaratan dan profesionalisme auditor, pertanggung jawaban, larangan perangkapan tugas dan jabatan, standar pelaksanaan pekerjaan, tata cara pelaksanaan audit serta kode etik auditor internal.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang 2021, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Audit Internal.

3. Conducting inspections and assessments of the efficiency and effectiveness of activities in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology, among others;
4. Providing improvement recommendations and objective input on the evaluated activities at all management levels;
5. Creating a report based on audit results and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Working in conjunction with the Audit Committee;
8. Creating a program to assess the quality of internal auditing activities; and
9. Conduct special inspections if necessary.

INTERNAL AUDIT UNIT'S MEETINGS

During 2021, the Internal Audit Unit has held 4 meetings with the audit committee and with the Board of Directors 5 times.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit has an Internal Audit Unit Charter issued on month dd, year. In overall, the Internal Audit Unit Charter consists vision, mission, structure and position, authorities, duties and responsibilities, requirements and professionalism of auditor, accountability, prohibition of concurrent positions and duties, working standards, audit system, and internal auditor ethics.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES

Throughout 2021, the Company's Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities as stipulated in the Internal Audit charter.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan mengimplementasikan sistem pengendalian internal sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan Perusahaan serta menjadi acuan kegiatan operasional Perusahaan yang sehat dan terkendali. Sistem pengendalian internal mendukung pencapaian tujuan kinerja Perusahaan untuk meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan penundang-undangan yang berlaku.

Secara luas, sistem pengendalian internal merupakan sebuah proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan wajar terkait pencapaian tujuan dalam kategori berikut:
1. Kendali keuangan dan operasional, kepatuhan dengan hukum dan peraturan berlaku;
2. Efektivitas sistem pengendalian internal akan ditinjau kembali secara periodik sesuai ketentuan yang berlaku.

Unit Audit Internal memiliki wewenang untuk menilai dan mengevaluasi sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perusahaan dan terus berkontribusi kepada efektivitasnya. Untuk menjaga independensi penilaiannya, Unit Audit Internal tidak diperkenankan terlibat dalam rancangan, pembentukan, atau pemeliharaan pengendalian yang dinilai olehnya. Pengendalian internal Perseroan juga dinilai secara berkala dan menyeluruh oleh seorang Auditor Eksternal.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pada 2021, Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan efektivitas pengendalian internal. Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal untuk mengendalikan dan memantau efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, reliabilitas laporan keuangan dan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sejauh ini, Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal telah dijalankan dengan efektif.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Hingga tahun buku 2021, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal telah dijalankan dengan baik dan tidak ditemukan hal-hal material yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

The Company implements an internal control system as an essential supervisory component in the Company's management and becomes a benchmark for healthy and well-managed Company operations. The internal control system facilitates the implementation of the Company's performance objectives by increasing value for stakeholders, minimizing the risk of loss, and maintaining compliance with applicable laws and regulations.

On a larger scale, an internal control system is a process that is meant to give reasonable assurance that meets the following objectives:

1. Financial and operational control, compliance with applicable laws and regulations;
2. The effectiveness of the internal control system is to be reviewed periodically in accordance with applicable regulations.

The Internal Audit Unit has been authorized to assess and evaluate the Company's internal control system and will continue to contribute to the system's efficacy. In order to maintain the independence of its evaluation, the Internal Audit Unit is prohibited from participating in the design, implementation, or maintenance of the controls it evaluates. The Company's internal control is also assessed regularly and comprehensively by an External Auditor.

EVALUATION ON THE INTERNAL CONTROL EFFECTIVENESS

In 2021, the Company has conducted an evaluation of the implementation of the effectiveness of internal control. The Company implements internal control system to oversee and control the effectiveness and efficiency of the operational activities, financial statement's reliability and compliance to the prevailing laws. To date, the Company reviewed that the internal control system has been conducted effectively.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE INTERNAL CONTROL SYSTEM ADEQUACY

In the financial year 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors consider that the internal control system has been operated effectively and that no material matters affect the Company's business continuity.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perseroan memahami bahwa risiko usaha tidak dapat dihindari, namun dapat dicegah dan dimitigasi dengan baik melalui sistem manajemen yang tepat. Oleh sebab itu, Perseroan melakukan system manajemen risiko yang mampu mengidentifikasi, mengantisipasi, mengelola dan memitigasi segala bentuk risiko usaha.

The Company understands that business risks are unavoidable but can be prevented and mitigated with the proper management system. Therefore, the Company implements a risk management system capable of identifying, anticipating, managing, and mitigating all types of business risk.

Sistem manajemen risiko Perseroan meliputi proses pengukuran risiko dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku, pengelolaan dan pengendalian serta pelaporan risiko secara berkesinambungan untuk mengevaluasi dan mengelola risiko serta memastikan bahwa eksposur risiko telah sesuai dengan Perseroan.

The Company's risk management system consists of a risk measurement process in accordance with the applicable laws and regulations, comprehensive risk management and control, and risk reporting in order to evaluate and manage risk and ensure that risk exposure is manageable by the Company.

Profil Risiko Risk Profile	**Penjelasan** Description
Risiko Kondisi Perekonomian Makro Macroeconomic Condition Risk	**Kondisi ekonomi makro dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global serta indikator-indikator ekonomi nasional seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang, BI rate, harga minyak, peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dan sebagainya. Perseroan mengantisipasi risiko ini dengan melakukan pemantauan secara rutin sehingga dapat menerapkan langkah-langkah antisipasi yang sesuai.** Macroeconomic conditions are affected by global economic conditions as well as national economic indicators such as inflation, interest rates, currency exchange rates, BI rates, oil prices, new regulations set by the government and others. The Company anticipates this risk by conducting regular monitoring to implement the necessary anticipatory steps.
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	**Meningkatnya persaingan usaha timbul dari diangkatnya distributor baru atas produk yang ada, dikeluarkannya produk baru/produk substitusi dari kompetitor, rusaknya harga pasar produk karena *traders*, dan sebagainya. Perseroan mengantisipasi risiko ini dengan menjaga hubungan dan memberikan pelayanan yang lebih baik ke prinsipal, pengecer dan konsumen akhir, membuat progam-program pemasaran yang efektif dan efisien, serta menerapkan praktik GCG dengan optimal.** Arising business competition as an effect on the appointment of new distributors for existing products, the issuance of new products/substitute products from competitors, damage of product market prices due to traders, and so on. The Company anticipates this risk by maintaining relationships and providing better services to principals, retailers and end consumers, creating effective and efficient marketing programs, and implementing GCG practice optimally.
Risiko Pemutusan Kontrak Risk of Contract Termination	**Risiko pemutusan kontrak timbul dari faktor eksternal seperti keputusan dari manajemen prinsipal untuk mendistribusikan produknya sendiri. Hal ini diantisipasi Perseroan dengan terus memperluas jaringan distribusi, menjaga hubungan dan memberikan pelayanan yang lebih baik ke prinsipal dengan konsep yang saling menguntungkan.** The risk of contract termination arises from external factors such as the decision of the principal management to distribute its own products. This is anticipated by the Company by continuing to expand its distribution network, maintain relationships and provide better services to principals with a mutually beneficial concept.
Risiko Piutang Dagang Accounts Receivable Risk	**Risiko ini timbul jika pelanggan kesulitan dalam membayar tagihan piutangnya yang telah jatuh tempo ke Perseroan. Untuk mengatasinya, diterapkan *computerized blocking overdue system* untuk pelanggan yang piutangnya telah jatuh tempo, pengendalian yang lebih saksama dalam pemberian kredit dengan mempertimbangkan histori pola pembayaran dan kondisi finansial pelanggan, dan juga menerapkan tingkatan otorisasi yang jelas.** This risk arises if the customer has difficulty in paying his receivables that are due to the Company. To overcome this, a computerized blocking overdue system was implemented for customers whose receivables were past due, more thorough control in lending by considering historical payment patterns and customer financial conditions, and also implemented a clear level of authorization.
Risiko Persediaan Barang Inventory Risk	**Risiko ini terjadi khususnya untuk persediaan barang yang perputarannya lambat, sehingga meningkatkan risiko barang menjadi rusak dan tidak dapat dijual. Selain itu, risiko ini juga timbul jika kontrol yang ada tidak memadai sehingga memungkinkan terjadinya kehilangan barang. Hal ini diantisipasi dengan akselerasi yang cepat terhadap perkembangan kondisi pasar, memonitor persediaan barang terutama yang perputarannya lambat secara rutin, meningkatkan pengontrolan baik di sistem maupun manual terhadap arus keluar masuk barang dan membuat perjanjian retur dengan prinsipal.** This risk occurs especially for inventories of goods whose turnover is slow, thereby increasing the risk of goods being damaged and cannot be sold. In addition, this risk also arises if the existing controls are not adequate so that it is possible to lose goods. This is anticipated by a rapid acceleration of developments in market conditions, routinely monitoring inventories of goods, especially those with slow turnover, improving both system and manual control of the entry and exit of goods, and making return agreements with principals.

Profil Risiko Risk Profile	Penjelasan Description
Risiko Katastropik Catastrophic Risk	Seperti lazimnya dalam sebuah bisnis, terjadinya bencana alam dapat mempengaruhi Perseroan secara signifikan. Untuk meminimalkan dampak bencana ini, Perseroan telah melengkapi setiap bangunan kantor, gudang, toko dan *showroom* dengan alat pemadam kebakaran dan mengasuransikan seluruh aset Perseroan. In any business, the occurrence of a natural disaster can significantly affect the Company. To minimize the impact of this disaster, the Company has equipped every office building, warehouse, shop, and showroom with fire extinguishers and insured all of the Company's assets.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko Perseroan senantiasa dievaluasi secara rutin untuk merumuskan strategi mitigasi yang ideal dan tepat. Selama tahun 2021, Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah dijalankan dengan efektif.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi terus menerus melakukan upaya untuk mengidentifikasi risiko-risiko baru yang mungkin terjadi dengan adanya perubahan kondisi serta melakukan penyempurnaan prosedur pengendalian dalam rangka mitigasi risiko. Dalam penilaian Direksi, sistem manajemen risiko Perseroan telah memiliki tingkat kecukupan yang memadai.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

The Company evaluates business risk assessments regularly to formulate the ideal mitigation strategies. In 2021, the Company reviewed that the risk management system has been conducted effectively.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RISK MANAGEMENT SYSTEM ADEQUACY

The Board of Directors continues to make efforts to identify new risks that may arise as a result of changing conditions and to improve risk mitigation control procedures. In the Board of Directors' perspectives, the Company's risk management system is being implemented with proper adequacy level.

Kasus Dan Perkara Hukum
Legal Cases

Pada 2021, Perseroan dan seluruh anggota Manajemen Inti Perseroan tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum yang berdampak material.

In 2021, the Company and all members of the Company's Top Management were not involved in any legal cases.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial
Information of Administrative and Financial Sanctions

Pada 2021, Perseroan tidak menerima adanya sanksi administratif dan finansial dari otoritas dan regulator yang berwenang.

In 2021, the Company did not receive any administrative and financial sanctions from authorized authority and regulator.

Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

Perseroan telah menerbitkan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja (*Code of Conduct*) berdasarkan SK Direksi No. 002/HRD-SK/BOD/IX/2013 tanggal 25 September 2013. *Code of Conduct* dapat diunduh melalui situs web Perseroan.

Code of Conduct merupakan wujud komitmen Perseroan dalam merealisasikan Tata Nilai, *Top* 3 *Priorities* dan *Comitment to Stakeholders* dalam perilaku sehari-hari. *Code of Conduct* disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dalam mengelola Perseroan guna mencapai hasil yang optimal sejurus visi dan misi perusahaan.

SOSIALISASI
Perseroan mempunyai kewajiban untuk mensosialisasikan *Code of Conduct* kepada seluruh karyawan dan unit bisnis, termasuk

The Company has issued a Code of Conduct based on the Decree of the Board of Directors No. 002/HRD-SK/BOD/IX/2013 dated September 25, 2013. The Code of Conduct is available for download on the Company's website.

The Code of Conduct is a manifestation of the Company's commitment to achieving the Company Values, Top 3 Priorities, and Commitment to Stakeholders in daily life. The purpose of the Code of Conduct is to serve as a behavioral guide for the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees in order to achieve the maximum results in accordance with the Company's vision and mission.

DISSEMINATION
The Company is required to communicate the Code of Conduct comprehensively to all employees, business units, and relevant

semua pemangku kepentingan yang terkait. Seluruh individu harus terlibat aktif dalam proses komunikasi dan sosialisasi mengenai kebijakan ini.

stakeholders. All individuals must actively participate in the policy's communication and socialization processes.

Code of Conduct Perseroan berlaku secara universal ke seluruh karyawan dalam seluruh lapisan jabatan. Perseroan memberlakukan sanksi yang tegas atas pelanggaran *Code of Conduct* dan tidak memberikan toleransi atas tindakan apapun yang merugikan Perseroan. Sanksi terberat yang dilakukan Perseroan adalah pemutusan hubungan kerja secara sepihak sesuai peraturan yang berlaku. Pada 2021, tidak terdapat kasus pelanggaran atas *Code of Conduct* Perseroan.

The Company's Code of Conduct applies to all employees at all departmental levels. The Company imposes strict sanctions for violations of the Code of Conduct and does not tolerate any detrimental actions toward the Company. The severest sanction carried out by the Company is unilateral termination of the employee's contract under applicable regulations. In 2021, there were no cases of violations of the Company's Code of Conduct.

Pokok Kode Etik
Code of Conduct

Etika Perusahaan dengan Pekerja Company's Ethics with Employees	**Perseroan melindungi kepentingan pekerja berdasar hak dan kewajiban secara proporsional dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sejumlah hal yang diatur dalam etika Perusahaan dengan karyawan adalah pelaporan pelanggaran, integritas pribadi dan usaha, tempat kerja dan hak asasi manusia, kontribusi publik serta integritas aset korporasi dan keuangan;** The Company protects the interests of workers based on their rights and obligations equally and in accordance with the applicable laws and regulations. Reporting violations, personal and business integrity, workplace and human rights, public contributions, and the integrity of corporate and financial assets are a few of the aspects governed by the Company's code of ethics concerning the employees.
Etika Perusahaan dengan Pemerintah Company's Ethics with Government	**Perseroan menjalin hubungan yang baik dan harmonis dengan instansi pemerintahan terkait baik tingkat pusat maupun daerah.** The Company maintains a good and harmonious relationship with relevant government agencies at the central and regional levels.
Etika Perusahaan dengan Masyarakat Company's Ethics with Public	**Perseroan dalam melakukan kegiatan-kegiatannya harus memperhatikan kepentingan masyarakat sekitarnya termasuk melakukan pemberdayaan pada masyarakat sekitar dalam kegiatan-kegiatan tersebut atau dalam program-program sosial lainnya selaras dengan program-program pemerintah. Perseroan tidak melakukan diskriminasi masyarakat berdasarkan suku, agama, ras dan antar golongan.** In conducting business activities, the Company must consider the local community's interest, including contributing to the community's empowerment through social activities in line with government programs. The Company does not discriminate on the basis of ethnicity, religion, race, or intergroup.
Etika Perusahaan dengan Pemegang Saham Company's Ethics with Shareholders	**Perseroan berkomitmen untuk memberikan dan meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham serta melindungi hak-hak pemegang saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.** The Company is committed to providing and enhancing added value for shareholders and protecting shareholder rights in accordance with applicable laws and regulations.
Etika Perusahaan dengan Pelanggan Company's Ethics with Customers	Perseroan diharapkan dapat: • **Menempatkan pelanggan sebagai "jantung" dalam setiap unit bisnis untuk menghasilkan dampak positif bagi perusahaan dan menciptakan kesetiaan pelanggan.** • **Memberikan layanan prima, santun dan profesional dalam berhubungan dengan pelanggan (*service of excellence*).** • **Berperan aktif untuk mengetahui permasalahan ataupun harapan berdasar kebutuhan di lapangan.** The Company is expected to: • Putting the customer at the "center" of every business unit to make a positive impact on the organization and encourage customer loyalty. • Providing excellent, courteous, and professional service in dealing with customers (service of excellence). • Take an active role in identifying problems or expectations based on field requirements.
Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang atau Jasa Company's Ethics with Suppliers	**Dalam pengadaan dan penyediaan barang dan atau jasa maka harus didasarkan pada prinsip-prinsip kompetitif, transparan, wajar dan dapat dipertanggungjawabkan.** The procurement of goods and/or services must be based on competitive, transparent, fair, and accountable principles.
Etika Perusahaan Ddngan Kreditur Company's Ethics with Creditors	**Dengan beberapa pertimbangan, Perseroan dapat menerima pinjaman dana dari kreditur dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan dan dalam upaya memberi nilai tambah terhadap Perseroan.** With careful deliberation, the Company can receive loan funds from creditors while still considering the interests of the Company and striving to provide added value to the Company.

Kompensasi Jangka Panjang
Long-Term Compensation

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki kebijakan yang melandasi adanya pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan.

As of December 31, 2021, the Company does not have a policy of performance-based long-term compensation for the management and/or employees.

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Policy of Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and/or Board of Directors

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas saham Perusahaan. Seluruh saham yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaporkan kepada pihak regulator sesuai peraturan yang berlaku.

As of December 31, 2021, the Company does not have a policy that regulates the share ownership of the Company by the Board of Commissioners and Board of Directors. All shares owned by members of the Board of Commissioners and Board of Directors have been reported to the regulator according to the applicable laws.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan telah memiliki dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang bertujuan untuk menerima pelaporan atas tindakan-tindakan yang berindikasi pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN
Seluruh pihak baik internal maupun eksternal dapat melakukan pelaporan kepada Perseroan. Penyampaian pelaporan dapat dilakukan melalui surat tertulis ataupun:
Fax: +62 21 566 9445
E-mail: halo@csahome.com
Website: www.csahome.com

The Company implements a whistleblowing system for collecting reports of any violation of the Company's Code of Ethics or against the applicable laws and regulations.

SUBMISSION OF VIOLATION REPORT
Internal and external parties can report the violation to the Company Reports can be submitted through a written letter or:

Fax: +62 21 566 9445
E-mail: halo@csahome.com
Website: www.csahome.com

PERLINDUNGAN PELAPOR

Perseroan memberlakukan prinsip anonimitas, artinya pelapor dapat mengirimkan laporan secara rahasia dan Perseroan memberikan perlindungan penuh atas identitas pelapor.

PROTECTION FOR THE WHISTLEBLOWER

The Company adheres to the principle of anonymity, which means that whistleblowers can submit reports in strict confidence, and the Company will also protect the informant's identity.

PENANGANAN PENGADUAN

Pelapor tidak diharuskan menyertakan bukti atas pelanggaran yang dilaporkan. Namun jika pelapor memiliki bukti berupa data, informasi atau indikasi awal atas terjadinya pelanggaran, maka pelapor diharapkan dapat menyertakannya.

Pengelola pengaduan melakukan tindak lanjut dan investigasi secara menyeluruh atas laporan yang diterima kepada manajemen dan regulator.

COMPLAINT HANDLING

Whistleblowers are not required to include evidence of the reported violation. However, if the informant has evidence in the form of data, information, or initial indications of a violation, the evidence should be included in the report.

The complaint handling unit then conducts a thorough investigation and follow-up of the received reports for management and regulators.

JUMLAH PENGADUAN

Selama 2021, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran. Oleh sebab itu, tidak terdapat aksi tindak lanjut yang dilakukan Perseroan.

TOTAL COMPLAINTS

The Company did not receive any reports of violations in 2021. Therefore, there were no follow-up actions taken by the Company.

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan usaha secara transparan dan bersih sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan mewajibkan setiap karyawan untuk bekerja secara jujur dan penuh integritas guna mempertahankan reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan terpercaya.

The Company remains committed to operate its business transparently and honestly by complying to the applicable laws. Thus, the Company obliges all employee to work honestly and with integrity, to sustain the Company's reputation as a responsible and trusted company.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Principles of Public Company's Governance

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

The Company supports the implementation of public company governance by accepting, learning and complying recommendations issued by OJK as stated in the Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies, legalized in November 17, 2015 as follows:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
To Improve the Value of GMS Execution

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation	Keterangan Notes
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.	Terpenuhi Complied	**Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPS yang diunggah dalam laman Perusahaan 21 hari sebelum RUPST dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang Rapat.** The Company has made the GMS' Code of Conduct posted on the Company's website 21 days before the GMS and distributed to shareholders before entering the Meeting room.	
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the AGMS.	Terpenuhi Complied	**Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan 2021 dan RUPS Luar Biasa 2021.** All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the 2021 Annual GMS and 2021 Extraordinary GMS.	
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Complied	**Ringkasan risalah RUPS sejak tahun 2015 hingga tahun 2021 tersedia dan dapat diunduh di situs web Perusahaan sampai dengan saat ini.** The summary of the minutes of the GMS from 2015 to 2021 is available and can be downloaded on the Company's website until now.	

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor
Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation	Keterangan Notes
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investor.	Terpenuhi Complied	**Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor diatur dalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang diunggah juga dalam web Perusahaan. Perusahaan melakukan komunikasi tersebut diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik, *Analyst Meeting*, serta menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan.** The Company has a communication policy with shareholders or investors set out in the Company's Code of Ethics that already uploaded on the Company's web. The Company conducts such communications through the implementation of GMS, Public Expose, Analyst Meeting, as well as providing public information including accurate disclosure of information, providing addresses that can be contacted either on the website or in the Annual Report.	
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. Public Company discloses communication policy of Public Company with shareholder or investor in company's website.	Terpenuhi Complied	**Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, termasuk alamat Perusahaan yang dapat dihubungi telah diunggah dalam situs web Perusahaan. Kebijakan komunikasi tersebut diatur didalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang tersedia dalam situs web Perusahaan.** The Company discloses a communication policy with shareholders or investors, including Company address that may be contacted has been uploaded on the Company's website. The communication policy is also in the Company's Code of Conduct available on the Company's website.	

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation	Keterangan Notes
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of the Board of Commissioners will determine the condition of the Public Company.	Terpenuhi Complied	**Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris.** The number of members of the BOC is in accordance with BOC Charter.	
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of the Board of Directors will determine the condition of the Public Company.	Terpenuhi Complied	**Jumlah anggota Direksi Perusahaan sesuai dengan Pedoman Direksi.** The number of members of the BOD is in accordance with BOD Charter.	
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.	Terpenuhi Complied	**Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris.** BOC member compossition is in accordance with BOC charter.	
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.	Terpenuhi Complied	**Komposisi Direksi Perseroan sesuai dengan Pedoman Direksi.** BOD member compossition is in accordance with BOD charter.	
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied	**Perseroan memiliki Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan.** The Company appoints a Director who manages accounting and finance.	

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi
Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation	Keterangan Notes
Dewan Komisaris dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.		Belum melaksanakan Not yet implemented	
Direksi dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.		Belum melaksanakan Not yet implemented	
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.		Belum melaksanakan Not yet implemented	
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.		Belum melaksanakan Not yet implemented	
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner is committed to a financial crime.	Terpenuhi Complied	**Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 14 Ayat 12 dan dalam Pedoman Dewan Komisaris.** The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members accordanced to the Company's Articles of Association Article 14 Paragraph 12 and in the BOC charter.	

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation	Keterangan Notes
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if a Director is committed to a financial crime.	Terpenuhi Complied	Perusahaan memiliki kebijakan bahwa Direksi berhak untuk mengundurkan diri sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 11 ayat 13 dan Pedoman Direksi. Kebijakan juga mengatur terkait dengan adanya indikasi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh Direksi. The Company has a policy that the Board of Directors shall be entitled to resign as regulated in the Company's Articles of Association Article 11, paragraph 13 and the BOD charter. The policy also regulates in relation to any indication of financial crimes committed by the BOD members.	
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.	Terpenuhi Complied	Kebijakan suksesi telah diatur dalam Pedoman Komitee Nominasi dan Remunerasi dan diungkapkan juga dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi ada Laporan Tahunan ini. The succession policy has been set out in the Nomination and Remuneration Committee charter and also disclosed on the Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee in this Annual Report.	

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Increasing the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation	Keterangan Notes
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	Terpenuhi Complied	Perusahaan memiliki Kebijakan Anti-*Fraud* tersendiri dan Kebijakan Antikorupsi yang tercakup di dalam Kode Etik. The Company's code of conduct covered policy regarding anti-fraud and anti-corrupition.	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Complied	Perusahaan memiliki Kebijakan komitmen menjaga kerahasiaan Perusahaan untuk mencegah terjadinya *insider trading* yang tercakup di dalam Kode Etik. The Company Code of Conduct has a Policy of Commitment to maintain the confidentiality of the Company to prevent the occurrence of insider trading.	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.	Terpenuhi Complied	Perusahaan memiliki Kebijakan Anti-*Fraud* tersendiri dan Kebijakan Antikorupsi yang tercakup di dalam Kode Etik. The Company's code of conduct covered policy regarding anti-fraud and anti-corrupition.	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on complying creditors' rights.	Terpenuhi Complied	Perusahaan memiliki Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor yang tercakup di dalam Kode Etik. The Company's code of conduct covered policy on selection and capability improvement of suppliers and vendors.	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Public Company has a policy on the whistleblowing system.	Terpenuhi Complied	Tercakup di dalam Kode Etik Perseroan. Included in Company's Code of Conduct.	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has long-term incentive policy for the BOD and employees.	

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Increasing the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response	**Alasan** Explanation	**Keterangan** Notes
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Terpenuhi Complied	**Selain situs web, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi lainnya seperti platform media sosial (seperti Instagram, Facebook, dan Twitter) sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi.** In addition to websites, the Company utilizes other information technologies such as social media platforms (such as Instagram, Facebook and Twitter) as media channels for information disclosure.	
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.	Terpenuhi Complied		

.07

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Mengenai Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Tahun ini, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan perdananya. Laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan dan diterbitkan atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan. Dikarenakan Laporan Keberlanjutan ini terintegrasi dengan Laporan Tahunan, maka sejumlah informasi telah disampaikan dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Oleh karena itu, Perseroan akan merujuk sejumlah informasi terhadap pengungkapan yang telah dilakukan dalam Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan ini secara khusus menjelaskan upaya Perseroan dalam menerapkan praktik keberlanjutan, yang mencakup kegiatan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*/CSR) sebagaimana diatur pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini berada dalam periode tahun buku 2021, yaitu dari 1 Januari hingga 31 Desember 2021. Secara umum, Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat kinerja keberlanjutan yang terdiri dari 3 (tiga) pilar yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, laporan keberlanjutan dianggap sebagai media yang menyajikan informasi mengenai kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Sepanjang 2021, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan di tahun buku.

This year, the Company successfully published its first Sustainability Report. This report is inseparable from the Annual Report, and is published in compliance with Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies as well as FSA Circular Letter No. 16 / SEOJK.04/2021 concerning the Form and Contents of the Annual Report of Issuers and Public Companies. As the Sustainability Report is an integral part of the Annual Report, a variety of information has been submitted and disclosed in the Annual Report. Therefore, the Company refer a number of information to the disclosures in the Annual Report.

In particular, this Sustainability Report thoroughly explains the Company's efforts to implement the sustainability practices, namely the Corporate Social Responsibility (CSR) activities as stipulated in the Law Number 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies and the Government Regulation Number 47 of 2012 concerning the Social and Environmental Responsibility of the Limited Liability Companies.

The information presented in this Sustainability Report is for the fiscal year 2021, starting from January 1 to December 31, 2021. In general, this Sustainability Report covers the sustainability performance comprising 3 (three) pillars, namely economic, environmental, and social pillars. In terms of sustainable development, a sustainability report serves as a means to provide information about the Company's contribution in achieving the Sustainable Development Goals. During the fiscal year 2021, the Company did not experience any significant changes.

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Perseroan memulai perjalanannya dalam menerapkan praktik keberlanjutan secara bertahap. Saat ini, Perseroan berupaya mengidentifikasi, memahami dan merumuskan strategi-strategi yang tepat untuk mengimplementasikan praktik keberlanjutan secara nyata. Kami percaya, praktik keberlanjutan mampu mendukung Perseroan dalam menciptakan nilai-nilai bisnis yang bermanfaat secara jangka panjang.

Tujuan kami bukan saja menjalankan *sustainability practice*, tetapi lebih dari itu, kami berupaya membangun *sustainable business*. Oleh karena itu, strategi keberlanjutan Perseroan mengadopsi 3 (tiga) nilai keberlanjutan berbasis pada *Triple Bottom Line*, yakni *People* (Manusia), *Planet* (Alam) dan *Profit* (Manfaat Ekonomi).

Salah satu strategi yang dilakukan Perseroan adalah bekerjasama dengan mitra-mitra usaha yang mengedepankan produk ramah lingkungan dan memastikan kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company officially began its journey to implement the sustainability practices in stages. Presently, the Company strives to identify, understand, and formulate the appropriate strategies in carrying out the sustainability practices. According to the Company's assessment, the sustainability practices aim to support the Company in generating long-term beneficial business values.

In addition to carrying out sustainability practices, we strive to build a sustainable business. Therefore, the Company's sustainability strategies adopt 3 (three) sustainable values in accordance with the Triple Bottom Line, namely People (Humans), Planet (Nature) and Profit (Economic Benefits).

A number of strategies carried out by the Company include the cooperation with business partners that prioritize the environmentally friendly products as well as the effort to ensure that all business activities carried out by the Company bring positive impacts on all stakeholders.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	2021	2020
Aspek Ekonomi | Economy Aspect		
Kuantitas Produk/Jasa Dijual Quantity of Sold Products/Services		
Pendapatan/Penjualan (Rp miliar) Revenues/Sales (billion Rp)	14.236	12.659
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan (Rp miliar) Profit for the Year (billion Rp)	220.338	90.423
Total Aset (Rp miliar) Total Assets (billion Rp)	8.505	7.616
Total Kewajiban (Rp miliar) Total Liabilities (billion Rp)	6.240	5.563
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products		
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Local Labor Personnel	8.500	8.178
Aspek Lingkungan Hidup | Environmental Aspect		
Penggunaan Energi Listrik (kWh) Electricity Consumption (kWh)	43.008.964	34.632.263
Penggunaan Air (m^3) Water Consumption (m^3)	7.690	7.086
Penggunaan Kertas (rim) Paper Consumption (rim)	47.082	39.542
Penggunaan Bahan Bakar Minyak (liter) Gas Consumption (litre)	2.733.434	2.635.396
Aspek Sosial | Social Aspect		
Program Sosial Berkelanjutan Sustainable Social Programs		

Nilai Keberlanjutan
Sustainability Values

People
(Manusia)

Planet
(Alam)

Profit
(Manfaat Ekonomi)

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN
Direksi merupakan penanggung jawab program CSR tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban untuk seluruh pemangku kepentingan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT PRAKTIK KEBERLANJUTAN
Perseroan melakukan pengembangan kompetensi secara berkesinambungan melalui CSA Academy, baik dalam hal manajerial dan teknik pelaksanaan kerja di unit kerja masing-masing. Pada 2021, Perseroan telah memfasilitasi 72.017 pelatihan karyawan untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi internal dan eksternal. Perseroan akan berupaya untuk memasukkan pelatihan mengenai aspek-aspek keberlanjutan di tahun-tahun mendatang.

RESPONSIBLE PARTY IN SUSTAINABLE PRACTICE IMPLEMENTATION
The Board of Directors bears the responsibility of annual CSR programs as a form of accountability and responsibility to the stakeholders.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE PRACTICE
The Company conducts regular competency development through CSA Academy, both in managerial and working techniques of each unit. In 2021, the Company had facilitated 72,017 employee trainings to participate in various competency development programs, both internal and external. The Company plans to include trainings of sustainability aspects in the coming years.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN

People Risk dan *Operational Risk* menjadi fokus peningkatan Perseroan sehubungan dengan kebijakan pemerintah terkait SDM, pandemi COVID-19 dan dampak ekonomi global. Risiko-risiko ini juga berdampak pada upaya Perseroan dalam menerapkan praktik keberlanjutan secara nyata. Oleh sebab itu, Perseroan melakukan penelaahan, penilaian, dan evaluasi risiko setiap bulan di setiap unit bisnis melalui rapat *Business Operation Risk Committee* (BORC).

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABILITY PRACTICE IMPLEMENTATION

People Risk and Operational Risk are part of the Company's focuses in making improvements, in line with the government policies of HR, COVID-19 pandemic, and global economic impacts. These risks also affect the Company's efforts in implementing sustainability practice. Therefore, the Company continues to review, assess, and evaluate the risks every month at each business unit through Business Operation Risk Committee (BORC) meetings.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan turut melibatkan pemangku kepentingan dalam perjalanan keberlanjutannya, agar para pemangku kepentingan dapat memberikan aspirasi dan rekomendasi atas pengembangan praktik keberlanjutan. Untuk itu, Perseroan melakukan pendekatan dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai metode pendekatan sebagai berikut:

RELATIONSHIPS WITH STAKEHOLDERS

The Company involves the stakeholders in its sustainability journey, so every stakeholder has the opportunity to share their aspirations and recommendations for the sustainability practice improvement. The Company engages with its stakeholders through these various approach methods:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach method
Karyawan Employees	*Townhall meeting*, pelatihan, seminar, *knowledge sharing* Townhall meeting, trainings, seminars, knowledge sharing
Investor/Pemegang Saham Investor/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
Regulator	Laporan kepatuhan dan keterbukaan informasi Compliance report and information disclosure
Pemasok dan mitra usaha Supplier and business partners	Kontrak, perjanjian kerja dan kesepakatan tertulis lainnya Contract, work agreements and other written agreements
Komunitas Community	Pertemuan dan diskusi terbuka Meetings and open discussion
Pelanggan Customers	Survei Kepuasan Pelanggan, formulir umpan balik Customer Satisfaction Survey, feedback form
Masyarakat Communities	Pelibatan tenaga kerja, keterlibatan dalam program CSR Workforce relationship, engagement in CSR programs

Selama 2021, Perseroan masih tetap melakukan pembatasan kegiatan tatap muka langsung dengan pihak eksternal sehubungan dengan berlangsungnya pandemi Covid-19. Oleh sebab itu, sebagian besar pertemuan dilakukan secara daring demi efektivitas dan keselamatan seluruh pihak.

In 2021, the Company still applied restrictions of face-to-face activities with external parties, due to the ongoing Covid-19 pandemic. Therefore, most of the meetings are conducted virtually by taking into account the effectiveness and safety of all parties.

Tantangan Terhadap Penerapan Praktik Keberlanjutan
Challenges in Implementing Sustainability Practice

Dalam bidang usaha yang digeluti Perseroan, tantangan atas penerapan praktik keberlanjutan yang berpotensi timbul adalah menghadapi inflasi akibat ekonomi global yang berdampak harga bahan bakar minyak (BBM) serta gangguan rantai pasok yang memengaruhi kelancaran kegiatan usaha Perseroan, di mana tingginya biaya logistik berimbas pada biaya distribusi barang. Selain itu, karena Perseroan tidak memproduksi barang sendiri, maka Perseroan belum dapat mengupayakan penggunaan bahan baku dan kemasan ramah lingkungan.

Secara bertahap, Perseroan terus menginternalisasi konsep dan praktik keberlanjutan kepada karyawan, untuk menanamkan pentingnya melakukan efisiensi dengan tetap mengoptimalkan efektivitas dan produktivitas.

Through its lines of business, the Company faces numerous challenges in the implementation of sustainability practices, namely the inflation due to the global economic fluctuations resulting in the rising fuel prices and supply chain disruptions that greatly affect the Company's business activities as high logistics costs have a direct impact on the distribution costs. As the Company does not produce its own products, the Company is not capable of choosing the environmentally friendly raw materials and packaging.

However, the Company gradually internalizes the sustainability concepts and practices to all employees in order to disseminate the importance of efficiency while optimizing the effectiveness and productivity.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

BUDAYA KEBERLANJUTAN
Perseroan berupaya membangun budaya keberlanjutan dengan mensosialisasikan nilai-nilai keberlanjutan kepada seluruh anggota perusahaan. Secara rutin, Perseroan melakukan *monitoring* dan *controlling* atas kegiatan usaha berupa Monthly Performance Meeting untuk setiap unit bisnis. Perseroan juga terus melakukan pengembangan SDM dengan mengadakan pelatihan berbasis kompetensi.

Saat ini, Perseroan belum menetapkan target tertentu karena masih tengah memetakan strategi keberlanjutan yang tepat. Kami akan berupaya menentukan target atas sejumlah aspek ke depannya.

KINERJA EKONOMI
Informasi mengenai perbandingan target dan realisasi kinerja, pendapatan dan laba/(rugi) telah tercantum di dalam Bab Analisis Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

SUSTAINABLE CULTURE
The Company strives to build a culture of sustainability by disseminating sustainable values to all individuals in the Company. On a regular basis, the Company monitors and controls its business activities through the Monthly Performance Meeting for each business unit. The Company also continues to develop human resources (HR) by organizing the competency-based trainings.

To date, the Company has not determined a particular target. The Company is still mapping the right sustainability strategies. We will make our best efforts to determine targets of certain aspects in the future.

ECONOMY PERFORMANCE
The comparison of performance target and realization, revenues and profit/(loss) has been disclosed in the Management Discussion and Analysis Chapter in this Annual Report.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Pada 2021, Perseroan tidak melakukan program dan aktivitas terkait pengelolaan lingkungan hidup. Oleh sebab itu, tidak ada biaya yang dikeluarkan Perseroan.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

In 2021, the Company did not conduct any programs and activities regarding environment preservation. Thus, the Company did not allocate and spent any expenses.

Penggunaan Material

Sebagai bentuk kontribusi dan peran aktif Perseroan dalam melestarikan lingkungan, Perseroan terus menggalakkan upaya penggunaan material ramah lingkungan, seperti menggunakan plastik daur ulang. Selain itu, Perseroan juga meniadakan minuman kemasan plastik dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Material Consumption

As a form of the Company's contribution and active role in preserving the environment, the Company keeps promoting the use of environmentally friendly materials, such as using the recycled plastics. The Company prohibited the use of plastic bottles and disposable cups in its operational areas.

Konsumsi Energi

Perseroan berupaya mengurangi pemakaian energi tanpa mengurangi optimalisasi kinerja dan pengelolaan kegiatan operasional. Beberapa upaya Perseroan dalam menghemat listrik antara lain menggunakan lampu LED untuk penerangan ruangan, menggunakan solar panel untuk operasional beberapa kantor serta memadamkan seluruh alat penerangan dan alat elektronik jika tidak digunakan.

Energy Consumption

The Company strives to reduce energy consumption without reducing the optimization of performance and management of its operating activities. The Company's efforts to save electricity include the use of LED light bulb for room lighting, the use of solar panels in the offices, and turning off all lightings and electronic equipment when not needed.

Pemakaian Consumption	2021	2020
Konsumsi Listrik (kWh) Electricity Consumption (kWh	43.008.964,09	34.632.263,08
Luas Area (m^2) Total Area (m^2)	199.729	152.126
Intensitas Energi (kWh/m^2) Energy Intensity (kWh/m^2)	215,34	227,66

Konsumsi Air

Perseroan berkewajiban menyediakan air bersih dan layak pakai dalam kegiatan operasionalnya, sebagai bagian dari standar operasional dan kesehatan yang berlaku. Pemakaian air Perseroan bersumber dari air permukaan dan air tanah.

Water Consumption

The Company is responsible for providing clean water for its operating activities in accordance with the operational and health standards. The Company's water supply is extracted from surface water and ground water.

Pemakaian Consumption	2021	2020
Air Permukaan & Air Tanah (m^3) Surface Water & Ground Water (m^2)	517.577	644.412

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Pada 2021, Perseroan belum memiliki kebijakan atau program terkait konservasi keanekaragaman hayati karena bidang usaha Perseroan tidak bersentuhan langsung dengan aspek keanekaragaman hayati.

Namun, Perseroan senantiasa mendukung gerakan dan program konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan berbagai lembaga dan komunitas. Selama tahun buku, Perseroan mencatat tidak adanya dampak yang ditimbulkan dari wilayah operasional yang berlokasi dekat daerah konservasi, termasuk entitas anak.

Biodiversity Conservation

In 2021, the Company did not have any policy or program related to biodiversity conservation due to no direct contact between the Company's line of business and the biodiversity.

Nevertheless, the Company continues to support biodiversity conservation initiatives and programs carried out by numerous institutions and communities. During the fiscal year, no impacts were reported from the operational areas of the Company and its subsidiaries that were adjacent to the conservation area.

Emisi

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menggunakan bahan bakar minyak (BBM) untuk menunjang produktivitas dan aktivitas usaha. Pada tahun 2021, penggunaan BBM mengalami penurunan dikarenakan adanya pembatasan mobilitas dan aktivitas tatap muka, sehubungan dengan pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.

Untuk meningkatkan efisiensi penggunaan emisi, Perseroan memanfaatkan teknologi dan digitalisasi dalam kegiatan operasional sehari-hari. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memaksimalkan *virtual meeting*, *virtual training*, virtual conference.

Emissions

In carrying out its operating activities, the Company uses fuels to support its productivity and business activities. In 2021, the fuel consumption declined due to the mobility restrictions and social distancing policy in response to the ongoing Covid-19 pandemic.

In order to improve the efficiency of emission use, the Company applies the digital transformation in its operating activities, including by conducting virtual meetings, virtual training, and virtual conferences.

Pemakaian Consumption	**2021**	**2020**
BBM (liter) Gas (litre)	2.733.434	2.635.396

Limbah dan Efluen

Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan hingga saat ini tidak menghasilkan limbah dan efluen yang tergolong berbahaya dan membutuhkan sistem pengelolaan secara khusus, termasuk tumpahan yang terjadi terkait dengan pengelolaan limbah. Seluruh limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan telah dikelola dengan baik sesuai prosedur dan mekanisme yang disepakati dengan pemilik gedung.

Waste and Effluents

the Company's business activities do not generate any hazardous waste and effluents that require a separate management system, including spills related to waste management. All waste generated from the Company's operating activities has been properly managed in accordance with the agreed upon procedures and mechanisms with the property owner.

Jumlah Pengaduan Lingkungan Hidup

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya terkait aspek lingkungan hidup.

Total Complaints of Environmental Aspect

Throughout 2021, the Company did not receive any complaints from the communities and other stakeholders regarding to the environment.

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

Komitmen Pemberian Layanan Produk/Jasa kepada Konsumen

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada seluruh konsumen, baik dalam hal produk dan jasa. Seluruh produk yang dipasarkan Perseroan bertujuan untuk memberikan kualitas hidup yang lebih baik bagi konsumen.

Commitment in Proving Products and Services to Consumers

The Company is committed to providing optimal service to all consumers in terms of products and services. All products marketed by the Company aim to provide a better quality of life for the consumers.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menjamin proses rekrutmen yang transparan, adil dan setara bagi seluruh kandidat, berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan. Dalam setiap prosesnya, Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan diskriminasi atas perbedaan golongan, ras, suku, agama, dan gender.

Equality in Work Opportunities

Moreover, the Company ensures a transparent, fair and equal recruitment process for all candidates, based on the qualifications required by the Company, regardless of social class, race, ethnicity, religion, and gender.

Komitmen dalam Bidang Ketenagakerjaan

Sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, Perseroan menyatakan komitmennya untuk tidak memperkerjakan tenaga kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa.

Dalam hal pemberian upah, Perseroan memberikan imbalan atau gaji atas jasa karyawan sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) provinsi, dengan nilai imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah sesuai nilai UMP masing-masing daerah. Perseroan senantiasa membangun lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif bagi seluruh karyawan, agar seluruh karyawan dapat menghasilkan kinerja terbaik.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Sepanjang 2021, kegiatan usaha Perseroan tidak menimbulkan dampak yang negatif bagi masyarakat sekitar.

Pengaduan Masyarakat

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat atas dampak yang ditimbulkan dari kinerja operasional Perseroan. Perseroan mempersilakan seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran dan masukan kepada Perseroan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Berikut adalah kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan Perseroan selama tahun 2021:

Menjelang akhir tahun 2021, PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSAP) melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) pada 16 & 17 Desember 2021. CSAP yang juga pada akhir tahun ini akan berulang tahun yang ke-55 pada 31 Desember 2021 berupaya senantiasa peduli pada lingkungan dan masyarakat sekitar melalui program CSA Melayani. Pada pelaksanaan kali ini CSAP memberikan bantuan kesehatan kepada dua panti werdha di dua lokasi yang berbeda.

Panti Werdha yang pertama adalah "Wisma Mulia" yang berlokasi di Jl. Hadiah No. 14-16, Jakarta Barat. Pemberian bantuan ini berupa wastafel portable, standing handsanitizer, masker dan juga pemberian sembako untuk para lansia penghuni panti. Para lansia yang bergabung di panti ini setidaknya berusia 60 tahun keatas dan masih mampu mengurus diri sendiri secara mandiri.

Lokasi pemberian bantuan kedua adalah Panti Werdha "Berea" di Jl. Setia No. 12 Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Bantuan yang diberikan juga berupa wastafel portable, standing handsanitizer, masker dan sembako. Panti Werdha

Commitment in Employment

In compliance with the applicable law and regulations related to employment, the Company is committed not to employ underage and forced labors.

In terms of remuneration, the Company provides salaries and benefits for employees in accordance with the Provincial Minimum Wage. Furthermore, the minimum amount of remuneration for permanent employees in the lowest position is regulated in accordance with the Provincial Minimum Wage of each region. The Company continue to create a safe, comfortable and conducive work environment for all employees, in order to generate an optimal performance.

Impact of Operations to the Surrounding Communities

In 2021, the Company's operations did not bring negative impacts to the surrounding communities.

Complaints from Communities

Throughout 2021, the Company did not receive any complaints from the communities regarding to the impact of the Company's operations. The Company welcomes all stakeholders to submit their opinions and advises for the Company.

Corporate Social Responsibility Programs

Below were the Company's corporate social responsibility programs in 2021:

Towards the end of 2021, PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSAP) conducted a Corporate Social Responsibility (CSR) program on December 16 & 17, 2021. CSAP which also at the end of this year will be its 55th birthday on December 31, 2021, trying to always care for the environment and the surrounding community through the CSA Melayani. In this implementation, CSAP provides health assistance to two nursing homes in two different locations.

The first nursing house is "Wisma Mulia" located at Jl. Prize No. 14-16, West Jakarta. The provision of this assistance in the form of portable sinks, standing hand sanitizers, masks, and also the provision of basic necessities for the elderly residents of the home. The elderly who joined this home is at least 60 years old and above and are still able to take care of themselves independently.

The second aid is Panti Werdha "Berea" at Jl. Faithful No. 12 Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, West Jakarta. The assistance provided is also in the form of portable sinks, standing hand sanitizers, masks, and basic necessities. This nursing house accommodates elderly people

ini menampung orang-orang yang sudah lanjut usia dan pada umumnya mereka tidak memiliki keluarga atau tidak mampu diurus oleh keluarganya yang ada karena berbagai macam sebab. Penghuni Panti Werdha ini seluruhnya adalah wanita dan pada umumnya adalah ibu-ibu janda yang sudah lanjut usia.

and in general, they do not have a family or cannot be taken care of by their existing families for various reasons. The residents of nursing houses are all women and are generally elderly widowed mothers.

Diharapkan melalui pemberian bantuan ini para lansia di kedua panti werdha tersebut mendapatkan dukungan dalam menjalankan protokol kesehatan dalam masa pandemi ini dan terhindar dari penularan covid-19 saat beraktivitas di lingkungan panti, dan juga membantu meringankan kebutuhan akan sembako.

It is expected that through this event, the elderly in both nursing homes get support in carrying out health protocols in this pandemic period and avoid transmission of covid-19 while on the move in the home environment, and supply their needs.

Jenis Kegiatan TJSL Type of CSR Activities	**Aspek TPB** SDG Aspect	**Penjelasan** Decsription	**Capaian** Achievement
Membagikan sembako dan bantuan alat kesehatan ke Panti Werdha "Berea" di Jakarta Distributing daily necessities and health equipment to Panti Werdha "Berea" at Jakarta		Alokasi Dana: Rp10.633.682 Periode pelaksanaan: Desember 2021 Fund Allocation: Rp10,633,682 Implementation Period: December 2021	Jumlah paket sembako dan alat kesehatan yang didistribusikan adalah 30 paket sembako dan 4 (empat) alat kesehatan kepada 30 orang. As many as 30 packages of daily necessities and 4 (four) health equipment distributed to 30 recipients.
Membagikan sembako dan bantuan alat kesehatan ke Panti Werdha "Wisma Mulia" di Jakarta Distributing daily necessities and health equipment to Panti Werdha "Wisma Mulia" at Jakarta		Alokasi Dana: Rp17.807.654 Periode pelaksanaan: Desember 2021 Fund Allocation: Rp17,807,654 Implementation Period: December 2021	Jumlah paket sembako dan alat kesehatan yang didistribusikan adalah 80 paket sembako dan 4 (empat) alat kesehatan kepada 80 orang. As many as 80 packages of daily necessities and 4 (four) health equipment distributed to 80 recipients.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Responsibility in Sustainable Development of Products/Services

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK

Mempertimbangkan tingginya permintaan pasar untuk produk *Homogeneous Tile* (HT) selain keramik, Perseroan mendistribusikan dan memasarkan produk HT kepada seluruh customer dengan merek Happy House dan Sincere. Selain itu, Perseroan juga memasarkan produk hemat energi seperti lampu LED. Perseroan juga memberikan pilihan produk yang inovatif dan bernilai tambah seperti semen mortar.

PRODUCT INNOVATION AND DEVELOPMENT

Due to the high demand for Homogeneous Tile (HT) products other than ceramics, the Company distributes and markets HT products to all customers under the Happy House and Sincere brands. Besides, the Company also sells energy-efficient products, including LED lights. The Company also provides a variety of innovative and value-added products, including cement mortar.

EVALUASI PRODUK DAN JASA

Perseroan melakukan evaluasi produk dan jasa secara rutin melalui *performance meeting* setiap bulan dari setiap unit bisnis. Perseroan berkomitmen hanya mendistribusikan dan memasarkan produk yang telah teruji keamanan serta telah melalui pengujian kualitas sesuai standar masing-masing produsen. Produk yang didistribusikan Perseroan telah memiliki izin atau sertifikasi yang berlaku serta memenuhi standar keamanan sesuai peraturan.

PRODUCT AND SERVICE EVALUATION

On a regular basis, the Company evaluates products and services through monthly performance meeting from each business unit. The Company is committed to only distributing and marketing products that have been passed the safety testing and quality tests in accordance with the standards of each manufacturer. All products distributed by the Company have valid permits or certifications and meet the safety standards in accordance with the applicable regulations.

DAMPAK PRODUK DAN JASA

Perseroan terus melakukan penilaian atas produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Setiap produk mencantumkan informasi-informasi yang patut diperhatikan pelanggan, termasuk petunjuk penggunaan, masa berlaku, komposisi, serta informasi lainnya yang relevan dengan manfaat dan kegunaan produk. Pelanggan dihimbau untuk menggunakan produk sesuai petunjuk dan peruntukan produk, agar tidak mengalami efek samping atau dampak lain yang tidak diinginkan.

PRODUCT AND SERVICE IMPACT

The Company constantly evaluate all the products distributed and sold to customers in a thorough manner. Each product contains important details for customers, including instructions for use, expiration date, composition, and other information relevant to the benefits and uses of the product. Customers are encouraged to use the product according to the instructions and product designation in order to avoid any side effects and unwanted effects.

PRODUK DITARIK KEMBALI

Sepanjang tahun 2021, tidak ada produk yang didistribusikan Perseroan ditarik kembali dari pasaran.

RECALLED PRODUCTS

Throughout 2021, no products distributed by the Company were recalled from the market.

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

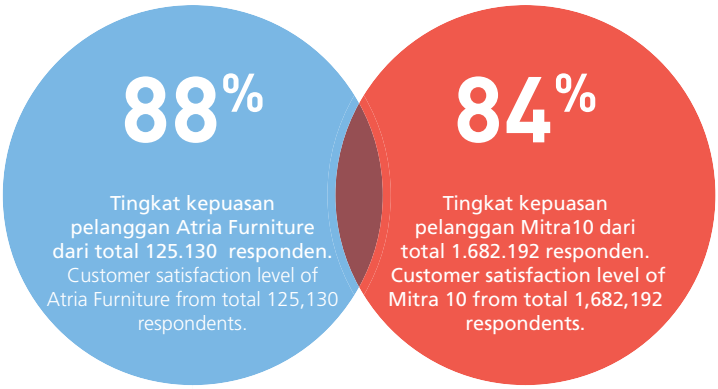

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Laporan Keberlanjutan PT Catur Sentosa Adiprana Tbk Tahun 2021 diterbitkan untuk memberikan gambaran mengenai kinerja keberlanjutan Perusahaan. Kami menghargai masukan, umpan balik atau saran untuk perbaikan di masa mendatang. | The Sustainability Report of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk Year 2021 is published to provide an overview of the Company's sustainability performance. We value any inputs, feedbacks or recommendations for future improvements.

Data Pribadi | Personal Data

Nama (jika berkenan) | Name (if you please) : _____

Institusi/Perusahaan | Institution/Company : _____

E-mail : _____

Nomor Telepon | Phone Number : _____

Grup Pemangku Kepentingan | Group of Stakeholders

- ☐ Pemegang Saham dan Investor | Shareholders and Investors
- ☐ Pelanggan | Customers
- ☐ Karyawan | Employees
- ☐ Regulator | Government
- ☐ Kontraktor/Subkontraktor/Vendor/Pemasok Contractor/Subcontractor/Vendor/Supplier
- ☐ Media Massa | Mass Media
- ☐ Analis Keuangan | Financial Analyst
- ☐ Mitra Bisnis | Business Partners
- ☐ Masyarakat dan Komunitas | Public and Communities
- ☐ Lainnya | Others : _____

1. Laporan ini menyajikan informasi yang material dan lengkap | This report provides material and comprehensive information.
   ☐ Ya | Yes ☐ Tidak | No
2. Laporan ini menyajikan informasi yang jelas dan mudah dipahami. | This report provides clear and explicable information.
   ☐ Ya | Yes ☐ Tidak | No
3. Laporan ini menyajikan informasi penting yang Anda butuhkan. | This report provides important information you are looking for.
   ☐ Ya | Yes ☐ Tidak | No
4. Laporan ini memberikan kemudahan bagi Anda dalam mencari informasi tertentu. | This report helps you to find particular information.
   ☐ Ya | Yes ☐ Tidak | No
5. Laporan ini menjelaskan kinerja keberlanjutan Perusahaan secara transparan. | This report transparently describes the Company's sustainability performance.
   ☐ Ya | Yes ☐ Tidak | No

Harap memberikan penilaian atas topik material di bawah ini berdasarkan kepentingannya untuk Anda | Please rank the topic below based on their importance to you :

No.	Topik Topic	Skor				
		1 Sangat Tidak Penting Very Not Important	2 Tidak Penting Not Important	3 Cukup Penting Quite Important	4 Penting Important	5 Sangat Penting Very Important

Mohon memberikan masukan dan saran tambahan berkaitan dengan laporan ini | Please provide inputs and additional suggestions regarding to this report :

_____

_____

Terima kasih atas partisipasi Anda. Anda dapat mengirimkan lembar umpan balik ini melalui *e-mail* atau pos ke alamat di bawah ini | Thank you for your participation. You are welcome to send this feedback form through e-mail or by post to this following address :

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
Jl. Daan Mogot Raya No. 234
Jakarta Barat 11510
Telp : +62 21 566 8801
Email : corsec@csahome.com

halaman ini sengaja dikosongkan
this page intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk Annual Report and Sustainability Report 2021

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Catur Sentosa Adiprana Tbk periode 2021 ini telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2022

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk for the period 2021 has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of this Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, May 2022

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Achmad Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Kenneth ng Shih Yek
Komisaris
Commissioner

Seow Han Yong, Justin
Komisaris
Commissioner

Paramate Nisagornsen
Komisaris
Commissioner

Justinus A. Sidharta
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Henny Ratnasari Dewi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors

Budyanto Totong
Direktur Utama
President Director

Antonius Tan
Direktur
Director

Warit Jintanawan
Direktur
Director

Andy Totong
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2021

Consolidated Financial Statements 2021

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2021
and for the year then ended
with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi/*Table of Contents*

	Halaman/*Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement Letter of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ….....	1-3	*Consolidated Statement ….....of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss …….and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian…….	6	*Consolidated Statement of ……..…Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian……...	7-8	*……Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-134	*Notes to the Consolidated Financial …….....Statements*

****

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021
PT. CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021
PT. CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk.
AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	***Budyanto Totong***	*Name*
Alamat Kantor	*Jl. Daan Mogot Raya No. 234 Jakarta 11510*	*Office Address*
Alamat Domisili	*Green Garden D2/19 Jakarta 11470*	*Domicile Adress*
Telepon	*+62 21 5668801*	*Telephone*
Jabatan	*Direktur Utama / President Director*	*Tittle*
Nama	***Antonius Tan***	*Name*
Alamat Kantor	*Jl. Daan Mogot Raya No. 234 Jakarta 11510*	*Office Address*
Alamat Domisili	*Karet Depan GG Buntu Setiabudi, Jakarta*	*Domicile Adress*
Telepon	*+62 21 5668801*	*Telephone*
Jabatan	*Direktur / Director*	*Tittle*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;*
2. *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;*
3. *a. All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *Responsible for the Company's internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 11 April 2022 / *April 11, 2022*

METERAI TEMPEL
10000
0E85BAJX784607382

Budyanto Totong
President Director

Antonius Tan
Director

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00515/2.1032/AU.1/05/0685-3/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Catur Sentosa Adiprana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00515/2.1032/AU.1/05/0685-3/1/IV/2022

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00515/2.1032/AU.1/05/0685-3/1/IV/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memeroleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Catur Sentosa Adiprana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00515/2.1032/AU.1/05/0685-3/1/IV/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Benyanto Suherman
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/*Public Accountant Registration No. AP.0685*

11 April 2022/*April 11, 2022*

00515

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d,2o,2r, 4,31,33	66.944.508	110.125.084	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2r,5,			*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	13,19,33	1.497.731.538	1.528.981.335	*Third parties - net*
Pihak - pihak berelasi	2e,7a	3.028.010	2.434.986	*Related parties*
Piutang lain-lain - neto	2r,6,33			*Other receivables - net*
Pihak ketiga - neto	13,19,33	277.376.285	260.853.211	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2e,7c	1.407.274	-	*Related party*
Persediaan - neto	2f,2k,8,13,19	2.890.951.175	2.346.120.040	*Inventories - net*
Biaya dibayar di muka	2g,2h,9	11.222.788	26.789.523	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2p,16a	36.306.786	41.795.430	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	10	104.748.221	102.556.438	*Other current assets*
TOTAL ASET LANCAR		**4.889.716.585**	**4.419.656.047**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	2h,2i,2k 11,13,19	3.367.723.026	2.836.525.729	*Property and equipment - net*
Aset pajak tangguhan - neto	2p,16h	71.026.894	58.210.118	*Deferred tax assets - net*
Estimasi tagihan pajak penghasilan	2p,16b	84.875.585	158.866.012	*Claims for income tax refund*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2p,2r,12,33	5.000.000	5.000.000	*Other non-current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	2j,2k,10	86.785.471	138.008.190	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**3.615.410.976**	**3.196.610.049**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET		**8.505.127.561**	**7.616.266.096**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya	2o,2r,13, 31,33	1.479.123.968	1.166.707.512	*Short-term bank loans - net and other borrowings*
Utang usaha	2r,14,33			*Trade payables*
Pihak ketiga	2o,31	1.874.617.827	1.956.388.459	*Third parties*
Pihak - pihak berelasi	2e,7b	656.633.480	595.990.505	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	2r,15,33	117.414.041	100.532.650	*Other payables - third parties*
Utang pajak	2p,16c	19.363.513	21.912.325	*Taxes payable*
Beban akrual	2r,17,33	100.248.348	74.269.592	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank - neto dan pinjaman lainnya	2o,2r, 19, 31,33	147.583.000	109.079.419	*Bank loans - net and other borrowings*
Liabilitas sewa	2h,2r,18,33	71.573.874	36.080.471	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		**4.466.558.051**	**4.060.960.933**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank - neto dan pinjaman lainnya	2o,2r, 19, 31,33	709.394.094	625.951.474	*Bank loans - net and other borrowings*
Liabilitas sewa	2h,2r,18,33	882.034.422	657.792.080	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2n,21	181.954.043	218.009.383	*Long-term employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		**1.773.382.559**	**1.501.752.937**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS		**6.239.940.610**	**5.562.713.870**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:*
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham				*Capital stock - par value of Rp100 (in full amount) per share*
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				*Authorized - 6,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.458.352.920 saham pada tahun 2021 dan 2020	23	445.835.292	445.835.292	*Issued and fully paid - 4,458,352,920 shares and in 2021 and 2020*
Tambahan modal disetor - neto	2l,2q,24	709.679.146	709.679.146	*Additional paid-in capital - net*
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak		(232.495)	(232.495)	*Differences in equity transactions of Subsidiaries*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	34	2.800.000	2.600.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		947.437.656	745.082.928	*Unappropriated*
Neto		2.105.519.599	1.902.964.871	*Net*
Kepentingan Nonpengendali	2b,22	159.667.352	150.587.355	*Non-controlling Interests*
TOTAL EKUITAS		**2.265.186.951**	**2.053.552.226**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**8.505.127.561**	**7.616.266.096**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
PENJUALAN		2m,25		***SALES***
Penjualan barang beli putus	13.506.339.956	2e,7a	12.012.082.461	*Direct sales*
Penjualan konsinyasi	730.083.303		647.464.781	*Consignment sales*
Total	14.236.423.259		12.659.547.242	*Total*
Beban pokok penjualan konsinyasi	(586.935.655)	2m,26	(537.881.197)	*Cost of consignment sales*
NETO	**13.649.487.604**		**12.121.666.045**	***NET***
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS	11.359.531.731	2e,2m,7b,26	10.148.898.633	***COST OF DIRECT SALES***
LABA KOTOR	**2.289.955.873**		**1.972.767.412**	***GROSS PROFIT***
Beban operasional	(1.901.720.104)	2m,27	(1.737.253.637)	*Operating expenses*
Pendapatan usaha lain-lain - neto	128.364.100	28	91.078.273	*Other operating income - net*
LABA USAHA	**516.599.869**		**326.592.048**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan - neto	1.714.033	29	1.462.496	*Finance income - net*
Beban keuangan	(230.248.962)	29	(213.297.247)	*Finance expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**288.064.940**		**114.757.297**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(62.750.428)**	2p,16e,16f	**(53.939.352)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA TAHUN BERJALAN	**225.314.512**		**60.817.945**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
LABA TAHUN BERJALAN	**225.314.512**		**60.817.945**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	12.804.935	2n,21	38.227.177	*Actuarial gain on employee benefits liability*
Efek pajak terkait	(3.704.310)	2p,16g	(7.225.874)	*Related tax*
Neto	**9.100.625**		**31.001.303**	***Net***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**234.415.137**		**91.819.248**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	211.514.218		60.477.744	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	13.800.294	2b	340.201	*Non-controlling Interests*
Total	**225.314.512**		**60.817.945**	***Total***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	220.388.140		90.423.284	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	14.026.997	2b,22	1.395.964	*Non-controlling Interests*
Total	**234.415.137**		**91.819.248**	***Total***
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam jumlah penuh)	47,44	2s,23	13,57	***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY*** *(in full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*								
					Saldo laba/*Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/*Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor - neto/ *Additional paid-in capital - net*	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/*Differences in equity transactions of Subsidiaries*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Neto/*Net*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo, 31 Desember 2019		**445.835.292**	**709.679.146**	**(232.495)**	**2.400.000**	**663.776.350**	**1.821.458.293**	**150.341.391**	**1.971.799.684**	***Balance, December 31, 2019***
Dividen kas	22,34	-	-	-	-	(8.916.706)	(8.916.706)	(1.225.000)	(10.141.706)	*Cash dividend*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali kepada Entitas Anak	1d	-	-	-	-	-	-	75.000	75.000	*Stock subscription from non-controlling interest of Subsidiary*
Pembentukan dana cadangan	35	-	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	*Appropriation for reserve fund*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	90.423.284	90.423.284	1.395.964	91.819.248	*Total comprehensive income for the year*
Saldo, 31 Desember 2020		**445.835.292**	**709.679.146**	**(232.495)**	**2.600.000**	**745.082.928**	**1.902.964.871**	**150.587.355**	**2.053.552.226**	***Balance, December 31, 2020***
Dividen kas	22,34	-	-	-	-	(17.833.412)	(17.833.412)	(9.749.000)	(27.582.412)	*Cash dividend*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali kepada Entitas Anak	1d	-	-	-	-	-	-	4.802.000	4.802.000	*Stock subscription from non-controlling interest of Subsidiary*
Pembentukan dana cadangan	35	-	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	*Appropriation for reserve fund*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	220.388.140	220.388.140	14.026.997	234.415.137	*Total comprehensive income for the year*
Saldo, 31 Desember 2021		**445.835.292**	**709.679.146**	**(232.495)**	**2.800.000**	**947.437.656**	**2.105.519.599**	**159.667.352**	**2.265.186.951**	***Balance, December 31, 2021***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	14.192.338.143		12.568.980.477	*Cash receipts from customers*
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.714.031		1.462.496	*Receipt of interest income*
Pengeluaran kas kepada:				*Cash paid to:*
Pemasok dan untuk beban operasi	(13.049.364.274)		(10.993.952.995)	*Suppliers and for operating expenses*
Karyawan	(784.992.383)		(741.453.724)	*Employees*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Beban bunga	(164.877.114)		(156.379.705)	*Interest expense*
Pajak	(111.606.803)		(92.883.159)	*Taxed*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**83.211.600**		**585.773.390**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	11.839.240	11	3.713.425	*Proceeds from sale of property and equipment*
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(398.068.025)	11,35	(493.863.849)	*Acquisition of property and equipments*
Pembayaran untuk uang muka perolehan aset tetap	(24.329.564)		(85.945.612)	*Payment of advance for-purchase of property and equipment*
Pembayaran untuk uang muka sewa jangka panjang	(2.775.176)		(8.028.629)	*Payment of advance for long-term rent*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(413.333.525)**		**(584.124.665)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perolehan dari:				*Receipts from:*
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya	1.812.832.535		5.381.860.559	*Short-term bank loans and other borrowings*
Utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya	373.197.637		316.206.897	*Long-term bank loans and other borrowings*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali kepada Entitas Anak	4.802.000		75.000	*Capital contribution from non-controlling interests in Subsidiaries*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya	(1.514.340.876)		(5.458.602.031)	*Short-term bank loans and other borrowings*
Utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya	(250.863.154)		(96.343.131)	*Long-term bank loans and other borrowings*
Liabilitas sewa	(111.104.381)		(94.357.872)	*Lease liabilities*
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(17.833.412)	34	(8.916.706)	*Payment of cash dividend by the Company*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)***
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali oleh Entitas Anak	(9.749.000)		(1.225.000)	*Payment of cash dividend to non-controlling interests by the Subsidiaries*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**286.941.349**		**38.697.716**	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(43.180.576)**		**40.346.441**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWALTAHUN	**110.125.084**		**69.778.643**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**66.944.508**	4	**110.125.084**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 35.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 35.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Catur Sentosa Adiprana ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 93 tanggal 31 Desember 1983. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 tanggal 18 September 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1155 tanggal 27 November 1984, Tambahan No. 95. Pada tahun 2000, status hukum Perusahaan berubah menjadi Penanaman Modal Asing dan telah memeroleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Keputusan No. 208/V/PMA/2000 tanggal 21 Desember 2000 dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-1701HT.01.04-TH.2001 tanggal 7 Maret 2001. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir melalui akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 156 tanggal 19 Agustus 2021 mengenai perubahan pasal-pasal Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam POJK No.15/2020, POJK No.16/2020, POJK No.14/2019 dan pengubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Akta perubahan tersebut telah diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0439507 tanggal 23 Agustus 2021 dan disetujui dalam surat keputusan No. AHU-0045198.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal 23 Agustus 2021.

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham Perusahaan tanggal 6 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui perubahan status hukum Perusahaan dari Perseroan Terbatas dengan fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Perseroan Terbatas non-fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA)/Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), termasuk memberikan persetujuan pencabutan dan/atau pembatalan untuk setiap surat perjanjian Perusahaan yang berkaitan dengan Penanaman Modal Asing (PMA).

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Catur Sentosa Adiprana (the "Company") was established based on notarial deed No. 93 dated December 31, 1983 of Hendra Karyadi, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 dated September 18, 1984 and was published in Supplement No. 95 dated November 27, 1984 of the State Gazette No. 1155 of the Republic of Indonesia. In 2000, the legal status of the Company was changed to a Foreign Capital Investment, which change was approved by the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board under his Decree No. 208/V/PMA/2000 dated December 21, 2000 and by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under its Decree No. C-1701HT.01.04-TH.2001 dated March 7, 2001. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 156 dated August 19, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, concerning the change of the Company's Articles of Association in order to apply POJK No.15/2020, POJK No.16/2020, POJK No.14/2019 regulations and change the article 3 of Articles of Association regarding purpose and objective of the Company's business activities adapting to Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia *(KBLI) 2020. The deed of latest amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decision letter No. AHU-AH.01.03-0439507 dated August 23, 2021 and approved in the decision letter No. AHU-0045198.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal August 23, 2021.*

Based on the Company's stockholders' circular resolution dated June 6, 2007, the stockholders approved the change in the legal status of the Company from a Limited Liability Company "Perseroan Terbatas" with Foreign Capital Investments facility to a Limited Liability Company "Perseroan Terbatas" with Non-Foreign Capital Investments facility/Domestic Capital Investments, including the revocation and/or cancellation of every existing agreement of the Company related to Foreign Capital Investments.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan besar dan ecer barang hasil produksi, terutama bahan bangunan dan barang-barang konsumsi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1983.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan 38 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.

PT Buanatata Adisentosa adalah entitas induk Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 181 tanggal 21 September 2007, Perusahaan mengubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan nama Perusahaan menjadi PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, meningkatkan modal dasar dan mencatatkan saham Perusahaan yang diterbitkan pada Bursa Efek Indonesia. Akta perubahan tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11017 tanggal 9 November 2007, Tambahan No. 90.

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-608/BL/2007 tanggal 30 November 2007, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 12 Desember 2007, Perusahaan mencatatkan 600.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading and retail of industrial goods, particularly building materials and consumer goods. The Company started its commercial operations in 1983.

The Company is domiciled in Jakarta with 38 branches which are located in different parts of Indonesia. Its head office is located at Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.

PT Buanatata Adisentosa is the parent entity of the Company and is also the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group").

b. The Company's Public Offering

Based on notarial deed No. 181 dated September 21, 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, the Company changed its legal status from a Limited Liability Company to a Public Company and its name to become PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, increased its authorized capital stock and registered its issued shares of stock for trading on the Indonesia Stock Exchange. This amendment was published in Supplement No. 90 dated November 9, 2007 of the State Gazette No. 11017 of the Republic of Indonesia.

Based on letter No. S-608/BL/2007 dated November 30, 2007 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On December 12, 2007, the Company listed 600,000,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share for trading on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I Saham Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2016, yang telah diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 176, pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penambahan Modal dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) sebanyak-banyaknya 1.158.015.120 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham atau sekitar 40% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebelum pelaksanaan PMHMETD I di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-246/D.04/2016 tanggal 26 Mei 2016, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT I telah dinyatakan efektif.

Perusahaan melakukan PMHMETD I sejumlah 1.158.015.120 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp425 (dalam jumlah penuh). Untuk setiap pemegang saham yang mempunyai 5 saham lama berhak atas 2 HMETD. Perusahaan mencatat peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp115.801.512 dan tambahan modal disetor sebesar Rp374.527.587 (setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp1.827.327).

1. GENERAL (continued)

c. Right Issue With Pre-emptive Rights

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company, which held on March 31, 2016, which was notarized under deed No. 176 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, the stockholders approved the Company's plan on Limited Public Offering I (PUT I) in relation to the Right Issue with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) to the maximum of 1,158,015,120 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share or 40% from issued and fully paid capital stock before the PMHMETD I in Indonesia Stock Exchange.

Based on the letter No. S-246/D.04/2016 dated May 26, 2016 of the Financial Services Authority, the Company's Registration Statement on its PUT I was declared effective.

The Company issued PMHMETD I totaling 1,158,015,120 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share with execution price of Rp425 (in full amount). For each shareholder who had 5 existing shares was entitled to 2 Pre-emptive Rights. The Company records the increase of issued and fully paid capital stock amounting to Rp115,801,512 and additional paid-in capital amounting to Rp374,527,587 (net with stock issuance cost amounting to Rp1,827,327).

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak

Susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Subsidiaries

The Company's Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili di Indonesia/ *Domicile in Indonesia*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activities*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)* 31 Desember/*December 31,* 2021	2020	Total Aset/ *Total Assets* 31 Desember/*December 31,* 2021	2020
Pemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Kusuma Kemindo Sentosa (KKS)	Jakarta	Distributor bahan-bahan kimia/ *Distributor of chemicals*	1990	51,00	51,00	112.100.477	103.562.039
PT Caturadiluhur Sentosa (CALS)	Palembang	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	1995	51,00	51,00	219.689.929	191.256.247
PT Caturaditya Sentosa (CAS)	Jakarta	Distributor bahan keramik "Mulia"/ *Distributor of "Mulia" ceramics*	1995	90,00	90,00	87.930.241	82.348.937
PT Catur Karda Sentosa (CKS)*	Medan	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	1995	99,00	99,00	1.385.096	1.545.458
PT Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS)	Jakarta	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ *Retailer of equipment and construction materials*	1997	99,90	99,90	4.423.277.389	3.779.778.529
PT Catur Hasil Sentosa (CHS)	Lampung	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	1997	55,00	55,00	99.519.144	118.959.756
PT Catur Logamindo Sentosa (CLS)	Yogyakarta	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	1997	70,00	70,00	80.925.571	75.766.384
PT Catur Sentosa Berhasil (CSB) (dahulu PT Catur Shaw Brother/ *formerly PT Catur Shaw Brother)*	Jakarta	Perdagangan besar dan impor furniture dari kayu dan souvenir/ *Distributor and importer of wooden furniture and souvenirs*	2009	99,00	99,00	205.465.252	195.367.780

**tidak beroperasi sejak 1 Januari 2012/not operate since January 1, 2012*

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

d. The Company's Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili di Indonesia/ *Domicile in Indonesia*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activities*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)* 31 Desember/*December 31,* 2021	2020	Total Aset/ *Total Assets* 31 Desember/*December 31,* 2021	2020
Pemilikan langsung (lanjutan)/ *Direct ownership (continued)*							
PT Eleganza Tile Indonesia (ETI)	Jakarta	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	2010	51,00	51,00	51.763.310	54.861.997
PT Catur Sentosa Anugerah (CSAN)	Jakarta	Distributor barang konsumen/ *Distributor of consumer goods*	2012	99,00	99,00	687.617.578	616.864.211
PT Catur Berkat Bersama (CBB)	Manado	Pengembang kawasan pergudangan/ *Warehouse area developer*	2017	60,00	60,00	96.753.012	96.848.805
Pemilikan tidak langsung melalui CMSS/ *Indirect ownership through CMSS*							
PT Mitra Bali Indah (MBI), dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,71% pada tahun 2021 dan 2020/ *PT Mitra Bali Indah (MBI), owned by CMSS with percentage of ownership of 99.71% in 2021 and 2020**	Bali	Menyewakan tanah dan bangunan kepada pihak berelasi/ *Rent land and building to related party*	2001	99,71	99,71	28.105.049	28.465.000
PT Mitra Hasil Sentosa (MHS), dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 51,00% pada tahun 2021 dan 2020/ *PT Mitra Hasil Sentosa (MHS), owned by CMSS with percentage of ownership of 51.00% in 2021 and 2020*	Lampung	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ *Retailer of equipment and construction materials*	2016	51,00	51,00	57.786.759	53.370.224

**tidak beroperasi sejak 1 Januari 2012/not operate since January 1, 2012*

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Investasi di CMSS

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 91 tanggal 10 September 2020 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("MHHAM") dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0389491 Tahun 2020 tanggal 22 September 2020, pemegang saham CMSS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp75.0000.000 yang terdiri dari 750.000.000 lembar saham, dari Rp725.000.000 menjadi sebesar Rp800.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebanyak 749.925.000 lembar saham atau sebesar Rp74.925.000 (99,90%) sedangkan sisanya sebanyak 750.000 lembar saham atau sebesar Rp75.000 (0,10%) diambil oleh Nn. Eny Sukamto.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut di atas, kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99,90%.

Investasi di KKS

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 51 tanggal 3 Desember 2021 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0489853 tanggal 22 Desember 2021, dan telah disetujui oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0074674.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal 22 Desember 2021 pemegang saham KKS menyetujui perubahan nilai nominal saham KKS dari semula Rp1.000 menjadi Rp10, peningkatan modal dasar semula Rp5.000.000 menjadi Rp40.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp9.800.000 yang terdiri dari 980.000.000 lembar saham, dari Rp2.200.000 menjadi sebesar Rp12.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebanyak 499.800.000 lembar saham atau sebesar Rp4.998.000 (51,00%), sebanyak 137.200.000 lembar saham atau sebesar Rp1.372.000 (14,00%) diambil oleh PT Budilestari Sentosa, sebanyak 130.536.000 atau sebesar Rp1.305.360

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Subsidiaries (continued)

Investment in CMSS

Based on notarial deed No. 91 dated September 10, 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, which was acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights ("MLHR") in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0389491 Tahun 2020 dated September 22, 2020, CMSS's stockholders approved the increase of the issued and fully paid capital stock amounting to Rp75,000,000 which consists of 750,000,000 shares, from Rp725,000,000 to become Rp800,000,000. Related to the increase of the issued and fully paid capital stock, the Company subscribed for 749,925,000 shares or Rp74,925,000 (99.90%) while the remaining 750,000 shares or Rp75,000 (0.10%) were subscribed by Ms. Eny Sukamto.

In relation to the above increase in the issued and fully paid capital stock, the Company's ownership remained at 99.90%.

Investment in KKS

Based on notarial deed No. 51 dated December 3, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, which was acknowledged and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0489853 dated December 22, 2021, and approved by MLHR in its Decision Letter No. AHU-0074674.AH.01.02 TAHUN 2021 dated December 22, 2021, CMSS's stockholders approved the change in par value of KKS' share from Rp1,000 to Rp10, increase of the authorized capital stock from Rp5,000,000 to Rp40,000,000 and increase of the issued and fully paid capital stock amounting to Rp9,800,000 which consists of 980,000,000 shares, from Rp2,200,000 to become Rp12,000,000. Related to the increase of the issued and fully paid capital stock, the Company subscribed for 499,800,000 shares or Rp4,998,000 (51.00%), 137,200,000 shares or Rp1,372,000 (14.00%) were subscribed by PT Budilestari Sentosa, 130,536,000 shares or Rp1,305,360 (13.32%) were subscribed by Mr. Kiki Rusmin Sadrach, 98,000,000 shares or

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Investasi di KKS (lanjutan)

(13,32%) diambil oleh Tn. Kiki Rusmin Sadrach, sebanyak 98.000.000 lembar saham atau sebesar Rp980.000 (10,00%) diambil oleh Tn. Kundy Wijaya, sebanyak 49.000.000 lembar saham atau sebesar Rp490.000 (5,00%) diambil oleh Ny. Sri Lanty Totong, sebanyak 32.928.000 atau sebesar Rp329.280 (3,36%) diambil oleh Ny. Retno Wiendraty Harsono, sebanyak 32.536.000 lembar saham atau sebesar Rp325.630 (3,32%) diambil oleh Ny. Felicia Wiendraty Harsono.

Setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut di atas, kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 51,00%.

e. Komisaris, direktur dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*

Komisaris Utama/ *President Commissioner*	:	Tn./*Mr.* Achmad Widjaja
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr.* Kenneth Ng Shih Yek
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Seow Han Yong, Justin
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Paramate Nisagornsen
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Justinus Aditya Sidharta
Komisaris Independen Independent/*Commissioner*	:	Ny./*Mrs*. Henny Ratnasari Dewi

Direksi/*Board of Directors*

Direktur Utama/ *President Director*	:	Tn./*Mr*. Budyanto Totong
Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr.* Antonius Tan
Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr*. Warit Jintanawan
Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr.* Andy Totong

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 155 tanggal 19 Agustus 2021 dan telah diterima oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0439098 tanggal 19 Agustus 2021, susunan Direksi Perusahaan telah berubah dimana Tn. Alouisius Maseimilian telah mengundurkan diri dari Direktur Perusahaan dan Tn. Andy Totong telah diangkat sebagai Direktur Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Subsidiaries (continued)

Investment in KKS (continued)

Rp980,000 (10.00%) were subscribed by Mr. Kundy Wijaya, 49,000,000 shares or Rp490,000 (5.00%) were subscribed by Mrs. Sri Lanty Totong, 32,928,000 shares or Rp329,280 (3.36%) were subscribed by Mrs. Retno Wiendraty Harsono, 32,536,000 shares or Rp325,630 (3.32%) were subscribed by Mrs. Felicia Wiendraty Harsono.

After the above increment in the issued and fully paid capital stock, the Company's ownership remained at 51.00%.

e. Commissioners, directors and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 was as follows:

Based on notarial deed No. 155 dated August 19, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, and recorded by the MLHR in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0439098 dated August 19, 2021, the composition of the Company's Board of Directors has been changed whereby Mr. Alouisius Maseimilian resigned as the Company's Director and Mr. Andy Totong has been appointed as the Company's Director.

1. UMUM (lanjutan)

e. Komisaris, direktur dan karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*		
Komisaris Utama/ *President Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Achmad Widjaja
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Kenneth Ng Shih Yek
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Seow Han Yong, Justin
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Paramate Nisagornsen
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Justinus Aditya Sidharta
Komisaris Independen Independent/*Commissioner*	:	Ny./*Mrs*. Henny Ratnasari Dewi

Direksi/*Board of Directors*		
Direktur Utama/ *President Director*	:	Tn./*Mr*. Budyanto Totong
Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr*. Antonius Tan
Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr*. Warit Jintanawan
Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr*. Alouisius Maseimilian

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 52 tanggal 12 Februari 2020 dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0133523 Tahun 2020 tanggal 10 Maret 2020, Ny. Aurelia Mulyono telah mengundurkan diri dari Direktur Perusahaan.

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M,KN, No. 114 tanggal 18 Agustus 2020 dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0367968 Tahun 2020 tanggal 26 Agustus 2020. Susunan Direksi Perusahaan telah berubah dimana Ny. Dra. Tjia Tjhin Hwa telah mengundurkan diri dari Direktur Perusahaan dan Tn. Alouisius Maseimilian telah diangkat sebagai Direktur Perusahaan.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp12.233.684 dan Rp12.193.852 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 yang merupakan imbalan jangka pendek.

1. GENERAL (continued)

e. Commissioners, directors and employees (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 was as follows:

Based on notarial deed No. 52 dated February 12, 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, , which was acknowledged and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0133523 Tahun 2020 dated March 10, 2020, Mrs. Aurelia Mulyono has resigned from the Company's Director.

Based on notarial deed No. 114 dated August 18, 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, and recorded by the MLHR in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0367968 Tahun 2020 dated August 26, 2020. The composition of the Company's Board of Directors has been changed whereby Mrs. Dra. Tjia Tjhin Hwa resigned as the Company's Director and Mr. Alouisius Maseimilian has been appointed as the Company's Director.

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp12,233,684 and Rp12,193,852 in 2021 and 2020, respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

1. UMUM (lanjutan)

e. Komisaris, direktur dan karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Commissioners, directors and employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

Ketua	Tn./*Mr.* Justinus Aditya Sidharta	*Chairman*
Anggota	Ny./*Mrs.* Laurensia	*Members*
	Tn./*Mr.* Dodi Tirtana	

Grup memiliki 8.505 dan 8.186 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group had 8,505 and 8,186 employees (unaudited) as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 11 April 2022.

f. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance on April 11, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan di bawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan arus kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation and presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), which issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows presents cash flows classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2v.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional masing-masing dan transaksi-transaksi yang dicatat di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan dengan persentase pemilikan lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak lainnya.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memeroleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lainnya, seluruh hal berikut:

(a) kekuasaan atas investee;

(b) eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee; dan

(c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation and presentation of the consolidated financial statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except which disclosed in Note 2v.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and all items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Subsidiaries which are more than 50% owned, directly or indirectly through another Subsidiary, by the Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) with Subsidiaries have been eliminated.

A Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, all of the following:

(a) power over investee;

(b) exposure or rights of variable returns from its involvement to investee;

(c) ability to use the power over investee to affect the amount of investor returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika kerugian ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo deposit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Non-controlling interests (NCI) represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Parent Entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if the losses create an NCI deficit balance. In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi. Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (“UPK”) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combinations (continued)

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. The assessment includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer’s previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date.

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, are recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group’s Cash-Generating Units (“CGUs”) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan *Letters of Credit* (L/C) dianggap sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" yang disajikan sebagai bagian dari aset lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup, jika:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
(iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combinations (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and a part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as "Cash Equivalents". Time deposits that are pledged as collateral for Letters of Credit (L/C) are considered as "Restricted Time Deposits", which are presented as part of other assets in the consolidated statement of financial position.

e. Transactions with related parties

A related party may be a person or an entity that is related to the Group.

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:
(i) has control or joint control over the Group;
(ii) has significant influence over the Group; or
(iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama.
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana Grup adalah anggotanya).
   (iii) entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) Grup adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam dalam Catatan 7.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group.
   (ii) one entity is an associate or a joint venture of the Group (or an associate or a joint venture of a member of a group of which the Group is a member).
   (iii) both entity and the Group are joint venturers of the same third party.
   (iv) the Group is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a.
   (vii) a person identified in point a(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 7.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their benefical periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Sewa

Perusahaan atau Entitas Anak tertentu sebagai *lessee*

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases

The Company or the certain Subsidiaries as a lessee

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Tanah dan bangunan	2 - 20	*Land and buildings*
Kendaraan, alat berat, dan mesin	4 - 8	*Vehicles, heavy equipments, and machineries*
Peralatan	2 - 3	*Office equipments*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 2k).

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right of use assets are also subject to impairment (Note 2k).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli. Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Perusahaan atau Entitas Anak tertentu sebagai *lessor*

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option. It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

The Company or any of the Subsidiaries as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

The current portion of lease liabilities is presented as part of "Current maturities of long-term lease liabilities".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan renovasi bangunan sewa dan metode saldo menurun ganda untuk kendaraan dan peralatan kantor, toko, dan gudang selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of property and equipment, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis for building and leasehold improvements nad double declining for vehicle and office, store and warehouse equipment over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	30	*Buildings*
Renovasi bangunan sewa	2 - 20	*Leasehold improvements*
Kendaraan	4 - 10	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	4 - 8	*Office, store and warehouse equipments*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of property and equipment in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek antara masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi di-reviu oleh manajemen Grup, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property and equipment (continued)

Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic useful life.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of the reporting period.

j. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of system development and computer software, including all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, are amortized using the straight-line method over 4 (four) years.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasilan kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount..

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada peride/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan hak memesan efek terlebih dahulu dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan dan entitas anak adalah dibidang perdagangan barang. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang yang terutama terdiri dari terutama bahan bangunan dan barang-barang konsumsi telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik *(consignors).*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the public offerings of shares and rights issue are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.

m. Revenue and expense recognition

The Company and its subsidiaries engage in trading of goods. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily building materials and consumer goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Imbalan kerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13) dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui pendapatan komprehensif lainnya dengan tujuan agar liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and expense recognition (continued)

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Expenses

Expenses are recognized as they are incurred (accrual basis).

n. Employee benefits

For the year ended December 31, 2021, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021.

For the year ended December 31, 2020, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law) and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements, comprising of actuarial gains or losses, are recognized immediately through other comprehensive income in the consolidated statement of financial position. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

o. Foreign currency transactions and balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

The rates of exchange used were as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
1 Dolar Amerika Serikat (US$)	14.269	14.105	*1 United States Dollar (US$)*
1 Euro Eropa (EUR)	16.127	17.330	*1 European Euro (EUR)*
1 Cina Yuan Renminbi (CNY)	2.238	2.161	*1 China Yuan Renminbi (CNY)*
1 Yen Jepang (JPY)	124	136	*1 Japanese Yen (JPY)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk pelaporan komersial dan pajak setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiscal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam total neto untuk masing-masing perusahaan tersebut.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as tax losses carry-forward, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

Deferred tax is calculated at the tax rate that has been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax losses carry-forward, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter ("Surat Ketetapan Pajak" or "SKP") is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined. The additional taxes and penalty imposed through an SKP are recognized as income or expense in the current year profit or loss, unless objection/appeal is taken. The additional taxes and penalty imposed through the SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

r. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("NWPKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Difference arising from transactions of entities under common control

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and does not result in gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.

Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring had already happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Difference Arising from Transactions of Entities under Common Control".

r. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Group classifies financial instruments as financial assets and liabilities.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPB)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui NWPKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui NWPKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
  Dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto serta aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;*
  And
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents - net, trade receivables - net, other receivables - net and other current financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang - neto dan pinjaman lainnya, dan liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans - net and other borrowings, trade and other payables, accrued expenses, long-term bank loans and other borrowings, and lease liabilities .

Financial liabilities at fair value through profit loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at fair value through profit loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entere into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments..

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit loss.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortiszd cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

t. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar grup dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Earnings per share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares.

t. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

u. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Grup melakukan kombinasi bisnis.

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- *A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2) (lanjutan)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini: (lanjutan)

- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020 menjadi
30 Juni 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Changes in accounting principles (continued)

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2) (continued)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients: (continued)

- *Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.*
- *Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.*

These amendments had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020 to June 30, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021 (lanjutan)

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Penyesuaian Tahunan 2021

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Grup belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Changes in accounting principles (continued)

Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021 (continued)

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

2021 Annual Improvements

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru. (lanjutan)

- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Changes in accounting principles (continued)

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles. (continued)

- *PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.*
- *PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).*
- *PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.*
- *ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK terpenuhi.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi adanya pelanggan yang tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit saat ini dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga (jika tersedia) dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports (if available) and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of trade receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimations on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan ekspektasi tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation of Pension Cost and Other Employee Benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Depreciation of Property and Equipment

Property and equipment are depreciated using the straight-line and double-declining methods over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Estimasi atas penghasilan kena pajak berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Grup menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of its deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized. The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty. The Group applies significant

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan (lanjutan)

dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik. Grup menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Karena Grup beroperasi dalam lingkungan multinasional yang kompleks, Grup menilai apakah Interpretasi berdampak pada laporan keuangan konsolidasiannya yang harus diakui sesuai dengan "ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Estimasi Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estmasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure (continued)

judgement in identifying uncertainties over income tax treatments. Since the Group operates in a complex multinational environment, it assessed whether the Interpretation had an impact on its consolidated financial statements, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with "ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments".

Estimating Allowance for Impairment on Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of Expected Credit Loss ("ECL"). A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Grup juga meneliti apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang usaha tersebut.

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang usaha Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama. Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating Allowance for Impairment on Trade Receivables (continued)

The Group also assesses if there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment losses related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the trade receivables.

In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's trade receivables to the amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term. The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of the following:*

	31 Desember/*December 31,* 2021	2020	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	10.412.458	39.321.612	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (US$1.525 pada tahun 2021 dan US$1.006 pada tahun 2020)	21.760	14.190	*United States dollar (US$1,525 in 2021 and US$1,006 in 2020)*
Lain-lain	516.176	1.259.778	*Others*
Total kas	**10.950.394**	**40.595.580**	***Total cash on hand***
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	31.318.304	23.209.269	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.791.707	6.224.500	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	3.012.579	4.572.926	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.456.410	7.069.552	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.476.870	2.533.146	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	1.115.019	649.835	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.786.121	1.130	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mega Tbk	928.691	5.077.651	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	641.633	570.112	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	389.842	172.408	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	318.500	1.377.605	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	70.439	709.178	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000)	143.737	255.693	*Others (each below Rp200,000)*
Dolar Amerika Serikat			*United States dollar*
PT Bank Central Asia Tbk (US$207.674 pada tahun 2021 dan US$143.975 pada tahun 2020)	2.963.300	2.030.769	*PT Bank Central Asia Tbk (US$207,674 in 2021 and US$143,975 in 2020)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$4.845 pada tahun 2021 dan US$2.682 pada tahun 2020)	69.133	37.838	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$4,845 in 2021 and US$2,682 in 2020)*
PT Bank HSBC Indonesia (US$829 pada tahun 2021 dan US$2.686 pada tahun 2020)	11.829	37.892	*PT Bank HSBC Indonesia (US$829 in 2021 and US$2,686 in 2020)*
Total bank	**50.494.114**	**54.529.504**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT BPR Eka Bumi Artha	5.000.000	-	*PT BPR Eka Bumi Artha*
PT Bank UOB Indonesia	500.000	15.000.000	*PT Bank UOB Indonesia*
Total deposito berjangka	**5.500.000**	**15.000.000**	***Total time deposits***
Total kas dan setara kas	**66.944.508**	**110.125.084**	***Total cash and cash equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan utang.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga. Bunga deposito berkisar antara 3,90% sampai dengan 9,00% dan berkisar antara 3,90% sampai dengan 4,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, no cash and cash equivalents are used as collateral for any obligation.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks. The interest of time deposit is ranging from 3.90% to 9.00% and from 3.90% to 4.50% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables by customer are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Indomarco Prismatama	23.595.123	17.049.126	*PT Indomarco Prismatama*
CV THL Plastik	23.364.883	16.550.610	*CV THL Plastik*
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	16.882.066	12.583.152	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
PT Glory Inti Sejahtera	16.793.922	13.588.652	*PT Glory Inti Sejahtera*
PT Supra Boga Lestari Tbk	14.974.389	13.012.499	*PT Supra Boga Lestari Tbk*
PT Budi Berkah Podomoro	14.132.479	15.469.725	*PT Budi Berkah Podomoro*
CV Berkat	12.680.222	6.417.277	*CV Berkat*
PT Wililam Perkasa	12.062.995	7.576.038	*PT Wililam Perkasa*
PT Hasil Cipta Mandiri	11.669.493	11.696.119	*PT Hasil Cipta Mandiri*
TB Anugrah Jaya Keramik	11.622.343	3.275.732	*TB Anugrah Jaya Keramik*
TB Terang Bulan Jaya	10.448.782	15.213.205	*TB Terang Bulan Jaya*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)	1.479.082.601	1.492.088.445	*Others (each below Rp10,000,000)*
Total - pihak ketiga	1.647.309.298	1.624.520.580	*Total - third parties*
Cadangan penurunan nilai	(149.577.760)	(95.539.245)	*Allowance for impairment*
Pihak ketiga - neto	**1.497.731.538**	**1.528.981.335**	***Third parties - net***

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 7a)			*Related parties (Note 7a)*
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	1.650.833	1.487.526	*PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk*
PT Mega Depo Indonesia	1.173.388	947.460	*PT Mega Depo Indonesia*
PT Kreasi Sentosa Abadi	197.227	-	*PT Kreasi Sentosa Abadi*
PT Masajaya Indomakmur	6.562	-	*PT Masajaya Indomakmur*
Total pihak-pihak berelasi	**3.028.010**	**2.434.986**	***Total related parties***

5. PIUTANG USAHA - NETO

5. TRADE RECEIVABLES - NET

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging of the above receivables is as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	1.153.455.009	1.057.097.861	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	290.665.429	280.844.878	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	56.392.470	63.998.880	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	22.009.306	31.207.298	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	124.787.084	191.371.663	*Over 90 days*
Total	1.647.309.298	1.624.520.580	*Total*
Cadangan penurunan nilai	(149.577.760)	(95.539.245)	*Allowance for impairment*
Pihak ketiga - neto	**1.497.731.538**	**1.528.981.335**	***Third parties - net***
Pihak-pihak berelasi (Catatan 7a)			*Related parties (Note 7a)*
Belum jatuh tempo	2.611.044	1.824.359	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	387.735	601.691	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	29.231	8.936	*31 - 60 days*
Total - pihak-pihak berelasi	**3.028.010**	**2.434.986**	***Total - related parties***

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment of receivables are follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Saldo awal tahun	95.539.245	35.199.912	*Balance at beginning of year*
Pencadangan selama tahun berjalan (Catatan 27)	67.656.779	67.629.853	*Provision during the year (Note 27)*
Penghapusan piutang ragu-ragu	(13.618.264)	(7.290.520)	*Bad debts written-off*
Saldo akhir tahun	**149.577.760**	**95.539.245**	***Balance at end of year***
Terdiri dari penurunan nilai secara:			*Consists of impairment by:*
Individual	58.171.965	31.291.703	*Individual*
Kolektif	91.405.795	64.247.542	*Collective*
Total	**149.577.760**	**95.539.245**	***Total***

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Below are the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	Jumlah tercatat default/*Carrying amount of default*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss*	
Individual	100%	58.171.965	(58.171.965)	*Individual*
Kolektif :				*Collective:*
Belum jatuh tempo	0,00% - 1,50%	1.095.283.045	(4.515.419)	*Current*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				*Past due but not impaired:*
1-30 hari	0,01% - 2,68%	290.665.429	(3.919.502)	*1-30 days*
31-60 hari	0,23% - 20,10%	56.392.470	(2.496.407)	*31-60 days*
61-90 hari	1,92% - 36,30%	22.009.306	(1.639.010)	*61-90 days*
91-120 hari	7,40% - 36,80%	21.494.878	(1.611.925)	*91-120 days*
121-150 hari	15,27% - 100%	77.514.526	(63.844.907)	*121-150 days*
151-180 hari	15,27% - 100%	2.264.301	(544.128)	*151-180 days*
Lebih dari 180 hari	15,27% - 100%	23.513.378	(12.834.497)	*More than 180 days*
Total		**1.647.309.298**	**(149.577.760)**	***Total***

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	Jumlah tercatat default/*Carrying amount of default*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss*	
Individual	100%	31.291.703	(31.291.703)	*Individual*
Kolektif :				*Collective:*
Belum jatuh tempo	0,00% - 1,80%	1.048.180.954	(2.913.338)	*Current*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				*Past due but not impaired:*
1-30 hari	0,00% - 2,17%	275.179.724	(2.812.910)	*1-30 days*
31-60 hari	0,36% - 42,83%	64.722.603	(2.355.289)	*31-60 days*
61-90 hari	3,04% - 67,13%	29.876.922	(1.835.314)	*61-90 days*
91-120 hari	7,47% - 80,01%	30.504.433	(2.598.349)	*91-120 days*
121-150 hari	15,09% - 100%	100.045.210	(31.784.417)	*121-150 days*
Lebih dari 150 hari	5,75% - 100%	44.719.031	(19.947.925)	*More than 150 days*
Total		**1.624.520.580**	**(95.539.245)**	***Total***

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Group's management believes that the above allowance for impairment of receivables is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha yang dimiliki oleh CAS sebesar Rp37.214.485 (2020: Rp35.832.787) digunakan sebagai jaminan berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Mulia Industrindo Tbk, pemasok utama CAS (Catatan 32b).

As of December 31, 2021, the trade receivables of CAS amounting to Rp37,214,485 (2020: Rp35,832,787) are pledged as collateral under a distribution agreement with PT Mulia Industrindo Tbk, CAS's main supplier (Note 32b).

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha sebesar Rp784.572.250 (2020: Rp673.256.164) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 19).

As of December 31, 2021, trade receivables amounting to Rp784,572,250 (2020: Rp673,256,164), are pledged as collateral for short term and long-term bank loans (Notes 13 and 19).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain adalah piutang Grup kepada pihak ketiga yang sebagian besar merupakan piutang klaim atas bonus dari pemasok dan piutang atas retur kepada pemasok.

Piutang lain-lain pihak berelasi adalah piutang CMSS kepada PT Kokoh Inti Arebama Tbk yang merupakan piutang atas pendapatan marketing sebesar Rp1.407.275 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat resiko atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables represent the Group's receivables from third parties and mainly consist of claims of bonus from suppliers and receivables arising from return to supplier.

Other receivables related party represent the Group's receivables of PT Kokoh Inti Arebama Tbk represent receivables arising from marketing income amounting to Rp1,407,275 for the year ended December 31, 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's management believes that there is no risk of possible losses from the uncollectible receivables.

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang terutama terdiri dari:

a. Penjualan neto barang dagang:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties as follows:

a. Net sales of inventories:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		Persentase terhadap penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ *Percentage to net sales for the year ended December 31,*		
	2021	**2020**	**2021**	**2020**	
Penjualan neto barang dagang					*Net sales of Inventories*
PT Caturkarda Depo Bangunan	8.653.025	9.253.720	0,06%	0,08%	*PT Caturkarda Depo Bangunan*
PT Mega Depo Indonesia	6.233.888	6.682.227	0,04%	0,06%	*PT Mega Depo Indonesia*
PT Kreasi Sentosa Abadi	306.753	-	0,01%	0,06%	*PT Mega Depo Indonesia*
Total	**15.193.666**	**15.935.947**	**0,11%**	**0,20%**	***Total***

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama (Catatan 25).

The balances of the receivables from related parties arising from the above sales transactions are shown under "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position (Note 5).

Sales to related parties were conducted at terms and conditions agreed with them (Note 25).

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

b. Pembelian neto barang dagang:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		Persentase terhadap total beban pokok penjualan untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal/ *Percentage to net sales for the year ended December 31,*		
	2021	**2020**	**2021**	**2020**	
Pemasok					*Suppliers*
PT Primagraha Keramindo	2.258.561.867	1.978.193.915	19,91%	19,49%	*PT Primagraha Keramindo*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	47.763.887	42.326.899	0,42%	0,42%	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
Total	**2.306.325.754**	**2.020.520.814**	**20,33%**	**19,91%**	***Total***

Utang kepada pihak berelasi yang berasal dari transaksi pembelian tersebut di atas disajikan sebagai "Utang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Pembelian dari pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama (Catatan 26).

c. Transaksi di luar usaha:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		Persentase terhadap total piutang lain-lain dan total biaya depresiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ *Percentage to other receivable and depreciation expense for the years ended December 31,*		
	2021	**2020**	**2021**	**2020**	
Piutang lain-lain					***Other receivable***
PT Kokoh Inti Arebama Tbk (Catatan 6)	**1.407.274**	**-**	**0,50%**	**-**	*PT Koko Inti Arebama Tbk (Note 6)*
Biaya Depresiasi					***Depreciation expense***
PT Buanatata Adisentosa (Catatan 32d)	**2.057.143**	**2.057.143**	**0,81%**	**1,02%**	*PT Buanatata Adisentosa (Note 32d)*

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Buanatata Adisentosa (pemegang saham) di Semanan untuk sampai dengan Juni 2023 dengan total nilai sewa sebesar Rp7.200.000 yang telah dibayar dimuka. Transaksi sewa di atas dicatat berdasarkan PSAK 73, pada aset hak-guna, yang disajikan dalam akun aset tetap dengan nilai buku pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp3.085.714 (2020 : Rp5.142.857).

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

b. Net purchase of inventories:

The balances of the payables to related party arising from the above purchase transactions are shown under "Trade Payables" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

Purchases from related party were conducted at terms and conditions agreed with them (Note 26).

c. Non-trade transactions:

The Company entered into lease agreement with PT Buanatata Adisentosa (shareholder) in Semanan for period untill June 2023 with total rent amounting to Rp7,200,000 and has been prepaid. Lease transaction recorded according to PSAK 73, as right-of-use assets presented as fixed assets with net book value amounting to Rp3,085,714 as of December 31, 2021 (2020: Rp5,142,857).

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Transaksi di luar usaha (lanjutan):

Piutang lain-lain pihak berelasi adalah piutang CMSS kepada PT Kokoh Inti Arebama Tbk yang merupakan piutang atas pendapatan marketing sebesar Rp1.407.274 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 6).

d. Rincian atas sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Non-trade transactions (continued):

Other receivables related party represent the Group's receivables of PT Kokoh Inti Arebama Tbk represent receivables arising from marketing income amounting to Rp1,407,274 for the year ended December 31, 2021 (Note 6).

d. The details of the nature of related party relationships and transactions are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan/*Relationship***	**Sifat saldo akun/transaksi/** ***Nature of account/transaction***
1. PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan barang dagang/*Sales of inventories*
2. PT Mega Depo Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan barang dagang/*Sales of inventories*
3. PT Kreasi Abadi Sentosa	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan barang dagang/*Sales of inventories*
4. PT Primagraha Keramindo	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembelian barang dagang/*Purchase of inventories*
5. PT Kokoh Inti Arebama Tbk	Entitas dibawah pengendalian dan/ atau pengaruh signifikan yang sama/ Entity under common and/or significant influence	Pembelian barang dagang/*Purchase of inventories*
6. PT Buanatata Adisentosa	Pemegang saham/ *Shareholder*	Sewa/*Rent*

8. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

8. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Barang dagang			*Merchandise*
Keramik	1.016.394.250	739.929.071	*Ceramic tiles*
Produk saniter	361.976.425	321.401.727	*Sanitation products*
Cat	342.578.806	288.988.200	*Paint*
Barang produk konsumen	327.148.208	252.467.852	*Consumer goods*
Peralatan rumah tangga	238.242.246	187.871.948	*Housewares*
Alat pertukangan	106.637.101	85.243.809	*Tools*
Alat listrik	104.579.734	91.991.681	*Electrical items*
Pipa	70.846.294	55.123.203	*Pipes*
Kunci dan aksesoris pintu	64.612.336	63.426.335	*Keys and door accessories*
Perangkat keras	46.316.379	47.720.060	*Hardware*
Bahan bangunan	45.359.674	42.476.598	*Building material*
Kaca dan glass block	30.549.567	20.484.637	*Glass and glass block*
Bahan-bahan kimia	30.267.182	34.490.326	*Chemical materials*
Semen	28.168.135	31.408.285	*Cement*
Atap gelombang dan genteng	27.718.172	17.643.777	*Roof and roof tiles*

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Persediaan terdiri dari (lanjutan):

8. INVENTORIES - NET (continued)

Inventories consist of (continued):

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Partisi dan triplek	12.277.266	13.533.923	*Partition and plywood*
Lain-lain	76.474.514	76.488.342	*Others*
Total persediaan	2.930.146.289	2.370.689.774	*Total inventories*
Barang dalam perjalanan	6.489.903	4.961.826	*Goods in transit*
Penyisihan persediaan usang	(45.685.017)	(29.531.560)	*Allowance for inventory losses*
Persediaan - neto	**2.890.951.175**	**2.346.120.040**	***Inventories - net***

Persediaan lain-lain bukan merupakan barang dagang utama yang terutama merupakan berasal dari dari kuas cat, paku, besi dan kawat.

Inventories others consist of merchandise which is not categorized as main good for sales mainly consists of paint brushes, steels, nails, and wires.

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for inventory losses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Saldo awal	29.531.560	28.037.032	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	33.453.475	13.382.220	*Provision during the year (Note 27)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(17.300.018)	(11.887.692)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**45.685.017**	**29.531.560**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Group's management believes that the above allowance for inventory losses is sufficient to cover possible losses from inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan keramik dan *glass block* yang dimiliki CAS, digunakan sebagai jaminan atas utang berdasarkan perjanjian distribusi dengan pemasok utama CAS, PT Mulia Industrindo Tbk (Catatan 32b).

As of December 31, 2021 and 2020, ceramic tiles and glass block inventories owned by CAS' were used as collateral for payable under a distribution agreement with CAS' major supplier, PT Mulia Industrindo Tbk (Note 32b).

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan sebesar Rp2.166.560.069 (2020: Rp1.536.399.427) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 19).

As of December 31, 2021, inventories amounting to Rp2,166,560,069 (2020: Rp1,536,399,427) are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 19).

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan sebesar Rp3.059.866.479 dan US$2.650.000 (2020: Rp2.623.023.783 dan US$3.050.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

8. INVENTORIES - NET (continued)

As of December 31, 2021, the respective inventories of the Company and each of the Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks under blanket policies totaling Rp3,059,866,479 and US$2,650,000 (2020: Rp2,623,023,783 and US$3,050,000). The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Asuransi	2.072.779	1.974.883	*Insurance*
Sewa	1.994.889	9.961.310	*Lease*
Biaya marketing	301.043	9.194.119	*Marketing service fee*
Lain-lain	6.854.077	5.659.211	*Others*
Total	**11.222.788**	**26.789.523**	***Total***

Seluruh transaksi sewa selain dari sewa dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan serta sewa atas aset bernilai rendah dicatat sesuai dengan PSAK 73, pada aset hak-guna yang disajikan dalam akun aset tetap.

All leases transaction except lease with term less than 12 months and low-value assets recorded based on PSAK 73, on right-of-use assets presented as fixed assets.

Biaya dibayar dimuka lain-lain terutama terdiri dari biaya dibayar dimuka untuk lisensi perangkat lunak.

Other prepaid expenses mainly consist of prepaid expense regarding software license.

10. ASET LAINNYA

Aset lainnya terdiri dari:

10. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Lancar:			*Current:*
Uang muka pembelian persediaan	83.814.720	92.402.691	*Advance for purchase of inventories*
Deposito berjangka	7.906.128	-	*Time deposits*
Lain-lain	13.027.373	10.153.747	*Others*
Sub-total	104.748.221	102.556.438	*Sub-total*

10. ASET LAINNYA (lanjutan)

10. OTHER ASSETS (continued)

Aset lainnya terdiri dari (lanjutan):

Other assets consist of (continued):

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Tidak lancar:			*Non-current:*
Uang muka pembelian aset tetap	43.128.024	91.848.890	*Advances for purchase of property and equipment*
Aset takberwujud - neto	18.676.571	23.429.242	*Intangible assets - net*
Uang muka sewa	2.775.176	8.028.629	*Rent advances*
Lain-lain	22.205.700	14.701.429	*Others*
Sub-total	86.785.471	138.008.190	*Sub-total*
Total	**191.533.692**	**240.564.628**	***Total***

Deposito berjangka digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek milik KKS kepada PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 13). Rata-rata suku bunga tahunan deposito berjangka adalah 3,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Time deposits used as KKS' short term bank loan collateral to PT Bank HSBC Indonesia (Note 13). The average interest of time deposit 3.00% for the year ended December 31, 2021.

Aset lancar lainnya - lain-lain terutama dari uang jaminan sewa, sedangkan aset tidak lancar lainnya - lain-lain terutama terdiri dari pembayaran biaya provisi terkait fasilitas utang bank yang belum digunakan (Catatan 13 dan 19).

Other current assets - others mainly consisted by rent deposit, while other non-current assets - others mainly derived from payment of provision cost related to the unused bank loans facilities (Notes 13 and 19).

11. ASET TETAP - NETO

11. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

Aset tetap terdiri dari:

Property and equipment consist of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *Year ended December 31, 2021*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending balance***	
Mutasi 2021						***2021 Movements***
Biaya Perolehan						*Acquisition Cost*
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	961.579.983	76.937.494	909.792	-	1.037.607.685	*Land*
Bangunan	896.245.640	30.084.829	1.441.702	230.287.441	1.155.176.208	*Building*
Renovasi bangunan sewa	161.838.766	8.419.401	168.320	45.917.103	216.006.950	*Leasehold improvements*
Kendaraan	164.386.747	26.004.246	7.735.389	(14.000)	182.641.604	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	480.435.253	108.669.667	2.897.056	760.617	586.968.481	*Office, store and warehouse equipment*
Sub-total	2.664.486.389	250.115.637	13.152.259	276.951.161	3.178.400.928	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian	159.226.198	214.788.798	190.166	(276.522.773)	97.302.057	*Construction in Progress*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Tanah dan bangunan	852.498.125	316.041.122	5.685.563*	-	1.162.853.684	*Land and Building*
Kendaraan	7.383.689	9.243.135	-	(428.388)	16.198.436	*Vehicles*
Total biaya perolehan	**3.683.594.401**	**790.188.692**	**19.027.988**	**-**	**4.454.755.105**	***Total acquisition cost***
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	245.429.284	51.945.459	769.912	(34.639)	296.570.192	*Building*
Renovasi bangunan sewa	79.609.659	17.193.963	98.187	34.639	96.740.074	*Leasehold improvements*
Kendaraan	122.052.145	15.643.025	7.626.027	(7.602)	130.061.541	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	315.763.555	67.624.587	2.805.254	285.384	380.868.272	*Office, store and warehouse equipment*
Sub total	762.854.643	152.407.034	11.299.380	277.782	904.240.079	*Sub total*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Tanah dan bangunan	81.829.473	99.104.373	3.092.996*	-	177.840.850	*Land and Building*
Kendaraan	2.384.556	2.844.376	-	(277.782)	4.951.150	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**847.068.672**	**254.355.783**	**14.392.376**	**-**	**1.087.032.079**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**2.836.525.729**				**3.367.723.026**	***Net book value***

*merupakan penurunan nilai aset hak-guna yang disebabkan karena modifikasi sewa/ *consist of decrement regarding lease modification*

11. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ *For the year ended December 31, 2020*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Efek Penerapan/ *effect of adoption* PSAK No. 73**	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Mutasi 2020							***2020 Movements***
Biaya Perolehan							*Acquisition Cost*
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Tanah	646.825.573	-	314.754.410	-	-	961.579.983	*Land*
Bangunan	838.778.237	-	29.095.034	734.821	29.107.190	896.245.640	*Building*
Renovasi Bangunan Sewa	145.070.533	-	9.001.091	-	7.767.142	161.838.766	*Leasehold Improvements*
Kendaraan	159.413.136	-	12.405.318	7.431.707	-	164.386.747	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	421.857.650	(428.388)	63.285.608	4.798.070	518.453	480.435.253	*Office, store and warehouse equipment*
Sub total	2.211.945.129	(428.388)	428.541.461	12.964.598	37.392.785	2.664.486.389	*Sub total*
Aset dalam Penyelesaian	96.600.524	-	100.027.835	9.376	(37.392.785)	159.226.198	*Construction in Progress*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Tanah dan bangunan	-	700.792.216	151.705.909	-	-	852.498.125	*Land and Building*
Kendaraan	-	7.069.115	314.574	-	-	7.383.689	*Vehicles*
Total Biaya Perolehan	**2.308.545.653**	**707.432.943**	**680.589.779**	**12.973.974**	**-**	**3.683.594.401**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan							*Accumulated Depreciation*
Bangunan	203.650.606	-	42.204.262	425.584	-	245.429.284	*Building*
Renovasi Bangunan Sewa	68.342.747	-	11.266.912	-	-	79.609.659	*Leasehold Improvements*
Kendaraan	115.886.621	-	13.137.541	6.972.017	-	122.052.145	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	261.507.827	(160.646)	58.837.238	4.420.864	-	315.763.555	*Office, store and warehouse equipment*
Sub total	649.387.801	(160.646)	125.445.953	11.818.465	-	762.854.643	*Sub total*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Tanah dan bangunan	-	-	81.829.473	-	-	81.829.473	*Land and Building*
Kendaraan	-	160.646	2.223.910	-	-	2.384.556	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**649.387.801**	**-**	**209.499.336**	**11.818.465**	**-**	**847.068.672**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**1.659.157.852**					**2.836.525.729**	***Net book value***

Penyusutan dibebankan kedalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam akun beban operasional (Catatan 27) sebesar Rp254.355.783 dan Rp209.499.336 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Depreciation was allocated as to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on operating expenses account (Note 27) for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp254,355,783 and Rp209,499,336, respectively

Rincian laba penjualan aset tetap sebagai berikut (Catatan 28):

Detail of the gain on sale of property and equipment as follows (Note 28):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Biaya perolehan	12.665.149	12.878.838	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(10.883.778)	(11.735.765)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	1.781.371	1.143.073	*Net book value*
Hasil penjualan aset tetap	11.839.240	3.713.425	*Proceeds from sale of property and equipment*
Laba penjualan aset tetap	**10.057.869**	**2.570.352**	***Gain on sales of property and equipment***

11. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 pengurangan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap pemilikan langsung masing-masing sebesar Rp677.276 dan Rp415.602 (2020: Rp95.136 dan Rp82.700), merupakan penghapusan aset tetap milik Grup.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET (continued)

For the year ended December 31, 2021 deductions to the acquisition cost and accumulated depreciation of property and equipment - direct ownership include Rp677,276 and Rp415,602 (2020: Rp95,136 and Rp82,700), respectively disposal of the Group's property and equipment.

The details of construction in progress are as follows:

	Estimasi Persentase Penyelesaian/ *Estimated Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Costs***	**Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Completion Year***	
31 Desember 2021				***December 31, 2021***
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	57-96%	97.302.057	2022	*Building and leasehold improvement*
31 Desember 2020				***December 31, 2020***
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	25-99%	159.226.198	2021	*Building and leasehold improvement*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat beban bunga yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there is no borrowing cost capitalized to property and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap pemilikan langsung (di luar tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan sebesar Rp2.276.163.099 (2020: Rp2.382.689.221). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2021, property and equipment acquired under direct ownership (excluding land) are covered by insurance against losses from fire, damage and other risks under blanket policies for Rp2,276,163,099 (2020: Rp2,382,689,221). The Group's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Bandung, Semarang, Manado, Medan, Lampung, Palembang, Yogyakarta, Belitung, Bekasi, Palangkaraya dan Mataram dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 tahun sampai dengan 30 tahun antara 2010 sampai dengan 2050. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak tertentu tersebut berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company's and certain Subsidiaries' land properties located in Jakarta, Tangerang, Surabaya, Bandung, Semarang, Manado, Medan, Lampung, Palembang, Yogyakarta, Belitung, Bekasi, Palangkaraya and Mataram are covered by rights to use (HGB) titles with terms ranging from 20 to 30 years from 2010 to 2050. The Company's and certain Subsidiary's management believe that there is no issue with the extension of rights to use (HGB) upon their expiration because the land properties were legally obtained and supported by sufficient evidence.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap dengan total nilai buku sebesar Rp1.765.843.166 (2020: Rp1.125.689.085) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya dan utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya (Catatan 13 dan 19).

As of December 31, 2021, property and equipment with total net book value amounting to Rp1,765,843,166 (2020: 1,125,689,085) are used as collateral to short-term and other borrowings and long-term bank loans and other borrowings (Notes 13 and 19).

11. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, total nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan adalah sejumlah Rp3.526.936.460 (2020: Rp2.395.708.852), dimana nilai wajar tersebut lebih tinggi secara material dari nilai tercatatnya.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET (continued)

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of the property and equipment as of December 31, 2021.

As of December 31, 2021, the total fair value of land and building amounted to Rp3,526,936,460 (2020: Rp2,395,708,852), which is materially greater than the carrying value of these assets.

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset keuangan tidak lancar lainnya terutama terdiri dari deposito berjangka milik CAS (Entitas Anak) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas bank garansi yang diperoleh dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 32e).

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other non-current financial assets mainly consist of time deposits owned by CAS (a Subsidiary) which are used as collateral for a bank guarantee facility obtained from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 32e).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA

Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya dari pihak ketiga terdiri dari:

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS

Short-term bank loans - net and other borrowings from third parties consist of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Utang bank jangka pendek - neto			***Short-term bank loans - net***
Time loan			*Time loans*
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp1.178.467 pada tahun 2021 dan Rp1.748.750 pada tahun 2020	1.054.851.509	894.836.397	*PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction amounting to Rp1,178,467 in 2021 and Rp1,748,750 in 2020*
Kredit rekening koran			*Bank overdrafts*
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp22.500 pada tahun 2021 dan Rp37.500 pada tahun 2020	41.709.813	69.468.847	*PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp22,500 in 2021 and Rp37,500 in 2020*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp1.667 pada tahun 2021 dan Rp0 pada tahun 2020	448.308	4.995.308	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp1,667 in 2021 and Rp0 in 2020*
PT Bank Danamon Indonesia	-	57.722.781	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	-	2.317.760	*PT Bank HSBC Indonesia*

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya dari pihak ketiga terdiri dari (lanjutan):

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

Short-term bank loans - net and other borrowings from third parties consist of (continued):

Utang bank jangka pendek - neto (lanjutan)			***Short-term bank loans – net (continued)***
Kredit modal kerja			*Working capital loan*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.979.202	19.983.894	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp150.000 pada tahun 2021	152.924.401	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -net of unamortized transaction cost amounting to Rp150,000 in 2021*
Pinjaman akseptasi			*Demand loans*
PT Bank HSBC Indonesia - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp444.792 dan Rp250.000 pada tahun 2021 dan 2020	193.550.484	99.747.989	*PT Bank HSBC Indonesia - net of unamortized transaction cost amounting to Rp444,792 and Rp250,000 in 2021 and 2020*
Trust receive			*Trust receive*
PT Bank HSBC Indonesia (US$148.509 pada tahun 2021 dan US$183.546 pada tahun 2020)	2.119.075	2.588.916	*PT Bank HSBC Indonesia (US$148,509 in 2021 and US$183,546 in 2020)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$332.553 pada tahun 2021 dan US$771.985 pada tahun 2020)	4.744.913	10.888.848	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$332,553 in 2021 and US$771,985 in 2020)*
Pinjaman lainnya			***Other borrowings***
Rupiah			*Rupiah*
PT Dipo Star Finance	4.580.721	1.185.792	*PT Dipo Star Finance*
PT Indomobil Finance	215.542	-	*PT Indomobil Finance*
PT Bank Jasa Jakarta	-	2.970.980	*PT Bank Jasa Jakarta*
Total utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya	**1.479.123.968**	**1.166.707.512**	***Total short-term bank loans - net and other borrowings***

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

a. Time Loan

1. Perusahaan memeroleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) 1 dan 2 yang digunakan untuk: (1) mendanai pelunasan pinjaman Perusahaan dari bank sindikasi *(tranche B)* dan (2) pembelian barang konsumsi dari PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (pemasok) dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp205.000.000 dan Rp30.000.000. Melalui akta notaris Arnasya A. Pattinama, S.H. No. 14 tanggal 14 Oktober 2016, Perusahaan memeroleh fasilitas TL 3 dengan pagu kredit sebesar Rp80.000.000. Pagu fasilitas kredit TL 2 telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir menjadi sebesar Rp377.000.000 yang diaktakan dalam akta notaris Arnasya A. Pattinama, S.H. No. 24 tanggal 9 Oktober 2017. Pagu fasilitas kredit TL 2 tersebut, dapat dialihkan menjadi fasilitas pendanaan distributor. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada pagu fasilitas TL 2 yang dialihkan. Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN. No. 88 tanggal 15 Oktober 2021, jatuh tempo ketiga TL tersebut adalah pada 11 Juni 2022. Pinjaman TL dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,50% sampai dengan 7,75% dan antara 7,75% sampai dengan 9,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit TL 2 yang belum digunakan sebesar Rp62.200.000, untuk fasilitas TL 1 dan 3 seluruh pagu kredit telah digunakan. (2020: fasilitas kredit TL 1, 2, dan 3 yang belum digunakan masing-masing Rp0, Rp117.000.000 dan Rp0).

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

a. Time Loans

1. The Company obtained Time Loans (TL) 1 and 2 credit facilities which were used to: (1) refinance the Company's loan from syndicated banks (tranche B) and (2) purchase consumer goods from PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (supplier) with maximum amounts of Rp205,000,000 and Rp30,000,000, respectively. Based on notarial deed No. 14 of Arnasya A. Pattinama, S.H. dated October 14, 2016, The Company received the TL 3 credit facility with maximum amount of Rp80,000,000. The total maximum amount of TL 2 has changed several times, the latest of which based on notarial deed No. 24 of Arnasya A. Pattinama, S.H. dated October 9, 2017, was to increase it to become Rp377,000,000. The total maximum amount for TL 2 credit facilities including transferable plafond for distributor financing facility. As of December 31, 2021 and 2020 plafond of TL2 facility has not been transferred. Based on notarial deed No. 88 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN dated October 15, 2021, the maturity dates of all TLs are on June 11, 2022. The loans from the TL facilities are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates ranging from 7.50% to 7.75% and from 7.75% to 9.00% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively. Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all these financial ratio has been met. As of December 31, 2021, the unused portions of the TL 2 facility is Rp62,200,000, respectively, TL 1 and 3 facilities are fully used. (2020: the unused credit facility TL 1, 2, and 3 Rp0, Rp117,000,000, and Rp0 respectively).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

a. Time Loan (lanjutan)

2. CMSS memeroleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp15.000.000, yang digunakan untuk mendanai pelunasan pinjaman CMSS dari PT Bank UOB Indonesia. Pagu kredit TL telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir meningkat menjadi sebesar Rp490.000.000 yang diaktakan dalam akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM, M.KN. No. 90 tanggal 15 Oktober 2021. Jatuh tempo TL tersebut adalah pada tanggal 11 Juni 2022. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan antara 7,50% sampai dengan 7,75% dan berkisar antara 7,75% sampai dengan 9,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas TL yang belum digunakan adalah sebesar Rp250.000.000. (2020: Rp163.000.000).

3. CSAN memeroleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000, yang digunakan untuk membiayai modal kerja. Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir yang dibuat pada tahun 2021 mengenai peningkatan pagu kredit untuk CSAN menjadi sebesar Rp313.000.000. Jatuh tempo hutang TL tersebut adalah pada tanggal 11 Juni 2022. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan masing-masing berkisar antara 7,50% sampai dengan 7,75% dan sebesar 8,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

a. Time Loans (continued)

2. CMSS obtained Time Loan (TL) credit facilities with total maximum amount of Rp15,000,000, which were used to refinance CMSS's loan from PT Bank UOB Indonesia. The maximum amount of the TL facilities has changed several times, the latest of which based on notarial deed No. 90 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM, M.KN. dated October 15, 2021. was to increase it to become Rp490,000,000. The maturity date of the TL is on June 11, 2022. The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates from 7.50% to 7.75% and from 7.75% to 9.00% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively. Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2021, the unused portion of the TL facilities is Rp250,000,000. (2020: Rp163,000,000).

3. CSAN obtained Time Loan (TL) credit facilities with maximum amount of Rp20,000,000, which were used to finance its working capital. These facilities were amended several times with the latest amendment being made in 2021, concerning the increase of the maximum amount of the facility for CSAN to become Rp313,000,000. The maturity date of the TL loans is on June 11, 2022. The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates ranging from 7.50% to 7.75% and at 8.00% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

a. Time Loan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas *Time Loan* yang belum digunakan sebesar Rp115.958.222 (2020: Rp13.414.853).

4. CALS memeroleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp8.000.000, yang digunakan untuk membiayai modal kerja. Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami perubahan yang dibuat pada tahun 2021 mengenai peningkatan pagu kredit untuk CALS menjadi sebesar Rp23.000.000. Jatuh tempo hutang TL tersebut adalah pada tanggal 9 Maret 2022 (Catatan 36d). Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan masing-masing berkisar antara 7,50% sampai dengan 7,75% dan sebesar 7,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CALS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2021 fasilitas *Time Loan* yang belum digunakan sebesar Rp3.811.802 (2020: Rp0).

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

a. Time Loans (continued)

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2021, the unused portion of the Time Loan facility amounting Rp115,958,222 (2020: Rp13,414,853).

4. CALS obtained Time Loan (TL) credit facilities with maximum amount of Rp8,000,000, which were used to finance its working capital. These facilities were amended in 2021, concerning the increase of the maximum amount of the facility for CALS to become Rp23,000,000. The maturity date of the TL loans is on March 9, 2022 (Note 36d). The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rate ranging from 7.50% to 7.75% and at 7.75% for each year ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CALS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2021, the unused portion of the Time Loan facility amounting Rp3,811,802 (2020: Rp0).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran

1. CALS memeroleh fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp5.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja. Fasilitas rekening koran tersebut telah mengalami peningkatan pagu kredit menjadi sebesar Rp17.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas kredit rekening koran ini adalah 9 Maret 2022 (Catatan 36d). Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan yang dimiliki oleh CALS (Catatan 5 dan 8) dan tanah berikut bangunan yang dimiliki oleh Tn. Budyanto Totong dan Tn. Simonardi S. (pihak-pihak berelasi). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan masing-masing berkisar antara 7,50% sampai dengan 7,75% dan sebesar 7,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CALS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit rekening koran yang belum digunakan sebesar Rp2.801.498 (2020 : Rp3.463.656).

2. Perusahaan memeroleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp18.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 11 Juni 2022. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak berelasi); dan (ii) piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, CMSS, dan CSAN (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,50% sampai dengan 7,75% dan antara 7,75% sampai dengan 9,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

b. Bank Overdraft

1. CALS obtained bank overdraft loan facilities with maximum amounts of Rp5,000,000, respectively, which were used to finance its working capital. The maximum amount of the overdraft credit facility has been amended to become Rp17,000,000. The maturity date of this loan is on March 9, 2022 (Note 36d). This loan is collateralized by CALS's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8) and land and building owned by Mr. Budyanto Totong and Mr. Simonardi S. (related parties). The loan bore interest at the annual rate ranging from 7.50% to 7.75% and at 7.75% each for the year ended December 31, 2021 and 2020.

   Under the terms of the loan agreement, CALS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2021, the unused portion of the bank overdraft facility is Rp2,801,498 (2020 : Rp3,463,656).

2. The Company obtained a bank overdraft credit facility with a maximum amount of Rp18,000,000, which was used to finance the Company's working capital with maturity date up to June 11, 2022. The loan is collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties); and (ii) trade receivables and inventories owned by the Company, CMSS, and CSAN (Notes 5 and 8). The loan bore interest at the annual rates from 7.50% to 7.75% and from 7.75% to 9.00% for the years ended December 31, 2021 and 2020.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp15.569.680. (2020: Rp18.000.000).

3. CMSS dan MBI memeroleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp36.000.000 dan Rp1.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja CMSS dan MBI. Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir yang dibuat pada tanggal 15 Oktober 2021 mengenai perpanjangan tanggal jatuh tempo pinjaman sampai dengan tanggal 11 Juni 2022, sedangkan jatuh tempo pinjaman rekening koran milik MBI tidak diperpanjang lagi sejak tanggal 31 Desember 2013 dan tidak ada saldo terhutang dari pinjaman ini karena telah dilunasi seluruhnya pada tanggal jatuh temponya.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, CMSS, dan CSAN (Catatan 5 dan 8).

Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,50% sampai dengan 7,75% dan antara 7,75% sampai dengan 9,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

b. Bank Overdraft (continued)

Based on the credit facility agreements, the Company is required to comply with certain conditions, such as maintaining certain financial ratios. As of December 31, 2021, all these financial ratio has been met.

As of December 31, 2021, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp15,569,680 (2020: Rp18,000,000).

3. CMSS and MBI obtained bank overdraft credit facilities with maximum amounts of Rp36,000.000 and Rp1,000,000, respectively. The facilities were used to finance CMSS's and MBI's working capital. These facilities were amended several times with the latest amendment being made on October 15, 2021, concerning the extension of the maturity date until June 11, 2022. while the maturity date of the overdraft credit facility owned by MBI had not been extended as of December 31, 2013 and no loan remained outstanding as the last loan was already fully paid on its maturity date.

The loans are collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company, CMSS, and CSAN (Notes 5 and 8).

The loan bore interest at the annual rates ranging from 7.50% to 7.75% and from 7.75% to 9.00% for the years ended December 31, 2021 and 2020.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp36.000.000 (2020 : Rp187.650).

4. CSAN memeroleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp3.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja. Pada tahun 2018, pagu fasilitas kredit rekening koran berubah menjadi Rp20.000.000. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Lily Suryana Setiawan dan Ny. Janty (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan yang dimiliki Perusahaan (Catatan 5 dan 8). Jatuh tempo pinjaman kredit rekening koran adalah tanggal 11 Juni 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan masing-masing berkisar antara 7,50% sampai dengan 7,75% dan sebesar 8,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp4.313.098 (2020: Rp1.716.399).

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

b. Bank Overdraft (continued)

As of December 31, 2021, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp36,000,000 (2020: Rp187,650).

4. CSAN obtained an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp3,000,000, which was used to finance its working capital. In 2018, the maximum amount of the bank overdraft facility was amended to become Rp20,000,000. The loan is collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Lily Suryana Setiawan and Mrs. Janty (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company (Notes 5 and 8). The maturity date of the overdraft credit facilities is on June 11, 2022. The loan bore interest at annual rates ranging from 7.50% to 7.75% and at 8.00% for the years ended December 31, 2021 and 2020.

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met.

As of December 31, 2021, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp4,313,098 (2020: Rp1,716,399).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran (lanjutan)

5. Pada tahun 2017, MHS memeroleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp15.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan bangunan milik MHS (Catatan 11). Jatuh tempo pinjaman kredit rekening koran adalah tanggal 26 Mei 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,50% sampai dengan 7,75% dan berkisar antara 7,75% sampai dengan 9,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Fasilitas kredit ini dijamin dengan toko bangunan outlet Mitra 10 di Lampung. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp5.583.411 (2020: Rp13.125.948).

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

1. KKS memeroleh fasilitas kredit rekening koran,KMK valas dan *trust receive* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp5.000.000, US$2.000.000 dan US$4.000.000. Pada tahun 2016, pagu fasilitas KMK valas dan *trust receive* berubah menjadi US$1.500.000 dan US$3.000.000. Pada tahun 2021, pagu fasilitas KMK valas diubah menjadi Rp25.000.000. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 20 April 2022. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa tanah berikut bangunan di atasnya milik Perusahaan, piutang usaha dan persediaan barang dagang milik KKS (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman kredit rekening koran, KMK valas dan *trust receive* dikenakan bunga tahunan sebesar antara 9,25% sampai dengan 10,00% dan sebesar 12,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

b Bank Overdraft (continued)

5. In 2017, MHS obtained an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp15,000,000, which was used to finance its working capital. This loan is secured by building owned by MHS (Note 11). The maturity date of the overdraft credit facilities is on May 26, 2022. This facility bore annual interest ranging from 7.50% to 7.75% and ranging from 7.75% to 9.00% for the year ended December 31, 2021 and 2020 respectively. This credit facility collateralized by Mitra 10 outlet building in Lampung. As of December 31, 2021, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp5,583,411 (2020: Rp13,125,948).

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

1. KKS obtained bank overdraft, valas working capital credit (KMK valas) and trust receive facilities with maximum amounts of Rp5,000,000, US$2,000,000 and US$4,000,000, respectively. In 2016, the maximum amounts of the working capital and trust receive credit facility were amended to become US$1,500,000 and US$3,000,000. In 2021, the maximum amounts of the working capital credit facility were amended to become Rp25,000,000. These facilities are available up to April 20, 2022. The loans are collateralized by the Company's parcels of land and the buildings thereon, trade receivables and inventories owned by KKS (Notes 5, 8 and 11). The overdraft, KMK valas and trust receive facilities bore interest at annual rates ranging from 9.25% to 10.00% and at the annual rate of 12.50% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (”Mandiri”) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, KKS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit rekening koran, KMK valas dan *trust receive* yang belum digunakan masing-masing adalah sebesar Rp5.000.000, Rp1.020.798 dan US$2.667.467 (2020: Rp4.692, Rp16.106 dan US$2.228.015).

2. Berdasarkan akta notaris Imelda Nur Pane S.H., No. 12 dan No.13 tanggal 6 Februari 2019, Perusahaan mendapatkan perjanjian fasilitas kredit rekening koran, kredit modal kerja (KMK) dan *treasury line* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami perubahan terakhir yang dibuat pada tanggal 4 Februari 2021 mengenai perpanjangan tanggal jatuh tempo pinjaman sampai dengan tanggal 5 Februari 2022 (Catatan 36a). Pagu kredit rekening koran, KMK dan *treasury line* masing-masing sebesar Rp10.000.000, Rp180.000.000 dan US$5.000.000. Pagu fasilitas KMK, termasuk fasiltas *Non Cash Loan* (NCL) untuk keperluan pendanaan penerbitan L/C sebesar Rp60.000.000. Fasilitas kredit ini dijamin dengan beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 11) dan piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 8,50% - 8,75% dan antara 8,75% sampai dengan 9,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tangal 31 Desember 2021 dan 2020.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”) (continued)

Under the terms of the loan agreement, KKS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met.

As of December 31, 2021, the unused portions of the bank overdraft, working capital credit and trust receive facilities amounted to Rp5,000,000, Rp1,020,798 and US$2,667,467, respectively (2020: Rp4,692, Rp16,106 dan US$2,228,015).

2. *Based on Notarial Deed under Imelda Nur Pane S.H., No. 12 and 13 dated February 6, 2019, Company entered loan agreement for overdraft credit, working capital loan (KMK) and treasury line facilities with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for financing Company’s working capital. This facilities was amended with the latest amendment being made on February 4, 2021, concerning the extension of the maturity date until February 5, 2022 (Note 36a). The maximum amount of withdrawal for overdraft credit, KMK and treasury line are Rp10,000,000, Rp180,000,000, and US$5,000,000, respectively. The maximum amount of KMK facilities includes Non Cash Loan (NCL) facility for L/C issuance amounting to Rp60,000,000. The loan is colaterized by land and building owned by the Company (Note 11), and trade receivable and inventories owned by the Company (Notes 5 and 8). The loan bore interest at the annual rates ranging from 8.50% to 8.75% and from 8.75% to 9.00% each for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively.*

   Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all these financial ratio has been met.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (”Mandiri”) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit rekening koran dan KMK yang belum digunakan masing-masing sebesar Rp9.550.025 dan Rp180.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp10.000.000 dan Rp180.000.000), Perusahaan belum menggunakan fasilitas *treasury line*.

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)

1. Pada tanggal 8 November 2016, CSAN mendapat fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp49.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja. Pada tahun 2020, pagu kredit ditambah menjadi Rp135.000.000. Jatuh tempo fasilitas rekening koran ini adalah tanggal 4 Mei 2022. Pinjaman tersebut dijamin dengan (i) tanah dan bagunan milik Perusahaan dan (Catatan 11) (ii) piutang usaha dan persediaan milik CSAN (Catatan 5 dan 8). Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 9,50 % dan 9,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit rekening koran yang belum digunakan sebesar Rp135.000.000 (2020: Rp77.277.219). Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

d. PT Bank HSBC Indonesia (”HSBC”)

1. Berdasarkan perjanjian kredit JAK/190620/U/ 1910331 tanggal 15 November 2019, Perusahaan memeroleh fasilitas kredit pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp100.000.000. Fasilitas ini telah mengalami perubahan yang dibuat pada tanggal 9 September 2021 mengenai perpanjangan tanggal jatuh tempo fasilitas sampai dengan 30 Juni 2022. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahan dalam melaksanakan kegiatan pembelian barang dagang dari supplier.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”) (continued)

As of December 31, 2021, the unused portions of overdraft credit and KMK are Rp9,550,025 and Rp180,000,000, respectively. As of December 31, 2021 (2020: Rp10,000,000 and Rp180,000,000), treasury line facility has not been utilized by the Company.

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)

1. On November 8, 2016, CSAN obtained a bank overdraft credit facility with maximum amount of Rp49,000,000 for use in working capital. In 2020, the maximum amount is amended become Rp135,000,000. The maturity date of this loan was on May 4, 2022. The loan is collateralized by (i) land and building owned by the Company (Note 11) and (ii) trade receivables and inventories owned by CSAN (Notes 5 and 8). This loan bore interest at the annual rates at 9.50% and 9.75% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively. As of December 31, 2021, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp135,000,000 (2020: Rp77,277,219). Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met.

d. PT Bank HSBC Indonesia (”HSBC”)

1. Based on loan agreement JAK/190620/U/ 1910331 dated November 15, 2019, the Company obtained demand loan credit faclities with maximum amount of Rp100,000,000.This facility was amended on September 9, 2021, concerning the extension of the maturity date until June 30, 2022. This facility obtained to financing the Company working capital on purchasing merchandise from supplier.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

d. PT Bank HSBC Indonesia (”HSBC”) (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan barang dagangan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,45% dan antara 7,20% sampai dengan 8,49% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman akseptasi yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp4.406.718 (2020: Rp2.011).

2. KKS memeroleh fasilitas pinjaman rekening koran dan *trust receive* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp15.550.000 dan US$10.000.000. Pada tahun 2020, pagu fasilitas pinjaman rekening koran dan *trust receive* berubah masing-masing menjadi Rp3.000.000 dan US$1.450.000. KKS juga memeroleh fasilitas akseptasi yang pagunya digabungkan dengan *trust receive*. Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut adalah pada tanggal 30 Juni 2022. Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah milik KKS, piutang usaha dan persediaan barang dagangan milik KKS (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 8,75% sampai dengan 9,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

d. PT Bank HSBC Indonesia (”HSBC”) (continued)

The loans from the facilities are collateralized trade receivables and inventories owned by the Company (Notes 5 and 8). The loan bore interest at the annual rates from 7.00% to 7.45% and ranging from to 7.20% to 8.49% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2021, the unused bank demand loan credit facility amounted to Rp4,406,718 (2020: Rp2,011).

2. KKS obtained bank overdraft and trust receive facilities with maximum amounts of Rp15,550,000 and US$10,000,000, respectively. In 2020, the maximum amounts of the bank overdraft and trust receive credit facility were amended to become Rp3,000,000 and US$1,450,000, respectively. KKS also has facility demand loan which plafond combined with trust receive. All of the facilities are available up to June 30, 2022. The loans are collateralized by land owned by KKS, trade receivables and inventories owned by KKS (Notes 5 and 8). The loans bore interest at the annual rates ranging from 8.75% to 9.00% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

d. PT Bank HSBC Indonesia (”HSBC”) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, KKS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman rekening koran dan *trust receive* yang belum digunakan masing-masing sebesar Rp3.000.000 dan US$1.301.491 (2020: Rp682.240 dan US$1.266.454), sedangkan fasilitas akseptasi belum digunakan.

3. ETI mendapat fasilitas pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp5.000.000 yang digunakan sebagai pembayaran kepada pemasok. Pada tahun 2016, pagu kredit ditingkatkan menjadi Rp15.000.000. Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut adalah pada tanggal 30 Juni 2022. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik ETI (Catatan 5 dan 8) dan pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan pada 8,25% dan berkisar antara 7,20% sampai dengan 8,49% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas akseptasi yang belum digunakan adalah sebesar Rp15.000.000 (2020: Rp15.000.000).

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, ETI diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

d. PT Bank HSBC Indonesia (”HSBC”) (continued)

Under the terms of the loan agreement, KKS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2021, the unused portions of the overdraft and trust receive facilities are Rp3,000,000 and US$1,301,491 (2020: Rp682,240 and US$1,266,454), while demand loan facility is still not used.

3. ETI obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp5,000,000 for use to finance the Company’s accounts payable to suppliers. In 2016, the maximum amount of the demand loan facility was increased to Rp15,000,000. The facilities is available up to June 30, 2022. The loan is collateralized by ETI’s trade receivables and inventories (Notes 5 and 8) and the loan bore interest at annual rates 8,25% and ranging from 7.20% to 8.49% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively. As of December 31, 2021, the unused portion of the demand loan facility amounted to Rp15,000,000 (2020: Rp15,000,000).

   Under the terms of the loan agreement, ETI is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

d. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (lanjutan)

4. Berdasarkan perjanjian kredit JAK/210661/U/210805 tanggal 9 September 2021, CMSS memeroleh fasilitas kredit akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp100.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja CMSS dalam melaksanakan kegiatan pembelian barang dagang dari supplier. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap dan persediaan barang dagangan milik CMSS (Catatan 8 dan 11). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021 semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman akseptasi yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp1.598.006.

e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Desember 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 120 dan 121 dari Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS memeroleh 2 fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp80.000.000 dan Rp120.000.000, yang digunakan untuk membiayai tambahan modal kerja perdagangan bahan bangunan termasuk take over atas sisa fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp30.000.000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

d. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (continued)

4. Based on loan agreement JAK/210661/U/210805 dated September 9, 2021, CMSS obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp100,000,000. This facility obtained to financing CMSS working capital on purchasing merchandise from supplier. The loan is collateralized by CMSS's assets and inventories (Notes 8 and 11). The loan bore interest at the annual rates at 7.00% for the year ended December 31, 2021.

   Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2021, the unused bank demand loan credit facility amounted to Rp1,598,006.

e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 10, 2021, based on Notarial Deed No. 120 and 121 from Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS obtained 2 working capital credit with maximum amounts of Rp80,000,000 and Rp120,000,000, respectively, which is used to financing working capital on purchasing building materials including take over of the remaining working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the amount of Rp30,000,000.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit modal kerja tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suka bungan tahunan sebesar 7,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Jatuh tempo pinjaman kredit modal kerja adalah tanggal 9 Desember 2022. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CMSS (Catatan 8 dan 11). CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit modal kerja yang belum digunakan masing-masing sebesar Rp46.925.599 dan Rp0.

f. PT Dipo Star Finance

Pada tahun 2020, Perusahaan memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp1.464.000 dan pada tahun 2021, Perusahaan memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp11.099.475. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan sampai dengan bulan Agustus 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh saldo terhutang sebesar Rp4.580.721 (2020: Rp854.000). Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp7.372.754 (2020: Rp2.008.313).

Pada tahun 2019, CMSS memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp695.000 dan pada tahun 2020, CMSS memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp224.250 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 6 bulan sampai dengan bulan Februari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh fasilitas telah dilunasi (2020: 37.375). Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp37.375 (2020: Rp343.092).

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The working capital credit bore interest at the annual rates of 7.00% for the year ended December 31, 2021. The maturity date of this facility was on December 9, 2022. This facility collateralized by inventories, also land, buildings and equipments owned by CMSS (Notes 8 and 11). CMSS is required to comply certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2021, the unused portions of working capital credit are Rp46,925,599 and Rp0.

f. PT Dipo Star Finance

On 2020, the Company obtained a consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp1,464,000 and on 2021, Company obtained a customer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp11,099,475. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 12 months until August 2022. The outstanding loan balance as of December 31, 2021, amounting to Rp4,580,721 (2020: Rp854,000). Total installment during 2021 amounting to Rp7,372,754 (2020: Rp2,008,313).

On 2019, a consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp695,000 and on 2020, CMSS obtained a consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp224,250. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 6 months until February 2021. As of December 31, 2021, all of the facility has been paid (2020: Rp37,375). Total installment during 2021 amounting to Rp37,375 (2020: Rp343,092).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

f. PT Dipo Star Finance (lanjutan)

Pada tahun 2020, CHS memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp793.650 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 11 bulan sampai dengan bulan Februari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh fasilitas telah dilunasi (2020: Rp277.500). Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp277.500 (2020: Rp516.150).

Pada tahun 2020, MHS memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp202.998 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 11 bulan sampai dengan bulan Januari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh fasilitas telah dilunasi (2020: Rp16.917). Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp16.917 (2020: Rp186.082).

g. PT Bank Jasa Jakarta

Pada tahun 2019, Perusahaan memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp3.645.200 dan pada tahun 2020 Perusahaan memeroleh fasilitas untuk perolehan aset tetap sebesar Rp5.093.200. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan sampai dengan bulan Agustus 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh fasilitas telah dilunasi (2020: Rp2.970.980). Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp2.970.980 (2020: Rp5.159.887).

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

f. PT Dipo Star Finance (lanjutan)

On 2020, CHS obtained a consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp793,650. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 11 months until February 2021. As of December 31, 2021, all of the facility has been paid (2020: Rp277,500). Total installment during 2020 amounting to Rp277,500 (2020: Rp516,150).

On 2020, MHS obtained a consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp202,998. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 11 months until January 2021. As of December 31, 2021, all of the facility has been paid (2020: Rp16,917). Total installment during 2021 amounting to Rp16,917 (2020: Rp186,082).

g. PT Bank Jasa Jakarta

On 2019, the Company obtained consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp3,645,200 and in 2020 the company obtained credit facility totaling to Rp5,093,200. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 12 months until August 2021. As of December 31, 2021, all of the facility has been paid (2020: Rp2,970,980). Total installment during 2021 amounting to Rp2,970,980 (2020: Rp5,159,887).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

h. PT Indomobil Finance

Pada tahun 2021, Perusahaan memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp2.586.500. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan sampai dengan bulan Februari 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh saldo terhutang sebesar Rp215.542. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp2.370.958.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

h. PT Indomobil Finance

On 2021, the Company obtained consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp2,586,500. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 12 months until February 2022. As of December 31, 2021, the outstanding loan balance amounting to Rp215,542. Total installment during 2021 amounting to Rp2,370,958.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

Utang usaha terdiri dari:

The details of trade payables are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2021	2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT The Univenus	120.945.977	92.060.637	*PT The Univenus*
PT Cipta Mortar Utama	92.288.111	86.613.340	*PT Cipta Mortar Utama*
PT Mowilex Indonesia	75.944.815	93.398.849	*PT Mowilex Indonesia*
PT Softex Indonesia	71.758.963	74.264.496	*PT Softex Indonesia*
PT Jotun Indonesia	45.983.825	36.766.388	*PT Jotun Indonesia*
PT Dekoramik Perdana	41.920.511	40.740.522	*PT Dekoramik Perdana*
PT Eka Gunatama Mandiri	41.765.558	38.695.121	*PT Eka Gunatama Mandiri*
PT Niro Ceramic Sales Indonesia	40.180.699	40.825.543	*PT Niro Ceramic Sales Indonesia*
PT ICI Paints Indonesia	38.881.921	39.918.464	*PT ICI Paints Indonesia*
PT Nipsea Raya	38.652.141	23.269.696	*PT Nipsea Raya*
PT American Standard Indonesia	38.154.086	41.296.234	*PT American Standard Indonesia*
PT Enseval Putra Megatrading Tbk	34.692.230	20.940.859	*PT Enseval Putra Megatrading Tbk*
PT Satya Langgeng Sentosa	30.829.854	23.163.655	*PT Satya Langgeng Sentosa*
PT Mulia Industrindo Tbk	30.422.869	22.195.535	*PT Mulia Industrindo Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	882.408.176	1.037.540.472	*Others (each below Rp30,000,000)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Yoto Import & Export Co. Ltd. (US$2.407.666 pada tahun 2021 dan US$1.883.588 pada tahun 2020)	34.354.986	26.568.009	*Yoto Import & Export Co. Ltd. (US$2,407,666 in 2021 and US$1,883,588 in 2020)*
Mitsui & Co. Plastic Ltd. (US$685.382 pada tahun 2021 dan US$657.129 pada tahun 2020)	9.779.716	9.268.805	*Mitsui & Co. Plastic Ltd. (US$685,382 in 2021 and US$657,129 in 2020)*
Mitsui & Co. Ltd (US$506.300 pada tahun 2021 dan US$703.100 pada tahun 2020)	7.224.395	9.917.226	*Mitsui & Co. Ltd. (US$506,300 in 2021 and US$703,100 in 2020)*
Davies Paint Philippines, Inc. (US$444.767 pada tahun 2021 dan US$334.761 pada tahun 2020)	6.346.380	4.721.804	*Davies Paint Philippines, Inc. US$444,767 in 2021 and US$334,761 in 2020)*
Lain-lain (US$1.418.392 pada tahun 2021 dan US$1.299.590 pada tahun 2020, masing-masing dibawah US$250.000)	20.239.035	18.330.717	*Others (US$1,418,392 in 2021 and US$1,299,590 in 2020, each below US$250,000)*

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha terdiri dari (lanjutan):

14. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables are as follows (continued):

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Euro			*Euro*
Aceites Guadalentin SL (EUR31.864)	513.871	-	*Aceites Guadalentin SL (EUR31,864)*
CNY			*CNY*
Foshan Happy House Building Materials Co. Ltd. (CNY47.945.516 pada tahun 2021 dan CNY28.797.653 pada tahun 2020)	107.302.065	62.231.728	*Foshan Happy House Building Materials Co. Ltd. (CNY47,945,516 in 2021 and CNY28,797,653 in 2020)*
Foshan Sincere Building Materials Co. Ltd. (CNY24.164.735 pada tahun 2021 dan CNY11.068.566 pada tahun 2020)	54.080.677	23.919.171	*Foshan Sincere Building Building Materials Co. Ltd. (CNY24,164,735 in 2021 and CNY11,068,566 in 2020)*
Carpoly Chemical Group Co. Ltd. (CNY3.054.294 pada tahun 2021 dan CNY905.721 pada tahun 2020	6.835.510	1.957.263	*Carpoly Chemical Group Co. Ltd. (CNY3,054,294 in 2021 and CNY905,721 in 2020)*
Yoto Import & Export Co. Ltd. (CNY39.654.164)	-	85.692.648	*Yoto Import & Export Co. Ltd. (CNY39,654,164)*
Lain-lain (CNY1.222.760 pada tahun 2021 dan CNY788.155 pada tahun 2020, masing-masing dibawah CNY1.000.000)	2.736.537	1.703.203	*Others (CNY1,222,760 in 2021 and CNY788,155 in 2020, each below CNY1,000,000)*
JPY			*JPY*
Kyocera Industrial Tools Corporation (JPY3.023.540 pada tahun 2021 dan JPY2.853.485 pada tahun 2020)	374.919	388.074	*Kyocera Industrial Tools Corporation (JPY3,023,540 in 2021 and JPY2,853,485 in 2020)*
Total - pihak ketiga	**1.874.617.827**	**1.956.388.459**	***Total - third parties***

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Pihak berelasi (Catatan 7b)			*Related parties (Note 7b)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Primagraha Keramindo	645.745.962	577.258.481	*PT Primagraha Keramindo*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	10.887.518	18.732.024	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
Total - pihak-pihak berelasi	**656.633.480**	**595.990.505**	***Total - related parties***

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

14. TRADE PAYABLES (continued)

The aging of above payables is as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2021	2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum Jatuh tempo	1.576.601.873	1.647.304.755	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	171.016.628	153.171.956	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	34.179.729	58.549.010	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	4.882.996	12.641.091	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	87.936.601	84.721.647	*Over 90 days*
Total - pihak ketiga	**1.874.617.827**	**1.956.388.459**	***Total - third parties***
Pihak berelasi (Catatan 7b)			*Related parties (Note 7b)*
Belum Jatuh tempo	439.893.925	413.175.392	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	97.996.563	86.734.996	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	28.996.195	54.321.037	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	17.093.532	6.991.502	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	72.653.265	34.767.578	*Over 90 days*
Total - pihak-pihak berelasi	**656.633.480**	**595.990.505**	***Total - related parties***

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari sewa diterima di muka dari pihak ketiga, uang muka pelanggan, hadiah, pembelian aset tetap, dan jaminan sewa.

15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Third party other payables consist mainly of unearned rent from third parties, advance from customers, rewards, property and equipment acquisition, and security deposit.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

16. TAXATION

a. Prepaid taxes consist of the following:

	31 Desember/*December 31,* 2021	2020	
Perusahaan			*Company*
Pajak penghasilan Pasal 21	30.728	30.728	*Income tax Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	26.989.569	17.703.568	*Value Added Tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	9.286.489	24.061.134	*Value Added Tax*
Total	**36.306.786**	**41.795.430**	***Total***

Sebagian pajak pertambahan nilai (PPN) milik Grup merupakan PPN Masukan yang belum diterima faktur pajaknya dan akan dikreditkan pada masa berikutnya.

Part of the Group's value added tax (VAT) is a VAT in which tax invoices are not yet received and will be credited in next period.

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

b. Estimasi tagihan pajak penghasilan terdiri dari :

b. Balance of claims for income tax refund consisted of :

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Tahun Pajak:			*Fiscal year:*
2016	425.012	425.012	*2016*
2019	1.104.194	110.997.413	*2019*
2020	47.443.587	47.443.587	*2020*
2021	35.902.792	-	*2021*
Total	**84.875.585**	**158.866.012**	***Total***

c. Utang pajak terdiri dari:

c. Taxes payable consist of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Perusahaan			*Company*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	1.334.200	1.965.092	*Article 21*
Pasal 23	184.531	668.890	*Article 23*
Pasal 4 (2)	-	90.000	*Article 4 (2)*
Pasal 29	57.187	-	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	5.487.675	5.391.066	*Value Added Tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income Tax*
Pasal 21	821.034	1.546.884	*Article 21*
Pasal 23	657.170	602.023	*Article 23*
Pasal 4 (2)	2.072.481	1.647.793	*Article 4 (2)*
Pasal 25	941.350	438.177	*Article 25*
Pasal 26	7.873	-	*Article 26*
Pasal 29	5.756.306	2.749.164	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	2.043.706	6.813.236	*Value Added Tax*
Total	**19.363.513**	**21.912.325**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

d. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	288.064.940	114.757.297	*Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(154.439.499)	(100.073.755)	*Income before income tax of the Subsidiaries*
Laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	5.067.437	246.804	*Unrealized profit from inter-company transactions - net*
Realisasi dari laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan tahun lalu - neto	(246.804)	(1.567.158)	*Realization of unrealized profit from prior year inter-company transactions - net*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	138.446.074	13.363.188	*Income before income tax of the Company*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Penyisihan persediaan usang	5.709.666	1.000.541	*Provision for inventory losses*
Imbalan kerja karyawan - neto	(10.971.892)	8.129.205	*Provision for employee (reversal of provision) benefits - net*
Penyusutan	(892.602)	(1.418.597)	*Depreciation*
Aset-hak-guna	(507.460)	601.168	*Right-of-use assets*
Laba atau rugi penjualan aset tetap	(95)	830	*Gain or loss on sales of property and equipment*
Penghapusan piutang tak tertagih	-	(5.686.718)	*Writen off trade receivable*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Biaya penghapusan piutang usaha	19.510.180	30.993.372	*Write-off trade receivables*
Pajak dan perizinan	2.000.000	-	*Tax and license*
Representasi dan jamuan	1.523.048	1.306.343	*Representation and entertainment*
Biaya kantor	827.000	-	*Office expense*
Biaya promosi dan pemasaran	792.496	186.746	*Promotion and marketing expense*
Tunjangan telepon	667.468	-	*Phone allowance*
Penyusutan	372.813	481.990	*Depreciation*
Biaya pajak final dan denda pajak	-	260.436	*Final tax and penalties*
Laba atas penjualan aset tetap	-	(668.557)	*Gain on sale of property and equipment*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income already subjected to final tax:*
Pendapatan sewa	(6.039.292)	(3.745.814)	*Rent income*
Pendapatan bunga	(137.430)	(171.473)	*Interest income*
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	**151.299.974**	**44.632.660**	***Estimated taxable income of the Company***

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2020 dan akan menyampaikan SPT tahun 2021 sesuai dengan perhitungan di atas.

The Company has filed its 2020 Annual Tax Returns (SPT) and will file its 2021 Annual Tax Returns (SPT) based on the above calculations.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 (”Perppu-1”) tentang ”Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapai Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan”. Perppu-1 tersebut terutama mengatur kebijakan-kebijakan ekonomi baru di bidang anggaran belanja negara dan pembiayaan anggaran, serta di bidang perpajakan.

Salah satu kebijakan baru dalam bidang perpajakan adalah terkait dengan penurunan tarif pajak penghasilan (”PPh”) badan. Secara umum, tarif PPh badan akan diturunkan bertahap dari tarif yang berlaku sebelum Perppu-1 disahkan, yaitu sebesar 25%, menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Selanjutnya, untuk perseroan terbuka yang paling sedikit 40% dari modal saham disetornya diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu, akan mendapatkan tambahan pengurangan tarif PPh badan sebesar 3%.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang “Harmonisasi Peraturan Perpajakan” yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

16. TAXATION (continued)

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 (“Perppu-1”) regarding “State Finance Policy and Financial System Stability in Handling of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/or in Response to Dangerous Threats to the National Economy and/or the Stability of the Financial System”. Perppu-1 governs mainly new economic policies in the state budgeting and budget financing, and taxation area.

One of the new policies in taxation area relates to the reduction in corporate income tax (“CIT”) rate. Generally, the CIT rate will be gradually reduced from the rate of 25% before ratification of Perppu-1 to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% starting fiscal year 2022 and beyond. Furthermore, for publicly-listed companies with at least 40% of their paid-in capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange and meet certain requirements, will get additional 3% reduction on CIT rate.

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

e. Computation of net income tax expense and the estimated income tax payable (claim for tax refund) is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	**151.299.974**	**44.632.660**	*Estimated taxable income Company*
Entitas Anak :			*Subsidiaries:*
Estimasi penghasilan kena pajak	201.445.001	160.972.564	*Estimated taxable income*
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(11.242.563)	(31.251.394)	*Beginning tax loss carryforward*
Rugi fiskal tahun berjalan	(97.106)	(562.558)	*Current tax loss*
Koreksi rugi fiskal	434.560	13.040.489	*Correction to tax loss*
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	3.033.264	11.242.563	*Ending tax loss carryforward*
Akumulasi kompensasi rugi fiskal	(7.871.845)	(7.530.900)	*Tax loss carryforward compensation*
Penghasilan kena pajak - neto	**193.573.156**	**153.441.664**	*Taxable income - net*
Beban pajak kini - dihitung dengan tarif pajak yang berlaku			Current tax expense - calculated at applicable tax rate
Perusahaan	33.285.994	9.819.185	*Company*
Entitas Anak	42.586.094	33.757.166	*Subsidiaries*
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya (Catatan 16i) :			*Adjustment for corporate income tax underpayment for prior fiscal years (Note16i):*
Perusahaan	1.034.485	2.870.753	*Company*
Entitas Anak	2.102.154	1.911.003	*Subsidiaries*
Beban pajak final - dikenakan Pasal 4(2)			*Final tax expense - Article 4(2)*
Entitas Anak	262.787	180.359	*Subsidiaries*
Beban (manfaat) pajak tangguhan - neto (Catatan 16g)	(16.521.086)	5.400.886	*Deferred income tax benefit benefit (expense) - net (Note 16g)*
Beban pajak penghasilan - neto	**62.750.428**	**53.939.352**	***Income tax expense - net***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut : (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Computation of net income tax expense and the estimated income tax payable (claim for tax refund) is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Beban pajak kini			*Current tax expense*
Perusahaan	33.285.994	9.819.185	*Company*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayments of income tax*
Perusahaan			*Company*
Pasal 22	(28.727.466)	(32.244.458)	*Article 22*
Pasal 23	(4.501.341)	(4.767.957)	*Article 23*
Total pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	(33.228.807)	(37.012.415)	*Total prepayments of income tax - Company*
Perusahaan			*Company*
Estimasi tagihan pajak penghasilan	57.187	(27.193.230)	*Claim for tax refund*
Beban pajak kini			*Current tax expense*
Entitas Anak	42.586.094	33.757.166	*Subsidiaries*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pasal 22	(42.417.452)	(25.997.860)	*Article 22*
Pasal 23	(21.353.439)	(17.052.019)	*Article 23*
Pasal 25	(8.961.689)	(8.208.478)	*Article 25*
Total pajak penghasilan dibayar di muka - Entitas Anak	(72.732.580)	(51.258.357)	*Total prepayments of income tax - Subsidiaries*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut (lanjutan):

e. Computation of net income tax expense and the estimated income tax payable (claim for tax refund) is as follows (continued):

Entitas Anak			*Subsidiaries*
Utang pajak penghasilan	5.756.306	2.749.164	*Income tax payable*
Estimasi tagihan pajak penghasilan	(35.902.792)	(20.250.355)	*Claim for tax refund*

f. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan memperhitungkan laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku:

f. The reconciliation between income tax expense computed by multiplying the income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	288.064.940	114.757.297	*Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	63.374.286	25.246.605	*Income tax expense at applicable tax rate*
Pengaruh atas beda tetap			*Effect of permanent differences*
Perusahaan	4.293.582	6.301.469	*Company*
Entitas Anak	(2.154.319)	(714.669)	*Subsidiaries*
Penyesuaian tarif pajak:			*Adjustment to tax rate:*
Perusahaan	(3.212.295)	7.798.554	*Company*
Entitas Anak	(2.629.940)	7.661.797	*Subsidiaries*
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya	3.136.639	4.781.756	*Adjustment for corporate income tax underpayment for prior fiscal years*
Entitas anak yang dikenakan pajak final	97.729	-	*Subsidiarieds applied to final tax*
Pajak tangguhan yang tidak dicatat	21.363	123.763	*Unrecorded deferred tax*
Laba yang direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	(176.617)	-	*Realized profit from inter-company transactions – net*
Koreksi atas rugi pajak Entitas Anak	-	2.868.908	*Correction of Subsidiaries' tax loss*
Penyesuaian lainnya terhadap aset pajak tangguhan - neto			*Other adjustment to deferred tax - net*
Entitas Anak	-	(128.831)	*Subsidiaries*
Neto	(623.858)	28.692.747	*Net*
Beban pajak penghasilan - neto	**62.750.428**	**53.939.352**	***Income tax expense - net***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

g. Manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

g. Deferred income tax benefit (expense) is determined as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Perusahaan			*Company*
Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	3.212.295	(7.798.554)	*Adjustment for tax rates and others*
Pencadangan (pembalikan) persediaan usang	1.256.127	220.119	*Provision (reversal) for inventory losses*
Pengaruh beda temporer			*Effect on temporary differences*
Imbalan kerja karyawan - neto	(2.413.816)	1.788.425	*Provision for employee benefits – net*
Penyusutan	(196.372)	(312.091)	*Depreciation*
Aset-hak-guna	(111.641)	132.257	*Right-of-use assets*
Laba atau rugi dari penjualan aset tetap	(21)	183	*Gain or loss from sales of property and equipment*
Pembalikan penurunan piutang tak tertagih	-	(1.251.078)	*Reversal for impairment of receivables*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pengaruh beda temporer			*Effect on temporary differences*
Pencadangan (pembalikan) penurunan nilai piutang	8.146.249	6.121.906	*Provision (reversal) for impairment of receivables*
Aset-hak-guna	4.284.883	4.607.901	*Right-of-use*
Pencadangan persediaan usang	2.175.064	42.812	*Provision for inventory losses*
Penyusutan	685.963	(79.329)	*Depreciation*
Imbalan kerja karyawan - neto	(2.701.273)	2.642.421	*Provision for employee benefits - net*
Rugi fiskal	(1.379.311)	(3.644.109)	*Tax loss*
Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	2.629.940	(7.661.797)	*Adjustment for tax rates and others*
Konsolidasi			*Consolidation*
Laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	932.999	(209.952)	*Unrealized profit from inter-company transactions - net*
Manfaat (beban) pajak tangguhan - neto	**16.521.086**	**(5.400.886)**	***Deferred income tax benefit (expense) - net***
Beban pajak tangguhan yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain - keuntungan atau kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja:			*Deferred tax expense booked to other comprehensive income - actuarial gain or loss on employee benefit liability:*
Perusahaan	(2.117.898)	(3.427.332)	*The Company*
Entitas anak	(1.586.412)	(3.798.542)	*Subsidiaries*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

h. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

h. Deferred tax assets (liabilities)

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Perusahaan			*Company*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja	21.283.138	22.852.565	*Employee benefits liability*
Cadangan persediaan usang	5.803.516	4.133.990	*Allowance for inventory losses*
Aset-hak-guna	164.308	120.234	*Right-of-use*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Penyusutan	(3.737.482)	(3.221.984)	*Depreciation*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja	18.751.624	20.773.537	*Employee benefits liability*
Cadangan penurunan nilai piutang	15.185.705	6.406.406	*Allowance for impairment on receivables*
Aset-hak-guna	8.013.621	2.840.095	*Right-of-use*
Cadangan persediaan usang	4.264.871	1.974.250	*Allowance for inventory losses*
Akumulasi rugi fiskal	616.052	2.343.989	*Tax loss carryforward*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Penyusutan	(310.150)	(102.037)	*Depreciation*
Sewa tanah	(123.146)	(92.764)	*Land rental*
Konsolidasi			*Consolidation*
Laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	1.114.837	181.837	*Unrealized profit from inter-company transactions - net*
Aset pajak tangguhan - neto	**71.026.894**	**58.210.118**	***Deferred tax assets - net***

i. Lainnya

Perusahaan

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk untuk tahun pajak 2019. Berdasarkan SKPLB nomor KEP-00166.PPH/WPJ.07/KP.08/2021, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2019 Rp47.596.939 (lebih kecil Rp1.034.485 dari jumlah yang ditagih yang disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2021). Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan ke Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) sebesar Rp28.941.946 dan sebesar Rp18.654.993 telah diterima oleh Perusahaan.

i. Others

The Company

In 2021, the Company received Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) for the fiscal year 2019. Based on the KEP-00166.PPH/WPJ.07/KP.08/2021, the Tax Office approved the Company's claim for income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp47,596,939 (less by Rp1,034,485 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2021). The claim has compensated into Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) amounting to Rp28,941,946 and the remaining claim has received amounting to Rp18,654,993.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Lainnya (lanjutan)

CMSS

Pada tahun 2021, CMSS menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2019. Berdasarkan SKPLB nomor 00066/406/19/415/21, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan CMSS untuk tahun 2019 sebesar Rp45.981.291 (lebih kecil Rp1.764.077 dari jumlah yang ditagih yang disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2021). Atas lebih bayar tersebut telah diterima oleh CMSS.

CAS

Pada Tahun 2021, CAS memeroleh SKPLB No.00005/406/19/007/21 Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan CMSS untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp900.213 (lebih kecil Rp167.530 dari jumlah yang ditagih yang disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2021). Atas lebih bayar tersebut telah diterima oleh CAS.

CLS

Pada tahun 2021, CLS menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil No. 00001/506/19/543/21 untuk tahun pajak 2019 (lebih kecil Rp195.417 dari jumlah yang ditagih sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2021 dan sebesar Rp24.870 disajikan sebagai bagian dari beban operasional).

KKS

Pada tahun 2021, KKS memeroleh SKPLB No.00005/406/19/007/21 Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan KKS untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp3.000.632 (lebih kecil sebesar Rp1.104.194 dari jumlah yang ditagih, dimana nilai tersebut masih dalam proses pengajuan keberatan dengan No.020/KKS/V/2021 tanggal 20 Mei 2021 dan disajikan dalam estimasi tagihan pajak penghasilan tahun 2019, Catatan 36d). Atas lebih tersebut KKS telah menerima sebesar Rp2.881.304 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan sebesar Rp119.328.

16. TAXATION (continued)

i. Others (continued)

CMSS

In 2021, CMSS received SKPLB for the fiscal year 2019. Based on the SKPLB nomor 00066/406/19/415/21, the Tax Office approved the CMSS' claim for income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp45,981,291 (less by Rp1,764,077 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2021). CMSS has received all the claim of the SKPLB.

CAS

In 2021, CAS received SKPLB for the fiscal year 2019. Based on the SKPLB nomor No.00005/406/19/007/21, the Tax Office approved the CAS' claim for income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp900,213 (less by Rp167,530 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2021). CAS has received all the claim of the SKPLB.

CLS

In 2021, CLS received Surat Ketetapan Pajak Nihil No. 00001/506/19/543/21for the fiscal year 2019 (less by Rp195,417 of the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2021 and Rp24,870 presented as part of operating expense).

KKS

In 2021, KKS received SKPLB No.00005/406/19/007/21 Tax Office approved claim for income tax for the fiscal year 2019 amounting Rp3,000,632 (less by Rp1,104,194 in the process filling objection with No. 020/KKS/V/2021 tanggal 20 Mei 2021 and presented on claim for tax refund for fiscal year 2019, Note 36d). KKS has received the claim amounting to Rp2,881,304 after deducted by Surat Tagihan Pajak (STP) of income tax amounting to Rp119,328.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Lainnya (lanjutan)

CSB

Pada tahun 2021, CSB memeroleh SKPLB No.00099/406/19/038/21 Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp9.252.885 (lebih besar sebesar Rp250 dari jumlah yang ditagih disajikan sebagai bagian dari pendapatan lain-lain). Atas lebih tersebut telah diterima oleh CSB.

16. TAXATION (continued)

i. Others (continued)

CSB

In 2021, CSB received SKPLB No. 00099/406/19/038/21 Tax Office approved claim for income tax for the fiscal year 2019 amounting Rp9,252,885 (greater by Rp250 presented as part of other income). CSB has received the claim of the SKPLB

17. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

17. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Ongkos angkut	38.480.368	22.868.106	*Freight*
Keamanan dan kebersihan	8.751.269	3.410.558	*Securities and cleaning services*
Promosi	5.501.361	2.084.885	*Promotion*
Bunga	5.015.774	5.853.681	*Interest*
Utilitas	4.830.710	4.303.011	*Utilities*
Sewa perlengkapan	4.797.882	4.475.954	*Rent equipment*
BPJS	4.339.248	4.934.170	*BPJS*
Renovasi	3.248.813	351.596	*Renovation*
Biaya audit	2.802.842	1.209.440	*Audit fee*
Lain-lain	22.480.081	24.778.191	*Others*
Total	**100.248.348**	**74.269.592**	***Total***

18. LIABILITAS SEWA

18. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Liabiltias sewa			***Lease liabilities***
Saldo awal	693.872.551	614.957.182	*Beginning balance*
Penambahan	304.630.371	117.176.032	*Addition*
Penambahan bunga	66.209.755	56.097.209	*Accretion of interests*
Pembayaran liabilitas sewa	(111.104.381)	(94.357.872)	*Payment of lease liabilities*
Saldo akhir	953.608.296	693.872.551	*Ending balance*
Dikurangi: bagian jangka pendek	71.573.874	36.080.471	*Less: current portion*
Total	**882.034.422**	**657.792.080**	***Total***

Jumlah liabilitas sewa berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The lease liabilities based on maturity period are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Kurang dari 1 tahun	141.982.347	69.616.939	*Less than 1 year*
Antara 1 tahun dan 5 tahun	553.418.121	352.823.628	*Between 1 year and 5 years*
Antara 6 tahun dan 10 tahun	507.122.864	403.267.295	*Between 6 years and 10 years*
Antara 10 tahun dan 20 tahun	514.183.460	463.181.048	*Between 10 years and 20 years*
Beban bunga atas liabilitas sewa	(763.098.496)	(595.016.359)	*Interest expense of lease liabilities*
Total	**953.608.296**	**693.872.551**	***Total***

Pada tahun 2018, CALS memeroleh fasilitas sewa guna usaha dari PT BCA Finance untuk perolehan peralatan kantor sebesar Rp423.500. Pinjaman ini dijamin dengan peralatan kantor yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan sampai dengan Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo hutang CALS masing-masing sebesar Rp0 dan Rp37.464. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp37.464 (2020: Rp112.391).

In 2018, CALS obtained a leasing facility with PT BCA Finance to financing purchase of office equipment amounting to Rp423,500. The loan from the facility was collateralized by the office equipment acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period from 36 months untill May 2021. As of December 31, 2021 and 2020 the loan balance amounted to Rp0 and Rp37,464, respectively. Total installment payments in 2021 amounted to Rp37,464 (2020: Rp112,391).

Pada tahun 2020, CALS memeroleh fasilitas sewa guna usaha dari PT Mandiri Utama Finance untuk perolehan kendaraan sebesar Rp224.739. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan sampai dengan Agustus 2023. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo hutang CALS masing-masing sebesar Rp138.658 dan Rp208.853. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp70.195 (2020: Rp15.885).

In 2020, CALS obtained a leasing facility to financing purchase of vehicle amounting to Rp224,739. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period from 36 months untill August 2023. As of December 31, 2021 and 2020, the loan balance amounted to Rp138,658 and Rp208,853. Total installment payments in 2021 amounted to Rp70,195 (2020: Rp15,885).

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pada tahun 2021, CALS memeroleh fasilitas sewa guna usaha dari PT Mandiri Tunas Finance untuk perolehan kendaraan sebesar Rp724.912. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan sampai dengan February 2024. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo hutang CALS sebesar Rp555.542. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp169.370.

Pada tahun 2021, Perusahaan memeroleh fasilitas sewa guna usaha dari PT Shinhan Indo Finance untuk perolehan kendaraan sebesar Rp3.335.400. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan sampai dengan Agustus 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo hutang Perusahaan sebesar Rp2.223.560. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp1.111.840.

18. LEASE LIABILITIES (continued)

In 2021, CALS obtained a leasing facility to financing purchase of vehicle amounting to Rp724,912. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period from 36 months untill February 2024. As of December 31, 2021, CALS' loan balance amounted to Rp555,542. Total installment payments in 2021 amounted to Rp169,370.

In 2021, the Company obtained a leasing facility from PT Shinhan Indo Finance to financing purchase of vehicle amounting to Rp3,335,400. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 12 months untill August 2022. As of December 31, 2021, the loan balance amounted to Rp2,223,560. Total installment payments in 2021 amounted to Rp1,111,840.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Grup dari pihak ketiga dan terdiri dari:

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS

This account represents loans obtained by the Group from third parties and consist of the following:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Utang bank jangka panjang			*Long-term bank loans*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp7.437.180 pada tahun 2021 dan Rp6.527.868 pada tahun 2020	733.179.813	681.125.512	*PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting Rp7,437,180 in 2021 and Rp6,527,868 in 2020*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	123.000.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp122.032 pada tahun 2020	-	52.476.064	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - net of unamortized transaction cost amounting Rp122,032 in 2020*
Pinjaman lainnya			*Other borrowings*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Jasa Jakarta	288.847	443.952	*PT Bank Jasa Jakarta*
PT Shinhan Indo Finance	256.900	-	*PT Shinhan Indo Finance*
PT BCA Finance	251.534	875.396	*PT BCA Finance*
PT Dipo Star Finance	-	109.969	*PT Dipo Star Finance*
Total	**856.977.094**	**735.030.893**	***Total***

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Less current maturities*
Utang bank jangka panjang			*Long-term bank loans*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	126.857.197	105.579.443	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.220.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.619.385	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Pinjaman lainnya			*Other borrowings*
Rupiah			*Rupiah*
PT BCA Finance	251.534	623.862	*PT BCA Finance*
PT Bank Jasa Jakarta	168.500	146.760	*PT Bank Jasa Jakarta*
PT Shinhan Indo Finance	85.769	109.969	*PT Shinhan Indo Finance*
Total	147.583.000	109.079.419	*Total*
Bagian jangka panjang	**709.394.094**	**625.951.474**	***Long-term portion***

BCA

a. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik Perusahaan:

BCA

a. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by the Company:

Tanggal/ *Date*	Akta notaris/ *Notarial deed*	No./ *No.*	Fasilitas kredit/ *Credit facilities*	Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)*	Tujuan penggunaan/ *Purposes*	Pembayaran cicilan selama tahun 2021 (Rp)/ *Instalment payments in 2021 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2021 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2021 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2020 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2020 (Rp)*
27 Juli 2012/ *July 27, 2012*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	22	KI 7	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Mei 2021/ *Quarterly installments up to May 2021*	17.000.000	Pembangunan kantor dan gudang di Pontianak/ *Finance the construction of the Company's office and warehouse building located in Pontianak*	1.185.139	-	1.185.139
6 November 2013/ *November 6, 2013*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	8	KI 8	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Mei 2022/ *Quarterly installments up to May 2022*	10.500.000	Pembangunan kantor dan gudang di Tegal/ *Finance the construction of the Company's office and warehouse building located in Tegal*	1.450.233	725.116	2.175.349
10 Juli 2015/ *July 10, 2015*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	10	KI 9	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2023/ *Quarterly installments up to October 2023*	29.930.000	Pembelian tanah dan pembangunan gedung di Narogong, Bekasi/ *Purchase of land and construction of building located in Narogong, Bekasi*	4.128.276	7.695.172	11.823.448
14 Oktober 2016/ *October 14, 2016*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	14	KI 10	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2024/ *Quarterly installments up to October 2024*	6.070.000	Perluasan gudang di Semanan, Jakarta/ *Warehouse expansion in Semanan, Jakarta*	867.143	2.601.428	3.468.571
9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 11	8 tahun sejak penarikan pertama/ *8 years after first drawdown*	9.600.000	Pembangunan gudang di Kawasan Pergudangan Daan Mogot Prima/ *Warehouse construction in Daan Mogot Prima*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*
9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 12	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2025/ *Quarterly installments up to September 2025*	40.800.000	Pembiayaan pembelian tanah dan pembangunan gudang di kawasan pergudangan Maspion/ *Land acquisition and warehouse construction in Maspion warehouse area*	5.828.572	21.857.143	27.685.715

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

BCA (lanjutan)

a. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik Perusahaan: (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

BCA (continued)

a. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by the Company: (continued)

Tanggal/ *Date*	Akta notaris/ *Notarial deed*	No./ *No.*	Fasilitas kredit/ *Credit facilities*	Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)*	Tujuan penggunaan/ *Purposes*	Pembayaran cicilan selama tahun 2021 (Rp)/ *Installment payments in 2021 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2021 (Rp)/ *Loan balance as of December31, 2021 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2020 (Rp)/ *Loan balance as of December31, 2020 (Rp)*
9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 13	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2025/ *Quarterly installments up to September 2025*	33.600.000	Pembiayaan pembelian tanah dan pembangunan gudang di Malang/ *Land acquisition and warehouse construction in Malang*	2.514.286	9.428.571	11.942.857
9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 14	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2025/ *Quarterly installments up to December 2025*	34.280.000	Pembiayaan pembelian tanah dan pembangunan gudang di Manado/ *Land acquisition and warehouse construction in Manado*	4.897.143	19.588.571	24.485.714
9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 15	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Juni 2029/ *Quarterly installments up to June 2029*	16.000.000	Pembiayaan pembangunan gudang di Jember/ *Warehouse construction in Jember*	-	16.000.000	Belum digunakan/ *Not yet utilized*
9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	Investment Loan	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2022/ *Quarterly installments up to October 2022*	46.400.000	Modal kerja Perusahaan/ *Company's working capital*	9.280.000	9.280.000	18.560.000
						Total/*Total*	**30.150.792**	**87.176.001**	**101.326.793**

Seluruh pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 7,50% sampai dengan 7,75% dan antara 7,75% sampai dengan 9,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran BCA (Catatan 13).

The above loans bore interest at the annual rates ranging from 7.50% to 7.75% and from 7.75% to 9.00% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, and are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA (Note 13).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all these financial ratio has been met.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

BCA (lanjutan)

BCA (continued)

b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS:

b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS:

Tanggal/ *Date*	Akta notaris/ *Notarial deed*	No./ *No.*	Facilitas kredit/ *Credit facilities*	Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)*	Tujuan penggunaan/ *Purposes*	Pembayaran cicilan selama tahun 2021 (Rp)/ *Installment payments in 2021 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2021 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2021 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2020 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2020 (Rp)*
10 Juli 2015/ *July 10, 2015*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	11	KI 8	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Agustus 2025/ *Quarterly installments up to August 2025*	128.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan toko di Kalimalang/ *Purchase a land and construction of store in Kalimalang*	19.618.263	33.064.545	52.682.808
10 Juli 2015/ *July 10, 2015*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	11	KI 9	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Maret 2025/ *Quarterly installments up to March 2025*	40.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan toko di Cikarang/ *Purchase a land and construction of store in Cikarang*	5.517.243	17.931.034	23.448.277
3 Desember 2018/ *December 3, 2018*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 10	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2025/ *Quarterly installments up to December 2025*	36.800.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Harapan Indah/ *construction of store in Harapan Indah*	5.310.822	21.243.286	26.554.108
3 Desember 2018/ *December 3, 2018*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 11	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2025/ *Quarterly installments up to December 2025*	40.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Karawang/ *construction of store in Karawang*	5.714.285	22.857.143	28.571.428
3 Desember 2018/ *December 3, 2018*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 12	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2026/ *Quarterly installments up to December 2026*	51.200.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Yogyakarta/ *construction of store in Yogyakarta*	7.314.285	36.571.429	43.885.714
3 Desember 2018/ *December 3, 2018*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 13	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2026/ *Quarterly installments up to December 2026*	62.400.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Surabaya/ *construction of store in Surabaya*	8.914.285	44.571.429	53.485.714
23 Juli 2019/ *July 23, 2019*	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 14	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2027/ *Quarterly installments up to September 2027*	50.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Solo/ *construction of store in Solo*	6.896.552	39.655.172	46.551.724
23 Juli 2019/ *July 23, 2019*	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 15	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan November 2027/ *Quarterly installments up to November 2027*	43.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Banjarmasin/ *construction of store in Banjarmasin*	3.307.692	39.692.308	29.630.884
23 Juli 2019/ *July 23, 2019*	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 16	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Maret 2029/ *Quarterly installments up to Maret 2029*	42.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Batam/ *construction of store in Batam*	-	10.761.397	Belum digunakan/ *Not yet utilized*
23 Juli 2019/ *July 23, 2019*	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 17	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2027/ *Quarterly installments up to October 2027*	79.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Balikpapan/ *construction of store in Balikpapan*	7.702.176	46.213.057	53.915.233

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

BCA (lanjutan)

b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS: (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

BCA (continued)

b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS: (continued)

Tanggal/ *Date*	Akta notaris/ *Notarial deed*	No./ *No.*	Facilitas kredit/ *Credit facilities*	Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)*	Tujuan penggunaan/ *Purposes*	Pembayaran cicilan selama tahun 2021 (Rp)/ *Installment payments in 2021 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2021 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2021 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2020 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2020 (Rp)*
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 18	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Januari 2028/ *Quarterly installments up to January 2028*	8.400.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Jatimakmur/ *Construction of store in Jatimakmur*	900.000	7.500.000	Belum digunakan/ *Not yet utilized*
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 19	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Januari 2028/ *Quarterly installments up to January 2028*	11.200.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Malang/ *Construction of store in Malang*	1.071.000	8.925.000	Belum digunakan/ *Not yet utilized*
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 20	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2028/ *Quarterly installments up to September 2028*	14.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Jakabaring/ *Construction of store in Jakabaring*	494.607	13.354.393	Belum digunakan/ *Not yet utilized*
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 21	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan November 2028/ *Quarterly installments up to November 2028*	20.650.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Tegal/ *Construction of store in Tegal*	-	19.460.000	Belum digunakan/ *Not yet utilized*
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 22	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan November 2028/ *Quarterly installments up to November 2028*	220.000.000	Pembelian tanah di kavling developer unit DK no 2 di Pantai Indah Kapuk 2/ *Purchase of land in kavling developer unit DK 2 Pantai Indah Kapuk 2*	-	220.000.000	220.000.000
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 23	7 tahun sejak penarikan pertama/ *7 years after first drawdown*	50.708.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Garut / *Construction of store in Garut*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 24	7 tahun sejak penarikan pertama/ *7 years after first drawdown*	50.708.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Purwokerto / *Construction of store in Purwokerto*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 25	7 tahun sejak penarikan pertama/ *7 years after first drawdown*	66.706.500	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Bintaro / *Construction of store in Bintaro*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 26	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan November 2031/ *Quarterly installments up to November 2031*	83.588.800	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Kendari / *Construction of store in Kendari*	-	13.734.400	-

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

BCA (lanjutan)

b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS: (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

BCA (continued)

b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS: (continued)

Tanggal/ *Date*	Akta notaris/ *Notarial deed*	No./ *No.*	Facilitas kredit/ *Credit facilities*	Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)*	Tujuan penggunaan/ *Purposes*	Pembayaran cicilan selama tahun 2021 (Rp)/ *Installment payments in 2021 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2021 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2021 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2020 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2020 (Rp)*
15 Oktober 2021/ October 15, 2021	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 27	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2028/ *Quarterly installments up to October 2028*	56.000.000	Pembiayaan kembali pembeliaan tanah dan bangunan outlet Mitra10 Depok / *Refinancing purchase of land and outlet Mitra10 Depok*	-	56.000.000	-
						Total	**72.761.210**	**651.534.593**	**578.725.890**

Seluruh pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,50% sampai dengan 7,75% dan antara 7,75% sampai dengan 9,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran (Catatan 13).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, CMSS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

c. CALS memeroleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp8.000.000. Pada tahun 2014, pagu kredit menjadi Rp17.000.000. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 26 November 2021. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai perluasan gudang CALS di Palembang. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,50% dan 7,75% untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan dijamin dengan tanah dan bangunan milik Tn. Budyanto Totong dan Tn. Simonardi S. (pihak-pihak yang berelasi) serta piutang usaha dan persediaan barang milik CALS (Catatan 5 dan 8). Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo hutang CALS masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp1.881.497. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp1.881.497 (2020: Rp2.052.542).

The above loans bore interest at the annual rates ranging from 7.50% to 7.75% and from 7.75% to 9.00% December 31, 2021 and 2020, respectively and are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility (Note 13).

Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met.

c. CALS obtained a credit investment facility from BCA with a maximum amount of Rp8,000,000. In 2014, the credit limit was increased to Rp17,000,000. The loan is due on November 26, 2021. The loan was used to finance the expansion of CALS' warehouse located in Palembang. The loan bore interest at the annual rate of 7.50% and of 7.75% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively and is collateralized by parcels of land and buildings owned by Mr. Budyanto Totong and Mr. Simonardi S. (related parties) and CALS' trade receivables and inventories (Notes 5 and 8). As of December 31, 2021 and 2020, the loan balance amounted to Rp0 and Rp1,881,497, respectively. Total installment payments in 2021 amounted to Rp1,881,497 (2020: Rp2,052,542).

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

BCA (lanjutan)

d. Pada tahun 2017, MHS memeroleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp15.000.000. Pada tahun 2019, MHS memeroleh tambahan fasilitas kredit investasi 2 dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp5.625.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,50% dan 8,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan dijamin dengan bangunan milik MHS (Catatan 11). Fasilitas ini terutang dalam cicilan bulanan sampai dengan tanggal 2 Mei 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo hutang MHS masing-masing sebesar Rp1.906.399 dan Rp5.719.199 Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp3.812.800 (2020: Rp3.911.483).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, MHS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Term Loan

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 122 dari Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS memeroleh fasilitas kredit investasi dengan pagu kredit sebesar Rp123.000.000, yang digunakan untuk membiayai Take Over sisa fasilitas kredit investasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas kredit investasi tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suka bungan tahunan sebesar 7,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CMSS (Catatan 8 dan 11).

CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo hutang Perusahaan adalah sebesar Rp123.000.000. Tidak ada pembayaran selama tahun 2021.

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

BCA (continued)

d. In 2017, MHS obtained a credit investment facility from BCA with a maximum amount of Rp15,000,000. In 2019, MHS obtained credit investment 2 facility from BCA with a maximum ammount of Rp5,625,000. The loan bore interest at the annual rate of 7.50% and of 8.00% for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively and is collateralized by building owned by MHS (Note 11). The loan is payable in a monthly installment up to May 2, 2022. As of December 31, 2021 and 2020 the loan balance amounted to Rp1,906,399 and *Rp5,719,199, respectively. Total installment payments in 2021 amounted to Rp3,812,800 (2020: Rp3,911,483).*

Under the terms of the loan agreement, MHS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Term Loan

In 2021, based on Notarial Deed No. 122 of Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS entered credit investment facility with a maximum amount of Rp123,000,000 for the take over of the remaining credit investment facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The loan bore interest at 7.00% for the year ended December 31, 2021. This facility collateralized by inventories, also land, buildings and equipments owned by CMSS (Notes 8 and 11).

CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021 all these financial ration has been met. As of December 31, 2021, the loan balance amounted to Rp123,000,000. No installment payment made during 2021.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tahun 2019, berdasarkan Akta Notaris No. 46 dari Imelda Nur Pane, S.H., tanggal 16 September 2019. CMSS memeroleh fasilitas kredit Term Loan dengan pagu kredit sebesar Rp180.000.000, yang digunakan untuk membiayai capital expenditure pembangunan *outlet* Mitra10. Fasilitas kredit Term Loan tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 9,50% dan 8,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 96 bulan sejak tanggal pencairan pertama. Fasilitas kredit ini dijamin dengan beberapa hak tanggungan atas tanah, bangunan dan sarana pelengkap milik Perusahaan dengan nilai minimal Rp139.152.000 dan bangunan outlet serta persediaan outlet CMSS yang akan diikat fidusia dengan nilai minimal sebesar Rp446.321.000 (Catatan 8 dan 11). Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Total pembayaran pada tahun 2020 adalah sebesar Rp130.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Pada tahun 2021, CMSS melakukan penarikan sebesar Rp88.627.722. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo hutang CMSS sebesar masing-masing sebesar Rp0 dan Rp52.598.096. Pembayaran selama tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp141.225.818 dan Rp0.

Berdasarkan surat keterengan pelunasan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.CB5/MI.946/2021, CMSS telah melunasi seluruh fasilitas kredit Term Loan pada tanggal 20 Desember 2021 melalui fasilitas yang diterima dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Jasa Jakarta

Pada tahun 2020, Perusahaan memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp480.785. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 35 bulan sampai dengan bulan Agustus 2023. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terhutang sebesar Rp288.847 (2020: 443.952). Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp155.105 (2020: 36.833).

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

In 2019, based on Notarial Deed No.46 of Imelda Nur Pane, S.H., dated September 16, 2019. CMSS entered term loan facility with a maximum amount of Rp180,000,000 to financing capital expenditure regarding construction of Mitra10 outlets. This term loan facility bore interest at annual rate of 9,50% and 8.75% for year ended December 31, 2021 and 2020. The term loan is payable with term of period 96 months from the first withdrawal. The loan is colaterized by land properties and building rights owned by the Company amounting to Rp139,152,000, and outlet building with its inventories will be bound fiduciary with total binding minimal amounted Rp446,321,000 (Notes 8 and 11). Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. Total repayment for the year ended December 31, 2021 amounting to Rp130,000,000. As of December 31, 2020, all of these financial ratios have been met. Based on Certificate of Credit Facilities Repayment from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.

In 2021, CMSS withdraw the facility amounting to Rp88,627,722. As of December 31, 2021 and 2020 the loan balance amounting to Rp0 and Rp52,598,096, respectively. Payment during the year 2021 and 2020 amounting to Rp141,225,818 and Rp0, respectively.

Based on letter of credit facility repayment CBG.CB5/MI.946/2021, CMSS has paid of Term Loan Credit facilities on December 20, 2021 through loan obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Jasa Jakarta

In 2020, the Company obtained consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp480,785. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 35 months until August 2023. As of December 31, 2021, the outstanding loan balance amounting to Rp288,847 (2020: 443,952). Total installment during 2021 amounting to Rp155,105 (2020: 36,833).

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

PT Dipo Star Finance

Pada tahun 2018, CALS memeroleh fasilitas memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp1.226.000. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan sampai dengan Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Rp0 dan Rp109.969. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 ada sebesar Rp109.969 (2020: Rp329.907).

PT BCA FINANCE

1. Pada tahun 2019, CMSS memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp795.000. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan sampai dengan September 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo terutang masing-masing sebesar Rp198.750 dan Rp463.750. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp265.000 (2020: Rp265.000).

2. Pada tahun 2016, Perusahaan memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp771.920 dan pada tahun 2018, Perusahaan memeroleh tambahan fasilitas sebesar Rp480.000. Pada tahun 2019, Perusahaan memeroleh tambahan fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp843.400. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan sampai dengan Februari 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo terutang masing-masing sebesar Rp52.784 dan Rp411.646. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp358.862 (2020: Rp440.964).

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

PT Dipo Star Finance

In 2018, CALS obtained a consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp1,226,000. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period 36 months until May 2021. As of December 31, 2021 and 2020, the loan balance amounting Rp0 and Rp109,969, respectively. Total installment payments in 2021 amounted to Rp109,969 (2020: Rp329,907).

PT BCA FINANCE

1. *In 2019, CMSS btained a consumer credit facilities to financing vehicles purchase amounting to Rp795,000. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period from 36 months until September 2022. As of December 31, 2021 and 2020, the loan balance amounted to Rp198,750 and Rp463,750, respectively. Total installment payments in 2021 amounting Rp265,000* (2020: Rp265,000).

2. *In 2016, the Company obtained a consumer credit facilities to financing vehicles purchase amounting to Rp771,920 and on 2018, the Company obtained additional facility amounting to Rp480,000. On 2019 obtained a consumer credit facilities to financing vehicles purchase amounting to Rp843,400. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period from 36 months unitl February 2022. As of December 31, 2021 and 2020, the loan balance amounted to Rp52,784 and Rp411,646, respectively. Total installment payments in 2021 amounting Rp358,862 (2020: Rp440,964).*

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

PT BCA FINANCE

3. Pada bulan Maret 2016, CSAN memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp303.850. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu tiga tahun sampai dengan Februari 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh fasilitas telah dilunasi. Total pembayaran cicilan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp89.604 (2019: 140.213).

PT SHINHAN INDO FINANCE

Pada tahun 2021, KKS memeroleh fasilitas memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp399.000. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan sampai dengan tahun 2024. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Rp256.900. Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 ada sebesar Rp142.100.

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

PT BCA FINANCE

3. On March 2016, CSAN obtained a consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp303,850 which was used to finance the acquisition of vehicle. This loan is collateralized by the vehicle acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of three years until February 2020. As of December 31, 2020, all of the facility has beed paid. Total installment payments in 2020 amounted to Rp89,604 (2019: Rp140,213).

PT SHINHAN INDO FINANCE

In 2021, KKS obtained a consumer credit facilities to financing vehicles purchase totaling to Rp399,000. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period 36 months until year 2024. As of December 31, 2021, the loan balance amounting Rp256,900, respectively. Total installment payments in 2021 amounted to Rp142,100.

20. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

20. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOWS

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	Pemasukan/ *Cash in flow*	Pengeluaran/ *Cash out flow*	Penambahan nonkas/ *non cash addition*	Amortisasi biaya provisi *Amortization of provision cost*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Utang jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya	1.166.707.512	1.812.832.535	(1.514.340.876)	13.685.975	238.822	1.479.123.968	*Short-term bank loan - net and other borrowings*
Utang bank jangka panjang - neto dan pinjaman lainnya	735.030.893	373.197.637	(250.863.154)	399.000	(787.280)	856.977.096	*Long-term bank loan - net and other borrowings*
Liabilitas sewa	693.872.551		(111.104.381)	370.840.126	-	953.608.296	*Lease liabilities*
Total	**2.595.610.956**	**2.186.030.172**	**(1.876.308.411)**	**384.925.101**	**(548.458)**	**3.289.709.360**	***Total***

	1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	Penerimaan/ *Cash in flow*	Pengeluaran/ *Cash out flow*	Non-kas/ *Non-cash*	Dampak Penerapan PSAK No.73/ *Effect of adoption PSAK 73*	Amortisasi biaya provisi/ *Amortization of provision cost*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Utang bank jangka pendek- - neto dan pinjaman lainnya	1.236.498.587	5.381.860.559	(5.458.602.031)	7.778.098	-	(827.701)	1.166.707.512	*Short-term bank loan - net and other borrowings*
Utang bank jangka panjang - neto dan pinjaman lainnya	515.922.236	316.206.897	(96.343.131)	480.785	-	(1.235.894)	735.030.893	*Long-term bank loan - net and other borrowings*
Liabilitas sewa	-	-	(94.357.872)	173.273.241	614.957.182	-	693.872.551	*Lease liabilities*
Total	**1.752.420.823**	**5.698.067.456**	**(5.649.303.034)**	**181.532.124**	**614.957.182**	**(2.063.595)**	**2.595.610.956**	***Total***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tahun 2021, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Pada tahun 2020, Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Kewajiban imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban imbalan kerja yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk kewajiban imbalan kerja sesuai dengan perhitungan Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen (dahulu PT Dayamandiri Dharmakonsilindo).

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In 2021, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 tahun 2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "Perjanjian Kerja Waktu Tertenu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021.

In 2020, Group provide benefits to their employees who achieve the retirement age of 56 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statement of financial position for the employee benefits liability, as determined by Actuarist Consultant firm Steven & Mourits, an independent actuary (formerly PT Dayamandiri Dharmakonsilindo).

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Tingkat diskonto	6,20% - 7,55%	6,30% - 7,55%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan upah tahunan	6%	6%	*Annual salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI-IV - 2019	TMI-IV - 2019	*Mortality table*
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Retirement age*
Rata-rata usia	37 tahun/*years*	37 tahun/*years*	*Average age*

Berdasarkan hasil penilaian aktuaria, beban imbalan kerja - neto dan liabilitas imbalan kerja, adalah sebagai berikut:

Based on the reports of the actuary, net employee benefits expense and employee benefits liability, are as follows:

a. Beban (penghasilan) imbalan kerja neto:

a. Net employee benefits expense (income):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Biaya jasa kini	16.555.287	23.337.310	*Current service cost*
Biaya bunga	11.534.821	17.896.522	*Interest expense*
Biaya jasa lalu - perubahan manfaat	(42.990.882)	(6.579.513)	*Past service cost - plan amandement*
Provisi biaya terminasi	5.197.418	6.435.600	*Provision for termination cost*
Pengakuan atas biaya jasa lalu yang belum diakui *(non-vested)*	1.449.947	1.361.310	*Recognition of non-vested past service cost*
Beban (penghasilan) imbalan kerja neto	**(8.253.409)**	**42.451.229**	***Net employee benefits expense (income)***

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

b. Movements in the employee benefits liability are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Saldo awal tahun	218.009.383	235.615.751	*Balance at beginning of year*
Beban (penghasilan) imbalan kerja neto	(8.253.409)	42.451.229	*Net employee benefits expense (income)*
Keuntungan yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	(12.804.935)	(38.227.177)	*Gain recognized in other comprehensive income*
Pembayaran selama tahun berjalan	(14.996.996)	(21.830.420)	*Payments during the year*
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	**181.954.043**	**218.009.383**	***Liability recognized in the consolidated statement of financial position***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Mutasi pendapatan komprehensif lainnya yang berasal dari kerugian (keuntungan) aktuaris adalah sebagai berikut:

Movements in the actuarial loss (gain) other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Saldo awal tahun	(53.407.700)	(15.180.523)	*Balance at beginning of year*
Keuntungan aktuaris yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	(12.804.935)	(38.227.177)	*Actuarial gain recognized in other comprehensive income*
Saldo akhir tahun	**(66.212.635)**	**(53.407.700)**	***Balance at end of year***

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

c. Movements in present value of the defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Saldo awal tahun	218.009.383	235.615.751	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	16.555.287	23.337.310	*Current service cost*
Biaya bunga	11.534.821	17.896.522	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(42.990.882)	(6.579.513)	*Past service cost*
Provisi untuk biaya terminasi	5.197.418	6.435.600	*Provision for termination cost*
Pengakuan biaya jasa lalu atas karyawan baru	1.449.947	1.361.310	*Recognition of past service cost of new entrants*
Pembayaran selama tahun berjalan	(14.996.996)	(21.830.420)	*Payments during the year*
Pengukuran kembali atas nilai kini kewajiban imbalan pasti:			*Remeasurements of present value of defined benefit obligation:*
Keuntungan aktuarial dari asumsi keuangan	(4.387.514)	(24.304.712)	*Gain from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(8.417.421)	(13.922.465)	*Gain from experience adjustments*
Saldo akhir tahun	**181.954.043**	**218.009.383**	***Balance at end of year***

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The effect of a one-percentage point change in discount rate to present value of benefit obligation as of December 31, 2021 is as follows:

Kenaikan		*Increase*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	166.818.103	*Present value of benefit obligation*
Penurunan		*Decrease*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	199.321.912	*Present value of benefit obligation*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam kenaikan upah tahunan terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The effect of a one-percentage point change in annual salary increment rate to present value of benefit obligation as of December 31, 2021 is as follows:

Kenaikan		*Increase*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	200.248.077	*Present value of benefit obligation*
Penurunan		*Decrease*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	165.785.475	*Present value of benefit obligation*

Jadual jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2021:

Jadwal	**Jumlah pembayaran/ *Payment amount***	***Schedule***
1 tahun	8.729.785	*Within one year*
2 - 5 tahun	54.967.339	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	298.007.224	*More than 5 years*
Total	**361.704.348**	***Total***

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

Entitas anak	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	**KNP/ *NCI* %**	**31 Desember/ *December 31,* 2020**	***Subsidiaries***
PT Catur Berkat Bersama	38.690.180	40,00%	38.729.022	*PT Catur Berkat Bersama*
PT Caturadiluhur Sentosa	38.309.707	49,00%	33.963.371	*PT Caturadiluhur Sentosa*
PT Eleganza Tile Indonesia	19.246.750	49,00%	17.733.829	*PT Eleganza Tile Indonesia*
PT Kusuma Kemindo Sentosa	15.368.714	49,00%	6.182.761	*PT Kusuma Kemindo Sentosa*
PT Catur Hasil Sentosa	13.777.420	45,00%	20.898.038	*PT Catur Hasil Sentosa*
PT Catur Logamindo Sentosa	12.860.140	30,00%	12.020.382	*PT Catur Logamindo Sentosa*
PT Mitra Bali Indah	8.007.652	0,29%	8.007.819	*PT Mitra Bali Indah*
PT Caturaditya Sentosa	5.821.282	10,00%	5.387.659	*PT Caturaditya Sentosa*
PT Mitra Hasil Sentosa	3.974.533	49,00%	4.230.275	*PT Mitra Hasil Sentosa*
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	1.544.675	0,10%	1.473.630	*PT Catur Mitra Sejati Sentosa*
PT Catur Sentosa Anugerah	1.267.393	1,00%	1.194.135	*PT Catur Sentosa Anugerah*
PT Catur Sentosa Berhasil	787.991	1,00%	753.977	*PT Catur Sentosa Berhasil*
PT Catur Karda Sentosa	10.915	1,00%	12.457	*PT Catur Karda Sentosa*
Total	**159.667.352**		**150.587.355**	***Total***

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Total penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp14.026.997 pada tahun 2021 (2020: Rp1.395.964).

Kepentingan nonpengendali yang dianggap material terhadap Perusahaan adalah CBB, CALS, CHS, ETI, CLS, KKS, MHS, dan CAS.

Pada tahun 2021, jumlah dividen tunai yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp9.749.000 (2020: Rp1.225.000).

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang dianggap material:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Total other comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries amounted to Rp14,026,997 in 2021 (2020: Rp1,395,964).

Non-controlling interests which considered material to the Company are CBB, CALS, CHS, ETI, CLS, KKS, MHS, and CAS.

In 2021, total cash dividend paid to the non-controlling interests are amounting to Rp9,749,000 (2020: Rp1,225,000).

Below is the summary of financial information of subsidiary which has material non-controlling entities:

	Nama Entitas Anak (Persentase Kepemilikan)/*Subidiaries Name (Percentage Ownership)*							
	CBB (40%)	CALS (49%)	CHS (45%)	ETI (49%)	CLS (30%)	KKS (49%)	MHS (49%)	CAS (10%)
Total aset/*Total assets*	96.753.012	219.689.929	99.519.144	51.763.310	80.925.571	112.100.477	57.786.759	87.930.241
Total liabilitas/*Total liabilities*	27.563	141.506.570	68.902.530	12.484.227	38.058.438	80.735.754	33.488.332	29.717.426
Penjualan/*Sales*	-	543.743.045	225.186.443	70.076.554	158.529.942	226.399.755	109.209.007	191.102.339
Laba (rugi) tahun berjalan/ *Profit (loss) for the year*	(97.106)	14.820.911	(15.870.473)	3.043.720	6.746.201	18.492.518	476.300	7.271.199
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive income (loss) for the year*	(97.106)	14.870.072	(15.823.471)	3.087.596	6.799.194	18.746.843	478.077	7.336.228
Arus kas dari:/Cash flows from:								
Aktivitas operasi/*Operating activities*	(95.793)	1.042.367	(1.547.794)	3.151.645	12.905.576	4.875.418	(2.968.270)	6.179.818
Aktivitas investasi/*Investing activities*	-	(2.357.176)	(570.814)	(2.231.871)	(23.329.297)	8.253.888	(204.135)	(3.535.344)
Aktivitas pendanaan/*Financing activities*	-	1.755.397	(277.500)	(84.729)	(4.000.000)	(13.073.632)	2.147.699	(3.000.000)

23. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The details of capital stock ownership as of December 31, 2021 is as follows:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of issued and fully paid capital stock*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Total/ *Total*	*Stockholders*
PT Buanatata Adisentosa	1.427.059.424	32,01%	142.705.942	*PT Buanatata Adisentosa*
SCG Retail Holding Co, Ltd	1.377.394.900	30,89%	137.739.490	*SCG Retail Holding Co, Ltd*
NT Asian Discovery Master FD	587.604.200	13,18%	58.760.420	*NT Asian Discovery Master FD*
Albizia Asean Opportunities Fund	445.850.000	10,00%	44.585.000	*Albizia Asean Opportunities Fund*
Tn. Budyanto Totong (Direktur Utama)	258.519.580	5,80%	25.851.958	*Mr. Budyanto Totong (President Director)*
Lain-lain - publik (masing-masing dibawah 5%)	361.924.816	8.12%	36.192.482	*Others - public (each below 5%)*
Total	**4.458.352.920**	**100%**	**445.835.292**	***Total***

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK (continued)

The details of capital stock ownership as of December 31, 2020 is as follows:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of issued and fully paid capital stock*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Total/ *Total*	*Stockholders*
PT Buanatata Adisentosa	1.427.059.424	32,01%	142.705.942	*PT Buanatata Adisentosa*
SCG Retail Holding Co, Ltd	1.371.444.600	30,76%	137.144.460	*SCG Retail Holding Co, Ltd*
NT Asian Discovery Master FD	587.604.200	13,18%	58.760.420	*NT Asian Discovery Master FD*
Albizia Asean Opportunities Fund	445.850.000	10,00%	44.585.000	*Albizia Asean Opportunities Fund*
Tn. Budyanto Totong (Direktur Utama)	257.898.880	5,78%	25.789.888	*Mr. Budyanto Totong (President Director)*
Lain-lain - publik (masing-masing dibawah 5%)	368.495.816	8,27%	36.849.582	*Others - public (each below 5%)*
Total	**4.458.352.920**	**100%**	**445.835.292**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020 total weighted average number of shares are as follows:

	Laba/ Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/*Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent*	Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham/ *Weighted Average Number of Shares*	Laba/ per saham/ *Profit/ per share* (angka penuh/ *full amount)*	
Tahun yang berakhir pada pada tanggal 31 Desember 2021	211.514.218	4.458.352.920	47,44	*Year Ended December 31, 2021*
Tahun yang berakhir pada pada tanggal 31 Desember 2020	60.477.744	4.458.352.920	13,57	*Year Ended December 31, 2020*

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid - in capital are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,* 2021 dan/*and* 2020	
Penawaran umum perdana (IPO) - 600.000.000 saham dengan harga Rp200 (dalam jumlah penuh) per saham	60.000.000	*Initial public offering (IPO) - 600,000,000 shares at issue price of Rp200 (in full amount) per share*
Biaya-biaya penerbitan saham dalam rangka IPO	(8.543.738)	*Stock issuance costs related to IPO*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	426.357	*Difference arising from transactions of entities under common control*
Penawaran umum terbatas I (PUT I) - PMHMETD I setelah dikurangi biaya penerbitan saham (Catatan 1c)	374.527.587	*Limited public offering I (PUT I) - PMHMETD I net off stock issuance cost (Note 1c)*
Tambahan modal disetor sehubungan dengan setoran modal pada tahun 2018	283.268.940	*Addition paid in capital-related to share subscription on 2018*
Neto	**709.679.146**	***Net***

25. PENJUALAN NETO / *25. NET SALES*

Rincian penjualan konsolidasian berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

The details of consolidated sales based on major category of products are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,* 2021	2020	
Penjualan Barang Beli Putus			***Direct Sales***
Keramik	5.225.862.233	4.762.038.185	*Ceramic tiles*
Barang produk konsumen	3.172.942.212	2.716.279.995	*Consumer goods*
Cat	1.189.134.846	1.072.019.637	*Paint*
Produk saniter	1.075.793.723	898.307.072	*Sanitation products*
Alat listrik	391.944.996	198.520.205	*Electrical items*
Semen	303.360.353	266.715.663	*Cement*
Kaca dan *glass block*	300.139.182	276.454.504	*Glass and glass block*
Pipa	275.526.149	209.948.343	*Pipes*
Bahan-bahan kimia	226.399.755	205.045.830	*Chemicals*
Peralatan dan hobi	165.848.574	134.916.772	*Tools and hobbies*
Partisi dan triplek	162.222.176	166.612.933	*Partition and plywood*
Kunci dan aksesoris pintu	159.692.044	133.912.945	*Keys and door accessories*
Bahan bangunan	146.546.896	130.581.074	*Building material*
Atap gelombang dan genteng	121.696.521	103.375.453	*Roof and roof tiles*
Perangkat keras	93.941.450	92.186.989	*Hardware*
Peralatan rumah tangga	66.297.116	54.043.100	*Housewares*
Lain-lain	428.991.730	591.123.761	*Others*
Sub-total	**13.506.339.956**	**12.012.082.461**	***Sub-total***

25. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan konsolidasian berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut (lanjutan):

25. NET SALES (continued)

The details of consolidated sales based on major category of products are as follows (continued):

Penjualan Konsinyasi			***Consignment Sales***
Produk saniter	154.948.360	114.944.253	*Sanitation products*
Perangkat keras	138.889.464	121.184.129	*Hardware*
Alat listrik	117.799.416	117.404.991	*Electrical appliances*
Produk dapur	66.882.522	46.519.551	*Kitchen*
Kunci dan aksesoris pintu	64.293.050	59.989.146	*Key and doors accessories*
Keramik	51.334.219	48.197.765	*Ceramic tiles*
Peralatan rumah tangga	35.525.965	39.622.408	*Housewares*
Peralatan pertukangan	30.527.753	32.130.671	*Tools*
Pipa	24.639.902	25.492.985	*Pipes*
Bahan bangunan	20.517.987	19.767.295	*Building material*
Peralatan dan hobi	8.533.322	9.696.623	*Tools and hobbies*
Perabotan	6.004.519	-	*Furniture*
Peralatan elektronik rumah tangga	5.400.389	5.453.929	*Appliances*
Cat	4.786.435	7.061.035	*Paint*
Sub-total	**730.083.303**	**647.464.781**	***Sub-total***
Total	**14.236.423.259**	**12.659.547.242**	***Total***

Beban Pokok Penjualan Konsinyasi (Catatan 26)			***Cost of Consignment Sales (Note 26)***
Produk saniter	(125.136.852)	(96.812.126)	*Sanitation products*
Perangkat keras	(108.212.048)	(99.524.220)	*Hardware*
Alat listrik	(95.087.438)	(97.620.432)	*Electrical appliances*
Produk dapur	(57.209.369)	(39.931.375)	*Kitchen*
Kunci dan aksesoris pintu	(50.674.708)	(48.782.787)	*Key and doors accessories*
Keramik	(40.740.679)	(39.013.395)	*Ceramic tiles*
Peralatan rumah tangga	(28.227.718)	(32.599.758)	*Housewares*
Peralatan pertukangan	(24.565.006)	(26.933.782)	*Tools*
Pipa	(20.967.458)	(22.437.285)	*Pipes*
Bahan bangunan	(16.556.342)	(16.557.968)	*Building material*
Peralatan dan hobi	(6.649.909)	(7.628.882)	*Tools and hobbies*
Perabotan	(4.756.510)	-	*Furniture*
Peralatan elektronik rumah tangga	(4.494.915)	(4.520.291)	*Appliances*
Cat	(3.656.703)	(5.518.896)	*Paint*
Sub-total	**(586.935.655)**	**(537.881.197)**	***Sub-total***
Neto	**13.649.487.604**	**12.121.666.045**	***Net***

Penjualan neto di atas sudah termasuk pencadangan poin loyalitas pelanggan - neto sebesar Rp970.815 (2020: Rp127.842).

The above net sales are included allowance customer net loyalty point amounting to Rp970,815 (2020: Rp127,842).

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 7a) mencapai 0,11% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: 0,14%).

Sales to related parties (Note 7a) represented 0.11% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2021 (2020: 0.14%).

25. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Grup tidak melakukan penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

25. NET SALES (continued)

There was no sale made by the Group to an individual customer that exceeded 10% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2021 and 2020.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

26. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Persediaan barang dagangan awal	2.375.651.600	2.422.293.849	*Beginning merchandise inventories*
Pembelian neto	12.507.451.978	10.640.137.581	*Net purchases*
Barang dagangan tersedia untuk dijual	14.883.103.578	13.062.431.430	*Merchandise inventories available for sale*
Persediaan barang dagangan akhir	(2.936.636.192)	(2.375.651.600)	*Ending merchandise inventories*
Beban pokok penjualan	**11.946.467.386**	**10.686.779.830**	***Cost of sales***
Terdiri dari:			*Consist of:*
Beban pokok penjualan konsinyasi (Catatan 25)	586.935.655	537.881.197	*Cost of consignment sales (Note 25)*
Beli putus	11.359.531.731	10.148.898.633	*Cost of direct sales*
Total	**11.946.467.386**	**10.686.779.830**	***Total***

Pembelian dari pihak berelasi (Catatan 7b) mencapai 19,30% dari beban pokok penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: 19,91%).

Selain dari pembelian dari pihak berelasi di atas, pada tahun 2021 dan 2020, Grup tidak melakukan pembelian dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

Purchases from related party (Note 7b) represented 19.30% of the consolidated cost of direct sales for the year ended December 31, 2021 (2020: 19.91%).

Except for the purchases from related party explained above, in 2021 and 2020, there was no purchase made by the Group from an individual customer that exceeded 10% of the consolidated net sales.

27. BEBAN OPERASIONAL / *27. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut: / *The details of operating expenses are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Beban operasional			*Operating expenses*
Gaji dan tunjangan	777.924.189	762.074.533	*Salaries and allowances*
Penyusutan (Catatan 11)	254.355.783	209.499.336	*Depreciation (Note 11)*
Iklan dan promosi	142.458.528	127.903.217	*Advertising and promotion*
Pengangkutan dan asuransi	134.192.367	126.988.504	*Delivery and insurance*
Sewa	101.637.008	99.804.177	*Lease*
Keamanan dan kebersihan	99.249.980	70.632.040	*Security and sanitation*
Listrik, air dan telepon	83.539.975	72.426.415	*Electricity, water and telephone*
Biaya cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	67.656.779	67.629.853	*Provision for impairment of trade receivables (Note 5)*
Biaya cadangan persediaan barang usang (Catatan 8)	33.453.475	13.382.220	*Allowance for obsolete inventories (Note 8)*
Administrasi bank	32.083.632	28.580.206	*Bank administration charges*
Perjalanan dinas	29.166.697	28.804.891	*Business travelling*
Biaya konsultasi	26.232.358	26.798.251	*Consultation fee*
Perlengkapan kantor	23.584.135	16.806.318	*Office supplies*
Perbaikan dan pemeliharaan	23.212.714	21.314.856	*Repairs and maintenance*
Pajak dan perizinan	21.884.590	20.785.442	*Taxes and licenses*
Asuransi	10.976.365	10.008.216	*Insurance*
Komisi	10.496.970	6.933.701	*Comission*
Amortisasi	7.437.657	7.243.244	*Amortization*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	22.176.902	19.638.217	*Others (each below Rp5,000,000)*
Total beban usaha	**1.901.720.104**	**1.737.253.637**	***Total operating expenses***

28. PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA LAIN-LAIN / *28. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

Rincian pendapatan dan beban usaha lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other operating income and expenses are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Pendapatan usaha lain-lain :			*Other operating income:*
Pendapatan marketing	60.129.116	46.074.061	*Marketing income*
Diskon sewa	16.661.437	11.574.343	*Rent discount*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	10.057.869	2.570.352	*Gain on sales of property and equipment (Note 11)*
Pendapatan member	6.288.354	4.008.864	*Member income*
Komisi	3.675.236	6.254.773	*Comission*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	34.858.240	26.935.653	*Others (each below Rp5,000,000)*
Total pendapatan usaha lain-lain	131.670.252	97.418.046	*Total other operating income*
Beban usaha lain-lain:			*Other operating loss:*
Kerugian selisih kurs	3.306.152	6.339.773	*Loss on foreign exchange*
Total pendapatan usaha lain-lain - neto	**128.364.100**	**91.078.273**	***Total other operating income - net***

29. PENDAPATAN KEUANGAN - NETO DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan - neto terutama terdiri dari pendapatan bunga dari penempatan kas dan setara kas serta aset keuangan tidak lancar lainnya yang ditempatkan di bank-bank pihak ketiga (Catatan 4 dan 12). Sedangkan beban keuangan terutama terdiri dari beban bunga atas utang bank dan pinjaman lainnya, bunga liabilitas sewa dan biaya administrasi bank.

29. FINANCE INCOME - NET AND FINANCE EXPENSE

Finance income - net mainly consisted of interest income from placement of cash and cash equivalent and other non-current financial assets on third-parties bank (Notes 4 and 12). While the finance expenses mainly consisted of bank loans and other borrowings interests expense, lease liabilities interest and bank administration expense.

30. INFORMASI SEGMEN

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Group uses business and geographical segments.

Consolidated segment information by business segment is as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *For the year ended December 31, 2021*				
	Distribusi/ *Distribution*	Retail/*Retail*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/*Total*	
Penjualan neto	**9.630.673.633**	**4.228.027.115**	**(209.213.144)**	**13.649.487.604**	***Net sales***
Laba kotor	**1.216.726.684**	**1.078.729.654**	**(5.500.465)**	**2.289.955.873**	***Gross profit***
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					*Unallocated operating*
Beban operasional				(1.901.720.104)	*Expenses*
Pendapatan usaha lain-lain				128.364.100	*Income*
Laba usaha				**516.599.869**	***Income from operations***
Pendapatan bunga				1.714.033	*Interest income*
Beban keuangan				(230.248.962)	*Finance expense*
Laba sebelum pajak penghasilan				**288.064.940**	***Income before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto				(62.750.428)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan				**225.314.512**	***Profit for the year***
Asset segmen	**5.850.274.100**	**4.460.714.898**	**(1.805.861.412)**	**8.505.127.586**	***Segment asset***
Liabilitas segmen	**3.160.416.698**	**3.252.550.105**	**(173.026.193)**	**6.239.940.610**	***Segment liabilities***
Informasi lainnya					*Other information*
Pengeluaran modal	170.964.270	663.740.451	(44.516.029)	790.188.692	*Capital expenditures*
Beban penyusutan	90.890.149	178.402.335	(14.936.701)	254.355.783	*Depreciation expense*

30. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

30. *SEGMENT INFORMATION (continued)*

Consolidated segment information by business segment is as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ *For the year ended December 31, 2020*				
	Distribusi/ *Distribution*	Retail/*Retail*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/*Total*	
Penjualan neto	**8.546.660.222**	**3.766.560.558**	**(191.554.735)**	**12.121.666.045**	***Net sales***
Laba kotor	**1.041.948.896**	**931.352.685**	**(534.169)**	**1.972.767.412**	***Gross profit***
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					*Unallocated operating*
Beban operasional				(1.737.253.637)	*Expenses*
Pendapatan usaha lain-lain				91.078.273	*Income*
Laba usaha				**326.592.048**	***Income from operations***
Pendapatan bunga				1.462.496	*Interest income*
Beban keuangan				(213.297.247)	*Finance expense*
Laba sebelum pajak penghasilan				**114.757.297**	***Income before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto				(53.939.352)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan				**60.817.945**	***Profit for the year***
Asset segmen	**5.479.621.757**	**3.800.137.279**	**(1.663.492.940)**	**7.616.266.096**	***Segment asset***
Liabilitas segmen	**2.900.008.088**	**2.662.705.782**	**-**	**5.562.713.870**	***Segment liabilities***
Informasi lainnya					*Other information*
Pengeluaran modal	107.548.569	600.794.222	(27.753.012)	680.589.779	*Capital expenditures*
Beban penyusutan	71.738.782	144.548.235	(6.787.681)	209.499.336	*Depreciation expense*

Informasi penjualan neto konsolidasian berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Net consolidated sales information based on geographical segment is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Jawa dan Bali	10.423.120.070	9.428.105.971	*Java and Bali*
Sumatera	2.070.625.946	1.811.270.791	*Sumatra*
Sulawesi	657.816.724	568.114.737	*Sulawesi*
Kalimantan	497.924.864	314.174.546	*Kalimantan*
Total	**13.649.487.604**	**12.121.666.045**	***Total***

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter serta konversinya ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their rupiah equivalents converted using the average of the selling and buying rates of bank notes and/or transactions exchange rates at consolidated statement of financial position date are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2021		
	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	**Konversi ke mata uang rupiah/ *Rupiah equivalent***	
Aset			*Assets*
Kas dan setara kas	US$214.854	3.065.765	*Cash and cash equivalents*
Total aset	US$214.854	3.065.765	*Total assets*
Liabilitas			*Liabilities*
Utang usaha - pihak ketiga	CNY76.387.305	170.954.789	*Trade payables - third parties*
	US$5.462.507	77.944.512	
	EUR31.864	513.870	
	JPY3.023.540	374.919	
Utang bank jangka pendek - *Trust receive*:			*Short-term bank loans - Trust receive:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$332.533	4.744.913	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	US$148.509	2.119.075	*PT Bank HSBC Indonesia*
Total liabilitas		256.652.078	*Total liabilities*
Liabilitas - neto		**253.586.313**	***Liabilities - net***

Pada tanggal 11 April 2022, kurs tukar mata uang rata-rata masing-masing sebesar Rp14.365, Rp15.610, Rp2.257 dan Rp116 (dalam jumlah penuh) untuk US$1, EUR1, CNY1, dan JPY1. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dikonversikan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 11 April 2022, maka liabilitas neto Grup akan naik sekitar Rp2.001.907.

As of April 11, 2022, the average exchange rate was Rp14,365, Rp15,610, Rp2,257 and Rp116 (in full amount) to US$1, EUR1, CNY1 and JPY1, respectively. If the monetary assets and liabilities in foreign exchange rate of December 31, 2021 are converted using the average rate as of April 11, 2022, the net liabilities of the Group will increase by about Rp2,001,907.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN

a. Pada tahun 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (pemasok), dimana dalam perjanjian ini Perusahaan ditunjuk sebagai distributor atas beberapa produk tertentu dalam suatu wilayah dan dengan syarat dan ketentuan tertentu. Pada tahun 2017, wilayah pendistribusian diperluas ke Provinsi Sumatera Selatan, Lampung, Jambi, Bengkulu, dan Bangka Belitung. Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian distribusi selama dua tahun, berlaku efektif mulai 1 September 2018 sampai dengan 31 Agustus 2020. Pada tahun 2020, perjanjian distribusi ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2022.

b. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian dengan beberapa pemasok, dimana Perusahaan dan/atau Entitas Anak ditunjuk sebagai distributor atau sub-distributor atas beberapa produk tertentu dalam suatu wilayah dan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut dijamin dengan bank garansi dari bank-bank tertentu (Catatan 13, 32e, dan 32f).

   Selain itu, perjanjian distribusi yang dilakukan CAS dengan PT Mulia Industrindo Tbk (pemasok utama CAS) dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik CAS (Catatan 5 dan 8).

c. Perusahaan dan beberapa Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak sehubungan dengan penyewaan bangunan kantor, toko dan gudang yang digunakan untuk kegiatan operasi. Perjanjian-perjanjian tersebut memiliki jangka waktu antara satu tahun sampai dengan 20 tahun (Catatan 11).

32. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. In 2010, the Company entered into an agreement with PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (supplier), wherein the Company was appointed as distributor of certain products within the areas and under certain terms and conditions. In 2017, distributorship area is extended to South Sumatera, Lampung, Jambi, Bengkulu, and Bangka Belitung Province. In 2018, Company amend the distribution company to extend the the distribution period applied effectively from September 1, 2018 and expired on August 31, 2020. In 2020, this agreement has been extended until August 31, 2022.

b. The Company and certain Subsidiaries have entered into agreements with several suppliers, wherein the Company and/or the Subsidiaries were appointed as distributors or sub-distributors of certain products within the areas and under the terms and conditions specified in the agreements. The agreements are secured by bank guarantees from certain banks (Notes 13, 32e, and 32f).

   In addition, the distributorship agreement between CAS and PT Mulia Industrindo Tbk (CAS' main supplier) is secured by CAS' trade receivables and inventories (Notes 5 and 8).

c. The Company and certain Subsidiaries have entered into agreements with several parties related to the lease of office, store and warehouse buildings which are used in operating activities. The periods of these agreements range from one year to 20 years (Note 11).

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN (lanjutan)

d. Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Buanatata Adisentosa (pemegang saham) sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk menyewa sebuah gudang dengan jangka waktu sewa lima tahun dimulai sejak tanggal 1 Januari 2009 dengan harga sewa Rp3.750.000. Periode sewa tersebut telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 30 June 2023, dengan harga sewa Rp4.200.000.

e. Pada November 2008, CAS memeroleh fasilitas kredit rekening koran dengan keseluruhan jumlah sebesar Rp2.175.000 diperoleh dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) sehubungan dengan kewajiban CAS kepada PT Mulia Industrindo Tbk. Pada tahun 2015, pagu untuk bank garansi ditingkatkan menjadi masing-masing Rp13.700.000 dan ditingkatkan menjadi Rp20.000.000 pada tahun 2017. Pada bulan Agustus 2021, CAS memeroleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) sehubungan dengan kewajiban CAS kepada PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Eka Gunatama Mandiri yang menggantikan fasilitas dari Maybank dengan pagu sebesar Rp20.000.000. Untuk memeroleh fasilitas bank garansi dari CIMB dan Maybank tersebut, CAS harus membuka deposito sebesar Rp5.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020. Fasilitas bank garansi dari CIMB dan Maybank tersebut masing-masing tersedia sampai dengan tanggal 3 Agustus 2022 dan 5 Agustus 2021. Pada tahun 2021 fasilitas dari Maybank telah ditutup dan digantikan oleh fasilitas dari CIMB. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 fasilitas dari CIMB belum digunakan.

32. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. In December 2008, the Company entered into a rental agreement with PT Buanatata Adisentosa (stockholder) covering a warehouse for a period of five years starting from January 1, 2009, with rentals totaling Rp3,750,000. The rental period was further extended with the latest extention until June 30, 2023, with rentals totaling Rp4,200,000.

e. In November 2008, CAS obtained overdraft facility totaling Rp2,175,000 from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) in connection with CAS liability to PT Mulia Industrindo Tbk and PT American Standard Indonesia (suppliers). In 2015, plafond credit is increased to Rp13,700,000 and increased to Rp20,000,000 in 2017. In August 2021, CAS obtained bank guarantee facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) in connection with CAS liability to PT Mulia Industrindo Tbk and PT Eka Gunatama Mandiri to substitute facility given from Maybank with plafond amounting to Rp20,000,000. To obtain the facility from CIMB and Maybank, CAS opened time deposits amounting to Rp5,000,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position (Note 10) for year ended December 31, 2021 and 2020, respectively. The bank guarantee facilities from CIMB and Mayabank are available up to August 3, 2021 and August 5, 2021, respectively. In 2021 and 2020 the facility from CIMB and Maybank has not been utilized. In 2021, facilty from Maybank already closed and substitute with facility from CIMB. For the year ended December 31, 2021 facility from CIMB has not been used.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN (lanjutan)

f. Pada tanggal 27 Juli 2012, berdasarkan akta notaris No. 22 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., Perusahaan dan BCA setuju untuk merubah perjanjian kredit dimana dalam perubahan tersebut, BCA menyetujui perpanjangan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp25.000.000. Pada tanggal 29 September 2014, berdasarkan akta notaris No. 34 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., BCA setuju untuk memberikan tambahan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp20.000.000. Melalui akta notaris no.88 dari Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, jatuh tempo fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Juni 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp11.900.000.

g. Berdasarkan akta notaris No. 46 dari Imelda Nur Pane, S.H., tanggal 16 September 2019, CMSS menandatangani perjanjian pinjaman atas fasilitas kredit rekening koran, *L/C acceptance*, *treasury line* dan *Mandiri Corporate Card* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak akta ditandatangani yaitu sampai dengan tanggal 2 September 2020. Pagu kredit yang diberikan untuk kredit rekening koran, *L/C acceptance, treasury line* dan *Mandiri Corporate Card* masing-masing sebesar Rp80.000.000, Rp50.000.000, US$1.000.000 dan Rp1.000.000. Fasilitas kredit ini dijamin dengan beberapa hak tanggungan atas tanah, bangunan dan sarana pelengkap milik Perusahaan dengan nilai minimal Rp139.152.000 dan bangunan *outlet* serta persediaan *outlet* CMSS yang akan diikat fidusia dengan nilai minimal sebesar Rp446.321.000 (Catatan 8 dan 11). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8.75% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas ini telah ditutup dan digantikan dengan fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

32. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. On July 27, 2012, based on notarial deed No. 22 of Arnasya A. Pattinama, S.H., the Company and BCA agreed to amend their credit agreement, wherein BCA agreed to extend the Bank Guarantee facility amounting to Rp25,000,000 provided to the Company. On September 29, 2014, based on notarial deed No. 34 of Arnasya A. Pattinama, S.H., BCA agreed to provide additional Bank Guarantee Facility amounting to Rp20,000,000. Based on notarial deed No.88 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, the maturity date of the facility extended up to June 11, 2022. As of December 31, 2021, the unused bank gurantee facility amounting to Rp11,900,000.

g. Based on Notarial Deed No.46 of Imelda Nur Pane, S.H., dated September 16, 2019, CMSS entered loan agreement for overdraft credit, L/C acceptance, treasury line and Mandiri Corporate Card with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for financing Company's working capital. This loan agreement valid for a year until September 2, 2020. The maximum amount of withdrawal for overdraft credit overdraft credit, L/C acceptance, treasury line and Mandiri Corporate Card are Rp80,000,000, Rp50,000,000, US$1,000,000 and Rp1,000,000, respectively. The loan is colaterized by land properties and building rights owned by the Company amounting to Rp139,152,000, and outlet building with its inventories will be bound fiduciary with total binding minimal amounted Rp446,321,000 (Notes 8 and 11). The loan bore interest at 8.75% for the year ended December 31, 2020. Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, the facility has been closed and took over by facilities given by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN (lanjutan)

h. Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 123 dari Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS memeroleh fasilitas *term loan* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu kredit sebesar Rp277.000.000, yang digunakan untuk membiayai *capital expenditure*, pembiayaan sewa dan pengembangan usaha Mitra10. Fasilitas kredit *Term Loan* tersebut dikenakan dengan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 132 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pada tanggal 31 Desember 2021 CMSS belum melakukan penarikan atas fasilitas tersebut

i. Pada tahun 2021, Grup mengadakan perpanjangan perjanjian distribusi dengan PT Primagraha Keramindo (pihak berelasi), dimana dalam perjanjian ini Grup dalam ini Perusahaan, CHS, CLS dan CALS ditunjuk sebagai distributor atas beberapa produk tertentu dalam suatu wilayah dan dengan syarat dan ketentuan tertentu. Perjanjian distributor tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2026.

32. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. In 2021, based on Notarial Deed No. 123 of Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS entered term loan facility with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk a maximum amount of Rp277,000,000 to financing capital expenditure, lease financing and construction of Mitra10 outlests. The loan bore interest at 7.00% for the year ended December 31, 2021. The term loan is payable with term of period 132 months from the first withdrawal. As of December 31, 2021, CMSS has not withdrawn the facilities yet.

i. In 2021, the Group extend the distributor agreeent with PT Primagraha Keramindo (related party), wherein agreement the Group which is consist of the Companym CHS, CLS and CALS appointed as distributor of certain products within the areas and under certain terms and conditions. The validity of the distributor agreement is untill December 31, 2026

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

	31 Desember/*December 31,*		
	2021	**2020**	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	66.944.508	110.125.084	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha - neto	1.500.759.548	1.531.416.321	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	278.783.559	260.853.211	*Other receivables - net*
Total aset keuangan lancar	**1.846.487.615**	**1.902.394.616**	***Total current financial assets***
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-current Financial Assets***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.000.000	5.000.000	*Other non-current financial assets*
Total aset keuangan	**1.851.487.615**	**1.907.394.616**	***Total financial assets***
Liabilitas Keuangan Lancar			***Current Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya	1.479.123.968	1.166.707.512	*Short-term bank loans - net and other borrowings*
Utang usaha	2.531.251.307	2.552.378.964	*Trade payables*
Utang lain-lain	117.414.041	100.532.650	*Other payables*
Beban akrual	100.248.348	74.269.592	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank - neto dan pinjaman lainnya	147.583.000	109.079.419	*Bank loans - net and other borrowings*
Liabilitas sewa	71.573.874	36.080.471	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan lancar	**4.447.194.538**	**4.039.048.608**	***Total current financial liabilities***
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar			***Non-current Financial Liabilities***
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya diamortisasi			*Liabilities at fair value or amortized cost*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank - neto dan pinjaman lainnya	709.394.094	625.951.474	*Bank loans - net and other borrowings*
Liabilitas sewa	882.034.422	657.792.080	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan tidak lancar	**1.591.428.516**	**1.283.743.554**	***Total non-current financial liabilities***
Total liabilitas keuangan	**6.038.623.054**	**5.322.792.162**	***Total financial liabilities***

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup telah mendekati nilai wajarnya.

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying values of the Group's financial instruments approximate their fair values.

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain - neto, investasi jangka pendek tersedia untuk dijual, utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual dan utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun dan pinjaman lainnya - neto mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya - neto. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables - net, available-for-sale short-term investments, short-term bank loans - net and other borrowings, trade payables and other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term bank loans and other borrowing - net approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets, long-term bank loans and other borrowing - net. Other non-current financial assets are carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the consolidated statement of financial position date.

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang (lanjutan)

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, resiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. Long-term financial assets and liabilities (continued)

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan pinjaman lainnya serta utang sewa pembiayaan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan untuk operasi Grup.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments consist of cash and cash equivalents and trade receivables. The Group has also various other financial liabilities such as trade and other payables, accrued expenses, bank loans and other borrowings and obligations under finance lease. The main purpose of these financial instruments is to finance the Group's operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk, liquidity risk and foreign currency risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat dari berubahnya suku bunga pasar. Grup menghadapi risiko atas perubahan suku bunga pasar sehubungan dengan utang bank Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Grup melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Di samping itu, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mengurangi utang banknya.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya didistribusikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu.

Di samping itu, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparties*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrument yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal atas eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 33.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its bank loans with floating interest rates.

The Group evaluates and controls the movements of relevant interest rates in the financial markets to minimize the negative effect to the Group. In addition, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by reducing its bank loans.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate its risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer.

In addition, the Group ceases the supply of all products to the customer who makes late payment and/or defaults in its payments. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparties. The Group has a policy not to place its funds in investments that have high credit risks and put the investments and funds only in banks with high credit ratings.

The maximum exposure of the financial assets to credit risk is represented by their carrying amounts as dislosed in Note 33.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and additional equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

	Kurang dari/ *Below* 1 tahun/*year*	1-2 tahun/*years*	2-3 tahun/*years*	3-5 tahun/*years*	Lebih dari/*Over* 5 tahun/*years*	Total/ *Total*
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya/ *Short-term bank loans and other borrowing*	1.479.123.970	-	-	-	-	1.479.123.970
Utang usaha/*Trade payables*	2.531.251.305	-	-	-	-	2.531.251.305
Utang lain-lain/*Other payables*	118.285.227	-	-	-	-	118.285.227
Beban akrual/*Accrued* expenses	100.248.348	-	-	-	-	100.248.348
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	141.982.347	121.661.028	94.031.847	337.725.246	1.021.306.324	1.716.706.792
Liabilitas jangka panjang/*Long-term debts:*						
Utang bank dan pinjaman lainnya/ *Bank loans and other borrowing*	203.770.453	199.578.560	184.939.151	300.157.657	167.930.987	1.056.376.808
Total/*Total*	**4.574.661.650**	**321.239.588**	**278.970.998**	**637.882.903**	**1.189.237.311**	**7.001.992.450**

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan dan pembelian dalam mata uang dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing, namun Grup memiliki fasilitas dari bank tertentu untuk mengadakan transaksi lindung nilai.

d. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, sales and purchases are either denominated in U.S dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure, but it has a facility from a certain bank to enter into hedging transaction.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2019. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (DER), dengan membagi liabilitas berbunga dengan ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga DER dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam liabilitas berbunga, utang bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang (termasuk utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan). Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah modal saham, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan nonpengendali. DER pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 1,11.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2019. In addition, the Group is also required by Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a nondistributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to stockholders, return capital to stockholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2021.

The Group monitors its capital using debt-to-equity ratio (DER), by dividing interest-bearing debt by total equity. The Group's policy is to maintain its DER within the range of the DER of the leading companies in the industry in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. The Group includes within interest-bearing debt, the short-term bank loans and long-term debts (including long-term bank loans and obligations under finance lease). Capital managed by the management includes share capital, equity attributable to the parent entity and non-controlling interests. DER as of December 31, 2021 is 1.11.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Agustus 2021, yang telah diaktakan dalam akta notaris Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, No. 156 pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membentuk dana cadangan umum sebesar Rp200.000 dari saldo laba dan membagikan dividen kas sejumlah Rp17.833.411. Dividen kas tersebut telah dibayar pada tanggal 22 September 2021.

b. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Agustus 2020, yang telah diaktakan dalam akta notaris Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, No. 112 pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membentuk dana cadangan umum sebesar Rp200.000 dari saldo laba dan membagikan dividen kas sejumlah Rp8.916.706. Dividen kas tersebut telah dibayar pada tanggal 23 September 2020.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. In the Company's Shareholders' Annual General Meeting held on August 19, 2021 the minutes of which are notarized under deed No. 156 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, the stockholders resolved to, among others, appropriate Rp200,000 from retained earnings as a general reserve and declare cash dividend amounting to Rp17,833,411. The cash dividend was paid on September 22, 2021.

b. In the Company's Shareholders' Annual General Meeting held on August 18, 2020 the minutes of which are notarized under deed No. 112 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, the stockholders resolved to, among others, appropriate Rp200,000 from retained earnings as a general reserve and declare cash dividend amounting to Rp8,916,706. The cash dividend was paid on September 23, 2020.

35. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

35. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Perolehan aset tetap dengan mengkredit:			*Acquisitions of property and equipment credited to:*
Liabilitas sewa	304.630.371	117.176.032	*Lease liabilities*
Uang muka - aset tetap	73.405.321	50.321.248	*Advances - fixed assets*
Pinjaman lainnya	14.084.975	8.258.883	*Other borrowings*
Uang muka - sewa	-	13.919.290	*Advances - lease*

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

a. Berdasarkan akta notaris Efran Yuniarto, S.H., M.Kn No. 5 dan 6 tanggal 28 Januari 2022, Perusahaan memasuki perjanjian fasilitas PRK, dan fasilitas omnibus Revolving Loan dengan PT Bank Permata Tbk yang akan digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak akta ditandatangani yaitu jatuh tempo pada 28 Januari 2023. Fasilitas ini untuk menggantikan seluruh fasilitas yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

b. Pada tanggal 28 Maret 2022, KKS mengalihkan pinjaman jangka pendek PT Bank HSBC Indonesia kepada PT Bank UOB Indonesia sesuai dengan Perjanjian No. 118.

c. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-00089/KEB/PJ/WPJ.05/2022 tanggal 14 Maret 2022, Kantor Pajak menyetujui untuk mengembalikan lebih bayar KKS atas hasil pemeriksaan pajak tahun pajak 2019 sebesar Rp977.824.

d. Pada tanggal 2 Maret 2022, perjanjian pinjaman antara CALS dengan BCA (Catatan 13a.a.4 dan 13a.b.1) atas fasilitas *time loan* dan kredit rekening koran dengan pagu masing-masing sebesar Rp23.000.000 dan Rp17.000.000 telah disetujui oleh kedua belah pihak untuk diperpanjang sampai dengan 9 Juni 2022.

36. SUBSEQUENT EVENTS

a. Based on Notarial Deed under Efran Yuniarto, S.H., M.Kn No. 5 and No.6 dated January 28, 2022, Company entered loan agreement overdraft facility and omnibus Revolving Loan facility with PT Bank Permata Tbk for financing Company's working capital. This loan agreements are valid for a year until January 28, 2023. This facilities given to substitute loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

b. On March 28, 2022, KKS substitute its short-term bank loan from PT Bank HSBC Indonesia to PT Bank UOB Indonesia in accordance with Agreement No. 118

c. Based on the Decree of Director General of Taxes No. KEP-00089/KEB/PJ/WPJ.05/2022 dated March 14, 2022, the Tax Office agreed to refund KKS claim of income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp977,824.

d. On March 2, 2022, the time loan and bank overdraft facilities between CALS and BCA (Notes 13a.a.4 and 13a.b.1) with plafond of Rp23,000,000 and Rp17,000,000, respectively has been agreed by both parties to be extended until June 9, 2022.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - *Rujukan ke Kerangka Konseptual*

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:
- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:
1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:
- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak (lanjutan)
Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

Amendments to PSAK 57: Provision, Contigent Liabilities, and Contigent Assets – Onerous Contract Fullfillment Costs (continued)
Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases (continued)

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as Current or Non-Current

Effective beginning on or after January 1, 2023

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: *Insurance Contracts*

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. *PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.*

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

halaman ini sengaja dikosongkan
this page intentionally left blank

CSA
PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk

Jl. Daan Mogot Raya No. 234
Jakarta Barat 11510
Telp : +62 21 566 8801, +62 21 567 2622
Fax : +62 21 5669445

www.csahome.com